



**KELAS 10**

# **BAHASA INDONESIA**

**Menanamkan Jiwa Nasionalis:**

**Buku Pegangan Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas 10**

## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas terbitnya e-book Bahasa Indonesia ini yang merupakan bagian dari upaya menghadirkan pembelajaran yang lebih mudah diakses oleh seluruh pelajar Indonesia. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang keterampilan berbahasa, sastra, serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berbagai situasi resmi.

E-book ini disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase E (sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka). Konten e-book ini dirancang agar peserta didik dapat memahami materi Bahasa Indonesia secara komprehensif, mengasah keterampilan berpikir kritis, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain materi utama, e-book ini juga dilengkapi dengan latihan soal, pembahasan, serta tautan ke sumber belajar tambahan seperti video pembelajaran interaktif.

E-book ini merupakan bagian dari platform [Fitri](#), sebuah platform pembelajaran digital yang menyediakan akses gratis ke berbagai materi belajar, termasuk e-book, latihan soal, dan video pembelajaran interaktif untuk seluruh anak Indonesia. Fitri hadir sebagai wujud kontribusi nyata dalam mendukung pemerataan akses pendidikan berkualitas di Indonesia. Dengan semangat gotong royong dan inklusi, Fitri berkomitmen untuk membantu seluruh siswa, di mana pun berada, agar dapat belajar secara mandiri, efektif, dan menyenangkan. Hal ini selaras dengan tujuan besar pendidikan Indonesia, yaitu mewujudkan generasi yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersedianya e-book ini. Semoga kehadiran e-book Bahasa Indonesia ini dapat memberikan manfaat nyata dalam proses belajar peserta didik dan turut berkontribusi dalam meningkatkan literasi bangsa.

Jakarta, Juni 2025

Tim Fitri

## Daftar Isi

<b>BAB 1: MENGELOLA EKOSISTEM SECARA BIJAK MELALUI TEKS LAPORAN OBSERVASI .....</b>	<b>6</b>
1. Menganalisis dan Mengolah Informasi dalam Teks Laporan Observasi.....	8
2. Membaca, Mengevaluasi, serta Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi .....	13
3. Menyampaikan Informasi Laporan Observasi secara Lisan dan Tertulis .....	25
4. Menyusun dan Memublikasikan Teks Laporan Observasi dengan Baik.....	30
Latihan Soal .....	38
Rangkuman .....	41
Referensi.....	43
<b>BAB 2: KRITIK SOSIAL DALAM TEKS ANEKDOT SEBAGAI MEDIA PENYAMPAIAN PESAN... 44</b>	<b>44</b>
1. Menganalisis, Menilai, dan Mengembangkan Informasi dalam Teks Anekdote .....	46
2. Memahami dan Menginterpretasi Makna Tersirat dalam Teks Anekdote.....	49
3. Berbicara dan Menyajikan Teks Anekdote secara Efektif .....	53
4. Menulis dan Mengubah Bentuk Penyajian Teks Anekdote.....	58
Latihan soal .....	61
Rangkuman .....	66
Referensi.....	68
<b>BAB 3: EKSPLORASI DAN MENYAMPAIKAN INFORMASI MELALUI TEKS EKSPOSISI..... 69</b>	<b>69</b>
1. Menyimak, Mengevaluasi, dan Menciptakan Informasi dalam Teks Eksposisi .....	71
2. Membaca, Memahami, dan Menyampaikan Informasi dari Teks Eksposisi .....	75
3. Mengungkapkan Gagasan Secara Lisan melalui Teks Eksposisi .....	83
4. Menulis, Mengubah, dan Menerbitkan Teks Eksposisi dalam Berbagai Media .....	90
Latihan Soal .....	94
Rangkuman .....	97
Referensi.....	99
<b>BAB 4: MEMAHAMI NILAI KEHIDUPAN DALAM HIKAYAT .....</b>	<b>100</b>
1. Menilai dan Mengolah Informasi dari Hikayat .....	102
2. Menemukan Makna Tersurat dan Tersirat dalam Hikayat .....	106
3. Menyampaikan Nilai Hikayat Secara Lisan .....	111
4. Mengubah Hikayat Menjadi Cerpen .....	117
Latihan Soal .....	122
Rangkuman .....	124
Referensi.....	127
<b>BAB 5: MEMBANGUN EMPATI DAN KEPEDULIAN MELALUI CERPEN .....</b>	<b>128</b>

1. Mengevaluasi dan Mengembangkan Gagasan Cerpen .....	130
2. Menemukan Makna Tersirat dan Tersurat pada Cerpen .....	135
3. Menyampaikan Pesan Cerpen Secara Lisan .....	140
4. Langkah-Langkah Menulis Cerpen yang Efektif.....	144
Latihan Soal .....	150
Rangkuman .....	153
Referensi.....	155
<b>BAB 6: MENCAPAI SOLUSI DAMAI MELALUI NEGOSIASI .....</b>	<b>156</b>
1. Evaluasi dan Kreasi Informasi Teks Negosiasi.....	158
2. Interpretasi Informasi dalam Negosiasi .....	163
3. Menyampaikan Gagasan dalam Negosiasi Lisan .....	173
4. Penulisan Teks Negosiasi .....	180
Latihan Soal .....	186
Rangkuman .....	189
Referensi.....	192
<b>BAB 7: MENGGALI INSPIRASI DAN HIKMAH DARI KISAH HIDUP TOKOH .....</b>	<b>193</b>
1. Mengolah dan Memahami Informasi dalam Teks Biografi.....	195
2. Menganalisis Nilai dan Makna dalam Teks Biografi .....	198
3. Mengungkapkan Gagasan Biografi Secara Efektif dan Lisan .....	204
4. Langkah-langkah Menulis dan Menerbitkan Teks Biografi .....	208
Latihan Soal .....	211
Rangkuman .....	215
Referensi.....	218
<b>BAB 8: MENGUNGKAP KISAH DAN PENGALAMAN MELALUI TEKS REKON.....</b>	<b>219</b>
1. Menemukan Fakta Menarik pada Teks Rekon .....	221
2. Menganalisis Makna, Jenis, dan Struktur Teks Rekon .....	226
3. Menceritakan Kembali Teks Rekon Secara Lisan dengan Efektif .....	236
4. Menulis, Mengembangkan, dan Mendistribusikan Teks Rekon .....	242
Latihan Soal .....	246
Rangkuman .....	249
Referensi.....	252
<b>BAB 9: MENYELAMI MAKNA EDUKATIF DALAM KARYA PUISI.....</b>	<b>253</b>
1. Menafsirkan dan Mengembangkan Ide dari Puisi .....	255
2. Memahami dan Menikmati Makna dalam Teks Puisi .....	260

3. Mengungkapkan Pemikiran dan Pesan melalui Puisi.....	266
4. Mengadaptasi Puisi ke Bentuk Sastra Lain.....	271
Latihan Soal .....	275
Rangkuman .....	278
Referensi.....	281
<b>BAB 10: EKSPLORASI KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN MELALUI DISKUSI .....</b>	<b>282</b>
1. Menilai serta Mengembangkan Informasi dari Diskusi Tertulis .....	284
2. Memahami Makna serta Pola Penulisan Teks Diskusi.....	289
3. Menerapkan Keterampilan Berdiskusi dalam Interaksi Kelompok .....	297
4. Membangun Tulisan Diskusi yang Sistematis dan Informatif.....	302
Latihan Soal .....	305
Rangkuman .....	307
Referensi.....	310

## BAB 1:

# MENGELOLA EKOSISTEM SECARA BIJAK MELALUI TEKS LAPORAN OBSERVASI

### Karakter Pelajar Pancasila

**Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia:** Menghargai ciptaan Tuhan melalui observasi yang bijak.

**Bergotong royong:** Kolaborasi dalam menyusun laporan observasi.

**Bernalar kritis:** Menganalisis dan mengevaluasi informasi hasil pengamatan.

**Mandiri:** Menyajikan laporan secara mandiri dan bertanggung jawab.



### Introduksi

Manusia diberi akal untuk mengamati dan memahami lingkungan sekitarnya. Melalui observasi, kita belajar mengenali objek secara kritis dan ilmiah. Hasil pengamatan dapat dituangkan dalam bentuk teks laporan observasi yang disusun dengan struktur dan bahasa yang sesuai. Dalam pembelajaran ini, Anda akan menyimak, membaca, menulis, dan menyajikan laporan observasi secara tepat dan efektif.

**Kata Kunci:** Teks laporan, hasil observasi, pengamatan, struktur teks, bahasa baku.

## Tujuan Pembelajaran: Menguasai Keterampilan Menyimak, Membaca, Menulis, dan Menyajikan Teks Observasi

### 1. Memahami dan Mengembangkan Informasi dalam Teks Laporan Hasil Observasi

- ▷ Menganalisis struktur teks laporan hasil observasi untuk menemukan informasi utama.
- ▷ Membandingkan informasi dalam teks laporan observasi dengan sumber lain yang relevan.

### 2. Membaca dan Menafsirkan Makna Eksplisit dan Implisit dalam Teks Observasi

- ▷ Mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks visual dan audiovisual laporan observasi.
- ▷ Mengevaluasi keakuratan informasi dengan membandingkan teks laporan observasi dan data lain.

### 3. Mengolah dan Menyampaikan Informasi Observasi secara Lisan Maupun Tulisan

- ▷ Menggunakan bahasa baku dan efektif dalam menyajikan teks laporan observasi.
- ▷ Menyesuaikan cara penyampaian laporan observasi berdasarkan konteks dan audiens.

### 4. Menulis dan Mempublikasikan Teks Laporan Observasi di Berbagai Media

- ▷ Menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan teks laporan hasil observasi.
- ▷ Melakukan revisi dan penyuntingan sebelum teks laporan dipublikasikan secara cetak atau digital.

F I T R I



## 1. Menganalisis dan Mengolah Informasi dalam Teks Laporan Observasi

### Menyimak Laporan Hasil Observasi



Menyimak adalah keterampilan memahami suatu informasi melalui pendengaran dengan tujuan mendapatkan makna yang jelas dari suatu pesan. Dalam konteks akademik dan penelitian, menyimak laporan hasil observasi sangat penting karena memungkinkan pendengar untuk memahami, mengolah, dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta yang disampaikan. Menyimak yang baik bukan sekadar mendengar, tetapi juga melibatkan pemrosesan informasi secara aktif agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara akurat.

Tujuan dari menyimak laporan hasil observasi adalah memperoleh informasi yang valid dan akurat dari hasil pengamatan yang telah dilakukan. Dengan menyimak, seseorang dapat mengidentifikasi pokok-

pokok informasi, mengevaluasi relevansi data yang disampaikan, serta menarik simpulan berdasarkan fakta yang ada. Keterampilan menyimak juga berperan dalam membandingkan informasi dengan sumber lain guna memastikan keakuratan dan objektivitas data dalam laporan hasil observasi.

### Menilai Data yang disampaikan dalam Laporan Hasil Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung suatu objek, fenomena, atau kejadian tertentu. Observasi sering digunakan dalam penelitian ilmiah, jurnalistik, serta dalam kegiatan akademik lainnya untuk memperoleh informasi yang akurat dan faktual. Proses observasi melibatkan pencatatan detail yang terjadi di lapangan tanpa adanya intervensi dari pengamat, sehingga hasilnya mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

### Pengertian Laporan Hasil Observasi

Laporan hasil observasi adalah teks yang berisi hasil pengamatan terhadap suatu objek, fenomena, atau kejadian tertentu yang disusun secara sistematis dan objektif. Laporan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, bukan berdasarkan opini atau asumsi pribadi. Dalam laporan hasil observasi, aspek yang diamati harus disajikan secara jelas, lengkap, dan sesuai dengan kenyataan agar dapat dijadikan referensi yang valid bagi pembaca.

### Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Teks Laporan Hasil Observasi

Agar laporan hasil observasi memiliki kualitas yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan, beberapa hal penting yang harus diperhatikan antara lain:

- a. **Objektivitas:** Informasi yang disampaikan harus berdasarkan fakta yang diamati, bukan opini atau pendapat pribadi.
- b. **Keakuratan Data:** Data yang ditulis harus sesuai dengan hasil pengamatan dan tidak boleh ada manipulasi atau tambahan informasi yang tidak sesuai dengan kenyataan.
- c. **Struktur yang Jelas:** Laporan hasil observasi harus memiliki struktur yang sistematis, biasanya terdiri dari pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan.

- d. **Bahasa yang Jelas dan Ilmiah:** Penggunaan bahasa dalam teks laporan hasil observasi harus lugas, tidak ambigu, serta sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- e. **Keberlanjutan dan Keterkaitan Informasi:** Setiap bagian dalam teks laporan harus saling mendukung sehingga menghasilkan kesimpulan yang logis dan mudah dipahami.
- f. **Relevansi:** Data yang disajikan harus memiliki hubungan dengan topik observasi serta memiliki nilai informasi bagi pembaca.

Dengan memperhatikan aspek-aspek di atas, laporan hasil observasi akan menjadi lebih kredibel dan dapat digunakan sebagai referensi dalam kajian ilmiah maupun dalam pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengamatan.

### Menciptakan Kembali Informasi dari Laporan Observasi

Mengkreasi berasal dari kata "kreasi" yang berarti menciptakan sesuatu yang baru atau memodifikasi sesuatu agar lebih menarik dan bermakna. Dalam konteks laporan hasil observasi, mengkreasi berarti mengolah, mengembangkan, atau menyajikan kembali informasi dari teks laporan observasi menjadi bentuk yang lebih bervariasi sesuai dengan tujuan komunikasi yang ingin dicapai.

Agar informasi dalam laporan hasil observasi dapat lebih mudah dipahami, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan audiens, ada beberapa cara mengkreasikan teks, di antaranya:

- a. **Mengubah Format Penyajian:** Informasi dari teks laporan hasil observasi dapat disajikan dalam bentuk lain, misalnya infografis, diagram, atau tabel agar lebih mudah dipahami.
- b. **Menyesuaikan Gaya Bahasa:** Jika teks observasi ditujukan untuk pembaca awam, bahasa dapat disederhanakan tanpa menghilangkan makna utama dari isi laporan.
- c. **Menghubungkan dengan Konteks yang Relevan:** Agar lebih menarik, informasi dari laporan hasil observasi dapat dikaitkan dengan isu-isu aktual atau fenomena yang sedang terjadi di masyarakat.
- d. **Mengembangkan dengan Data Tambahan:** Informasi dari teks observasi bisa diperkuat dengan data dari sumber lain, seperti penelitian, wawancara, atau berita terkait.
- e. **Membuat Narasi atau Cerita Pendukung:** Beberapa laporan hasil observasi dapat dikreasikan dalam bentuk narasi deskriptif agar lebih menarik bagi pembaca.

### Membentuk Kembali Informasi dari Laporan Observasi yang Diamati

Salah satu bentuk mengkreasi informasi adalah dengan mengolah kembali data yang diperoleh dari hasil observasi. Contohnya, jika seseorang melakukan observasi tentang ekosistem hutan hujan tropis, maka informasi dalam laporan dapat dikembangkan menjadi artikel ilmiah, esai lingkungan, atau bahkan cerita pendek yang menggambarkan kehidupan flora dan fauna di dalamnya.

#### Contoh Teks Laporan Observasi:

"Hutan hujan tropis memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Berbagai spesies tumbuhan dan hewan hidup dalam ekosistem ini, seperti pohon meranti, orangutan, dan burung cendrawasih."

#### Hasil Kreasi dalam Bentuk Narasi:

"Di tengah lebatnya hutan hujan tropis, burung cendrawasih menari di antara dahan pepohonan yang menjulang tinggi. Cahaya matahari yang menembus celah dedaunan menambah keindahan tarian sang burung, sementara orangutan bergelayutan dari satu pohon ke pohon lainnya, menikmati buah segar yang melimpah."

## Contoh Teks Laporan Hasil Observasi

### Kingkong: Primata Raksasa yang Menarik Perhatian Dunia



#### Pernyataan Umum

Kingkong adalah primata raksasa yang sering menjadi ikon dalam berbagai film dan cerita fiksi. Meskipun dalam dunia nyata tidak ditemukan spesies primata sebesar Kingkong yang digambarkan dalam film, banyak orang mengaitkannya dengan gorila, primata terbesar yang ada di dunia. Gorila termasuk dalam keluarga Hominidae dan memiliki kemiripan genetika dengan manusia. Hewan ini hidup di hutan tropis Afrika dan dikenal karena kecerdasan serta kekuatan fisiknya yang luar biasa.

#### Deskripsi Bagian

Kingkong dalam berbagai film digambarkan sebagai primata raksasa dengan ukuran tubuh yang jauh lebih besar daripada gorila pada umumnya. Namun, jika mengacu pada gorila, mereka memiliki tubuh yang kekar dengan tinggi rata-rata 1,7 hingga 1,8 meter untuk jantan dan berat yang bisa mencapai 180–200 kg. Gorila memiliki rambut tebal berwarna hitam atau kecokelatan yang menutupi hampir seluruh tubuhnya, kecuali wajah, telapak tangan, dan telapak kaki yang tidak berbulu. Mereka memiliki lengan yang panjang dan kuat, yang digunakan untuk bergerak dengan cara knuckle-walking atau berjalan menggunakan buku-buku jari mereka.

Dari segi habitat, gorila (yang sering dikaitkan dengan Kingkong) hidup di hutan tropis dan pegunungan yang memiliki suhu sejuk dan kelembapan tinggi. Mereka biasanya ditemukan di hutan hujan Afrika Tengah, terutama di wilayah Republik Demokratik Kongo, Uganda, dan Rwanda. Gorila merupakan hewan herbivora yang mengonsumsi berbagai jenis tumbuhan, termasuk daun, batang, buah-buahan, dan akar-akaran. Mereka juga sesekali memakan serangga kecil untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya.

Secara sosial, gorila hidup dalam kelompok yang disebut troop, yang dipimpin oleh seekor pejantan dominan yang disebut silverback karena warna rambut perak di punggungnya. Pejantan ini bertanggung jawab untuk melindungi kelompoknya dari ancaman predator dan memimpin perjalanan mereka dalam mencari makanan. Komunikasi antar-gorila dilakukan melalui berbagai suara, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh. Mereka juga memiliki kemampuan untuk menggunakan alat sederhana, seperti menggunakan ranting untuk mengambil makanan atau mengukur kedalaman air sebelum menyeberangi sungai.

## Simpulan

Meskipun Kingkong dalam film hanyalah makhluk fiksi, karakteristiknya banyak mengacu pada gorila, primata terbesar di dunia. Gorila memiliki kekuatan fisik yang luar biasa, kecerdasan yang tinggi, serta struktur sosial yang kompleks. Mereka berperan penting dalam ekosistem hutan hujan karena membantu penyebaran biji tanaman melalui kotorannya. Namun, populasi gorila semakin terancam akibat perburuan liar dan hilangnya habitat alami mereka. Oleh karena itu, berbagai upaya konservasi perlu dilakukan untuk melindungi primata luar biasa ini agar tidak mengalami kepunahan.

## Kegiatan Kelompok 1

**Diskusikan bersama teman sebangkumu mengenai hal-hal berikut sesuai teks yang telah Kamu baca.**

- Dapatkan teks berjudul "Kingkong: Primata Raksasa yang Menarik Perhatian Dunia" dikategorikan sebagai teks laporan hasil observasi? Jelaskan alasanmu!
- Bagian manakah dalam teks yang mendeskripsikan ciri umum objek yang diamati? Tuliskan beberapa kalimat sebagai buktinya!
- Berdasarkan teks tersebut, apakah pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang diamati? Jelaskan dengan pendapatmu!
- Apakah bagian simpulan teks sudah sesuai dengan informasi yang disajikan dalam isi pengamatan? Jelaskan!

## Mengubah Teks Laporan Observasi Menjadi Jenis Teks Lain

Selain mengolah ulang informasi dalam bentuk narasi, laporan hasil observasi juga dapat dikreasikan menjadi jenis teks lain, seperti:

- Artikel Ilmiah:** Mengembangkan laporan observasi menjadi artikel yang lebih mendalam dengan menambahkan analisis dan referensi dari penelitian lain.
- Teks Berita:** Mengemas laporan observasi menjadi berita yang lebih informatif dan mengikuti kaidah jurnalistik.
- Esai Argumentatif:** Menggunakan informasi dari laporan hasil observasi untuk membangun argumen dalam sebuah esai, misalnya tentang pentingnya pelestarian lingkungan.
- Puisi atau Cerita Pendek:** Jika ingin lebih kreatif, informasi dari laporan observasi bisa dikemas dalam bentuk puisi atau cerita pendek yang menggambarkan objek yang diamati dengan cara yang lebih artistik.
- Infografis atau Presentasi:** Mengubah teks laporan hasil observasi menjadi bentuk visual yang lebih menarik untuk mempermudah penyampaian informasi kepada khalayak luas.

Dengan cara ini, informasi yang diperoleh dari hasil observasi tidak hanya bermanfaat dalam bentuk laporan ilmiah, tetapi juga dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan dan minat pembaca yang lebih luas.



### Tahukah Kamu?

Lebah berperan penting dalam ekosistem dengan menyerbuki 75% tanaman berbunga dan 35% tanaman pangan, meningkatkan hasil panen dan keseimbangan alam. Sarang heksagonalnya menunjukkan efisiensi, sementara "waggle dance" menjadi cara unik berkomunikasi. Selain madu, lebah juga menghasilkan propolis dan royal jelly yang bermanfaat bagi kesehatan. Namun, populasi mereka menurun akibat pestisida dan hilangnya habitat, mengancam produksi pangan dan ekosistem. Kita dapat melindungi lebah dengan menanam bunga kaya nektar dan menghindari bahan kimia berbahaya.



### Kegiatan Singkat 1

Untuk mengetahui pemahamanmu pada subbab ini, ayo isilah tabel dibawah ini!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Menyimak laporan hasil observasi berarti hanya mendengar informasi yang disampaikan.		✓
2	Evaluasi dalam laporan hasil observasi bertujuan untuk menilai keakuratan informasi.		
3	Mengkreasi informasi dari laporan observasi dapat dilakukan dengan menulis ulang laporan tanpa perubahan.		
4	Laporan hasil observasi harus mengandung fakta yang dapat diverifikasi.		
5	Menyimak yang efektif membutuhkan pemahaman, analisis, dan penarikan kesimpulan dari informasi.		
6	Laporan hasil observasi boleh memasukkan opini pribadi jika dirasa relevan.		
7	Struktur laporan hasil observasi terdiri dari pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan.		
8	Hasil observasi bisa diubah agar lebih menarik, meskipun tidak sesuai kenyataan.		
9	Bahasa dalam laporan hasil observasi harus objektif dan ilmiah.		
10	Mengkreasi laporan hasil observasi bisa dilakukan dengan mengubahnya menjadi bentuk lain, seperti artikel atau infografis.		



## 2. Membaca, Mengevaluasi, serta Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi

### Informasi dalam Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi berisi informasi faktual yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap suatu objek, fenomena, atau kejadian tertentu. Informasi yang terkandung dalam teks observasi harus bersifat objektif, berdasarkan fakta yang diamati secara langsung, serta tidak mengandung opini atau spekulasi pribadi.

Beberapa jenis informasi yang biasanya terdapat dalam teks laporan hasil observasi antara lain:

- a. **Deskripsi Objek:** Berisi identifikasi objek yang diamati, seperti nama, ciri fisik, dan karakteristik utama.
- b. **Kondisi atau Keadaan:** Menjelaskan bagaimana kondisi objek yang diamati, termasuk aspek lingkungan atau faktor lain yang berpengaruh.
- c. **Fakta Pendukung:** Data atau informasi tambahan yang mendukung hasil observasi, misalnya angka, statistik, atau kutipan dari sumber terpercaya.
- d. **Kesimpulan:** Berisi ringkasan dari hasil pengamatan dan penjelasan singkat mengenai makna dari observasi yang dilakukan.



Dengan memahami informasi dalam teks laporan hasil observasi, pembaca dapat memperoleh wawasan yang lebih luas tentang objek yang diamati serta menggunakannya untuk kepentingan penelitian atau pengambilan keputusan.

### Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Agar laporan hasil observasi tersusun dengan baik dan mudah dipahami, teks laporan ini umumnya memiliki struktur sebagai berikut:

#### a. Pernyataan Umum

Bagian ini berisi pengenalan mengenai objek atau fenomena yang diamati secara umum. Biasanya mencakup informasi dasar seperti nama objek, klasifikasi, serta latar belakang mengapa objek tersebut diamati.

#### Contoh:

"Hutan mangrove adalah ekosistem pesisir yang terdiri dari berbagai jenis tumbuhan bakau yang hidup di daerah pasang surut. Ekosistem ini memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan."

#### b. Deskripsi Bagian

Pada bagian ini, laporan menyajikan hasil pengamatan yang lebih rinci. Setiap aspek dari objek yang diamati dijelaskan secara sistematis, seperti ciri fisik, perilaku, fungsi, atau interaksi dengan lingkungan sekitar.

**Contoh:**

"Hutan mangrove memiliki akar yang kuat dan menjulang ke atas untuk mendapatkan oksigen dari udara. Jenis pohon bakau seperti *Rhizophora* memiliki akar tunjang yang membantu mereka bertahan di tanah berlumpur."

**c. Simpulan**

Simpulan berisi rangkuman dari hasil observasi serta pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Bagian ini juga dapat berisi manfaat atau dampak dari objek yang diamati terhadap lingkungan atau kehidupan manusia.

**Contoh:**

"Keberadaan hutan mangrove sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir. Selain sebagai habitat bagi berbagai spesies, hutan mangrove juga berperan dalam mencegah abrasi dan banjir akibat gelombang laut."

## Mengulas Isi Informasi dalam Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi harus memenuhi standar tertentu agar informasi yang disampaikan valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut adalah beberapa aspek utama yang harus diperhatikan:

**a. Objektivitas dan Kejujuran**

- ▷ Laporan observasi harus berisi fakta yang diperoleh dari pengamatan secara langsung, tanpa dipengaruhi oleh opini atau perasaan pribadi.
- ▷ Penggunaan bahasa dalam laporan juga harus bersifat netral dan tidak memihak.

**b. Keakuratan Data**

- ▷ Data dalam laporan harus sesuai dengan hasil observasi. Misalnya, jika pengamatan dilakukan terhadap populasi burung di suatu daerah, jumlah dan jenis burung yang dilaporkan harus berdasarkan fakta yang ditemukan, bukan perkiraan atau spekulasi.
- ▷ Jika ada penggunaan data tambahan dari sumber lain, referensi harus dicantumkan agar kredibilitas laporan tetap terjaga.

**c. Struktur yang Sistematis dan Logis**

Setiap teks laporan hasil observasi harus memiliki struktur yang jelas, terdiri dari:

- ▷ Pernyataan umum (menjelaskan objek secara umum).
- ▷ Deskripsi bagian (memaparkan hasil pengamatan secara rinci).
- ▷ Simpulan (merangkum informasi dan memberikan kesimpulan berdasarkan fakta).

**d. Bahasa yang Jelas dan Ilmiah**

- ▷ Bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- ▷ Hindari kata-kata ambigu atau bermakna ganda yang dapat menyebabkan kesalahpahaman pembaca.
- ▷ Gunakan istilah ilmiah jika diperlukan, terutama dalam teks observasi yang bersifat akademik.

**e. Keterkaitan dan Relevansi Informasi**

- ▷ Semua informasi dalam teks harus saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang logis.

- ▷ Data yang disajikan harus relevan dengan topik yang diamati dan memberikan wawasan yang berguna bagi pembaca.

**f. Kredibilitas dan Sumber Data yang Dapat Dipertanggungjawabkan**

- ▷ Jika teks laporan observasi mengandung informasi dari sumber lain, sumber tersebut harus kredibel dan terpercaya.
- ▷ Hindari penggunaan data yang tidak jelas asal-usulnya atau yang tidak memiliki bukti pendukung.

## Cara Mengevaluasi Teks Laporan Hasil Observasi

Mengevaluasi teks laporan hasil observasi berarti menilai sejauh mana laporan tersebut memenuhi kriteria ilmiah dan objektif. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam mengevaluasi laporan hasil observasi:

**a. Memeriksa Kejelasan Struktur**

- ▷ Baca teks secara menyeluruh dan pastikan bahwa teks memiliki bagian pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan.
- ▷ Pastikan struktur teks sesuai dengan kaidah laporan observasi yang benar dan setiap bagian memiliki keterkaitan yang jelas.
- ▷ Jika ada bagian yang kurang jelas atau tidak runtut, evaluasi perlu dilakukan untuk memperbaikinya.



**Contoh Evaluasi:**

✓ Benar: "Hutan mangrove merupakan ekosistem yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Hutan ini banyak ditemukan di wilayah pesisir yang memiliki pasang surut air laut. Jenis tumbuhan utama dalam ekosistem ini adalah pohon bakau yang memiliki akar khusus untuk bertahan di lingkungan berlumpur."

✗ Kurang Tepat: "Hutan mangrove adalah tempat yang sangat menarik untuk dikunjungi. Banyak orang datang ke sini untuk berwisata dan melihat pemandangan. Mangrove juga memiliki berbagai macam fungsi, salah satunya menjaga lingkungan tetap seimbang."

(Kalimat kedua lebih bersifat opini daripada hasil observasi yang objektif).

**b. Menilai Keakuratan Data**

- ▷ Bandingkan informasi dalam laporan dengan hasil observasi yang sebenarnya atau dengan sumber lain yang relevan.
- ▷ Pastikan bahwa semua data yang disajikan benar-benar berdasarkan pengamatan langsung, bukan hasil dugaan atau asumsi.
- ▷ Periksa apakah ada angka atau fakta yang perlu diverifikasi dengan sumber lain.

**Contoh Evaluasi:**

✓ Benar: "Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2023 di Kawasan Konservasi Mangrove, ditemukan 25 spesies burung yang hidup di dalam ekosistem tersebut. Salah satu

spesies yang dominan adalah burung bangau abu-abu (*Ardea cinerea*), yang sering terlihat di tepi perairan."

✗ Kurang Tepat: "Di hutan mangrove terdapat banyak sekali burung dengan berbagai jenis. Beberapa di antaranya mungkin burung bangau abu-abu, tetapi jumlah pastinya tidak diketahui."

(Kalimat kedua kurang akurat karena tidak menyertakan data hasil observasi yang jelas).

### c. Menganalisis Objektivitas

- ▷ Pastikan laporan tidak mengandung opini subjektif atau kata-kata emosional.
- ▷ Semua pernyataan harus berbasis fakta yang diamati, bukan interpretasi atau perasaan pribadi.

#### Contoh Evaluasi:

✓ Benar: "Air sungai di sekitar hutan mangrove memiliki tingkat kekeruhan yang tinggi akibat endapan lumpur dan pasang surut air laut. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat penetrasi cahaya ke dalam air, yang berdampak pada kehidupan organisme air."

✗ Kurang Tepat: "Air sungai di hutan mangrove terlihat sangat kotor dan mengganggu. Sepertinya ini karena pasang surut air laut yang membuat airnya menjadi tidak enak dipandang."

(Kalimat ini bersifat subjektif dan tidak didasarkan pada hasil pengamatan ilmiah).

### d. Meninjau Kesesuaian Bahasa

- ▷ Pastikan penggunaan bahasa sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.
- ▷ Hindari penggunaan bahasa yang berbelit-belit atau terlalu informal.

#### Contoh Evaluasi:

✓ Benar: "Pohon bakau memiliki akar tunjang yang berfungsi untuk menopang pohon agar tetap tegak di tanah berlumpur. Akar ini juga membantu menyerap oksigen dari udara untuk proses respirasi."

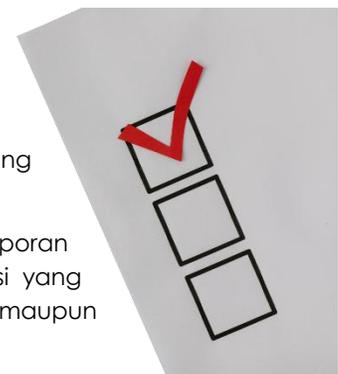
✗ Kurang Tepat: "Akar bakau itu unik banget! Bentuknya aneh tapi keren, kayak tangan yang keluar dari tanah. Fungsinya juga keren loh, buat napas gitu."

(Bahasa terlalu informal dan tidak sesuai untuk laporan ilmiah).

### e. Membandingkan dengan Sumber Lain

- ▷ Jika memungkinkan, bandingkan isi laporan dengan sumber lain yang membahas objek yang sama.
- ▷ Jika ada perbedaan data, analisis penyebabnya dan cari sumber yang paling kredibel.

Dengan melakukan evaluasi menggunakan langkah-langkah di atas, teks laporan hasil observasi dapat dikaji lebih dalam untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan benar-benar valid dan dapat digunakan untuk kepentingan akademik maupun penelitian lebih lanjut.



## Mengungkapkan Simpati, Peduli, dan Empati dalam Teks Laporan Hasil Observasi



Interpretasi informasi adalah proses memahami, menganalisis, dan memberikan makna terhadap data atau fakta yang disajikan dalam teks laporan hasil observasi. Dalam menginterpretasi teks, seseorang tidak hanya memahami isi teks secara harfiah, tetapi juga mengaitkannya dengan pengalaman, pengetahuan, dan sudut pandang tertentu.

Interpretasi ini juga dapat menggambarkan perasaan simpati, kepedulian, empati, atau bahkan pendapat pro dan kontra terhadap suatu isu yang berkaitan dengan hasil observasi.

Perasaan simpati, peduli, dan empati sering muncul ketika seseorang membaca laporan hasil observasi, terutama jika laporan tersebut berkaitan dengan isu-isu lingkungan, sosial, atau kemanusiaan. Berikut adalah penjelasan masing-masing perasaan tersebut:

- a. **Simpati:** Simpati adalah perasaan ikut prihatin atau tertarik terhadap keadaan yang dialami orang lain atau suatu objek dalam teks laporan observasi. Dalam konteks observasi lingkungan, seseorang bisa merasa simpati terhadap kondisi alam yang mengalami degradasi akibat ulah manusia.

### Contoh Interpretasi dalam Laporan Observasi:

"Hutan mangrove yang dulu hijau dan lebat kini semakin berkurang akibat alih fungsi lahan. Melihat kondisi ini, saya merasa simpati terhadap keberadaan spesies yang hidup di ekosistem ini yang semakin terancam kepunahannya."

- b. **Peduli:** Peduli adalah sikap ingin membantu atau mencari solusi terhadap suatu permasalahan yang ditemukan dalam hasil observasi. Rasa peduli dapat mendorong tindakan nyata untuk melestarikan atau memperbaiki keadaan suatu objek yang diamati.

### Contoh Interpretasi dalam Laporan Observasi:

"Melihat banyaknya sampah plastik yang mencemari sungai, saya merasa perlu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih bijak dalam membuang sampah. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mengadakan program pembersihan sungai secara berkala."

- c. **Empati:** Empati adalah perasaan yang lebih mendalam dibandingkan simpati karena melibatkan pemahaman dan perasaan seolah-olah mengalami sendiri kondisi yang diamati. Dalam observasi tentang lingkungan atau sosial, seseorang yang memiliki empati akan mencoba membayangkan bagaimana dampak suatu fenomena terhadap kehidupan orang lain atau makhluk hidup lainnya.

**Contoh Interpretasi dalam Laporan Observasi:**

"Melihat bagaimana kehidupan nelayan yang bergantung pada ekosistem mangrove, saya bisa merasakan kesulitan yang mereka hadapi akibat penebangan hutan bakau. Jika tidak ada tindakan untuk menghentikan deforestasi ini, maka mata pencaharian mereka akan semakin terancam."

## Mengungkapkan Pendapat Pro dan Kontra dari Teks Laporan Hasil Observasi

Selain menggambarkan perasaan simpati, peduli, dan empati, interpretasi laporan hasil observasi juga dapat berupa pendapat yang mendukung (pro) atau menentang (kontra) terhadap suatu fenomena atau kebijakan yang berkaitan dengan objek yang diamati.

- a. **Pendapat Pro (Mendukung):** Pendapat pro muncul jika seseorang setuju dengan suatu kebijakan, fenomena, atau tindakan yang diambil berdasarkan hasil observasi. Biasanya, pendapat pro disertai dengan alasan yang mendukung serta bukti yang relevan.

**Contoh Pendapat Pro dalam Laporan Observasi:**

"Upaya pemerintah dalam melestarikan ekosistem mangrove dengan menetapkan kawasan konservasi adalah langkah yang sangat baik. Kebijakan ini dapat melindungi ekosistem pesisir dari abrasi serta menjaga keberlanjutan keanekaragaman hayati."

- b. **Pendapat Kontra (Menentang):** Pendapat kontra muncul jika seseorang tidak setuju dengan suatu kebijakan atau tindakan yang diambil berdasarkan hasil observasi. Biasanya, pendapat kontra juga didasarkan pada bukti serta argumen yang logis.

**Contoh Pendapat Kontra dalam Laporan Observasi:**

"Pembangunan jalan yang melewati hutan lindung di kawasan ini seharusnya tidak dilakukan. Meskipun bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas, dampak negatifnya terhadap lingkungan jauh lebih besar. Penebangan pohon dalam jumlah besar akan mengancam kelangsungan hidup spesies yang bergantung pada ekosistem ini."

## Interpretasi dengan Persoalan Ekosistem

Interpretasi informasi dalam laporan hasil observasi sering kali berkaitan erat dengan persoalan ekosistem, baik yang bersifat positif maupun negatif. Beberapa isu ekosistem yang umum muncul dalam laporan hasil observasi adalah:

- a. **Deforestasi dan Kerusakan Habitat:** Banyak laporan hasil observasi yang mengungkapkan dampak negatif dari deforestasi terhadap keanekaragaman hayati. Interpretasi terhadap laporan ini dapat berupa simpati terhadap spesies yang kehilangan habitat, kepedulian terhadap konservasi, atau pendapat pro/kontra terhadap kebijakan pemerintah terkait eksploitasi hutan.

**Contoh Interpretasi:**

"Hilangnya hutan bakau akibat ekspansi industri membuat saya merasa prihatin. Banyak spesies yang bergantung pada ekosistem ini untuk bertahan hidup. Kita harus lebih peduli terhadap konservasi lingkungan sebelum terlambat."

- b. **Pencemaran Lingkungan:** Observasi terhadap pencemaran air, udara, atau tanah sering kali menimbulkan interpretasi yang mengarah pada keprihatinan dan kritik terhadap perilaku manusia.

**Contoh Interpretasi:**

"Pencemaran sungai akibat limbah pabrik menjadi ancaman serius bagi ekosistem air. Saya merasa prihatin melihat banyaknya ikan yang mati akibat zat kimia berbahaya. Perusahaan yang bertanggung jawab seharusnya diberikan sanksi yang lebih tegas."

- c. **Keanekaragaman Hayati dan Pelestariannya:** Laporan hasil observasi tentang keanekaragaman hayati dapat menimbulkan interpretasi yang positif jika ada upaya pelestarian, atau sebaliknya jika ada ancaman kepunahan.

**Contoh Interpretasi:**

"Populasi penyu di kawasan ini mulai meningkat berkat program konservasi yang diterapkan oleh pemerintah dan masyarakat lokal. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kerja sama yang baik, kita dapat menjaga keberlanjutan spesies yang terancam punah."

## Menggunakan Sumber Lain untuk Menilai Akurasi dan Kualitas Data serta Membandingkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Dalam dunia akademik dan ilmiah, akurasi data sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan hasil observasi dapat dipercaya dan dijadikan sebagai referensi yang valid. Ketidakakuratan data dapat menyebabkan kesalahan dalam pemahaman dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, menilai akurasi dan kualitas data dalam laporan hasil observasi menjadi langkah penting dalam proses evaluasi.

Faktor-faktor yang menentukan akurasi dan kualitas data dalam laporan hasil observasi meliputi:

- Metode Observasi yang Digunakan:** Apakah observasi dilakukan secara sistematis dan objektif?
- Sumber Data yang Dipakai:** Apakah data hanya berasal dari satu sumber atau telah diverifikasi dengan sumber lain?
- Kesesuaian Data dengan Fakta yang Ada:** Apakah data yang dilaporkan sesuai dengan kondisi nyata yang diamati?
- Relevansi Data:** Apakah informasi yang disajikan memiliki keterkaitan dengan fenomena yang diamati dan bermanfaat bagi pembaca?
- Kredibilitas Penulis dan Laporan:** Apakah laporan dibuat oleh seseorang yang memiliki kompetensi dalam bidang yang diamati?

## Cara Menilai Akurasi dan Kualitas Data dalam Laporan Hasil Observasi

Untuk menilai apakah suatu laporan hasil observasi memiliki akurasi dan kualitas data yang baik, dapat dilakukan beberapa langkah berikut:

- Membandingkan dengan Sumber Lain:** Jika objek yang diamati sudah pernah diteliti atau dibahas dalam sumber lain (misalnya jurnal ilmiah, buku, atau berita terpercaya), perbandingan dapat dilakukan untuk melihat apakah data dalam laporan observasi sesuai dengan sumber tersebut. Jika ada perbedaan signifikan, perlu diteliti lebih lanjut apakah perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan waktu observasi, sudut pandang pengamat, atau kemungkinan adanya kesalahan dalam pencatatan data.

#### Contoh Evaluasi:

- ▷ Laporan Hasil Observasi: "Di hutan lindung X ditemukan populasi harimau sumatra sebanyak 50 ekor."
- ▷ Sumber Lain (Jurnal Konservasi): "Berdasarkan survei terakhir tahun 2022, jumlah harimau sumatra di hutan lindung X diperkirakan hanya 30 ekor."
- ▷ Evaluasi: Ada kemungkinan kesalahan dalam laporan observasi atau perubahan populasi dalam waktu yang singkat, sehingga perlu dilakukan verifikasi lebih lanjut.

- b. Mengecek Konsistensi Data dalam Laporan:** Periksa apakah data yang disajikan dalam laporan memiliki konsistensi antara bagian satu dengan yang lain. Jika ada data yang bertentangan dalam laporan itu sendiri, maka akurasi data perlu dipertanyakan.

#### Contoh Evaluasi:

- ▷ Pernyataan dalam Bagian Awal: "Hutan mangrove di wilayah ini mengalami penurunan luas hingga 30% dalam lima tahun terakhir."
- ▷ Pernyataan dalam Bagian Lain: "Luas hutan mangrove tetap stabil dalam lima tahun terakhir tanpa perubahan yang signifikan."
- ▷ Evaluasi: Ada ketidakkonsistenan dalam data yang disajikan, sehingga perlu diteliti kembali sumber informasinya.

- c. Menilai Kredibilitas Sumber Informasi:** Jika laporan observasi mengacu pada data dari pihak lain, pastikan sumber tersebut kredibel (misalnya lembaga penelitian, akademisi, atau organisasi lingkungan). Hindari laporan yang menggunakan sumber tidak jelas atau hanya bersumber dari opini individu tanpa data pendukung.

#### Contoh Evaluasi:

- ▷ Sumber Kredibel: Data berasal dari jurnal ilmiah, laporan penelitian resmi, atau wawancara dengan ahli di bidang terkait.
- ▷ Sumber Tidak Kredibel: Data berasal dari media sosial tanpa referensi jelas atau hanya berdasarkan asumsi pribadi tanpa bukti nyata.

- d. Memeriksa Sudut Pandang dan Objektivitas Penulis:** Beberapa laporan hasil observasi mungkin memiliki bias atau dipengaruhi oleh sudut pandang subjektif penulisnya. Laporan yang baik harus menyajikan fakta secara objektif tanpa menyisipkan opini pribadi yang tidak didukung oleh data.

#### Contoh Evaluasi:

- ▷ Laporan Objektif: "Kondisi sungai di desa X mengalami peningkatan kadar pencemaran akibat limbah pabrik, berdasarkan hasil uji laboratorium yang menunjukkan peningkatan kandungan zat kimia berbahaya."
- ▷ Laporan Subjektif: "Sungai di desa X kini sangat kotor dan tidak layak digunakan, kemungkinan besar karena pabrik yang membuang limbah secara sembarangan."
- ▷ Evaluasi: Laporan kedua lebih bersifat opini dan tidak didukung oleh data yang konkret.

## Membandingkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi dari Sudut Pandang yang Berbeda

Dalam menganalisis laporan hasil observasi, sering kali ditemukan bahwa objek yang sama dapat disajikan dalam teks dengan pendekatan yang berbeda. Perbedaan ini bisa terjadi karena:

- a. **Sudut Pandang yang Berbeda:** Seorang peneliti ekologi mungkin lebih menyoroti dampak lingkungan dari suatu fenomena, sementara seorang ekonom bisa saja lebih fokus pada dampak ekonominya.

**Contoh:**

- ▷ Peneliti lingkungan: "Eksplorasi hutan secara besar-besaran telah menyebabkan hilangnya habitat bagi banyak spesies yang dilindungi."
- ▷ Ahli ekonomi: "Eksplorasi hutan telah meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar melalui pembukaan lahan baru untuk perkebunan."

- b. **Aspek yang Ditekankan Berbeda:** Beberapa laporan mungkin lebih menekankan aspek ilmiah, sedangkan yang lain lebih menekankan aspek sosial atau kebijakan publik.

**Contoh:**

- ▷ Laporan berbasis ilmiah: "Keberadaan hutan bakau berperan dalam menurunkan kadar karbon dioksida di atmosfer dan mengurangi dampak perubahan iklim."
- ▷ Laporan berbasis sosial: "Banyak nelayan yang menggantungkan hidup pada hutan bakau sebagai tempat berkembang biaknya ikan dan kepiting."

- c. **Detail dan Data yang Berbeda:** Beberapa laporan mungkin lebih detail dalam menyajikan data kuantitatif, sementara yang lain lebih bersifat deskriptif dan mengandalkan observasi kualitatif.

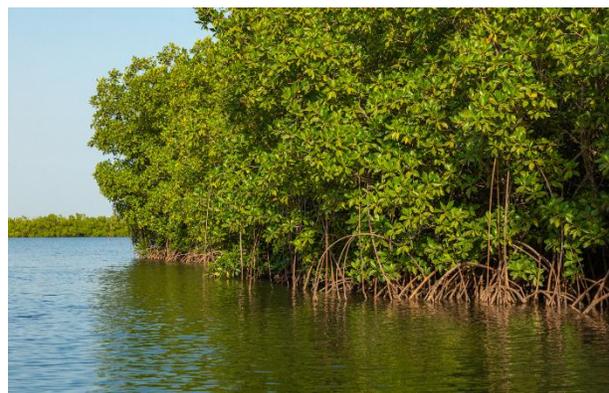
**Contoh:**

- ▷ Laporan berbasis kuantitatif: "Tingkat pencemaran air di sungai ini meningkat sebesar 20% dalam tiga tahun terakhir, berdasarkan data pengujian kualitas air dari laboratorium."
- ▷ Laporan berbasis kualitatif: "Warna air sungai semakin keruh dan bau yang dihasilkan lebih menyengat dibandingkan beberapa tahun lalu, menunjukkan adanya peningkatan pencemaran."



### Tahukah Kamu?

Hutan bakau berperan sebagai penyerap karbon super, mampu menyerap hingga 10 kali lebih banyak karbon dibanding hutan daratan. Akar kuatnya melindungi garis pantai dari abrasi, tsunami, dan banjir, serta menjadi habitat bagi berbagai spesies ikan dan burung. Selain menyaring limbah dan menjaga kualitas air, hutan bakau terancam oleh deforestasi dan pembangunan pesisir. Melakukan reboisasi dan mengurangi eksploitasi lahan pesisir adalah langkah penting untuk menjaga keseimbangan alam dan kehidupan pesisir.



## Kegiatan Singkat 2

Setelah memahami materi pada subbab 2, ayo kerjakan kegiatan singkat dibawah ini!

### Hutan: Jantung Dunia yang Menjaga Keseimbangan Bumi



#### Pernyataan Umum

Hutan sering disebut sebagai jantung dunia karena perannya yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem global. Hutan tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal bagi berbagai jenis flora dan fauna, tetapi juga memiliki peran krusial dalam menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen yang dibutuhkan oleh makhluk hidup. Selain itu, hutan berperan dalam menjaga kestabilan iklim, mengatur siklus air, serta mencegah bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, luas hutan dunia semakin menyusut akibat aktivitas manusia, seperti deforestasi dan eksploitasi sumber daya alam yang tidak terkendali.

#### Deskripsi Bagian

Secara umum, hutan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan karakteristik geografis dan ekologiannya. Hutan hujan tropis, seperti yang ada di Amazon dan Indonesia, memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi dan berperan sebagai penyerap karbon terbesar di dunia. Hutan mangrove, yang ditemukan di daerah pesisir, memiliki fungsi utama dalam melindungi garis pantai dari abrasi serta menjadi habitat bagi berbagai spesies laut. Sementara itu, hutan boreal, yang banyak ditemukan di kawasan subarktik seperti Kanada dan Rusia, berfungsi sebagai penyimpan karbon dalam jumlah besar melalui tanah gambutnya.

Hutan juga memiliki peran besar dalam menjaga keseimbangan siklus karbon dan oksigen di atmosfer. Pohon dan tumbuhan dalam hutan menyerap karbon dioksida melalui proses fotosintesis, kemudian melepaskan oksigen yang sangat penting bagi kehidupan. Oleh karena itu, hutan disebut sebagai paru-

paru dunia yang membantu menjaga kualitas udara di Bumi. Selain itu, hutan juga bertindak sebagai penyimpan air alami yang berfungsi mengatur debit air sungai dan menjaga ketersediaan air tanah.

Namun, keberadaan hutan semakin terancam akibat aktivitas manusia. Deforestasi besar-besaran untuk keperluan industri, pertanian, dan pemukiman menyebabkan penurunan luas hutan secara drastis. Selain itu, kebakaran hutan yang disebabkan oleh ulah manusia maupun perubahan iklim juga mempercepat degradasi ekosistem hutan. Dampak dari hilangnya hutan sangat besar, termasuk meningkatnya emisi karbon, berkurangnya keanekaragaman hayati, serta meningkatnya risiko bencana alam seperti banjir dan tanah longsor.

### Simpulan

Sebagai jantung dunia, hutan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan kehidupan di Bumi. Namun, akibat aktivitas manusia yang tidak terkendali, keberadaan hutan semakin terancam. Oleh karena itu, diperlukan upaya konservasi yang lebih serius, seperti reboisasi, pengelolaan hutan yang berkelanjutan, serta kesadaran kolektif untuk menjaga kelestarian hutan. Tanpa hutan yang sehat, keseimbangan ekosistem dunia akan terganggu dan membawa dampak buruk bagi semua makhluk hidup

1. Mengapa hutan disebut sebagai jantung dunia dalam teks observasi ini?
2. Sebutkan tiga jenis hutan yang dijelaskan dalam teks dan jelaskan fungsinya masing-masing!
3. Bagaimana proses hutan dalam membantu menjaga keseimbangan karbon di atmosfer?
4. Apa saja dampak negatif yang terjadi jika luas hutan terus berkurang?
5. Sebutkan beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan!
6. Bagaimana hubungan antara deforestasi dan perubahan iklim global? Berikan pendapatmu!
7. Jika kamu adalah seorang pemimpin negara, langkah konkret apa yang akan kamu lakukan untuk mencegah kerusakan hutan?
8. Menurutmu, apakah penggunaan teknologi dapat membantu mengatasi masalah deforestasi? Jelaskan alasanmu!
9. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih peduli terhadap kelestarian hutan?
10. Apa dampak yang akan terjadi pada kehidupan manusia jika hutan di dunia terus mengalami penyusutan dalam 50 tahun ke depan?

### Kegiatan Kelompok 2

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas empat orang.

Diskusikan secara kolaboratif isi teks berjudul "*Hutan: Jantung Dunia yang Menjaga Keseimbangan Bumi.*"

2. Lengkapilah tabel berikut dengan alternatif gagasan kreatif mengenai pelestarian hutan berdasarkan bagian penting yang terdapat dalam teks observasi.

Fokus Isu	Alternatif Gagasan Aksi	Tujuan Aksi
Penurunan luas hutan	a.	a. Meningkatkan kesadaran masyarakat
	b.	b.

Fokus Isu	Alternatif Gagasan Aksi	Tujuan Aksi
	c.	c.
<b>Dampak deforestasi</b>	a.	a.
	b.	b.
	c.	c.
<b>Upaya pelestarian hutan</b>	a.	a.
	b.	b.
	c.	c.

3. Pilih salah satu alternatif gagasan aksi dari tabel di atas.

Kemudian, kembangkan gagasan tersebut menjadi **teks persuasi pendek** (5–7 kalimat) dengan tujuan mengajak orang lain untuk berkontribusi dalam pelestarian hutan.



### 3. Menyampaikan Informasi Laporan Observasi secara Lisan dan Tertulis

#### Cara Menyampaikan Informasi dari Teks Laporan Hasil Observasi

Menyampaikan informasi dari teks laporan hasil observasi merupakan keterampilan komunikasi yang sangat penting, baik dalam dunia akademik, profesional, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi harus dapat dijelaskan secara jelas dan sistematis agar audiens memahami isi laporan dengan baik. Penyampaian ini bisa dilakukan secara lisan dalam bentuk presentasi formal, diskusi, maupun percakapan sehari-hari.

Sebelum menyampaikan informasi, ada beberapa langkah penting yang harus dilakukan agar komunikasi berjalan efektif:

##### a. Memahami isi laporan secara menyeluruh

Sebelum berbicara, pastikan untuk memahami objek yang diamati, hasil observasi, serta kesimpulan yang diperoleh. Jika perlu, pelajari juga referensi tambahan agar informasi lebih mendalam.

##### b. Menyusun kerangka penyampaian

Penyampaian informasi sebaiknya dilakukan secara sistematis agar audiens dapat mengikuti alur dengan mudah. Struktur umum yang dapat digunakan dalam presentasi adalah:

- ▷ Pendahuluan: Menjelaskan konteks observasi, tujuan laporan, dan mengapa topik ini penting untuk dibahas.
- ▷ Isi Presentasi: Menyampaikan hasil observasi dengan data dan fakta yang relevan, disertai dengan contoh atau bukti pendukung.
- ▷ Kesimpulan: Merangkum poin utama serta menjelaskan implikasi dari hasil observasi terhadap fenomena yang lebih luas.

##### c. Menyesuaikan bahasa dan gaya berbicara

Gunakan bahasa yang sesuai dengan audiens. Jika berbicara di lingkungan akademik atau profesional, gunakan bahasa yang lebih formal dan teknis. Jika berbicara dengan masyarakat umum, gunakan bahasa yang lebih sederhana agar lebih mudah dipahami.

##### d. Menggunakan media pendukung

Agar informasi lebih menarik dan mudah dipahami, gunakan media visual seperti grafik, tabel, atau gambar hasil observasi. Hindari tampilan slide yang terlalu padat dengan teks agar tidak membingungkan audiens.

#### Menyampaikan Informasi dalam Bentuk Komentar, Usul, dan Pesan

Selain melalui presentasi formal, informasi dari teks laporan hasil observasi juga dapat dikomunikasikan dalam bentuk komentar, usul, atau pesan kepada audiens.

- a. **Komentar:** Komentar bisa berupa tanggapan terhadap isi laporan, baik dalam bentuk apresiasi terhadap informasi yang disampaikan maupun kritik yang membangun.

##### Contoh:

"Laporan ini sudah sangat informatif dan mudah dipahami. Namun, mungkin akan lebih baik jika ditambahkan data statistik untuk memperkuat analisisnya."

- b. Usulan atau Rekomendasi:** Jika laporan observasi menunjukkan adanya suatu permasalahan, pembicara dapat memberikan saran atau rekomendasi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

**Contoh:**

"Dari hasil observasi tentang pencemaran sungai ini, saya mengusulkan agar diadakan kampanye edukasi bagi masyarakat setempat agar mereka lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan."

- c. Pesan kepada Audiens:** Pesan bisa berupa ajakan untuk meningkatkan kesadaran atau bertindak berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan.

**Contoh:**

"Dari laporan ini, kita dapat memahami bahwa hutan mangrove memiliki peran besar dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir. Oleh karena itu, marilah kita bersama-sama menjaga kelestariannya agar tidak punah di masa depan."

## Persiapan Sebelum Menyampaikan Informasi Secara Lisan

Agar penyampaian informasi berjalan dengan lancar dan efektif, ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan sebelum berbicara di depan audiens:

**a. Mempelajari dan Menguasai Materi**

- ▷ Pastikan sudah memahami isi laporan dengan baik agar dapat menjawab pertanyaan audiens dengan percaya diri.
- ▷ Jika perlu, pelajari referensi tambahan untuk memperkaya penjelasan.

**b. Membuat Catatan Poin-Poin Penting**

- ▷ Gunakan daftar poin atau kartu catatan sebagai panduan agar penyampaian tetap runtut dan sistematis.
- ▷ Hindari membaca teks secara penuh agar komunikasi tetap natural.

**c. Berlatih Sebelum Presentasi**

- ▷ Berlatih berbicara di depan cermin atau merekam diri sendiri untuk mengevaluasi intonasi dan ekspresi.
- ▷ Jika memungkinkan, lakukan latihan di depan teman atau keluarga untuk mendapatkan masukan.

**d. Menyesuaikan Gaya Komunikasi dengan Audiens**

- ▷ Jika berbicara di depan akademisi, gunakan bahasa yang lebih ilmiah.
- ▷ Jika berbicara kepada masyarakat umum, gunakan bahasa yang lebih komunikatif dan mudah dipahami.

**e. Mempersiapkan Media Pendukung**

- ▷ Jika menggunakan slide presentasi, pastikan tampilannya menarik dan tidak terlalu penuh dengan teks.
- ▷ Periksa kelengkapan alat seperti mikrofon, proyektor, atau laptop sebelum presentasi dimulai.

## Contoh Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari

Penyampaian informasi dari teks laporan hasil observasi tidak hanya terbatas pada presentasi akademik atau profesional, tetapi juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa contohnya:

- a. **Memberikan Pendapat tentang Film Dokumenter:** Setelah menonton film dokumenter tentang perubahan iklim, seseorang dapat berbagi pandangannya dengan teman atau di media sosial.

**Contoh:**

"Film dokumenter ini sangat membuka mata saya tentang dampak perubahan iklim terhadap kehidupan satwa liar. Saya jadi lebih sadar betapa pentingnya menjaga lingkungan."

- b. **Diskusi di Kelas atau Forum Akademik:** Dalam pembelajaran di sekolah atau universitas, siswa sering diminta untuk memberikan pendapat mereka terhadap teks laporan hasil observasi yang telah dipelajari.

**Contoh:**

"Dari laporan yang kita bahas, saya setuju bahwa deforestasi adalah ancaman besar bagi keanekaragaman hayati. Mungkin kita bisa berdiskusi tentang cara-cara untuk mengurangi dampaknya."

- c. **Membahas Isu Lingkungan di Media Sosial:** Seseorang bisa menggunakan media sosial untuk menyampaikan hasil observasi mereka terhadap suatu fenomena di lingkungan sekitar.

**Contoh:**

"Hari ini saya mengamati banyak kendaraan yang mengeluarkan asap hitam di jalan raya. Ini menunjukkan bahwa kesadaran akan emisi kendaraan masih rendah. Bagaimana menurut kalian?"



### Tahukah Kamu?

Teks laporan hasil observasi digunakan untuk menganalisis perilaku manusia dalam psikologi, sosiologi, dan bisnis. Observasi membantu memahami komunikasi dan adaptasi dalam kelompok sosial, serta kebiasaan konsumen dalam berbelanja dan mengambil keputusan. Dalam psikologi, laporan ini mempelajari perkembangan anak dan respons manusia terhadap stres atau bencana. Bahkan di era digital, perilaku manusia dapat diamati melalui interaksi di media sosial dan teknologi. Dengan observasi yang baik, kita memperoleh wawasan lebih tentang cara manusia berpikir, bertindak, dan beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari.



### Kegiatan Singkat 3

Simaklah teks laporan hasil observasi di bawah ini, lalu isilah tabel kesesuaiannya!

#### **Rafflesia Arnoldii: Bunga Raksasa yang Langka dan Unik**



#### **Pernyataan Umum**

*Rafflesia arnoldii* adalah salah satu bunga terbesar di dunia yang dikenal karena ukurannya yang sangat besar dan bau menyengat yang menyerupai daging busuk. Bunga ini ditemukan di hutan tropis Sumatra dan Kalimantan, serta menjadi ikon flora yang dilindungi di Indonesia. *Rafflesia arnoldii* termasuk dalam genus *Rafflesia*, yang terdiri dari berbagai spesies bunga parasit yang tidak memiliki batang, daun, atau akar sendiri.

#### **Deskripsi Bagian**

*Rafflesia arnoldii* memiliki ukuran yang sangat besar dengan diameter bunga yang dapat mencapai 1 meter dan berat hingga 11 kilogram. Bunga ini memiliki lima kelopak tebal berwarna merah jingga dengan bintik-bintik putih, yang semakin memperjelas keunikan tampilannya. Di tengah bunga terdapat struktur yang berfungsi sebagai tempat penyerbukan, di mana serangga seperti lalat tertarik oleh bau busuk yang dihasilkan oleh bunga ini.

Salah satu karakteristik unik *Rafflesia arnoldii* adalah sifatnya sebagai tanaman parasit. Bunga ini tidak memiliki akar, daun, atau klorofil, sehingga tidak bisa melakukan fotosintesis. Untuk bertahan hidup, *Rafflesia arnoldii* menempel pada inangnya, yaitu tanaman dari genus *Tetrastigma*, yang biasanya ditemukan di hutan tropis. Bunga ini membutuhkan waktu berbulan-bulan untuk berkembang dan hanya mekar dalam waktu 5–7 hari, sebelum akhirnya layu dan membusuk.

Habitat *Rafflesia arnoldii* sangat terbatas karena hanya dapat tumbuh di lingkungan dengan kelembapan tinggi dan kondisi ekosistem yang masih alami. Akibat deforestasi dan perburuan liar oleh kolektor tanaman langka, populasi bunga ini semakin menurun. Upaya konservasi telah dilakukan dengan melindungi habitat aslinya serta melakukan penelitian untuk memahami lebih dalam siklus hidup bunga ini.

## Simpulan

Rafflesia arnoldii adalah bunga raksasa yang memiliki keunikan luar biasa, baik dari segi ukuran, bentuk, maupun bau yang khas. Namun, kelangkaannya membuatnya menjadi salah satu flora yang dilindungi dan memerlukan perhatian khusus untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Dengan upaya konservasi yang tepat, Rafflesia arnoldii dapat tetap lestari dan menjadi bagian dari keanekaragaman hayati yang harus dijaga bersama.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Rafflesia arnoldii adalah bunga terbesar di dunia.		
2	Bunga Rafflesia dapat melakukan fotosintesis karena memiliki klorofil.	✗	✓
3	Habitat utama Rafflesia arnoldii berada di hutan Sumatra dan Kalimantan.		
4	Bunga Rafflesia memiliki akar yang dalam untuk menyerap air.		
5	Bau menyengat bunga Rafflesia berfungsi untuk menarik serangga penyerbuk.		
6	Rafflesia arnoldii dapat hidup tanpa bergantung pada tanaman lain.		
7	Masa mekar bunga Rafflesia berlangsung selama lebih dari satu bulan.		
8	Rafflesia berkembang biak dengan cara menempel pada tanaman inang.		
9	Populasi bunga Rafflesia semakin menurun akibat deforestasi dan perburuan liar.		
10	Konservasi habitat alami sangat penting untuk menjaga kelangsungan Rafflesia.		



## 4. Menyusun dan Memublikasikan Teks Laporan Observasi dengan Baik

### Pengertian Menulis Secara Umum dan Menurut KBBI

Menulis teks laporan hasil observasi merupakan keterampilan penting dalam menyampaikan informasi secara sistematis dan objektif berdasarkan hasil pengamatan terhadap suatu objek atau fenomena. Laporan ini harus disusun dengan jelas, logis, dan berdasarkan fakta tanpa adanya opini subjektif dari penulis. Menulis laporan observasi tidak hanya bermanfaat dalam bidang akademik, tetapi juga dalam penelitian ilmiah, jurnalisme, dan berbagai bidang lain yang membutuhkan data berdasarkan pengamatan langsung.

Menulis adalah suatu kegiatan menuangkan gagasan, pikiran, atau informasi ke dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Secara umum, menulis bertujuan untuk menyampaikan informasi, mendokumentasikan kejadian, serta mengungkapkan ide dan pendapat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan, baik di atas kertas, media digital, maupun bentuk lainnya. Dalam konteks laporan hasil observasi, menulis berarti menyusun informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan ke dalam bentuk teks yang sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah.

### Tujuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Laporan hasil observasi memiliki beberapa tujuan utama, antara lain:

- Menyajikan informasi berdasarkan fakta:** Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang suatu objek atau fenomena yang diamati.
- Membantu dalam pengambilan keputusan:** Data dari laporan observasi dapat digunakan untuk penelitian, evaluasi, atau kebijakan tertentu.
- Mendokumentasikan hasil pengamatan:** Laporan observasi menjadi sumber referensi bagi pembaca yang ingin memahami suatu objek secara lebih mendalam.
- Melatih keterampilan analisis dan penulisan:** Menulis laporan observasi melatih seseorang dalam menyusun informasi secara logis dan objektif.

### Cara Membuat Teks Laporan Hasil Observasi yang Baik

Agar teks laporan hasil observasi berkualitas, berikut beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam proses penulisannya:

#### a. Menentukan Objek yang Akan Diamati

Sebelum menulis laporan, tentukan terlebih dahulu objek atau fenomena yang akan diamati. Objek tersebut bisa berupa makhluk hidup (seperti hewan atau tumbuhan), benda (seperti bangunan atau alat), atau peristiwa (seperti banjir atau kebiasaan masyarakat).

#### b. Melakukan Observasi Secara Langsung

Observasi harus dilakukan dengan cermat dan teliti. Perhatikan setiap detail yang ada, baik dari segi bentuk, warna, fungsi, perilaku, atau faktor lain yang relevan dengan objek yang diamati.



**c. Mencatat Hasil Observasi dengan Akurat**

Selama melakukan observasi, catat semua informasi yang ditemukan. Hindari menambahkan opini atau asumsi pribadi, dan pastikan semua data berdasarkan fakta yang benar-benar diamati.

**d. Menyusun Laporan dengan Struktur yang Benar**

Laporan observasi harus memiliki struktur yang jelas agar mudah dipahami oleh pembaca.

### Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Agar informasi dalam laporan hasil observasi dapat tersusun dengan baik dan mudah dipahami oleh pembaca, teks laporan hasil observasi memiliki struktur yang sistematis. Struktur ini terdiri dari tiga bagian utama, yaitu pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Masing-masing bagian memiliki fungsi yang berbeda dalam menyajikan informasi berdasarkan hasil pengamatan.



**a. Pernyataan Umum**

Bagian pernyataan umum merupakan bagian pembuka dalam teks laporan hasil observasi. Pada bagian ini, penulis memperkenalkan objek yang diamati secara singkat dan menjelaskan informasi umum terkait objek tersebut. Informasi ini bisa mencakup definisi, klasifikasi, atau karakteristik dasar dari objek yang diamati.

▷ **Contoh Pernyataan Umum:**

Teks Observasi tentang Lebah Madu

"Lebah madu (*Apis mellifera*) adalah serangga yang hidup dalam koloni dan dikenal karena kemampuannya menghasilkan madu. Lebah madu termasuk dalam kelompok serangga sosial yang memiliki pembagian tugas dalam koloninya, yang terdiri dari lebah ratu, lebah pekerja, dan lebah jantan. Mereka memiliki peran penting dalam ekosistem sebagai agen penyerbuk utama bagi berbagai jenis tanaman berbunga."

▷ **Penjelasan:**

- Paragraf ini memberikan gambaran umum tentang lebah madu, mulai dari nama ilmiahnya, cara hidupnya, peran ekologisnya, hingga struktur sosial koloninya.
- Tidak ada data spesifik atau hasil observasi yang dijelaskan di bagian ini, karena fungsi pernyataan umum adalah memperkenalkan objek yang diamati kepada pembaca.

**b. Deskripsi Bagian**

Bagian deskripsi bagian adalah inti dari teks laporan hasil observasi. Pada bagian ini, informasi lebih detail mengenai objek yang diamati disampaikan dengan sistematis. Deskripsi bagian biasanya menjelaskan karakteristik fisik, perilaku, fungsi, manfaat, atau bagian-bagian yang lebih spesifik dari objek yang diamati.

Deskripsi bagian dapat dibagi menjadi beberapa sub-bagian tergantung pada kompleksitas objek yang diamati. Jika objeknya adalah makhluk hidup, seperti hewan atau tumbuhan, maka deskripsi dapat mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku, dan peran dalam ekosistem. Jika objeknya adalah benda atau fenomena alam, maka deskripsi dapat menjelaskan fungsi, proses terbentuknya, atau dampaknya terhadap lingkungan.

▷ **Contoh Deskripsi Bagian:**

"Lebah madu memiliki ukuran tubuh sekitar 1-1,5 cm dengan warna kuning kecokelatan dan garis-garis hitam pada bagian perutnya. Tubuhnya ditutupi oleh bulu-bulu halus yang berfungsi untuk membantu proses penyerbukan bunga. Lebah memiliki sepasang antena di kepala yang sangat sensitif terhadap bau dan getaran, yang membantunya menemukan sumber makanan."

"Koloni lebah madu terdiri dari tiga kasta utama, yaitu ratu, pekerja, dan pejantan. Lebah ratu memiliki ukuran tubuh yang lebih besar dibandingkan lebah lainnya dan berfungsi sebagai pemimpin koloni sekaligus bertanggung jawab dalam bertelur. Lebah pekerja bertugas mengumpulkan nektar, membangun sarang, dan menjaga keamanan koloni, sementara lebah pejantan hanya berperan dalam proses perkawinan dengan ratu."

▷ Penjelasan:

- Paragraf pertama menjelaskan ciri fisik lebah madu, meliputi ukuran tubuh, warna, dan fungsinya dalam ekosistem.
- Paragraf kedua menjelaskan struktur sosial lebah madu, menggambarkan pembagian tugas dalam koloninya.
- Semua informasi yang diberikan bersifat faktual berdasarkan hasil observasi dan tidak mengandung opini pribadi.

**c. Simpulan**

Bagian simpulan merupakan bagian penutup dalam teks laporan hasil observasi. Simpulan berisi rangkuman dari hasil pengamatan serta kesimpulan yang bisa ditarik berdasarkan data yang telah disampaikan. Selain itu, simpulan juga dapat mencantumkan manfaat atau dampak dari objek yang diamati dalam kehidupan sehari-hari atau lingkungan sekitarnya.

▷ **Contoh Simpulan:**

"Dari hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa lebah madu memiliki peran yang sangat penting dalam ekosistem, terutama dalam membantu proses penyerbukan tanaman. Struktur sosial yang terorganisir dalam koloni lebah madu memungkinkan mereka untuk bekerja secara efektif dalam menjaga keberlangsungan populasi dan menghasilkan madu yang bermanfaat bagi manusia. Oleh karena itu, perlindungan terhadap habitat lebah madu perlu dilakukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem."

▷ Penjelasan:

- Simpulan ini menguatkan informasi yang telah disampaikan sebelumnya dengan menyoroti peran lebah dalam ekosistem.
- Paragraf ini juga memberikan kesadaran kepada pembaca mengenai pentingnya menjaga habitat lebah madu.



## Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi memiliki karakteristik kebahasaan yang khas karena ditulis berdasarkan fakta dan bersifat objektif. Untuk memastikan bahwa laporan ini dapat dipahami dengan baik oleh pembaca dan memiliki struktur yang ilmiah, penggunaan bahasa dalam teks ini mengikuti beberapa kaidah berikut:

### a. Menggunakan Nomina

Teks laporan hasil observasi banyak menggunakan nomina (kata benda) untuk menyebutkan objek yang diamati. Nomina digunakan untuk memberikan informasi spesifik mengenai nama benda, makhluk hidup, tempat, atau fenomena yang menjadi objek observasi.

▷ Ciri-ciri penggunaan nomina dalam teks laporan hasil observasi:

- Nomina umumnya bersifat konkret, seperti nama makhluk hidup atau benda fisik.
- Bisa berupa nomina umum (hewan, tumbuhan, sungai, gunung) atau nomina khusus (Harimau Sumatra, Hutan Amazon, Gunung Rinjani).
- Dapat diperluas dengan kata sifat atau frasa lain untuk memberikan deskripsi lebih detail.

▷ Contoh penggunaan dalam kalimat:

- Gajah Sumatra adalah salah satu spesies mamalia besar yang hidup di hutan tropis.
- Hutan mangrove memiliki sistem akar yang kuat untuk menahan abrasi air laut.
- Jerapah memiliki leher yang panjang, yang memungkinkannya menjangkau dedaunan di pohon tinggi.

Dalam teks observasi, penggunaan nomina ini membantu pembaca mengenali objek yang diamati dan memberikan kejelasan terhadap karakteristiknya.

### b. Menggunakan Verba Material

Verba material adalah kata kerja yang digunakan untuk menunjukkan tindakan atau aktivitas fisik yang dilakukan oleh objek yang diamati. Kata kerja ini sangat penting dalam teks laporan hasil observasi karena membantu menggambarkan bagaimana objek berinteraksi dengan lingkungannya.

▷ Ciri-ciri verba material dalam teks observasi:

- Menunjukkan aktivitas atau gerakan yang dapat diamati secara langsung.
- Berkaitan dengan proses alami atau tindakan makhluk hidup.
- Digunakan untuk menjelaskan kegiatan atau fungsi objek yang diamati.

▷ Contoh penggunaan dalam kalimat:

- Lebah madu menghisap nektar dari bunga untuk menghasilkan madu.
- Pohon bakau menyerap air laut dan menyaring garamnya melalui akarnya.
- Burung elang terbang tinggi untuk mencari mangsa di alam liar.

Penggunaan verba material ini membantu pembaca memahami bagaimana objek dalam laporan hasil observasi berfungsi atau bertindak dalam ekosistemnya.

### c. Menggunakan Kopula

Kopula adalah kata penghubung yang digunakan untuk menyatakan hubungan antara subjek dan atributnya dalam kalimat. Kata-kata ini berfungsi untuk mendefinisikan atau menjelaskan karakteristik suatu objek dengan lebih spesifik.

▷ Contoh kopula yang sering digunakan dalam teks laporan hasil observasi:

- Adalah
- Merupakan
- Yakni
- Yaitu
- lalah

▷ Contoh penggunaan dalam kalimat:

- Harimau Sumatra adalah salah satu jenis kucing besar yang hidup di hutan tropis Indonesia.
- Padi merupakan tanaman utama yang dibudidayakan di Asia Tenggara.
- Simbiosis mutualisme yaitu hubungan antara dua organisme yang saling menguntungkan.

Penggunaan kopula membantu menyusun teks secara runtut dan jelas, sehingga pembaca dapat memahami hubungan antara objek yang diamati dan karakteristiknya.

#### **d. Menggunakan Verba Pengelompokan**

Verba pengelompokan digunakan dalam teks laporan hasil observasi untuk mengklasifikasikan objek yang diamati ke dalam kategori tertentu. Hal ini penting untuk menunjukkan bahwa objek memiliki kesamaan atau perbedaan dengan objek lain dalam satu kelompok.

▷ Contoh verba pengelompokan:

- tergolong
- dikelompokkan
- dibagi menjadi
- termasuk dalam
- merupakan bagian dari

▷ Contoh penggunaan dalam kalimat:

- Hewan vertebrata tergolong menjadi lima kelas utama, yaitu mamalia, reptil, amfibi, burung, dan ikan.
- Tumbuhan dikotil dibagi menjadi beberapa famili, termasuk Fabaceae dan Solanaceae.
- Kaktus termasuk dalam kelompok tumbuhan sukulen yang dapat bertahan hidup di daerah kering.

Verba pengelompokan membantu dalam menyajikan informasi secara lebih sistematis dan ilmiah, terutama saat membandingkan atau menggolongkan objek yang diamati.

#### **e. Menggunakan Verba Keadaan**

Verba keadaan adalah kata kerja yang digunakan untuk menunjukkan kondisi atau keadaan suatu objek dalam laporan hasil observasi. Kata kerja ini tidak menggambarkan tindakan aktif, melainkan menjelaskan karakteristik objek berdasarkan hasil pengamatan.

▷ Ciri-ciri verba keadaan:

- Menggambarkan sifat atau karakteristik suatu objek.
- Tidak menunjukkan tindakan atau gerakan.

- Bisa digunakan untuk menjelaskan warna, tekstur, bentuk, ukuran, atau kondisi tertentu.

▷ Contoh penggunaan dalam kalimat:

- Daun teratai mengapung di atas air karena memiliki struktur yang berongga.
- Bulu burung merak berwarna hijau kebiruan dengan kilauan yang indah.
- Udara di puncak gunung sangat dingin meskipun di siang hari.

Verba keadaan sering digunakan dalam deskripsi bagian untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi objek yang diamati.

#### f. Menggunakan Istilah Teknis

Teks laporan hasil observasi sering menggunakan istilah teknis yang berkaitan dengan objek yang diamati. Istilah teknis ini digunakan untuk memberikan informasi yang lebih akurat dan spesifik, terutama jika laporan ditulis dalam konteks ilmiah atau akademik.

▷ Ciri-ciri istilah teknis dalam teks laporan hasil observasi:

- Bersifat spesifik dan sering digunakan dalam bidang tertentu, seperti biologi, fisika, atau ekologi.
- Tidak digunakan dalam percakapan sehari-hari.
- Memiliki definisi yang jelas dan dapat dijelaskan secara ilmiah.

▷ Contoh istilah teknis dalam teks laporan hasil observasi:

- Biologi: Fotosintesis, polinasi, simbiosis, biodiversitas, ekosistem.
- Geologi: Erosi, sedimentasi, tektonik, stratifikasi.
- Kimia: Katalis, larutan, reaksi oksidasi, senyawa organik.

▷ Contoh penggunaan dalam kalimat:

- Proses fotosintesis memungkinkan tumbuhan hijau menghasilkan oksigen dan energi dari sinar matahari.
- Lapisan tanah yang mengalami erosi dapat mengakibatkan penurunan kesuburan lahan.
- Pembuatan pupuk organik melibatkan proses biodegradasi oleh mikroorganisme tanah.

Penggunaan istilah teknis ini memastikan bahwa teks laporan hasil observasi memiliki akurasi yang tinggi dan sesuai dengan bidang ilmu yang relevan.

### Langkah-langkah dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

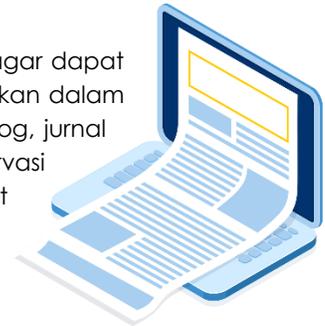
Menulis teks laporan hasil observasi memerlukan proses yang sistematis agar informasi yang disampaikan akurat dan mudah dipahami. Berikut adalah enam langkah utama dalam menulis laporan observasi:

- Menentukan objek yang akan diamati:** Pilih objek atau fenomena yang menarik dan memiliki data yang cukup untuk diamati.
- Melakukan pengamatan langsung:** Amati objek dengan cermat dan catat setiap detail yang ditemukan.
- Mengumpulkan dan mencatat data:** Simpan semua informasi yang relevan selama proses observasi berlangsung.
- Menyusun kerangka laporan:** Buat struktur laporan yang sistematis dengan bagian pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan.

- e. **Menulis laporan dengan bahasa yang jelas dan ilmiah:** Gunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan teks observasi.
- f. **Mengevaluasi dan merevisi laporan:** Periksa kembali laporan sebelum dipublikasikan untuk memastikan keakuratan data dan kesesuaian bahasa.

### Menerbitkan Hasil Laporan di Media Cetak maupun Digital

Setelah laporan observasi selesai ditulis, laporan tersebut dapat dipublikasikan agar dapat dibaca oleh lebih banyak orang. Saat ini, laporan observasi tidak hanya diterbitkan dalam bentuk cetak, tetapi juga dapat disebarluaskan melalui media digital seperti blog, jurnal online, atau media sosial. Dengan memanfaatkan teknologi digital, hasil observasi dapat lebih mudah diakses oleh berbagai kalangan dan memberikan manfaat yang lebih luas.



### Kegiatan Singkat 4

Setelah kamu memahami kaidah kebahasaan pada teks laporan hasil observasi, ayo simak teks hasil observasi di bawah ini lalu isilah tabel kaidah kebahasaannya!

#### Kupu-Kupu: Serangga Indah yang Berperan dalam Ekosistem



#### Pernyataan Umum

Kupu-kupu adalah serangga yang termasuk dalam ordo Lepidoptera dan dikenal karena keindahan sayapnya yang berwarna-warni. Serangga ini tersebar di berbagai belahan dunia dan memiliki peran penting dalam ekosistem sebagai penyerbuk alami bagi banyak jenis tanaman berbunga. Kupu-kupu mengalami metamorfosis sempurna dalam siklus hidupnya, yang terdiri dari empat tahap utama, yaitu telur, larva (ulat), pupa (kepompong), dan imago (kupu-kupu dewasa).

## Deskripsi Bagian

Kupu-kupu memiliki tubuh yang terdiri dari tiga bagian utama, yaitu kepala, dada (thorax), dan perut (abdomen). Bagian kepala memiliki dua antena yang berfungsi sebagai alat sensor untuk mendeteksi bau dan getaran. Matanya yang besar terdiri dari banyak lensa kecil (mata majemuk), yang memungkinkannya melihat dalam berbagai arah sekaligus. Sayap kupu-kupu berukuran lebar dan ditutupi oleh sisik-sisik kecil yang menghasilkan warna dan pola yang unik.

Serangga ini memiliki siklus hidup yang dimulai dari telur yang menetas menjadi larva atau ulat. Ulat ini akan makan dengan sangat aktif sebelum memasuki tahap pupa (kepompong), di mana perubahan biologis terjadi secara drastis hingga akhirnya berubah menjadi kupu-kupu dewasa. Proses metamorfosis ini merupakan salah satu keajaiban alam yang menunjukkan adaptasi serangga dalam bertahan hidup.

Kupu-kupu banyak ditemukan di daerah yang memiliki banyak tanaman berbunga, seperti taman, ladang, dan hutan tropis. Mereka lebih aktif pada siang hari (diurnal) dan lebih menyukai lingkungan yang hangat serta kaya akan sumber makanan berupa nektar bunga. Beberapa spesies kupu-kupu memiliki pola migrasi yang menakjubkan, seperti kupu-kupu Monarch (*Danaus plexippus*) yang bermigrasi ribuan kilometer dari Amerika Utara ke Meksiko setiap tahunnya.

Selain berperan sebagai penyerbuk, kupu-kupu juga menjadi indikator kesehatan lingkungan. Jika populasi kupu-kupu menurun di suatu wilayah, hal ini bisa menjadi tanda bahwa ekosistem di daerah tersebut mengalami gangguan, seperti pencemaran atau berkurangnya tanaman berbunga. Oleh karena itu, menjaga kelestarian kupu-kupu sangat penting untuk mempertahankan keseimbangan alam.

## Simpulan

Kupu-kupu adalah serangga yang memiliki peran penting dalam ekosistem, terutama dalam membantu proses penyerbukan tanaman. Dengan siklus hidup yang unik dan kemampuannya dalam mendukung keseimbangan lingkungan, kupu-kupu menjadi salah satu spesies yang harus dilindungi. Upaya konservasi seperti menjaga habitat alami dan mengurangi penggunaan pestisida berlebihan dapat membantu memastikan keberlangsungan hidup kupu-kupu di alam liar.

No	Kaidah Kebahasaan	Contoh dalam Teks
1	Menggunakan Nomina (Kata Benda)	
2	Menggunakan Verba Material (Kata Kerja yang Menunjukkan Tindakan Fisik)	
3	Menggunakan Kopula (Kata Penghubung yang Menyatakan Kesamaan/Identitas)	
4	Menggunakan Verba Pengelompokan (Mengelompokkan Objek ke dalam Kategori Tertentu)	
5	Menggunakan Verba Keadaan (Menunjukkan Kondisi Objek yang Diamati)	
6	Menggunakan Istilah Teknis	

## Latihan Soal

**Simaklah teks laporan hasil observasi di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 - 2**

### **Kupu-Kupu: Serangga Indah yang Berperan dalam Ekosistem**

Kupu-kupu adalah serangga yang termasuk dalam ordo Lepidoptera dan dikenal karena keindahan sayapnya yang berwarna-warni. Serangga ini memiliki peran penting dalam ekosistem sebagai penyerbuk alami bagi berbagai jenis tanaman berbunga. Kupu-kupu dapat ditemukan di berbagai wilayah, terutama di daerah yang kaya akan sumber makanan seperti taman, ladang, dan hutan tropis.

Kupu-kupu memiliki tubuh yang terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu kepala, dada (thorax), dan perut (abdomen). Di bagian kepala terdapat dua antena yang berfungsi sebagai alat sensor untuk mendeteksi bau dan getaran. Sayap kupu-kupu terdiri dari sisik kecil yang membentuk pola unik dan beragam warna.

Siklus hidup kupu-kupu terdiri dari empat tahap utama, yaitu telur, larva (ulat), pupa (kepompong), dan imago (kupu-kupu dewasa). Metamorfosis ini merupakan salah satu bentuk adaptasi luar biasa yang memungkinkan kupu-kupu bertahan hidup di berbagai kondisi lingkungan.

Selain berperan dalam penyerbukan, kupu-kupu juga menjadi indikator kesehatan lingkungan. Jika populasi kupu-kupu menurun di suatu wilayah, hal ini bisa menjadi tanda adanya gangguan pada ekosistem, seperti pencemaran atau berkurangnya tanaman berbunga.

Sebagai serangga yang memiliki peran ekologis penting, kupu-kupu perlu dilestarikan. Upaya konservasi seperti menjaga habitat alami dan mengurangi penggunaan pestisida berlebihan dapat membantu memastikan keberlangsungan hidup kupu-kupu di alam liar.



1. Ciri teks laporan observasi yang tampak dalam teks ini adalah ...
  - A. Mengandung pendapat dan opini dari penulis.
  - B. Berisi fakta yang dapat diverifikasi melalui pengamatan langsung.
  - C. Menggunakan bahasa yang subjektif untuk mempengaruhi pembaca.
  - D. Memiliki alur cerita yang mengembangkan konflik dan tokoh utama.
  - E. Berisi argumen yang mendukung suatu pandangan tertentu.
2. Informasi utama dari teks tersebut adalah ...
  - A. Proses metamorfosis kupu-kupu yang terdiri dari tiga tahap.
  - B. Kupu-kupu memiliki antena panjang yang berfungsi sebagai alat komunikasi utama.
  - C. Kupu-kupu berperan penting dalam ekosistem sebagai penyerbuk alami.
  - D. Warna sayap kupu-kupu dapat berubah setiap musim tertentu.
  - E. Semua kupu-kupu hanya dapat hidup di daerah tropis.

Simaklah teks laporan hasil observasi di bawah ini untuk menjawab soal nomor 3 - 4

### Lebah Madu: Serangga Penyerbuk dengan Koloni Terorganisir

#### Pernyataan Umum

Lebah madu (*Apis mellifera*) adalah salah satu jenis serangga sosial yang memiliki peran penting dalam ekosistem sebagai penyerbuk alami. Serangga ini dikenal karena kemampuannya menghasilkan madu dan lilin lebah, yang sering dimanfaatkan oleh manusia. Lebah madu hidup dalam koloni yang sangat terorganisir, dengan pembagian tugas yang jelas antara lebah ratu, lebah pekerja, dan lebah jantan.

#### Deskripsi Bagian

Lebah madu memiliki tubuh yang terdiri dari tiga bagian utama, yaitu kepala, dada (thorax), dan perut (abdomen). Di bagian kepala terdapat sepasang antena yang sangat sensitif terhadap bau dan getaran, serta mata majemuk yang memungkinkan mereka mendeteksi cahaya dan gerakan dengan baik. Lebah madu juga memiliki alat sengat yang digunakan sebagai pertahanan diri dari ancaman.

Dalam satu koloni, terdapat lebah ratu yang bertugas bertelur dan memastikan keberlangsungan koloni. Lebah pekerja memiliki tugas mencari nektar, membangun sarang, dan menjaga keamanan. Sementara itu, lebah jantan hanya berperan dalam proses perkawinan dengan ratu. Lebah madu mengumpulkan nektar dari bunga dan mengubahnya menjadi madu melalui proses alami dalam sarang mereka.

Selain sebagai produsen madu, lebah madu juga berperan penting dalam penyerbukan tanaman. Saat mereka menghisap nektar dari bunga, serbuk sari menempel pada tubuhnya dan terbawa ke bunga lain, membantu proses pembuahan tanaman. Inilah sebabnya lebah madu disebut sebagai agen polinasi alami yang mendukung keanekaragaman hayati dan produksi pangan.

#### Simpulan

Lebah madu adalah serangga yang memiliki peran besar dalam ekosistem, baik sebagai penyerbuk alami maupun sebagai penghasil madu yang bermanfaat bagi manusia. Namun, populasi lebah madu semakin berkurang akibat perubahan lingkungan dan penggunaan pestisida berlebihan. Oleh karena itu, penting untuk menjaga habitat lebah madu agar ekosistem tetap seimbang.

3. Ciri kebahasaan yang dominan dalam teks laporan hasil observasi adalah ...
  - A. Menggunakan bahasa subjektif dan opini pribadi.
  - B. Menggunakan istilah teknis dan kalimat definisi.
  - C. Menggunakan bahasa yang bersifat persuasif.
  - D. Mengandung banyak majas dan kata kiasan.
  - E. Menyajikan cerita dengan alur dan tokoh.
  
4. Ciri teks observasi yang tidak tampak dalam teks ini adalah ...
  - A. Ditulis berdasarkan fakta di lapangan.
  - B. Penjelasan yang runtut dan sistematis.
  - C. Tidak menggunakan majas atau kata kias.
  - D. Penggunaan diksi yang baku dan kalimat efektif.
  - E. Berisi pernyataan umum dan bagian-bagian yang dilaporkan.

**Perhatikan kutipan laporan hasil observasi berikut!**

(1) Gunung Merapi merupakan salah satu gunung berapi yang paling aktif di Indonesia. (2) Setiap beberapa tahun sekali, gunung ini mengalami letusan yang menyebabkan banyak perubahan pada ekosistem sekitarnya. (3) Akibat aktivitas vulkanik tersebut, penduduk di sekitar gunung sering mengalami kesulitan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. (4) Namun, tanah di sekitar lereng gunung menjadi subur dan bermanfaat untuk pertanian setelah melalui proses pengendapan abu vulkanik.

5. Penulisan kata berimbuhan yang tepat terdapat pada ...
  - A. Kata letusan pada kalimat (2)
  - B. Kata menjalankan pada kalimat (3)
  - C. Kata bermanfaat pada kalimat (4)
  - D. Kata pengendapan pada kalimat (4)
  - E. Kata termanfaatkan pada kalimat (4)
  
6. Ciri kebahasaan yang dominan dalam teks laporan hasil observasi adalah ...
  - A. Menggunakan bahasa subjektif dan banyak majas.
  - B. Mengandung istilah teknis dan kalimat definisi.
  - C. Memakai kata kerja imperatif dan ajakan.
  - D. Menggunakan bahasa yang bersifat naratif dan dialog.
  - E. Memiliki unsur konflik dan alur cerita yang berkembang.
  
7. Dalam sebuah teks laporan hasil observasi tentang populasi ikan di sungai, seorang peneliti menuliskan bahwa jumlah ikan terus meningkat dari tahun ke tahun tanpa mencantumkan sumber data atau bukti ilmiah. Bagaimana sebaiknya pembaca menyikapi informasi dalam laporan tersebut?
  - A. Menerima informasi dalam laporan karena ditulis oleh seorang peneliti.
  - B. Mengabaikan informasi tersebut karena tidak ada bukti yang mendukung.
  - C. Mencari referensi lain untuk membandingkan data dan memastikan validitasnya.
  - D. Memercayai laporan tersebut karena laporan observasi tidak memerlukan sumber data.
  - E. Mengajukan pertanyaan kepada peneliti tentang metode pengumpulan data yang digunakan.

**Akses latihan soal  
lainnya di sini yuk!**



## Rangkuman

### Pengertian Laporan Hasil Observasi

- ▷ Teks yang berisi hasil pengamatan terhadap objek/fenomena secara sistematis dan objektif.
- ▷ Bertujuan menyampaikan informasi berdasarkan fakta, bukan opini.
- ▷ Aspek yang diamati harus jelas, lengkap, dan sesuai kenyataan agar menjadi referensi valid.

### Tujuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

- ▷ Menyajikan informasi berdasarkan fakta: Gambaran akurat tentang objek atau fenomena.
- ▷ Membantu dalam pengambilan keputusan: Data observasi dapat digunakan dalam penelitian atau kebijakan.
- ▷ Mendokumentasikan hasil pengamatan: Referensi bagi pembaca untuk memahami suatu objek lebih dalam.
- ▷ Melatih keterampilan analisis dan penulisan: Menyusun informasi secara logis dan objektif.

### Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Teks Laporan Hasil Observasi

- ▷ Objektivitas: Berdasarkan fakta, bukan opini pribadi.
- ▷ Keakuratan Data: Sesuai hasil pengamatan, tidak dimanipulasi.
- ▷ Struktur yang Jelas: Terdiri dari pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan.
- ▷ Bahasa yang Jelas dan Ilmiah: Lugas, tidak ambigu, sesuai kaidah bahasa Indonesia.
- ▷ Keberlanjutan Informasi: Setiap bagian harus saling mendukung.
- ▷ Relevansi: Data harus terkait dengan topik observasi dan bernilai informasi

### Mengevaluasi Informasi dari Teks Laporan Hasil Observasi

- ▷ Objektivitas dan Kejujuran: Fakta dari pengamatan langsung tanpa opini pribadi.
- ▷ Keakuratan Data: Data harus sesuai hasil observasi, tidak berupa spekulasi.
- ▷ Struktur yang Sistematis: Memiliki pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan.
- ▷ Bahasa yang Jelas dan Ilmiah: Menghindari ambiguitas dan kata-kata subjektif.
- ▷ Keterkaitan dan Relevansi Informasi: Semua bagian laporan harus saling berkaitan.
- ▷ Kredibilitas Sumber Data: Sumber tambahan harus terpercaya.

### Faktor yang menentukan akurasi laporan:

- ▷ Metode observasi yang digunakan.
- ▷ Sumber data yang dipakai (harus kredibel).
- ▷ Konsistensi data dalam laporan.

- ▷ Kredibilitas penulis dan institusi.

### **Struktur Teks Laporan Hasil Observasi**

- ▷ Pernyataan Umum: Bagian pembuka yang memperkenalkan objek secara singkat. Bisa mencakup definisi, klasifikasi, atau karakteristik dasar.
- ▷ Deskripsi Bagian: Bagian inti yang menyajikan detail objek secara sistematis. Bisa mencakup ciri fisik, perilaku, habitat, fungsi, dan manfaat.
- ▷ Simpulan: Ringkasan hasil observasi dan implikasinya.

### **Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi**

- ▷ Menggunakan Nomina (Kata Benda): Untuk menyebutkan objek yang diamati.
- ▷ Menggunakan Verba Material (Kata Kerja Tindakan): Untuk menjelaskan aktivitas fisik objek.
- ▷ Menggunakan Kopula (Kata Penghubung): Untuk mendefinisikan objek.
- ▷ Menggunakan Verba Pengelompokkan: Untuk mengklasifikasikan objek.
- ▷ Menggunakan Verba Keadaan: Untuk menjelaskan sifat atau kondisi objek.
- ▷ Menggunakan Istilah Teknis: Kata-kata ilmiah yang sesuai dengan bidang observasi.

### **Langkah-Langkah Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

- ▷ Menentukan objek yang akan diamati: Pilih objek dengan data cukup.
- ▷ Melakukan pengamatan langsung: Amati dan catat semua detail.
- ▷ Mengumpulkan dan mencatat data: Pastikan informasi berdasarkan fakta.
- ▷ Menyusun kerangka laporan: Gunakan struktur yang sistematis.
- ▷ Menulis laporan dengan bahasa yang jelas dan ilmiah.
- ▷ Mengevaluasi dan merevisi laporan: Periksa keakuratan data dan bahasa.

## Referensi

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Revisi ke-7)*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. SAGE Publications.
- Djajasudarma, T. F. (2010). *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Refika Aditama.
- Gorys Keraf. (2007). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. (2014). *An Introduction to Functional Grammar (4th ed.)*. Routledge.
- Keraf, G. (2001). *Eksposisi dan Deskripsi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik (4th ed.)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi ed.)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Sanata Dharma University Press.
- Suharsimi Arikunto. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Tarigan, H. G. (2009). *Prinsip-Prinsip Dasar Menulis Ilmiah*. Angkasa.
- Yule, G. (2016). *The Study of Language (6th ed.)*. Cambridge University Press.

## BAB 2:

# KRITIK SOSIAL DALAM TEKS ANEKDOT SEBAGAI MEDIA PENYAMPAIAN PESAN

### Karakter Pelajar Pancasila

**Bergotong royong:** Kepedulian terhadap isu sosial yang diangkat dalam anekdot.

**Bernalar kritis:** Menganalisis pesan tersirat dan mengevaluasi makna dalam teks anekdot.

**Kreatif:** Menghasilkan teks anekdot yang orisinal, logis, dan menghibur.

**Empati:** Memahami sudut pandang dan perasaan pihak yang dikritik maupun dikritisi.

### Introduksi

Teks anekdot merupakan media untuk menyampaikan kritik sosial secara logis, kritis, dan kreatif melalui humor. Anekdot tidak hanya menghibur, tapi juga menyentuh isu penting dalam masyarakat. Melalui pembelajaran ini, Anda akan belajar menganalisis, memahami, dan menulis teks anekdot secara efektif sesuai konteks dan audiens.

**Kata Kunci:** Anekdot, kritik sosial, humor, empati, logis, kreatif, perspektif, audiens

## Tujuan Pembelajaran: Menganalisis dan Mengkreasi Teks Anekdote Sebagai Media Penyampaian Kritik Sosial Logis, Kreatif, dan Efektif

### 1. Menganalisis Informasi dalam Teks Anekdote untuk Mengevaluasi dan Mengkreasi Gagasan

- ▷ Mengidentifikasi pesan tersirat dalam teks anekdot secara kritis.
- ▷ Mengembangkan kreativitas dalam menyusun teks anekdot dengan perspektif baru.

### 2. Membaca dan Memahami Gagasan serta Perasaan Pro atau Kontra dalam Anekdote

- ▷ Menghubungkan makna tersirat dalam anekdot dengan fenomena sosial.
- ▷ Menunjukkan sikap empati melalui pemahaman terhadap teks anekdot.

### 3. Mengekspresikan Perasaan Peduli, Empati, dan Apresiasi melalui Teks Anekdote Lisan

- ▷ Menggunakan intonasi dan ekspresi yang sesuai dalam menyampaikan anekdot.
- ▷ Menyesuaikan gaya penyampaian dengan audiens untuk efektivitas komunikasi.

### 4. Menulis Teks Anekdote yang Logis, Kritis, dan Kreatif untuk Berbagai Tujuan

- ▷ Menyusun teks anekdot dengan struktur yang sesuai dan menarik.
- ▷ Menggunakan kaidah kebahasaan yang mendukung efek humor dan kritik sosial.

F I T R I



## 1. Menganalisis, Menilai, dan Mengembangkan Informasi dalam Teks Anekdot

### Pengertian Anekdot

Anekdot adalah cerita singkat yang mengandung unsur humor dan memiliki pesan tertentu, baik berupa kritik sosial maupun sindiran terhadap suatu keadaan. Teks anekdot biasanya terinspirasi dari kejadian nyata yang dialami oleh individu atau kelompok, tetapi disampaikan dengan gaya yang lebih ringan dan menghibur. Dalam bahasa yang sederhana, anekdot dapat dianggap sebagai cerita lucu yang memiliki makna lebih dalam.

Teks anekdot sering kali menggambarkan kejadian sehari-hari yang tampak biasa, namun dikemas dengan cara yang unik dan menarik sehingga dapat menyampaikan kritik atau refleksi terhadap suatu situasi. Oleh karena itu, anekdot bukan hanya sekadar cerita humor, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang bisa menggugah pemikiran pembaca atau pendengar.

### Isi dalam Teks Anekdot

Secara umum, teks anekdot memuat beberapa unsur utama, yaitu:

- a. **Tokoh:** Biasanya diambil dari kehidupan nyata, seperti pejabat, tokoh masyarakat, atau orang biasa yang mengalami suatu kejadian tertentu.
- b. **Latar:** Dapat berupa tempat, waktu, atau suasana yang mendukung terjadinya cerita dalam anekdot.
- c. **Kejadian unik atau lucu:** Setiap anekdot memiliki unsur kejutan yang menciptakan efek humor atau satire.
- d. **Pesan atau kritik:** Di balik kelucuannya, anekdot memiliki pesan tersirat yang bisa berupa kritik terhadap kebijakan, kebiasaan, atau fenomena sosial tertentu.

Contoh teks anekdot yang sering kita temui misalnya cerita tentang seorang murid yang berdebat dengan gurunya tentang ujian, seorang pejabat yang salah mengucapkan istilah penting dalam pidato, atau situasi di mana seorang pelanggan menghadapi pelayanan yang buruk di suatu tempat umum.

### Cara Penyajian Teks Anekdot

Teks anekdot dapat disajikan dalam berbagai bentuk, tergantung pada media dan tujuan penyampaiannya. Beberapa cara penyajian teks anekdot yang umum digunakan antara lain:

- a. **Tulisan Naratif:** Teks anekdot sering disajikan dalam bentuk cerita tertulis yang mengikuti struktur tertentu agar mudah dipahami oleh pembaca.
- b. **Dialog atau Percakapan:** Dalam beberapa kasus, anekdot disampaikan melalui percakapan langsung antara dua atau lebih tokoh untuk memberikan kesan yang lebih hidup.
- c. **Komik atau Ilustrasi:** Dalam dunia modern, teks anekdot juga sering diubah menjadi komik atau ilustrasi humor untuk menyampaikan kritik sosial dengan cara yang lebih menarik.
- d. **Video atau Drama Pendek:** Penyajian dalam bentuk video atau drama singkat sering digunakan di media sosial untuk menarik perhatian lebih banyak audiens.

Setiap penyajian memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, tetapi semuanya bertujuan untuk menyampaikan humor dan pesan tersirat kepada khalayak.

## Tujuan Teks Anekdot

Teks anekdot tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memiliki berbagai tujuan lain, di antaranya:

- a. **Memberikan Kritik Sosial:** Anekdot sering digunakan sebagai alat untuk menyampaikan kritik terhadap kebijakan pemerintah, sistem pendidikan, budaya kerja, dan berbagai aspek lain dalam kehidupan masyarakat.
- b. **Menghibur:** Salah satu tujuan utama teks anekdot adalah memberikan hiburan kepada pembaca atau pendengar dengan cara yang cerdas dan menggelitik.
- c. **Menyampaikan Pesan Moral:** Banyak anekdot yang mengandung pesan moral atau nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan bahan renungan bagi pembaca.
- d. **Mengajak Berpikir Kritis:** Dengan cara yang lucu dan ringan, anekdot dapat mengajak audiens untuk berpikir lebih kritis terhadap realitas yang terjadi di sekitar mereka.

Sebagai contoh, anekdot tentang birokrasi yang rumit dalam sebuah institusi mungkin akan membuat orang tertawa, tetapi sekaligus menyadarkan mereka tentang masalah yang sebenarnya terjadi dalam sistem tersebut.

## Contoh Teks Anekdot

### Judul: "Pasien dan Dokter"

*(Seorang pasien datang ke dokter untuk konsultasi.)*

**Pasien:** "Dok, saya merasa sering lelah dan kurang semangat. Apa saya sakit?"

**Dokter:** "Apakah Anda sering begadang?"

**Pasien:** "Iya, saya sering main game sampai larut malam."

**Dokter:** "Apakah pola makan Anda sehat?"

**Pasien:** "Hmm... saya lebih sering makan mie instan, Dok."

**Dokter:** "Apakah Anda sering berolahraga?"

**Pasien:** "Tidak, Dok. Saya sibuk main game."

**Dokter:** *(menghela napas)* "Jadi, Anda berharap saya memberi obat agar Anda sehat, sementara Anda sendiri tidak mau hidup sehat?"

**Pasien:** *(terdiam)* "Ehh... Ada nggak ya, Dok, obat biar saya semangat hidup tapi nggak perlu usaha?"

*(Dokter hanya bisa menggelengkan kepala.)*

### Makna Tersirat:

Anekdot ini menyindir orang-orang yang ingin sehat dan memiliki semangat hidup, tetapi tidak mau berusaha untuk menjaga pola hidup sehat.



## Kegiatan Kelompok 1

Bentuklah kelompok diskusi. Kemudian, analisislah teks anekdot berjudul “Pasien dan Dokter” untuk menemukan paragraf atau bagian dialog yang memuat:

- Gagasan yang ingin disampaikan penulis
- Pikiran atau sikap tokoh terhadap pola hidup
- Pandangan tokoh terhadap usaha menjaga kesehatan
- Pesan tersirat dari teks anekdot tersebut

Saat tampil diskusi, masing-masing kelompok menyampaikan hasil analisis dalam bentuk tabel berikut:

Unsur	Isi Dialog yang Relevan	Alasan Pemilihan
Gagasan	(tuliskan kutipan dialog atau bagian teks)	(jelaskan alasannya)
Pikiran Tokoh		
Pandangan Tokoh		
Pesan Tersirat		

## Kegiatan Singkat 1

Setelah kamu memahami materi pada subbab 1, ayo isi tabel kegiatan singkat di bawah ini!

Pernyataan	Benar	Salah
Teks anekdot selalu berisi cerita fiksi tanpa dasar kejadian nyata.	X	✓
Anekdot dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, dialog, atau komik.		
Tujuan utama teks anekdot adalah menghibur tanpa menyampaikan pesan tertentu.		
Teks anekdot dapat mengandung kritik sosial yang tersirat dalam ceritanya.		
Dalam anekdot, tokoh utama biasanya berasal dari kalangan pejabat atau orang terkenal.		
Struktur teks anekdot terdiri dari Abstraksi, Orientasi, Krisis, Reaksi, dan Koda.		
Anekdot harus menggunakan bahasa formal dan tidak boleh menggunakan majas.		



## 2. Memahami dan Menginterpretasi Makna Tersirat dalam Teks Anekdote

### Jenis-Jenis Humor dalam Teks Anekdote

Teks anekdot selalu memiliki unsur humor yang menjadi daya tarik utama. Namun, humor dalam anekdot bukanlah humor biasa yang hanya berfungsi sebagai hiburan, melainkan memiliki makna yang lebih mendalam. Humor ini sering kali digunakan sebagai sarana penyampaian pesan atau kritik terhadap berbagai fenomena sosial.

Dalam teks anekdot, humor dapat muncul dalam berbagai bentuk, di antaranya:

#### a. Humor Situasional

Humor ini muncul dari situasi yang tidak terduga atau ironis. Misalnya, seorang pejabat yang ingin menampilkan dirinya sebagai sosok yang bijaksana, tetapi tanpa sengaja justru memperlihatkan ketidaktahuannya dalam sebuah wawancara.

##### Contoh:

Seorang menteri pendidikan diwawancarai oleh wartawan.

**Wartawan:** "Apa pendapat Bapak tentang pentingnya literasi di kalangan generasi muda?"

**Menteri:** "Tentu literasi itu sangat penting! Sayangnya, saya belum sempat membaca definisinya."

Dalam contoh ini, humor muncul dari ironi yang terjadi, di mana seorang menteri pendidikan seharusnya memahami literasi, tetapi justru menunjukkan ketidaktahuannya.

#### b. Humor Verbal (Permainan Kata atau Puns)

Humor ini muncul dari penggunaan kata-kata yang memiliki makna ganda atau permainan bunyi kata.

##### Contoh:

**Guru:** "Kenapa kamu terlambat?"

**Murid:** "Karena saya ingin datang lebih awal dari yang lebih terlambat."

Di sini, humor muncul dari logika yang tidak biasa tetapi tetap masuk akal dalam konteks percakapan.

#### c. Humor Sarkastik atau Satire

Humor jenis ini sering digunakan dalam anekdot untuk menyindir suatu kebijakan, perilaku, atau sistem yang dianggap tidak adil.

##### Contoh:

Seorang anak bertanya kepada ibunya.

**Anak:** "Ibu, apa itu korupsi?"

**Ibu:** "Korupsi adalah saat seseorang mengambil sesuatu yang bukan haknya."

**Anak:** "Oh, seperti aku mengambil uang di dompet Ayah?"

**Ibu:** "Tidak, itu namanya nakal. Kalau korupsi, kamu harus melakukannya dalam jumlah besar dan berpura-pura tidak bersalah."

Dalam contoh ini, kritik terhadap korupsi disampaikan secara jenaka tetapi tetap memiliki makna mendalam.

## Mengapa Humor dalam Anekdot Sangat Efektif?

Penggunaan humor dalam anekdot membuat pesan yang disampaikan lebih mudah diterima oleh pembaca. Kritik yang disampaikan secara langsung terkadang dapat menimbulkan penolakan, tetapi jika dikemas dalam bentuk humor, orang cenderung lebih terbuka untuk memahami maknanya. Humor juga membantu memperkuat ingatan seseorang terhadap pesan yang ingin disampaikan.

## Makna Tersirat dalam Teks Anekdot

Teks anekdot tidak hanya mengandung humor, tetapi juga memiliki makna tersirat yang dapat dikaitkan dengan berbagai nilai kehidupan. Makna ini sering kali bersifat implisit dan memerlukan pemahaman lebih dalam dari pembaca.

Beberapa makna yang sering muncul dalam teks anekdot meliputi:

- a. **Kritik terhadap Ketidakadilan Sosial:** Anekdot sering kali digunakan untuk mengkritik ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat.

**Contoh:**

Seorang mahasiswa miskin mengeluh kepada temannya yang berasal dari keluarga kaya.

**Mahasiswa Miskin:** "Aku harus kerja sambil untuk membayar uang kuliah."

**Mahasiswa Kaya:** "Kasihani sekali kamu! Aku juga harus kerja keras, tahu? Aku harus menunggu transferan dari orang tuaku setiap bulan!"

Dalam contoh ini, terdapat kritik terhadap perbedaan kondisi sosial dan cara pandang seseorang terhadap kesulitan hidup.

- b. **Sindiran terhadap Perilaku Koruptif:** Banyak anekdot yang menyindir kebiasaan korupsi yang telah menjadi bagian dari budaya dalam suatu sistem.

**Contoh:**

Seorang pejabat baru ditanya oleh bawahannya.

**Bawahan:** "Pak, berapa gaji kita?"

**Pejabat:** "Gaji kecil, tapi ada pemasukan lain yang lebih besar. Yang penting, jangan terlalu jujur."

Humor dalam contoh ini menyindir bagaimana praktik korupsi terkadang dianggap sebagai hal yang wajar di beberapa lingkungan.

- c. **Pentingnya Berpikir Kritis:** Teks anekdot juga dapat mengajak pembaca untuk lebih berpikir kritis terhadap sesuatu.

**Contoh:**

**Guru:** "Anak-anak, siapa yang mau sukses?"

**Murid:** Semua mengangkat tangan.

**Guru:** "Siapa yang mau belajar keras?"

**Murid:** Semua diam.

Dalam contoh ini, ada ironi yang menunjukkan bagaimana banyak orang menginginkan kesuksesan tetapi enggan berusaha untuk mencapainya.

## Cara Mengidentifikasi Makna dalam Teks Anekdot

Untuk memahami makna tersirat dalam teks anekdot, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan:

### a. Menganalisis Konteks

- ▷ Perhatikan situasi dan tokoh dalam cerita.
- ▷ Identifikasi apakah ada unsur sindiran atau kritik yang ingin disampaikan.

### b. Mencari Kejanggalkan atau Ironi

- ▷ Anekdot sering kali memiliki unsur kejutan yang tidak sesuai dengan ekspektasi pembaca.
- ▷ Kejanggalkan ini bisa menjadi petunjuk tentang makna yang tersembunyi.

### c. Menghubungkan dengan Realitas Sosial

- ▷ Tanyakan pada diri sendiri: apakah cerita ini mencerminkan fenomena yang terjadi di masyarakat?
- ▷ Apakah ada nilai kehidupan yang bisa dipetik dari cerita tersebut?



### Tahukah Kamu?

Teks anekdot bersifat fleksibel dan menghibur, sehingga dapat digunakan dalam berbagai situasi. Dalam politik, anekdot sering muncul dalam pidato untuk menarik perhatian dan menyampaikan kritik secara halus. Di dunia pendidikan, guru menggunakannya agar materi lebih menarik dan mudah dipahami. Sementara itu, di media sosial dan stand-up comedy, anekdot menjadi sarana menyindir fenomena sosial dengan humor. Kemampuannya beradaptasi dengan berbagai konteks menjadikannya alat komunikasi yang efektif dan menyenangkan.



## Kegiatan Singkat 2

Simaklah teks anekdot berjudul “Tamu Penting” lalu jawablah beberapa pertanyaan setelahnya!

**Teks Anekdot:**

### Tamu Penting

Pada suatu pagi yang cerah, sebuah kantor pemerintahan tampak lebih sibuk dari biasanya. Para pegawai mondar-mandir dengan wajah panik. Kepala kantor baru saja memberi pengumuman bahwa akan ada tamu penting yang datang hari itu. "Semua harus siap! Jangan sampai kita terlihat berantakan!" seru kepala kantor dengan nada tegas.

Para pegawai langsung membersihkan meja mereka, merapikan dokumen, dan bahkan ada yang sibuk berlatih cara menyambut tamu dengan senyum terbaik. Suasana tegang melanda seluruh ruangan.

Tak lama kemudian, seorang pria berpakaian sederhana datang. Ia terlihat sedikit kebingungan di depan pintu. Salah satu pegawai langsung menyambutnya dengan tergesa-gesa.



"Maaf, Pak. Hari ini kantor sedang sibuk karena ada tamu penting. Jika ada keperluan, mohon tunggu sebentar."

Pria itu tersenyum kecil. "Baik, saya tunggu."

Sementara itu, di dalam ruang kepala kantor, semua orang masih bersiap. Setiap pegawai dipastikan berdiri di posisi masing-masing. Mereka sudah berlatih bagaimana cara berbicara dan memberikan salam yang paling sopan.

Setelah beberapa menit berlalu, kepala kantor akhirnya keluar dan melihat pria sederhana itu masih berdiri di pintu. Dengan sedikit tidak sabar, ia mendekati pria itu.

"Maaf, Bapak mau bertemu siapa?" tanyanya dengan wajah serius.

Pria itu tersenyum ramah. "Saya tamu penting yang ditunggu-tunggu sejak tadi."

Ruangan mendadak hening. Para pegawai saling berpandangan dengan wajah bingung. Kepala kantor pun tersenyum canggung dan menghela napas panjang.

"Baiklah... Silakan masuk, Pak," katanya dengan nada pasrah.

1. Mengapa para pegawai di kantor terlihat panik pada pagi itu?
2. Apa yang dilakukan pegawai saat mengetahui bahwa tamu penting akan datang?
3. Bagaimana reaksi pria yang datang saat disuruh menunggu?
4. Apa kesalahan yang dilakukan pegawai dalam menyambut tamu tersebut?
5. Apa pesan moral yang bisa diambil dari cerita ini?
6. Bagaimana sikap pegawai dalam cerita mencerminkan kebiasaan umum di lingkungan kerja? Jelaskan!
7. Apa yang bisa kita pelajari dari bagaimana pria dalam cerita menghadapi situasi tersebut?
8. Jika Kamu menjadi kepala kantor, bagaimana Kamu akan mengatur persiapan penyambutan tamu penting agar tidak terjadi kesalahan seperti dalam cerita?
9. Bagaimana anekdot ini mengkritik cara orang menilai seseorang dari penampilan luar?
10. Jika cerita ini diadaptasi menjadi komik atau video pendek, bagaimana cara terbaik menyampaikan humor dan kritik sosialnya?

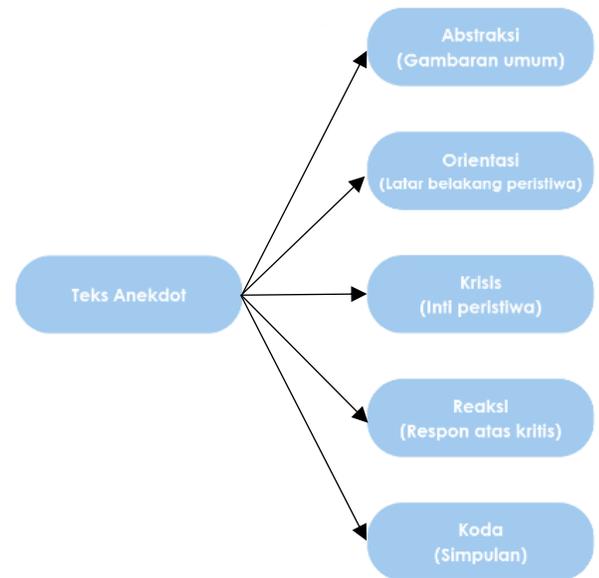


### 3. Berbicara dan Menyajikan Teks Anekdot secara Efektif

#### Struktur Teks Anekdot

Dalam keterampilan berbicara, teks anekdot dapat dijadikan bahan presentasi untuk menyampaikan kritik sosial dengan cara yang ringan dan menghibur. Namun, agar penyampaian anekdot lebih efektif, penting untuk memahami struktur dan kaidah kebahasaan yang membentuk teks anekdot.

Teks anekdot memiliki struktur yang khas agar dapat menyampaikan humor sekaligus pesan yang terkandung di dalamnya. Struktur ini terdiri dari lima bagian utama, yaitu:



#### a. Abstraksi

Abstraksi adalah bagian awal yang memberikan gambaran singkat tentang isi anekdot. Bagian ini berfungsi sebagai pengantar yang menarik perhatian pembaca atau pendengar.

##### Contoh Abstraksi:

Seorang murid dikenal sangat cerdas di kelasnya. Namun, saat ujian, ia justru memberikan jawaban yang mengejutkan gurunya.

#### b. Orientasi

Orientasi berisi pengenalan latar belakang cerita, seperti siapa tokoh-tokohnya, di mana cerita terjadi, dan situasi yang sedang berlangsung.

##### Contoh Orientasi:

Hari itu, ujian matematika berlangsung di sebuah kelas. Guru mengawasi murid-muridnya dengan serius, memastikan mereka tidak mencontek.

#### c. Krisis

Bagian ini merupakan puncak cerita yang menampilkan kejadian unik, lucu, atau masalah yang menjadi inti dari anekdot. Biasanya, krisis dalam teks anekdot berisi situasi tidak terduga atau ironi yang menciptakan efek humor.

##### Contoh Krisis:

Ketika mengoreksi jawaban ujian, guru mendapati jawaban seorang murid sangat berbeda dari yang lain. Dalam soal yang meminta untuk menghitung luas segitiga, ia menulis: "Saya tidak bisa menghitung luasnya, tapi saya yakin segitiga ini sangat luas bagi yang melihatnya dengan hati."

#### d. Reaksi

Reaksi adalah bagian yang menunjukkan tanggapan terhadap krisis yang terjadi. Tanggapan ini bisa datang dari tokoh dalam cerita atau dari lingkungan sekitar.

##### Contoh Reaksi:

Guru terdiam sejenak, lalu menghela napas panjang sambil tersenyum kecil. Ia lalu menuliskan di kertas ujian: "Saya harap kamu bisa melihat nilai ujian ini dengan hati juga."

**e. Koda**

Koda merupakan bagian penutup cerita yang sering kali berisi kesimpulan atau pesan moral dari anekdot yang disampaikan.

**Contoh Koda:**

Sejak saat itu, murid tersebut belajar bahwa matematika bukan hanya soal hati, tetapi juga soal logika.

### Kaidah Kebahasaan dalam Teks Anekdot

Selain memiliki struktur yang khas, teks anekdot juga memiliki kaidah kebahasaan tertentu yang membedakannya dari jenis teks lainnya. Berikut adalah beberapa kaidah kebahasaan yang umum digunakan dalam teks anekdot:

**a. Penggunaan Konjungsi Temporal**

Konjungsi temporal digunakan untuk menunjukkan urutan waktu dalam cerita. Beberapa contoh konjungsi temporal yang sering digunakan dalam teks anekdot antara lain:

- ▷ Kemudian
- ▷ Setelah itu
- ▷ Sebelumnya
- ▷ Pada suatu hari
- ▷ Tiba-tiba

Contoh dalam kalimat: Pada suatu hari, seorang guru bertanya kepada muridnya tentang cita-cita. Murid itu kemudian menjawab dengan jawaban yang membuat gurunya terdiam.

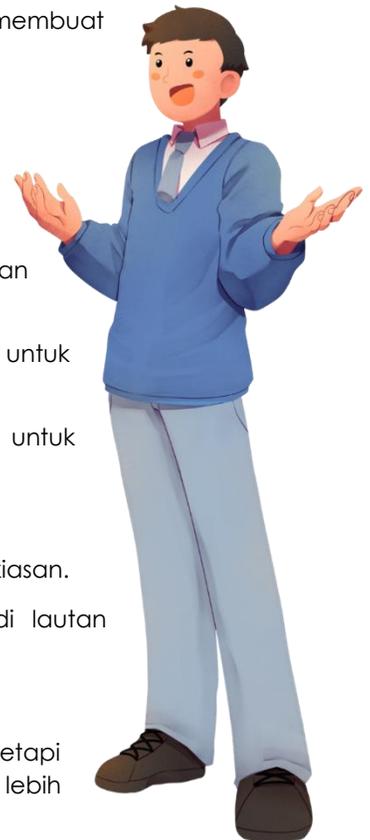
**b. Penggunaan Majas**

Teks anekdot sering menggunakan majas atau gaya bahasa tertentu untuk membuat cerita lebih menarik dan berkesan. Beberapa jenis majas yang sering digunakan dalam anekdot adalah:

- ▷ **Majas Ironi** → Mengungkapkan sesuatu dengan makna yang bertentangan dengan fakta sebenarnya.
- ▷ Contoh: "Wah, kamu benar-benar jenius! Hanya butuh tiga jam untuk menemukan jawaban yang salah!"
- ▷ **Majas Hiperbola** → Menggunakan pernyataan yang berlebihan untuk menambah efek humor.
- ▷ Contoh: "Aku begitu lapar sampai rasanya bisa memakan satu gunung!"
- ▷ **Majas Metafora** → Menggunakan kata atau frasa yang memiliki makna kiasan.
- ▷ Contoh: "Pemerintah adalah kapal besar yang sedang berlayar di lautan kebingungan."

**c. Penggunaan Kalimat Retoris**

Kalimat retoris adalah pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban, tetapi bertujuan untuk menegaskan suatu hal atau mengajak pembaca berpikir lebih dalam.



Contoh: "Bukankah dunia ini lebih adil jika tidak ada korupsi?"

**d. Penggunaan Kata Seru**

Kata seru digunakan untuk menambah ekspresi dalam teks anekdot, terutama dalam dialog antar tokoh.

Contoh: "Astaga! Kenapa kamu bisa salah dalam soal yang paling mudah?"

**e. Penggunaan Kalimat Perintah**

Teks anekdot juga sering menggunakan kalimat perintah, terutama dalam dialog yang menampilkan interaksi antar tokoh.

Contoh: "Coba pikirkan lagi sebelum menjawab!"

### Cara Mempresentasikan Teks Anekdot

Ketika menyampaikan anekdot dalam bentuk lisan atau presentasi, ada beberapa teknik yang dapat digunakan agar cerita lebih menarik dan mudah dipahami oleh pendengar:

**a. Gunakan Intonasi yang Dinamis**

Jangan membaca anekdot dengan nada yang datar. Gunakan intonasi yang naik turun sesuai dengan situasi dalam cerita.

**b. Gunakan Ekspresi Wajah dan Gestur**

Ekspresi wajah yang sesuai akan membuat cerita lebih hidup dan menarik. Jika teks anekdot mengandung unsur humor, pastikan untuk memberikan ekspresi yang mendukung.

**c. Perhatikan Tempo dalam Bercerita**

Jangan terlalu cepat atau terlalu lambat dalam menyampaikan anekdot. Beri jeda di bagian tertentu untuk memberi waktu bagi pendengar menangkap humor atau makna yang terkandung dalam cerita.

**d. Perhatikan Audiens**

Saat menyampaikan anekdot, sesuaikan gaya bercerita dengan audiens yang mendengarkan. Jika audiens adalah teman sebaya, cerita bisa disampaikan dengan lebih santai. Namun, jika audiens adalah orang yang lebih tua atau profesional, gunakan bahasa yang lebih sopan dan terstruktur.

### Contoh Teks Anekdot

#### Syarat Jadi Menteri

*(Di sebuah ruang kelas, seorang guru sedang menjelaskan tentang kepemimpinan kepada murid-muridnya.)*

**Guru:** "Anak-anak, siapa yang bercita-cita menjadi menteri?"

*(Beberapa murid mengangkat tangan dengan semangat.)*

**Guru:** "Bagus! Sekarang, siapa yang bisa menyebutkan syarat menjadi seorang menteri?"

**Murid 1:** "Harus pintar, Bu!"

**Guru:** "Bagus. Siapa lagi?"

**Murid 2:** "Harus jujur!"



Suasana kelas - Pexel

**Guru:** "Sangat benar! Masih ada yang lain?"

**Murid 3:** "Harus punya banyak uang, Bu!"

**Guru:** (terkejut) "Eh... Kenapa kamu berpikir begitu?"

**Murid 3:** "Soalnya, waktu di TV, aku lihat banyak orang kaya yang jadi menteri, Bu!"

*(Seluruh kelas tertawa, sementara guru menghela napas panjang.)*

**Guru:** "Baiklah, anak-anak. Mari kita lanjutkan pelajaran..."

#### **Makna Tersirat:**

Anekdote ini mengandung kritik sosial terhadap persepsi bahwa jabatan menteri sering kali diisi oleh orang-orang yang memiliki kekayaan atau jaringan tertentu, bukan hanya berdasarkan kemampuan dan kejujuran.



### **Tahukah Kamu?**

Kritik dalam teks anekdot dibalut humor agar pesan tersampaikan tanpa terkesan menyerang langsung. Humor membuat kritik lebih ringan dan mudah diterima, sering kali lebih efektif dalam menyadarkan orang akan masalah sosial, politik, atau budaya. Contohnya, Gus Dur kerap menggunakan anekdot jenaka untuk menyentil isu politik dengan cara yang penuh makna. Pendekatan ini menjadikan kritik lebih aman, menghibur, dan tetap menyampaikan pesan yang mendalam.



### **Kegiatan Singkat 3**

**Simaklah teks anekdot di bawah ini lalu jawablah beberapa pertanyaan setelahnya!**

#### **Pidato yang Hebat**

Sebuah acara peresmian gedung baru diadakan di kota kecil. Semua pejabat hadir dengan pakaian rapi, duduk di barisan depan. Warga berbondong-bondong datang karena penasaran dengan pidato dari seorang pejabat yang terkenal sering berbicara panjang lebar.

"Acara ini akan dimulai dengan pidato dari Bapak Walikota kita," kata pembawa acara dengan penuh semangat.

Para hadirin bertepuk tangan meriah. Walikota naik ke podium dengan percaya diri, menyesuaikan mikrofonnya, lalu berdeham sebelum mulai berbicara.

"Saudara-saudara sekalian," ia memulai dengan nada serius. "Hari ini adalah hari yang sangat bersejarah bagi kita semua. Gedung baru ini adalah bukti nyata dari usaha dan kerja keras kita dalam membangun kota yang lebih maju!"



Semua orang mendengarkan dengan penuh perhatian. Namun, beberapa menit berlalu, walikota masih berbicara tentang hal yang sama.

"Kita harus bersatu membangun kota ini! Tanpa kerja sama, kita tidak akan bisa maju! Maju adalah tujuan kita! Dan tujuan kita adalah maju!"

Seorang warga yang duduk di belakang berbisik kepada temannya, "Bukannya dari tadi dia ngomong hal yang sama?"

Temannya mengangguk. "Iya, aku sudah mencatat isi pidatonya. Ternyata isinya cuma diulang-ulang."

Setengah jam berlalu, pidato terus berlanjut tanpa arah yang jelas. Beberapa tamu mulai menguap, sementara yang lain diam-diam mengecek ponsel mereka.

Akhirnya, seorang anak kecil yang ikut hadir berbisik dengan polosnya, "Ibu, pidatonya kapan selesai?"

Ibunya tersenyum sambil menenangkan anaknya, "Sabar, Nak. Pidato ini seperti jalan di tempat, nggak tahu kapan selesai."

Tepuk tangan terdengar, tapi bukan karena pidato berakhir. Para hadirin hanya berharap tepuk tangan itu bisa membuat sang walikota sadar untuk mengakhiri pidatonya. Namun, walikota tetap melanjutkan.

1. Apa yang sedang diresmikan dalam cerita ini?
2. Mengapa banyak warga datang ke acara tersebut?
3. Apa yang dikatakan oleh seorang warga tentang pidato walikota?
4. Bagaimana reaksi orang-orang saat pidato terus berlanjut tanpa henti?
5. Apa kritik sosial yang tersirat dalam cerita ini?
6. Bagaimana pidato walikota dalam cerita ini mencerminkan kebiasaan beberapa pemimpin dalam berbicara di depan umum?
7. Jika Kamu menjadi salah satu warga di acara tersebut, bagaimana cara yang sopan untuk menghentikan pidato yang terlalu panjang?
8. Bagaimana penggunaan humor dalam cerita ini membantu menyampaikan kritik sosial?
9. Jika Kamu menjadi pembawa acara dalam situasi ini, apa yang akan Kamu lakukan untuk mengatasi pidato yang berkepanjangan?
10. Bagaimana cerita ini bisa dikaitkan dengan pentingnya berbicara efektif dalam kehidupan sehari-hari?



## 4. Menulis dan Mengubah Bentuk Penyajian Teks Anekdot

### Merangkai Teks dalam Bentuk Anekdot

Menulis teks anekdot memerlukan keterampilan dalam membangun cerita yang singkat, menarik, dan mengandung unsur humor serta kritik sosial. Selain itu, teks anekdot juga dapat dialihwahkan ke dalam berbagai bentuk lain, seperti puisi, komik, atau naskah drama.

### Unsur Utama dalam Teks Anekdot

Sebelum menulis teks anekdot, penting untuk memahami unsur-unsur utama yang harus ada dalam cerita, yaitu:

- Tokoh** → Bisa berupa individu nyata atau tokoh fiktif yang mewakili karakter tertentu dalam masyarakat.
- Latar** → Waktu, tempat, dan situasi di mana cerita terjadi.
- Kejadian unik atau lucu** → Situasi yang tidak terduga yang menjadi daya tarik utama cerita.
- Pesan atau kritik sosial** → Makna tersirat yang ingin disampaikan melalui humor.



### Tujuan dari Pembuatan Teks Anekdot

Teks anekdot tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memiliki tujuan lain, seperti:

- Menyampaikan Kritik Sosial** → Banyak anekdot yang digunakan untuk mengkritik kebijakan pemerintah, sistem pendidikan, atau budaya di masyarakat.
- Memberikan Hiburan** → Humor dalam anekdot bertujuan untuk menghibur pembaca sekaligus menyampaikan pesan tertentu.
- Menyampaikan Pesan Moral** → Beberapa anekdot memiliki nilai edukatif yang bisa dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

### Cara Menciptakan Teks Anekdot yang Menarik

Untuk menulis anekdot yang menarik, ada beberapa teknik yang dapat diterapkan:

#### a. Mulailah dengan Situasi yang Familiar

Gunakan peristiwa yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari agar pembaca dapat merasa dekat dengan cerita.

#### b. Gunakan Dialog yang Ringkas dan Lucu

Percakapan dalam anekdot harus to the point dan mampu menampilkan humor dengan efektif.

#### c. Berikan Twist atau Kejutan di Akhir Cerita

Kejadian tak terduga atau respons yang lucu akan membuat anekdot lebih mengesankan.

#### d. Gunakan Bahasa yang Sederhana tetapi Penuh Makna

Hindari bahasa yang terlalu rumit agar cerita tetap mudah dipahami.

## Contoh Teks Anekdot

### Ujian Matematika

Hari itu, seorang guru matematika memberikan ujian kepada murid-muridnya.



**Guru:** "Anak-anak, pastikan kalian membaca soal dengan teliti sebelum menjawab!"

Setelah beberapa menit, seorang murid mengangkat tangan.

**Murid:** "Bu, saya sudah membaca soalnya dengan teliti. Tapi saya tidak menemukan jawabannya di kertas ini."

**Guru:** "Ya ampun, Nak! Itu karena jawabannya harus kamu pikirkan sendiri!"

**Murid:** "Oh, saya kira ini seperti soal pilihan ganda, tinggal memilih yang tersedia!"

Dalam anekdot ini, unsur humor muncul dari kesalahpahaman murid yang mengira jawabannya sudah tersedia dalam soal. Sementara itu, kritik sosialnya adalah tentang bagaimana sistem pendidikan terkadang membuat murid terbiasa dengan pilihan yang sudah disediakan, bukan berpikir kritis untuk menemukan jawaban sendiri

## Tahapan dalam Menulis Teks Anekdot

Menulis anekdot membutuhkan beberapa tahapan agar hasilnya lebih terstruktur dan menarik. Berikut adalah langkah-langkahnya:

### a. Menentukan Tema atau Isu yang Ingin Dikritik

Misalnya, ingin mengkritik birokrasi yang lamban, kebiasaan masyarakat, atau kebijakan pemerintah.

### b. Membuat Tokoh dan Latar yang Sesuai

Pilih tokoh dan latar yang dapat memperkuat humor dan kritik sosial dalam cerita.

### c. Menulis Kerangka Cerita

Tentukan alur cerita dengan mengikuti struktur anekdot (Abstraksi → Orientasi → Krisis → Reaksi → Koda).

### d. Menulis Draf Awal

Buat versi pertama tanpa terlalu banyak berpikir. Fokus pada menyusun cerita dengan alur yang jelas.

### e. Menyunting dan Memperbaiki

Periksa apakah humor dan kritik sosial dalam cerita sudah tersampaikan dengan baik.



## Mengalihwahkanakan Anekdote ke Bentuk Lain

Teks anekdot juga dapat dikembangkan ke dalam berbagai bentuk lain, seperti puisi, komik, atau naskah drama.

### Mengubah Anekdote menjadi Puisi

Puisi anekdot tetap harus mempertahankan inti cerita, tetapi disampaikan dalam bentuk yang lebih puitis dan berima.

#### Contoh:

Berikut adalah pengubahan dari anekdot "Ujian Matematika" menjadi puisi:

*Di kelas hening penuh tanya,  
Ujian dimulai, semua waspada.  
Guru berkata, baca soal dengan saksama,  
Murid pun mengangguk, paham semua.  
Namun di tengah ujian yang sunyi,  
Seorang murid bertanya dengan hati-hati,  
"Bu, di mana jawaban ini?"  
"Tak ada di kertas, Nak, temukan sendiri!"*

Dalam puisi ini, alur cerita tetap sama, tetapi bahasanya dibuat lebih ritmis dan memiliki irama yang menarik.

## Kegiatan Singkat 4

Setelah kamu memahami bagaimana cara mengubah teks anekdot menjadi puisi, simaklah teks anekdot di bawah ini lalu ubahlah menjadi sebuah puisi sesuai dengan arahan!

### Pemimpin Baru



Di sebuah desa kecil, pemilihan kepala desa baru saja selesai. Warga berharap pemimpin baru ini bisa membawa perubahan yang lebih baik. Setelah resmi menjabat, kepala desa baru mengadakan pertemuan dengan seluruh warga di balai desa.

"Saudara-saudara sekalian," katanya dengan penuh semangat, "saya berjanji akan membuat desa ini lebih maju! Jalan-jalan akan diperbaiki, pasar akan direnovasi, dan pelayanan akan lebih cepat!"

Warga bertepuk tangan dengan antusias.

Seorang warga mengangkat tangan, "Pak, bagaimana dengan masalah air bersih? Setiap musim kemarau, kami kesulitan mendapatkan air."

Kepala desa tersenyum, "Jangan khawatir! Saya akan pastikan desa ini tidak kekurangan air lagi!"

Seorang warga lain bertanya, "Lalu, bagaimana dengan harga pupuk yang semakin mahal? Kami butuh subsidi agar pertanian tetap berjalan."

Kepala desa mengangguk mantap, "Saya akan mencari solusi agar pupuk lebih terjangkau!"

Pertemuan berlanjut, dan setiap masalah yang diajukan warga langsung dijawab kepala desa dengan janji yang meyakinkan.

Namun, setelah beberapa bulan berlalu, jalan desa tetap berlubang, pasar masih kumuh, air bersih tetap sulit didapat, dan harga pupuk semakin naik. Warga mulai bertanya-tanya, kapan janji-janji itu akan ditepati.

Di balai desa, seorang warga mendatangi kepala desa, "Pak, kapan jalan-jalan diperbaiki?"

Sang kepala desa tersenyum santai, "Tenang, semua ada prosesnya."

Seorang warga lain bertanya, "Lalu bagaimana dengan air bersih? Bukankah Bapak berjanji?"

Kepala desa menghela napas panjang, "Air itu sumber kehidupan, jadi kita harus bersabar."

Seorang petani ikut bertanya, "Harga pupuk makin mahal, Pak. Kami semakin kesulitan."

Kepala desa tersenyum lagi, "Kesulitan itu bagian dari perjuangan hidup, Pak."

Warga mulai kesal, dan seorang pemuda akhirnya bertanya dengan nada tajam, "Pak, apa sebenarnya yang sudah Bapak lakukan sejak menjabat?"

Kepala desa berdiri, tersenyum lebar, dan dengan percaya diri menjawab, "Saya sudah memberikan banyak harapan, kan?"

Warga terdiam. Mereka menyadari sesuatu: pemimpin mereka memang sangat pintar... dalam berbicara

### **Tugas Siswa: Mengubah Teks Anekdote Menjadi Puisi**

Setelah membaca teks anekdot di atas, siswa diminta untuk mengalihwahkan cerita tersebut ke dalam bentuk puisi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengubah teks anekdot menjadi puisi:

1. Menjaga Esensi Cerita → Meskipun bentuknya berbeda, puisi tetap harus menggambarkan kisah asli.
2. Menggunakan Bahasa yang Padat dan Bermakna → Pilih kata-kata yang kuat dan berima jika memungkinkan.
3. Menggunakan Gaya Bahasa → Bisa menggunakan majas seperti metafora, hiperbola, atau ironi untuk memperkuat pesan.
4. Memiliki Struktur yang Jelas → Bisa berbentuk puisi bebas atau memiliki pola rima tertentu.

## **Kegiatan Kelompok 2**

### **Mengubah Anekdote Menjadi Puisi**

Judul Kegiatan: "Suara Warga, Nada Puisi"

Setelah memahami cara mengubah teks anekdot menjadi puisi, kini saatnya kalian berkolaborasi dalam kelompok untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan kembali isi cerita "Pemimpin Baru" ke dalam bentuk puisi. Melalui kegiatan ini, kalian akan bekerja bersama untuk menyuarakan harapan dan kritik warga desa dalam bentuk yang estetis, padat makna, dan menggugah rasa.

1. Pembagian Kelompok:

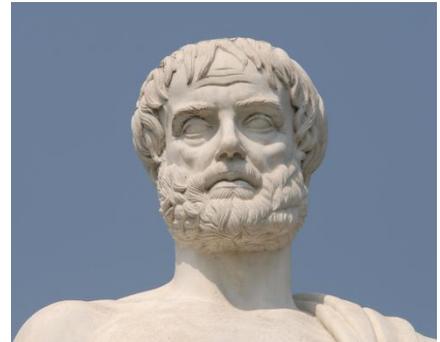
Guru membagi siswa ke dalam kelompok berisi 3–5 orang.

2. Diskusi Kelompok:
  - ▷ Bacalah kembali teks anekdot "Pemimpin Baru".
  - ▷ Identifikasi inti cerita: masalah, harapan, dan ironi yang muncul.
  - ▷ Bahas gaya bahasa, diksi, dan pesan utama yang ingin kalian angkat dalam puisi.
3. Membuat Draft Puisi:
  - ▷ Buat puisi kelompok berdasarkan teks anekdot.
  - ▷ Gunakan bahasa padat dan bermakna, serta gaya bahasa seperti metafora, ironi, atau sarkasme.
  - ▷ Kalian bebas menggunakan bentuk puisi bebas atau berpola rima.
4. Presentasi dan Apresiasi:
  - ▷ Masing-masing kelompok membacakan puisinya di depan kelas.
  - ▷ Kelompok lain memberikan apresiasi dan tanggapan terhadap makna dan gaya penyajian puisi tersebut.
5. Refleksi Kelompok:
  - ▷ Diskusikan bagaimana proses kerja sama membantu memperkaya puisi.
  - ▷ Tuliskan refleksi tentang pesan sosial yang ingin disampaikan lewat puisi tersebut.



### Tahukah Kamu?

Teks anekdot telah digunakan sejak zaman kuno oleh filsuf, pemimpin, dan sastrawan sebagai alat komunikasi. Socrates dan Aristoteles memanfaatkannya dalam diskusi filosofis untuk menjelaskan konsep secara lebih sederhana. Di kerajaan kuno, anekdot berfungsi sebagai sindiran terhadap penguasa atau sistem yang dianggap tidak adil. Keberlangungannya hingga kini membuktikan bahwa anekdot tetap efektif dan relevan dalam berbagai era.



## Latihan soal

### Perhatikan kutipan teks anekdot berikut!

**Budi:** "Pak, kenapa gaji guru tidak sebesar gaji pejabat?"

**Pak Darto:** "Karena guru mengajarkan kejujuran, sementara pejabat harus belajar banyak hal lain!"

**Budi:** "Maksudnya, Pak?"

**Pak Darto:** "Kalau pejabat hanya jujur, mereka tidak bisa hidup mewah."

1. Kutipan di atas merupakan bagian krisis pada teks anekdot karena...
  - A. Kutipan di atas berisi cerita yang berbentuk dialog antara guru dan murid.
  - B. Kutipan di atas berisi fakta tentang gaji guru dan pejabat di Indonesia.
  - C. Kutipan di atas berisi permasalahan utama yang dibahas oleh tokoh Budi dan Pak Darto.
  - D. Kutipan di atas berisi respon atas perbedaan gaji antara guru dan pejabat.
  - E. Kutipan di atas berisi percakapan antara Budi dan Pak Darto.

### Perhatikan kutipan teks berikut ini!

Seorang siswa yang baru saja selesai ujian dengan penuh percaya diri mendekati gurunya. Ia yakin jawabannya benar semua karena telah berlatih semalaman. Namun, ketika hasil ujian dibagikan, ia justru mendapat nilai nol. **Dengan wajah bingung, ia bertanya, 'Pak, kenapa saya dapat nol? Saya yakin jawaban saya benar!' Sang guru tersenyum dan berkata, 'Betul, tapi itu bukan kertas jawaban ujian kita.'**

2. Kalimat yang bercetak tebal menyampaikan salah satu pokok isi anekdot, yaitu ...
  - A. Tokoh yang diceritakan, yakni siswa yang percaya diri setelah ujian.
  - B. Masalah yang dibahas, yakni siswa yang mendapat nilai nol dalam ujian.
  - C. Unsur humor yang disampaikan, yakni siswa salah mengisi kertas ujian.
  - D. Pesan yang disampaikan, yakni pentingnya memeriksa kertas ujian sebelum mengisi.
  - E. Kritik yang disampaikan, yakni sistem ujian yang membingungkan siswa.

### Perhatikan kutipan teks anekdot berikut!

Seorang pejabat sedang diwawancarai oleh wartawan.

**Wartawan:** "Pak, bagaimana perasaan Anda setelah proyek ini berhasil?"

**Pejabat:** "Tentu saja saya senang!"

**Wartawan:** "Lalu, apakah ada hambatan dalam pelaksanaannya?"

**Pejabat:** "Oh, tentu ada. Hambatan terbesar adalah masyarakat yang terus bertanya-tanya kemana anggaran proyek ini digunakan!"

3. Apa kritik sosial yang tersirat dalam anekdot tersebut?
- A. Masyarakat terlalu banyak menuntut penjelasan dari pemerintah
  - B. Wartawan kurang memahami kondisi kerja pejabat di lapangan
  - C. Pejabat merasa senang karena berhasil menjalankan proyek dengan baik
  - D. Ada indikasi penyalahgunaan anggaran yang justru dianggap sebagai hambatan
  - E. Proyek pembangunan sering gagal karena masyarakat tidak mendukung

**Perhatikan kutipan teks anekdot berikut!**

Seorang murid bertanya kepada gurunya, "Bu, mengapa saat ujian saya harus duduk di tempat yang jauh dari teman?"

Guru tersenyum, "Supaya kamu bisa berpikir sendiri."

Murid itu mengangguk, lalu berkata, "Kalau begitu, kenapa saat belajar saya harus mendengarkan teman yang menjawab pertanyaan?"

4. Apa yang dikritik dalam teks anekdot tersebut?
- A. Sistem ujian yang tidak mendukung kerja sama
  - B. Murid yang selalu ingin menyontek saat ujian
  - C. Guru yang tidak menjelaskan pelajaran dengan baik
  - D. Ketidakseimbangan antara proses belajar dan ujian
  - E. Murid yang tidak ingin belajar sendiri
5. Mengapa banyak teks anekdot digunakan sebagai media kritik sosial?
- A. Karena anekdot lebih panjang daripada jenis teks lain
  - B. Karena anekdot menyampaikan kritik secara langsung dan agresif
  - C. Karena anekdot menggunakan humor untuk menyampaikan kritik secara halus
  - D. Karena anekdot hanya digunakan dalam situasi santai
  - E. Karena anekdot lebih serius dibandingkan teks lainnya
6. Bagaimana hubungan antara teks anekdot dan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat?
- A. Anekdot selalu mencerminkan kejadian nyata yang sedang viral
  - B. Anekdot sering kali mengambil inspirasi dari kejadian sosial sebagai bahan humor dan kritik
  - C. Anekdot hanya digunakan sebagai hiburan tanpa ada kaitan dengan realitas
  - D. Anekdot tidak memiliki dampak terhadap masyarakat
  - E. Anekdot hanya digunakan dalam situasi formal

7. Jika Kamu diminta menulis anekdot tentang sistem transportasi umum yang sering terlambat, bagaimana cara menyajikan kritik agar tetap humoris dan menarik?
- A. Menyebutkan nama perusahaan transportasi secara langsung agar kritik lebih tajam
  - B. Menggunakan tokoh fiktif yang mengalami kejadian lucu saat menunggu kendaraan yang terlambat
  - C. Membuat cerita dengan nada marah dan serius agar kritik lebih jelas
  - D. Menulis teks dalam bentuk opini yang panjang tanpa unsur humor
  - E. Memaparkan data statistik tentang keterlambatan kendaraan umum tanpa cerita tambahan

**Akses latihan soal  
lainnya di sini yuk!**

**Latihan Soal Bahasa  
Indonesia Kelas 10 BAB 2**

## Rangkuman

### Pengertian Anekdot

- ▷ Anekdot adalah cerita singkat yang mengandung unsur humor dan pesan tertentu, seperti kritik sosial atau sindiran terhadap suatu keadaan.
- ▷ Biasanya terinspirasi dari kejadian nyata, tetapi dikemas secara ringan dan menghibur.
- ▷ Tidak hanya cerita lucu, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang menggugah pemikiran pembaca atau pendengar.

### Isi dalam Teks Anekdot

- ▷ Tokoh: Bisa dari kehidupan nyata, seperti pejabat, tokoh masyarakat, atau orang biasa.
- ▷ Latar: Tempat, waktu, atau suasana yang mendukung cerita.
- ▷ Kejadian unik atau lucu: Mengandung unsur kejutan yang menciptakan humor atau satire.
- ▷ Pesan atau kritik: Biasanya berisi kritik terhadap kebijakan, kebiasaan, atau fenomena sosial.

### Cara Penyajian Teks Anekdot

- ▷ Tulisan Naratif: Disajikan dalam bentuk cerita tertulis dengan struktur tertentu.
- ▷ Dialog atau Percakapan: Berupa percakapan langsung antara dua atau lebih tokoh.
- ▷ Komik atau Ilustrasi: Disajikan dalam bentuk komik untuk kritik sosial yang menarik.
- ▷ Video atau Drama Pendek: Digunakan di media sosial untuk menjangkau lebih banyak audiens.

### Tujuan Teks Anekdot

- ▷ Memberikan Kritik Sosial: Kritik terhadap kebijakan pemerintah, sistem pendidikan, budaya kerja, atau fenomena masyarakat.
- ▷ Menghibur: Memberikan hiburan dengan cara cerdas dan menggelitik.
- ▷ Menyampaikan Pesan Moral: Memuat nilai-nilai kehidupan yang dapat menjadi bahan renungan.
- ▷ Mengajak Berpikir Kritis: Mengajak audiens untuk berpikir lebih kritis terhadap realitas di sekitar mereka.

### Jenis-Jenis Humor dalam Teks Anekdot

- ▷ Humor Situasional: Muncul dari situasi yang tidak terduga atau ironis. Biasanya terjadi ketika seseorang ingin terlihat bijaksana tetapi justru menunjukkan ketidaktahuannya.
- ▷ Humor Verbal (Permainan Kata atau Puns): Menggunakan kata-kata dengan makna ganda atau permainan bunyi kata.
- ▷ Humor Sarkastik atau Satire: Digunakan untuk menyindir kebijakan, perilaku, atau sistem yang dianggap tidak adil.

### **Struktur Teks Anekdot**

- ▷ Abstraksi: Memberikan gambaran singkat tentang isi anekdot. Berfungsi sebagai pengantar untuk menarik perhatian pendengar atau pembaca.
- ▷ Orientasi: Pengenalan latar belakang cerita: tokoh, tempat, dan situasi yang terjadi.
- ▷ Krisis: Puncak cerita yang berisi kejadian unik, lucu, atau ironi yang menciptakan efek humor.
- ▷ Reaksi: Tanggapan dari tokoh dalam cerita terhadap krisis yang terjadi.
- ▷ Koda: Kesimpulan atau pesan moral dari anekdot yang disampaikan.

### **Kaidah Kebahasaan dalam Teks Anekdot**

- ▷ Penggunaan Konjungsi Temporal: Menunjukkan urutan waktu dalam cerita.
- ▷ Penggunaan Majas
  - Majas Ironi → Mengungkapkan sesuatu dengan makna yang bertentangan dengan fakta sebenarnya.
  - Majas Hiperbola → Pernyataan yang berlebihan untuk menambah efek humor.
  - Majas Metafora → Menggunakan frasa kiasan.
- ▷ Penggunaan Kalimat Retoris: Pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban, tetapi untuk menggugah pemikiran.
- ▷ Penggunaan Kata Seru: Menambah ekspresi dalam dialog.
- ▷ Penggunaan Kalimat Perintah: Menampilkan interaksi antar tokoh.

### **Tahapan dalam Menulis Teks Anekdot**

- ▷ Menentukan Tema atau Isu yang Ingin Dikritik
- ▷ Membuat Tokoh dan Latar yang Sesuai
- ▷ Menulis Kerangka Cerita
- ▷ Menulis Draf Awal
- ▷ Menyunting dan Memperbaiki

## Referensi

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2010). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. F. (2013). *Wacana: Pemahaman dan Hubungan Konteks*. Refika Aditama.
- Keraf, G. (2004). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryat, Y. (2009). *Makna dalam Wacana*. Yrama Widya.
- Tarigan, H. G. (2009). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Wijana, I. D. P., & Rohmadi, M. (2011). *Analisis Wacana Pragmatik*. LKIS.
- Yule, G. (2017). *The Study of Language (6th ed.)*. Cambridge University Press.
- Zamzani. (2011). *Menulis Kreatif: Esai dan Artikel*. Ombak.

## BAB 3 :

# EKSPLORASI DAN MENYAMPAIKAN INFORMASI MELALUI TEKS EKSPOSISI

### Karakter Pelajar Pancasila

**Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia:** Jujur dan menghargai kebenaran.

**Bernalar kritis:** Menganalisis dan mengevaluasi informasi.

**Kreatif:** Menyusun gagasan secara orisinal dan menarik.

**Bergotong royong:** Bekerja sama menyusun dan menyunting teks.

### **Introduksi**

Pemukiman yang layak dan tertata mencerminkan kemajuan sebuah masyarakat. Persoalan ini sering menjadi bahan pembahasan dalam teks eksposisi karena menyangkut fakta sosial dan opini publik yang perlu dianalisis secara kritis. Melalui topik pemukiman, pelajar dapat belajar memahami struktur teks eksposisi, membedakan fakta dan opini, serta menilai keakuratan informasi. Selain itu, pelajar dilatih menyusun gagasan secara logis dan menyampaikannya dengan bahasa yang jelas, baik secara lisan maupun tulisan, untuk kemudian dipublikasikan melalui media cetak atau digital.

**Kata Kunci:** Teks eksposisi, opini, fakta, gagasan, publikasi

## **Tujuan Pembelajaran: Mengembangkan Kemampuan Memahami, Mengolah, dan Menyampaikan Teks Eksposisi**

### **1. Menilai dan Memberikan Informasi Akurat dari Teks Eksposisi**

- ▷ Mengidentifikasi fakta dan opini dalam teks eskposisi
- ▷ Menganalisis keakuratan dan objektivitas informasi yang disajikan

### **2. Menafsirkan Informasi untuk Menyampaikan Gagasan dan Pikiran**

- ▷ Menghubungkan isi teks dengan pengalaman atau pemahaman pribadi
- ▷ Menggunakan bahasa yang jelas dalam menyampaikan interpretasi informasi

### **3. Menyusun dan Menyampaikan Gagasan Eksposisi secara Jelas**

- ▷ Menata ide utama agar mudah dipahami pembaca
- ▷ Menggunakan struktur teks eksposisi yang logis dan sistematis.

### **4. Menulis dan Mempublikasikan Gagasan dalam Teks Eksposisi**

- ▷ Menyesuaikan gaya bahasa sesuai dengan audiens pembaca
- ▷ Memanfaatkan media cetak atau digital untuk publikasi tulisan.

**F I T R I**



## 1. Menyimak, Mengevaluasi, dan Menciptakan Informasi dalam Teks Eksposisi

### Pengertian Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah salah satu jenis teks yang banyak digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pembaca secara objektif dan terperinci. Berbeda dengan teks naratif atau deskriptif, teks eksposisi tidak bertujuan untuk menceritakan kisah atau menggambarkan objek dengan indah. Sebaliknya, teks ini berfungsi untuk menjelaskan, menguraikan, dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai suatu topik atau masalah tertentu. Dalam teks eksposisi, pembaca dihadapkan pada informasi yang faktual, logis, dan terkadang disertai dengan data yang mendukung penjelasan tersebut.

Secara lebih rinci, teks eksposisi adalah teks yang disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi atau penjelasan yang jelas tentang suatu isu atau permasalahan tertentu. Teks ini cenderung mengedepankan fakta dan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Biasanya, teks eksposisi banyak digunakan dalam artikel ilmiah, laporan penelitian, esai, buku teks, dan berbagai bentuk tulisan lainnya yang bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan atau informasi kepada pembaca.

Teks eksposisi juga dapat ditemukan dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, media massa, dan dunia kerja. Dalam pendidikan, misalnya, teks ini digunakan untuk memberikan penjelasan yang mendalam tentang materi pembelajaran. Di media massa, teks eksposisi sering digunakan dalam bentuk artikel yang menjelaskan suatu fenomena sosial, ekonomi, atau politik.

Salah satu ciri khas dari teks eksposisi adalah penyampaian informasi yang terstruktur dengan rapi dan menggunakan bahasa yang objektif. Penulis tidak memasukkan pendapat pribadi atau unsur-unsur subjektif yang bisa mempengaruhi pemahaman pembaca. Tujuan utamanya adalah agar pembaca memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, teks eksposisi selalu disusun dengan menyertakan bukti atau data yang relevan untuk mendukung penjelasan yang diberikan.

### Cara Menangkap Informasi dari Teks Eksposisi

Menangkap informasi dari teks eksposisi memerlukan keterampilan khusus, terutama dalam hal menyimak, menganalisis, dan mengkritisi informasi yang disajikan. Proses ini lebih dari sekadar membaca teks secara cepat. Pembaca perlu benar-benar memahami setiap bagian dari teks dan menangkap inti pesan yang disampaikan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat membantu pembaca dalam menangkap informasi dari teks eksposisi secara efektif:

#### a. Membaca secara Teliti dan Sistematis

Membaca teks eksposisi memerlukan pendekatan yang hati-hati dan sistematis. Sebelum mulai membaca, penting untuk mempersiapkan pikiran agar lebih fokus. Setiap teks eksposisi memiliki struktur yang khas, yang biasanya terdiri dari pendahuluan, pembahasan utama, dan kesimpulan. Pembaca perlu memahami alur atau urutan ide dalam teks ini. Biasanya, teks eksposisi dimulai dengan pengenalan topik yang kemudian diikuti dengan pembahasan lebih lanjut mengenai topik tersebut.

#### b. Menangkap Inti Informasi dan Tujuan Penulis

Salah satu tantangan dalam membaca teks eksposisi adalah menemukan inti informasi yang disampaikan oleh penulis. Pembaca perlu menilai setiap paragraf dan kalimat untuk mencari informasi utama yang menjadi pokok pembahasan. Teks eksposisi sering kali dibangun dengan ide-ide utama yang dijelaskan secara bertahap. Oleh karena itu, pembaca perlu melacak bagaimana penulis



membangun argumennya dan menghubungkan informasi satu dengan yang lain untuk mendapatkan gambaran yang utuh.

**c. Mengidentifikasi Fakta, Bukti, dan Sumber yang Digunakan**

Salah satu karakteristik penting dalam teks eksposisi adalah penggunaan fakta dan data untuk mendukung penjelasan atau argumen yang diajukan. Dalam teks eksposisi, fakta-fakta ini bisa berupa hasil penelitian, statistik, kutipan dari pakar, atau referensi lain yang relevan. Pembaca perlu mengidentifikasi fakta-fakta tersebut dan menilai seberapa kuat data yang disajikan. Keberadaan bukti yang valid dan sahih akan sangat membantu dalam membangun kredibilitas teks tersebut.

**d. Menggunakan Teknik Membaca Kritis**

Selain memahami informasi yang disampaikan, penting bagi pembaca untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Hal ini berarti, pembaca tidak hanya menerima informasi begitu saja, tetapi juga mempertanyakan apakah informasi yang disajikan benar-benar objektif, bebas dari bias, dan relevan dengan topik yang dibahas. Pembaca perlu mempertimbangkan berbagai perspektif dan mengevaluasi apakah teks tersebut menyajikan informasi yang lengkap dan tepat.

**e. Mencatat Poin-Poin Penting untuk Memudahkan Pemahaman**

Agar informasi yang didapatkan lebih mudah diingat, mencatat poin-poin penting selama membaca sangat disarankan. Pembaca dapat mencatat fakta-fakta utama, argumen penting, dan hasil yang diperoleh penulis. Mencatat tidak hanya membantu mengingat informasi, tetapi juga memudahkan pembaca dalam merangkumnya dan mengaitkan berbagai informasi yang tersebar dalam teks.

**f. Membuat Kesimpulan dan Menyimpulkan Informasi**

Setelah membaca teks eksposisi, pembaca perlu merangkum atau menyimpulkan informasi yang telah diperoleh. Ini penting untuk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dibaca. Pembaca bisa membuat kesimpulan mengenai topik yang dibahas dan mempertimbangkan bagaimana informasi tersebut dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas.

**g. Mengkritisi Informasi dan Memahami Tujuan Penulis**

Pada akhirnya, kemampuan untuk mengkritisi teks eksposisi adalah kunci. Pembaca harus mampu menilai apakah teks tersebut berhasil menyampaikan informasi secara objektif dan transparan. Ini termasuk mempertanyakan apakah penulis memiliki agenda tertentu atau apakah ada bias yang memengaruhi penyampaian informasi. Pembaca juga perlu memperhatikan tujuan penulis, apakah tujuan utama penulis adalah untuk memberikan informasi yang berguna atau untuk memengaruhi pandangan pembaca.

## Contoh Teks Eksposisi

### **Menjaga Pemukiman yang Berkualitas: Upaya untuk Kehidupan yang Lebih Baik**

Pemukiman yang berkualitas menjadi salah satu elemen penting dalam menciptakan kualitas hidup yang baik bagi masyarakat. Pemukiman yang berkualitas tidak hanya dilihat dari aspek fisiknya, seperti bangunan dan infrastruktur, tetapi juga melibatkan faktor-faktor sosial dan lingkungan yang saling mendukung. Oleh karena itu, menjaga pemukiman agar tetap berkualitas memerlukan upaya yang terencana dan berkelanjutan. Upaya ini mencakup perencanaan yang matang, pembangunan yang ramah lingkungan, serta partisipasi aktif dari masyarakat.

Salah satu cara untuk menjaga kualitas pemukiman adalah dengan merencanakan pembangunan yang berkelanjutan. Perencanaan yang baik harus melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, pengembang, hingga masyarakat itu sendiri. Pemerintah perlu memiliki kebijakan yang mendukung

pembangunan kawasan pemukiman yang ramah lingkungan, dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya alam, tata ruang, dan kebutuhan sosial masyarakat. Pembangunan yang tidak terkendali dapat menyebabkan pemukiman menjadi padat, kumuh, dan tidak sehat, yang akhirnya berdampak pada penurunan kualitas hidup warganya.

Selain itu, kualitas pemukiman juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar. Pemeliharaan kebersihan dan pengelolaan sampah yang efektif menjadi hal yang tidak boleh diabaikan. Sampah yang menumpuk dan saluran pembuangan yang buruk dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan, seperti penyakit menular dan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan turut serta dalam pengelolaan sampah secara bijak. Pemerintah dan pihak terkait perlu menyediakan fasilitas dan sistem yang memudahkan warga dalam membuang sampah pada tempatnya dan melakukan daur ulang.



Keterlibatan masyarakat juga menjadi kunci dalam menjaga kualitas pemukiman. Partisipasi aktif warga dalam berbagai kegiatan seperti kerja bakti, pemeliharaan fasilitas umum, dan pengawasan lingkungan akan menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap pemukiman tersebut. Dengan kesadaran tinggi terhadap pentingnya lingkungan yang sehat, masyarakat akan lebih peduli dalam menjaga kebersihan dan keamanan di sekitar tempat tinggal mereka. Selain itu, kegiatan sosial dan budaya yang melibatkan warga juga dapat mempererat hubungan antarwarga, menciptakan keharmonisan, serta meningkatkan kualitas hidup di dalam pemukiman.

Namun, tidak hanya faktor sosial yang mempengaruhi kualitas pemukiman, tetapi juga infrastruktur yang mendukung kehidupan sehari-hari. Ketersediaan fasilitas seperti jalan yang baik, penerangan, air bersih, dan akses kesehatan sangat menentukan kenyamanan dan kualitas hidup warga. Oleh karena itu, pemerintah dan pengembang harus memastikan bahwa pembangunan infrastruktur dilakukan dengan standar yang baik, dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Pembangunan infrastruktur yang merata juga dapat mengurangi kesenjangan antarwarga dan menciptakan pemukiman yang inklusif dan adil.

Dalam menjaga kualitas pemukiman yang berkualitas, penting juga untuk mempertimbangkan dampak perubahan iklim. Pemukiman yang rentan terhadap bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, atau gempa bumi, membutuhkan desain yang tahan bencana dan pemeliharaan lingkungan yang dapat mencegah kerusakan. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan prinsip ramah lingkungan dalam setiap aspek pembangunan pemukiman. Pembangunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan dapat mengurangi dampak buruk terhadap alam serta meningkatkan daya tahan pemukiman terhadap bencana alam.

Secara keseluruhan, menjaga pemukiman yang berkualitas adalah upaya bersama yang melibatkan perencanaan yang matang, partisipasi aktif masyarakat, pengelolaan lingkungan yang efektif, serta pembangunan infrastruktur yang baik. Upaya ini memerlukan kolaborasi antara pemerintah, pengembang, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman bagi semua. Hanya dengan komitmen bersama, kualitas pemukiman dapat terjaga dan memberikan manfaat jangka panjang bagi kehidupan masyarakat.



## Tahukah Kamu?



Urbanisasi menyebabkan lebih dari **56% populasi dunia** tinggal di kota, terutama di **Asia dan Afrika**. Pertumbuhan kota yang pesat menciptakan **megakota**, tetapi juga menimbulkan masalah seperti **kemacetan, populasi, dan perumahan kumuh**. Kota – kota besar menyumbang **80% emisi karbon global** dan meningkatkan suhu perkotaan. Namun, urbanisasi juga mendorong **kota pintar dan transportasi modern** untuk mengatasi tantangan ini. Jika dikelola dengan baik, urbanisasi bisa menjadi pendorong **kemajuan ekonomi dan sosial**.

### Kegiatan Singkat 1

Untuk mengetahui pemahamanmu pada subbab ini, ayo isilah tabel pada kegiatan singkat di bawah ini !

Pernyataan	Benar	Salah
Teks eksposisi bertujuan untuk memberikan penjelasan yang jelas.		
Menangkap informasi dari teks eksposisi hanya perlu membaca sekali.		✓
Dalam teks eksposisi, fakta dan data digunakan untuk mendukung argumen.		
Pembaca tidak perlu menganalisis informasi dalam teks eksposisi.		
Teks eksposisi hanya menyajikan pendapat penulis, tanpa bukti.		
Menyimak teks eksposisi memerlukan fokus dan pemahaman yang mendalam.		
Mengkritisi teks eksposisi tidak penting selama membaca.		



## 2. Membaca, Memahami, dan Menyampaikan Informasi dari Teks Eksposisi

### Perbedaan Membaca Teks Eksposisi dengan Teks Biasa

Membaca teks eksposisi bukan hanya sekedar membaca untuk memahami cerita atau alur. Pada teks eksposisi, pembaca dihadapkan pada informasi yang terstruktur dengan tujuan untuk memberi pemahaman yang jelas dan terperinci mengenai suatu topik atau masalah tertentu. Oleh karena itu, pembaca tidak hanya diminta untuk memahami fakta-fakta yang disajikan, tetapi juga untuk menganalisis dan mengkritisi informasi tersebut. Proses ini memerlukan keterampilan membaca yang lebih mendalam dibandingkan dengan teks biasa.



Membaca teks eksposisi memerlukan pendekatan yang lebih analitis dan kritis

dibandingkan dengan membaca teks naratif atau deskriptif. Pada teks eksposisi, pembaca tidak dihadapkan pada cerita yang mengalir atau deskripsi tentang objek yang indah. Sebaliknya, pembaca harus bisa menangkap informasi yang lebih terperinci dan berbasis pada fakta. Pembaca harus bisa memahami tujuan penulis dalam menyampaikan informasi tersebut dan mengevaluasi apakah penjelasan yang diberikan sudah cukup jelas dan meyakinkan.

Berikut adalah beberapa perbedaan mendasar dalam membaca teks eksposisi dibandingkan dengan teks biasa:

#### a. Fokus pada Pemahaman dan Analisis Data

Pada teks eksposisi, pembaca perlu fokus pada pemahaman data dan fakta yang disajikan oleh penulis. Setiap argumen yang diajukan biasanya akan didukung oleh bukti-bukti yang konkret, seperti statistik, hasil penelitian, atau kutipan dari pakar. Pembaca harus dapat mengidentifikasi informasi tersebut dan menilai apakah data yang disajikan relevan dan mendukung klaim yang diajukan penulis.

#### b. Kritik terhadap Sudut Pandang Penulis

Berbeda dengan teks fiksi atau naratif yang mengandalkan emosi dan imajinasi, teks eksposisi lebih mengedepankan logika dan objektivitas. Pembaca harus dapat mengevaluasi apakah penulis menyampaikan informasi dengan cara yang objektif dan tidak bias. Pembaca juga perlu memperhatikan apakah teks tersebut mengandung pandangan pribadi penulis yang mungkin memengaruhi cara informasi disampaikan.

#### c. Mencari Tujuan dan Pesan Penulis

Setiap teks eksposisi memiliki tujuan tertentu, apakah untuk menjelaskan suatu fenomena, memberikan informasi terkini, atau bahkan untuk membujuk pembaca untuk melihat suatu isu dari perspektif tertentu. Pembaca harus berusaha untuk menemukan tujuan utama penulis dan memahami pesan yang ingin disampaikan. Dalam banyak kasus, penulis teks eksposisi bertujuan untuk mendidik atau menginformasikan, bukan untuk menghibur atau bercerita.

## Menyimak Teks Eksposisi

Menyimak teks eksposisi berarti lebih dari sekadar membaca teks secara berurutan. Proses ini melibatkan pembacaan yang seksama dan pemahaman terhadap alur penjelasan yang disampaikan oleh penulis. Sebagai pembaca, kita perlu memastikan bahwa kita dapat mengikuti struktur yang jelas dalam teks eksposisi, serta menganalisis informasi yang disampaikan dengan baik.

Ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan saat menyimak teks eksposisi:

### a. Struktur Teks Eksposisi yang Terorganisir

Teks eksposisi umumnya memiliki struktur yang terorganisir dengan jelas. Biasanya teks ini dimulai dengan pernyataan tesis yang memperkenalkan topik yang akan dibahas. Setelah itu, penulis menyajikan argumen-argumen yang mendukung tesis tersebut, serta menjelaskan setiap poin dengan rincian dan fakta yang relevan. Pembaca harus memahami hubungan antar bagian teks ini untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai topik yang dibahas.

### b. Fakta, Bukti, dan Contoh

Dalam teks eksposisi, penulis sering kali mengandalkan fakta, bukti, dan contoh untuk memperkuat klaim yang diajukan. Oleh karena itu, penting bagi pembaca untuk mampu membedakan fakta yang diberikan dengan opini atau interpretasi penulis. Pembaca juga harus memperhatikan keabsahan bukti-bukti tersebut dan menilai apakah data yang diberikan cukup kuat untuk mendukung argumentasi yang disampaikan.

### c. Bahasa yang Baku dan Jelas

Salah satu ciri utama teks eksposisi adalah penggunaan bahasa yang baku dan jelas. Bahasa yang digunakan dalam teks ini haruslah bebas dari ambiguitas dan tidak menimbulkan keraguan bagi pembaca. Pembaca harus memperhatikan penggunaan istilah-istilah teknis atau khusus yang mungkin digunakan dalam teks tersebut, agar pemahaman terhadap topik yang dibahas menjadi lebih mendalam.

## Informasi Tersurat dan Tersurat dalam Teks Eksposisi

Sebagai pembaca, penting untuk memahami dua jenis informasi yang terdapat dalam teks eksposisi: informasi tersurat dan informasi tersirat.

### a. Informasi Tersurat

Informasi tersurat adalah informasi yang secara jelas dan eksplisit disampaikan oleh penulis. Ini termasuk data, fakta, atau pernyataan yang secara langsung ditulis dalam teks. Pembaca tidak perlu melakukan interpretasi lebih lanjut untuk memahami informasi ini, karena penulis sudah menyatakannya secara terang-terangan. Misalnya, penulis mungkin menyajikan angka statistik atau kutipan dari sumber yang terpercaya yang dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

### b. Informasi Tersirat

Sebaliknya, informasi tersirat adalah informasi yang tidak disampaikan secara langsung, tetapi bisa dipahami melalui konteks atau penghubung ide-ide dalam teks. Pembaca perlu membaca antara baris dan menganalisis bagaimana informasi tersebut terkandung dalam struktur teks. Misalnya, penulis mungkin memberikan informasi yang tidak secara eksplisit menyatakan kesimpulan tertentu, namun melalui penjelasan dan bukti yang diberikan, pembaca bisa menarik kesimpulan yang sama. Pemahaman terhadap informasi tersirat ini memerlukan keterampilan interpretasi dan kemampuan untuk membaca dengan kritis.

## Karakteristik Teks Eksposisi

Teks eksposisi memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari teks jenis lain, seperti teks naratif atau deskriptif. Berikut adalah beberapa ciri khas dari teks eksposisi yang perlu diketahui oleh pembaca:

### a. Memberikan Penjelasan yang Mendalam dan Detail

Teks eksposisi bertujuan untuk memberikan penjelasan yang rinci tentang suatu topik. Penulis tidak hanya menyentuh permukaan topik, tetapi menggali berbagai aspek yang relevan dengan masalah tersebut. Ini adalah alasan mengapa teks eksposisi cenderung lebih panjang dan lebih mendalam dibandingkan teks lainnya.

### b. Menggunakan Data dan Fakta yang Objektif

Salah satu tujuan utama teks eksposisi adalah untuk menyampaikan informasi yang objektif dan berbasis pada fakta. Penulis tidak memasukkan opini pribadi, melainkan menyajikan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, teks eksposisi cenderung lebih formal dan terstruktur, dengan bukti yang jelas mendukung setiap klaim yang diajukan.

### c. Tersusun dengan Logis dan Sistematis

Struktur teks eksposisi sangat terorganisir. Teks ini biasanya diawali dengan pengenalan topik atau tesis, diikuti oleh pembahasan dan penjelasan mendalam, serta diakhiri dengan kesimpulan atau penegasan ulang. Pembaca yang mengikuti struktur ini akan dapat memahami bagaimana setiap bagian teks mendukung argumen utama yang ingin disampaikan.

## Unsur Kebahasaan dalam Teks Eksposisi

Unsur kebahasaan memainkan peranan penting dalam teks eksposisi. Bahasa yang digunakan dalam teks ini harus baku, jelas, dan terstruktur dengan baik. Beberapa unsur kebahasaan yang sering ditemukan dalam teks eksposisi antara lain:

### a. Menggunakan Bahasa Baku dan Formal

Bahasa yang digunakan dalam teks eksposisi adalah bahasa baku yang sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas tanpa adanya keraguan atau kebingungannya pembaca.

▷ Ciri – ciri bahasa baku dalam teks eksposisi:

- Menggunakan struktur kalimat yang jelas dan efektif
- Menghindari kata – kata slang atau bahasa tidak formal
- Mematuhi aturan ejaan yang disempurnakan (EYD)
- Menggunakan pilihan kata yang tepat dan sesuai dengan konteks

▷ Contoh:

Tidak baku: "Banyak banget orang yang masih buang sampah sembarangan"

Baku: "Masih banyak orang yang membuang sampah sembarangan"

Penggunaan bahasa baku dan formal dalam teks eksposisi membantu meningkatkan kredibilitas dan profesionalisme teks, sehingga pembaca lebih percaya pada informasi yang disampaikan.



## b. Menggunakan Pronomina atau Kata Ganti

Penggunaan kata ganti atau pronomina dalam teks eksposisi membantu menyederhanakan alur penyampaian informasi dan mencegah pengulangan kata yang berlebihan. Ini membuat teks lebih mudah dibaca dan lebih koheren.

Jenis – jenis pronomina yang sering digunakan dalam teks eksposisi

- ▷ **Pronomina persona (kata ganti orang):** digunakan untuk merujuk pada pembicara, lawan bicara, atau orang lain. Contoh: “Kita harus memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan”
- ▷ **Pronomina petunjuk (demonstrativa):** digunakan untuk menunjukkan suatu benda, tempat, atau peristiwa. Contoh: “Fenomena ini menunjukkan bahwa edukasi lingkungan masih perlu ditingkatkan”
- ▷ **Pronomina penghubung:** digunakan untuk menggantikan kata sebelumnya agar kalimat tetap koheren. Contoh: “Pendidikan adalah faktor utama dalam kemajuan suatu bangsa. Hal ini disebabkan oleh peran pendidikan dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas.”

Penggunaan pronomina dalam teks eksposisi membantu membuat teks lebih efisien dan mudah dipahami tanpa mengulang kata atau frasa yang sama secara berlebihan.

## c. Menggunakan Konjungsi untuk Menghubungkan Ide

Konjungsi atau kata sambung digunakan dalam teks eksposisi untuk menghubungkan berbagai bagian dalam teks dan menjaga alur penjelasan tetap teratur. Konjungsi memainkan peran penting dalam menunjukkan hubungan sebab-akibat, pertentangan, perincian serta kronologi dalam teks eksposisi.

Jenis – jenis konjungsi dalam teks eksposisi:

- ▷ **Konjungsi sebab – akibat: Menyatakan hubungan sebab dan akibat.**
  - Contoh: karena, oleh karena itu, akibatnya, sehingga, maka
  - Contoh kalimat: “Pemanasan global semakin meningkat karena penggunaan bahan bakar fosil yang berlebihan”
- ▷ **Konjungsi pertentangan: Menunjukkan perbedaan atau kontradiksi antara dua gagasan**
  - Contoh: tetapi, namun, meskipun, sebaliknya, walaupun
  - Contoh kalimat: “Teknologi memiliki banyak manfaat bagi manusia, tetapi jika tidak digunakan dengan bijak, dapat menimbulkan dampak negatif”
- ▷ **Konjungsi waktu: Menyatakan hubungan waktu antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya**
  - Contoh: sebelum, setelah, ketika, sementara, sejak, saat
  - Contoh kalimat: “Sampah harus dipilah sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir agar dapat didaur ulang dengan lebih mudah”
- ▷ **Konjungsi penguatan: Memperkuat suatu argumen atau pernyataan**
  - Contoh: bahkan, apalagi, sesungguhnya, tentu saja, perlu diketahui
  - Contoh kalimat: “Menjaga kebersihan lingkungan sangat penting. Bahkan, kebersihan lingkungan berkontribusi terhadap masyarakat secara keseluruhan”
- ▷ **Konjungsi perincian: Menghubungkan bagian – bagian dalam suatu daftar atau urutan**
  - Contoh: pertama, kedua, selanjutnya, selain itu, lebih lanjut

- Contoh kalimat: "Ada beberapa faktor yang menyebabkan pencemaran udara. Pertama, meningkatnya penggunaan kendaraan bermotor ; kedua, aktivitas industri yang tidak terkendali"

Penggunaan konjungsi dalam teks eksposisi membantu membangun keterpaduan (koherensi) dalam teks sehingga informasi dapat mengalir dengan lebih jelas dan logis

## Contoh Teks Eksposisi

### Menjaga Pemukiman Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Hidup

Pemukiman sehat adalah lingkungan tempat tinggal yang mendukung kesehatan fisik dan mental warganya. Tidak hanya berfokus pada aspek fisik bangunan, pemukiman sehat juga mencakup kondisi sosial dan lingkungan yang memadai, seperti ketersediaan fasilitas umum yang baik, kualitas udara yang bersih, dan pengelolaan sampah yang efektif. Dalam menjaga pemukiman sehat, diperlukan upaya bersama antara pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari polusi dan ancaman penyakit.

Salah satu faktor utama dalam menciptakan pemukiman sehat adalah kualitas udara yang baik. Polusi udara yang disebabkan oleh kendaraan bermotor, industri, dan pembakaran sampah dapat berdampak buruk pada kesehatan warga, terutama bagi mereka yang memiliki gangguan pernapasan. Oleh karena itu, penting untuk mengurangi polusi dengan memperbaiki sistem transportasi umum, mengurangi penggunaan bahan bakar fosil, serta menanam pohon untuk menyerap polutan. Keberadaan ruang terbuka hijau juga dapat meningkatkan kualitas udara dan memberikan manfaat bagi kesehatan mental masyarakat.



Selain itu, sanitasi yang baik dan pengelolaan air bersih juga merupakan elemen penting dalam menjaga pemukiman sehat. Akses terhadap air bersih yang cukup dan sanitasi yang layak dapat mencegah penyakit menular, seperti diare dan penyakit saluran pencernaan lainnya. Oleh karena itu, setiap pemukiman harus dilengkapi dengan sistem air bersih yang terjamin, serta fasilitas pembuangan limbah yang sesuai standar. Pemerintah perlu memastikan bahwa setiap kawasan pemukiman memiliki sarana dan prasarana sanitasi yang memadai agar warga dapat hidup sehat dan terhindar dari risiko penyakit.

Fasilitas kesehatan yang mudah diakses juga menjadi bagian tak terpisahkan dari pemukiman sehat. Setiap pemukiman harus memiliki akses yang mudah menuju puskesmas, rumah sakit, atau klinik kesehatan terdekat. Dengan adanya fasilitas kesehatan yang dekat, warga dapat memperoleh pelayanan medis dengan cepat dan tepat. Selain itu, keberadaan fasilitas olahraga atau taman juga berperan penting dalam menjaga kesehatan fisik warga. Aktivitas fisik yang teratur dapat meningkatkan kebugaran tubuh dan mengurangi risiko penyakit kronis, seperti obesitas dan diabetes.

Pendidikan kesehatan juga memainkan peranan besar dalam menjaga pemukiman sehat. Masyarakat perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya pola hidup sehat, seperti konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, serta pentingnya berolahraga. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan, diharapkan warga dapat lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan kesehatan pribadi. Program-program edukasi kesehatan yang diselenggarakan oleh

pemerintah atau lembaga masyarakat juga dapat meningkatkan partisipasi warga dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat.

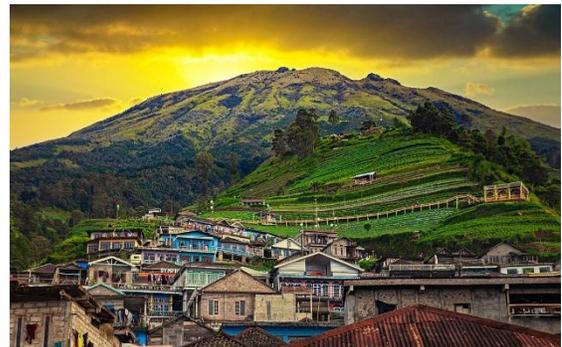
Pengelolaan sampah yang efisien juga tidak kalah penting dalam menciptakan pemukiman sehat. Sampah yang menumpuk dan tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, wabah penyakit, serta masalah kesehatan lainnya. Oleh karena itu, setiap pemukiman perlu dilengkapi dengan sistem pengelolaan sampah yang baik, mulai dari pemilahan sampah, daur ulang, hingga pembuangan sampah ke tempat yang sesuai. Dengan adanya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, serta dukungan dari pemerintah dalam menyediakan fasilitas yang memadai, masalah sampah dapat dikurangi.

Secara keseluruhan, menjaga pemukiman sehat merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Melalui upaya bersama ini, kita dapat menciptakan lingkungan tempat tinggal yang bersih, aman, dan sehat. Pemukiman yang sehat tidak hanya berpengaruh pada kualitas hidup warga, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Dengan komitmen yang kuat dan perencanaan yang matang, pemukiman sehat dapat terwujud untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi semua.



### Tahukah Kamu?

Pengelolaan sampah yang efisien sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Salah satu contoh desa yang berhasil menerapkan pengelolaan sampah secara efisien adalah Desa Temanggung di Jawa Tengah. Desa ini berhasil menerapkan sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat, di mana warga aktif memilah sampah organik dan anorganik sejak dari rumah. Sampah organik digunakan untuk pembuatan kompos, sementara sampah anorganik seperti plastik dipilah dan didaur ulang.



Selain itu, Desa Temanggung juga mengembangkan bank sampah, di mana warga dapat menyetorkan sampah yang bisa didaur ulang dan menukarkannya dengan barang atau uang. Ini tidak hanya mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan ramah lingkungan. Sistem ini terbukti mengurangi pencemaran dan memberikan manfaat ekonomi bagi warga desa.

## Kegiatan Singkat 2

Simaklah teks eksposisi di bawah ini, lalu jawablah pertanyaan setelahnya untuk mengetahui pemahaman kamu pada teks eksposisi ini!

### Pemukiman yang Berkualitas



Pemukiman yang berkualitas adalah lingkungan tempat tinggal yang memenuhi standar kenyamanan, keamanan, dan kesehatan bagi penghuninya. Pemukiman yang baik tidak hanya dilihat dari infrastruktur yang ada, tetapi juga melibatkan kualitas sosial dan lingkungan yang ada di dalamnya. Faktor-faktor seperti kebersihan, akses terhadap fasilitas umum, dan keterlibatan masyarakat sangat berpengaruh dalam menciptakan pemukiman yang berkualitas. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa setiap pemukiman memiliki elemen-elemen yang mendukung kualitas hidup warganya.

Pertama-tama, pemukiman yang berkualitas harus memiliki infrastruktur yang memadai. Infrastruktur dasar seperti jalan, saluran air, sanitasi, dan penerangan jalan merupakan faktor yang tidak boleh diabaikan. Keberadaan infrastruktur yang baik akan membuat penghuni merasa aman dan nyaman. Selain itu, akses terhadap layanan penting seperti sekolah, rumah sakit, dan pusat perbelanjaan akan mempermudah kehidupan sehari-hari. Pemukiman yang berkualitas juga harus dapat diakses dengan mudah melalui transportasi yang efisien, sehingga penghuninya dapat bergerak dengan mudah dan mengurangi kemacetan.

Selain infrastruktur, kebersihan juga menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas pemukiman. Pemukiman yang bersih bebas dari sampah dan polusi udara akan mendukung kesehatan penghuninya. Oleh karena itu, penting untuk memiliki sistem pengelolaan sampah yang efektif dan ramah lingkungan. Pembangunan ruang terbuka hijau yang cukup juga perlu diperhatikan, karena tanaman dapat menyaring udara dan menciptakan suasana yang lebih segar. Pemukiman yang bersih akan meningkatkan kualitas hidup penghuni dan mengurangi risiko penyebaran penyakit.

Aspek sosial juga memainkan peran penting dalam menciptakan pemukiman yang berkualitas. Keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menciptakan suasana yang harmonis sangat diperlukan. Dengan adanya rasa kepemilikan terhadap lingkungan sekitar, masyarakat akan lebih peduli terhadap kebersihan, keamanan, dan kesejahteraan bersama. Pemukiman yang sehat juga ditandai dengan adanya aktivitas sosial yang melibatkan warga, seperti kerja bakti, pertemuan warga, dan kegiatan lain yang meningkatkan kebersamaan.

Terakhir, pemukiman yang berkualitas juga harus memperhatikan dampak lingkungan. Pembangunan yang tidak ramah lingkungan dapat menyebabkan kerusakan alam dan mengancam keberlanjutan kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk mengadopsi prinsip pembangunan berkelanjutan yang meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pemukiman yang ramah lingkungan tidak hanya baik untuk penghuni, tetapi juga untuk generasi mendatang.

Secara keseluruhan, menciptakan pemukiman yang berkualitas adalah tanggung jawab bersama. Pemerintah, pengembang, dan masyarakat harus bekerja sama untuk memastikan bahwa setiap elemen pemukiman mendukung kenyamanan, keamanan, dan kesehatan. Dengan demikian, pemukiman yang berkualitas akan menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi setiap penghuninya.

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pemukiman yang berkualitas menurut teks!
2. Sebutkan infrastruktur dasar yang diperlukan dalam pemukiman yang berkualitas dan jelaskan mengapa infrastruktur tersebut penting!
3. Mengapa kebersihan menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pemukiman? Jelaskan dampak kebersihan terhadap kesehatan penghuni!
4. Apa yang dimaksud dengan keterlibatan sosial masyarakat dalam menjaga kualitas pemukiman, dan bagaimana hal tersebut dapat memperbaiki lingkungan?
5. Jelaskan bagaimana pemukiman yang berkualitas dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup penghuninya!
6. Jika suatu pemukiman sudah terbangun namun memiliki kualitas lingkungan yang buruk, apa saja langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitasnya? Jelaskan dengan contoh yang relevan!
7. Bagaimana cara mengintegrasikan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam perencanaan dan pengelolaan pemukiman? Jelaskan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapainya!
8. Menurut Kamu, apa yang dapat dilakukan oleh masyarakat jika terjadi polusi udara yang tinggi di pemukiman? Jelaskan dengan mempertimbangkan dampak jangka panjangnya!
9. Pemukiman yang kurang memperhatikan kebersihan dan sanitasi dapat mempengaruhi kesehatan warganya. Bagaimana langkah-langkah yang bisa diambil untuk menghindari masalah ini di masa depan?
10. Berdasarkan teks, apa peran pemerintah dalam menciptakan pemukiman yang berkualitas? Jelaskan dengan merujuk pada aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam kebijakan pemerintah!

### Kegiatan Kelompok 1

Setelah membaca dan mencermati teks "Pemukiman yang Berkualitas", diskusikan dalam kelompok Anda hal-hal berikut ini:

1. Menurut kelompok Anda, apakah teks tersebut termasuk teks eksposisi? Jelaskan alasannya.
2. Jelaskan bagian mana yang menunjukkan tesis, argumentasi, dan penegasan ulang dari teks tersebut.
3. Argumen apa saja yang disampaikan untuk mendukung topik utama dalam teks tersebut?
4. Identifikasilah unsur kebahasaan dalam teks tersebut menggunakan format tabel di bawah ini.

No.	Unsur Kebahasaan	Contoh dari Teks
1.	<b>Pronomina</b>	
2.	<b>Konjungsi</b>	
3.	<b>Kata Hubung Argumentatif</b>	
4.	<b>Kata Teknis/Ilmiah</b>	



### 3. Mengungkapkan Gagasan Secara Lisan melalui Teks Eksposisi

#### Penyampaian Teks Eksposisi

Teks eksposisi, meskipun lebih sering dikenal dalam bentuk tulisan, juga sangat penting dalam konteks komunikasi lisan. Menyampaikan gagasan secara lisan melalui teks eksposisi menjadi sarana penting dalam berbagi pengetahuan, baik dalam presentasi akademik, seminar, konferensi, maupun percakapan sehari-hari yang memerlukan penjelasan mendalam tentang suatu topik. Penyampaian yang efektif sangat bergantung pada kemampuan pembicara untuk mengorganisir informasi dengan baik dan menyampaikannya dengan cara yang mudah dipahami, terstruktur, dan meyakinkan.

Penyampaian gagasan melalui teks eksposisi secara lisan memungkinkan audiens untuk menerima informasi secara langsung, mendalami materi, dan berinteraksi dengan pembicara. Karena itu, penting bagi pembicara untuk menguasai teknik penyampaian yang dapat membuat informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dimengerti.



#### Fungsi dari Teks Eksposisi dalam Komunikasi Lisan

Teks eksposisi memiliki berbagai fungsi utama dalam komunikasi lisan. Fungsi-fungsi ini memungkinkan teks eksposisi menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan gagasan, baik di lingkungan akademik, profesional, maupun dalam percakapan sehari-hari. Beberapa fungsi dari teks eksposisi dalam komunikasi lisan adalah sebagai berikut:

##### a. Menyampaikan Informasi yang Jelas dan Tepat

Fungsi utama teks eksposisi adalah untuk memberikan informasi yang jelas, tepat, dan mudah dipahami. Dalam komunikasi lisan, tugas pembicara adalah memastikan bahwa audiens dapat mengikuti penjelasan yang diberikan. Penyampaian yang terstruktur dengan baik akan mempermudah audiens dalam memahami inti dari informasi yang disampaikan. Teks eksposisi memungkinkan pembicara untuk menjelaskan suatu topik secara mendalam dengan cara yang sistematis, dari pengenalan topik hingga kesimpulan.

Dalam hal ini, penting bagi pembicara untuk menjaga kejelasan informasi yang disampaikan dan memastikan bahwa penjelasan tidak terkesan kabur atau ambigu. Pembicara harus menghindari penggunaan bahasa yang berbelit-belit atau istilah yang sulit dipahami oleh audiens.

##### b. Mengajak Audiens untuk Berpikir Kritis

Selain memberikan informasi, teks eksposisi juga berfungsi untuk mendorong audiens berpikir lebih kritis mengenai topik yang dibahas. Pembicara dapat memaparkan data dan fakta dengan cara yang mendorong audiens untuk mengajukan pertanyaan, mencari alasan, dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang tentang masalah tersebut. Oleh karena itu, pembicara perlu menyampaikan gagasan dengan cara yang tidak hanya memberi informasi tetapi juga mengundang audiens untuk menganalisis dan berpikir lebih mendalam.

**c. Memfasilitasi Pemahaman yang Mendalam dan Rinci**

Dalam komunikasi ilmiah atau profesional, teks eksposisi digunakan untuk menyampaikan pengetahuan yang lebih mendalam dan rinci tentang suatu topik. Penyampaian gagasan secara lisan membutuhkan pengorganisasian materi yang lebih terperinci, misalnya dengan menjelaskan konsep-konsep yang kompleks secara sistematis dan berbasis bukti. Pembicara dapat menjelaskan berbagai aspek dari suatu isu atau fenomena dengan menggunakan data, penelitian, dan contoh yang relevan, yang memungkinkan audiens memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh.

**d. Meningkatkan Pemahaman Melalui Interaksi Langsung**

Salah satu keuntungan besar dari menyampaikan teks eksposisi secara lisan adalah kemampuan untuk berinteraksi langsung dengan audiens. Pembicara dapat memberikan kesempatan bagi audiens untuk bertanya atau memberikan tanggapan, yang memungkinkan klarifikasi atau penjelasan lebih lanjut. Interaksi ini dapat memperkaya pemahaman audiens dan menjadikan penyampaian gagasan lebih dinamis. Audiens yang dapat mengajukan pertanyaan atau menyatakan kebingungannya akan lebih mungkin untuk memahami materi yang lebih kompleks.

## Teks Eksposisi dalam Fungsi Ilmiah

Teks eksposisi juga sangat penting dalam konteks ilmiah, baik dalam tulisan maupun komunikasi lisan. Dalam dunia akademik dan penelitian, teks eksposisi sering digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian, teori ilmiah, atau temuan baru yang relevan dengan bidang studi tertentu. Penyampaian teks eksposisi secara lisan dalam konteks ilmiah dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti seminar, presentasi konferensi, atau kuliah umum.

Teks eksposisi dalam konteks ilmiah memiliki beberapa tujuan dan fungsi penting, di antaranya:

**a. Memberikan Penjelasan Ilmiah yang Logis dan Terbukti**

Fungsi utama teks eksposisi dalam konteks ilmiah adalah untuk memberikan penjelasan yang berbasis pada bukti dan logika. Pembicara yang menggunakan teks eksposisi untuk menjelaskan hasil penelitian atau konsep ilmiah harus memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan. Fakta, data, dan teori yang dipaparkan harus benar-benar valid dan relevan dengan topik yang dibahas. Pembicara harus menghindari kesalahan penyajian atau klaim yang tidak didukung oleh bukti yang memadai.

**b. Menyajikan Perspektif yang Objektif**

Dalam teks eksposisi ilmiah, penulis dan pembicara bertujuan untuk bersikap objektif dan menghindari adanya bias. Informasi yang disampaikan harus berdasarkan pada data yang telah diverifikasi, bukan opini pribadi atau interpretasi yang subjektif. Pembicara dalam presentasi ilmiah harus memperkenalkan topik dengan cara yang seimbang, tanpa memihak pada suatu sudut pandang tertentu, sehingga audiens dapat membuat penilaian yang objektif.

**c. Mempermudah Pemahaman Konsep Kompleks**

Salah satu tantangan besar dalam penyampaian teks eksposisi ilmiah adalah mengkomunikasikan konsep-konsep yang kompleks kepada audiens yang mungkin tidak memiliki latar belakang yang sama. Pembicara harus mampu menyederhanakan informasi yang rumit, menguraikan istilah teknis, dan memberikan contoh yang jelas agar audiens dapat memahami informasi dengan mudah. Dalam hal ini, penyampaian yang terstruktur dengan baik sangat diperlukan untuk membantu audiens menyerap dan mengerti materi dengan efektif.

## Menyampaikan Gagasan Secara Lisan melalui Teks Eksposisi

Untuk menyampaikan gagasan secara lisan melalui teks eksposisi dengan baik, seorang pembicara perlu mempersiapkan beberapa hal penting yang akan mempengaruhi efektivitas penyampaian materi. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan gagasan secara lisan:

### a. Menyiapkan Kerangka atau Outline

Sebelum menyampaikan materi, penting bagi pembicara untuk menyiapkan kerangka atau outline dari teks eksposisi yang akan disampaikan. Outline ini berfungsi sebagai peta jalan yang membantu pembicara dalam menyusun argumen secara terstruktur. Dengan menggunakan outline, pembicara dapat memastikan bahwa setiap bagian materi disampaikan dengan urutan yang logis dan mudah diikuti oleh audiens.

### b. Menggunakan Bahasa yang Sederhana dan Jelas

Dalam komunikasi lisan, sangat penting bagi pembicara untuk menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami. Hindari penggunaan kata-kata yang terlalu teknis atau jargon yang tidak familiar dengan audiens. Jika diperlukan, pembicara dapat menjelaskan istilah teknis dengan cara yang mudah dipahami, menggunakan analogi atau contoh yang sederhana.

### c. Menggunakan Alat Bantu Visual

Dalam beberapa kasus, alat bantu visual seperti slide presentasi, grafik, diagram, atau video dapat sangat membantu dalam menyampaikan gagasan secara lisan. Visualisasi data atau informasi akan membuat materi lebih menarik dan memudahkan audiens untuk memahami informasi yang lebih kompleks. Alat bantu visual juga dapat memperkuat argumen yang disampaikan, menjadikan presentasi lebih dinamis dan interaktif.

### d. Mengatur Kecepatan dan Intonasi Suara

Pembicara harus memperhatikan kecepatan dan intonasi suara selama menyampaikan gagasan secara lisan. Kecepatan bicara yang terlalu cepat dapat membuat audiens kesulitan mengikuti informasi, sementara kecepatan yang terlalu lambat dapat membuat audiens kehilangan minat. Intonasi suara yang variatif juga penting untuk mempertahankan perhatian audiens. Pembicara yang menggunakan intonasi suara yang tepat dapat menekankan poin-poin penting dan membuat audiens lebih tertarik pada materi yang disampaikan.

### e. Melibatkan Audiens melalui Pertanyaan dan Diskusi

Penyampaian teks eksposisi lisan dapat lebih efektif jika pembicara melibatkan audiens dalam proses diskusi. Mengajukan pertanyaan atau meminta audiens untuk berbagi pandangan atau pendapat dapat meningkatkan keterlibatan dan memberi kesempatan bagi audiens untuk berpikir lebih kritis. Pembicara juga dapat memberikan waktu bagi audiens untuk bertanya, sehingga dapat menjawab kebingungannya dan memperjelas bagian-bagian yang sulit dipahami.

## Contoh teks eksposisi

### Menciptakan Lingkungan Pemukiman Sehat untuk Kesejahteraan Bersama

Lingkungan pemukiman yang sehat adalah kunci untuk memastikan kualitas hidup yang baik bagi setiap individu di dalamnya. Lingkungan yang sehat tidak hanya bergantung pada aspek fisik, seperti bangunan yang kokoh dan infrastruktur yang memadai, tetapi juga pada faktor sosial dan lingkungan yang saling mendukung. Dalam menciptakan dan menjaga pemukiman yang sehat, diperlukan perhatian terhadap kebersihan, kualitas udara, pengelolaan sampah, serta akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai. Semua elemen ini harus dikelola dengan baik untuk menciptakan kehidupan yang lebih sehat dan nyaman.

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor utama dalam menciptakan pemukiman yang sehat. Kebersihan yang terjaga akan mengurangi risiko penyakit dan menciptakan kenyamanan bagi warganya. Oleh karena itu, setiap pemukiman harus memiliki sistem pembuangan sampah yang terorganisir dan ramah lingkungan. Masyarakat perlu dilibatkan dalam program kebersihan ini, seperti dalam kegiatan gotong royong atau pemilahan sampah. Selain itu, penting bagi pemerintah untuk menyediakan fasilitas tempat sampah yang memadai di setiap sudut pemukiman, serta mendukung program daur ulang sampah untuk mengurangi pencemaran lingkungan.



Aspek udara yang bersih juga memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan lingkungan pemukiman. Polusi udara yang disebabkan oleh kendaraan, industri, dan pembakaran sampah dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan penyakit terkait lainnya. Untuk itu, pemukiman yang sehat harus memperhatikan keberadaan ruang terbuka hijau yang cukup, seperti taman atau pepohonan, yang dapat menyaring udara dan menciptakan suasana segar. Pemerintah dapat mendorong pengurangan penggunaan kendaraan bermotor dengan memperbaiki sistem transportasi umum, sementara masyarakat dapat lebih peduli dengan mengurangi kebiasaan membakar sampah sembarangan.

Sistem sanitasi yang baik juga sangat penting dalam menjaga pemukiman yang sehat. Air bersih dan pembuangan limbah yang teratur menjadi syarat utama bagi kesehatan warga. Air yang tercemar dapat menimbulkan berbagai penyakit, seperti diare dan kolera, yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penyediaan air bersih dan saluran pembuangan limbah yang tepat adalah hal yang harus diperhatikan dalam setiap perencanaan pemukiman. Masyarakat juga harus diberikan pendidikan mengenai pentingnya sanitasi yang baik dan cara menjaga kebersihan diri, seperti mencuci tangan dengan sabun dan menjaga kebersihan tempat tinggal.

Selain itu, pemukiman yang sehat harus menyediakan fasilitas kesehatan yang mudah diakses oleh warganya. Fasilitas ini dapat berupa puskesmas, klinik, atau rumah sakit yang memungkinkan warga mendapatkan pelayanan kesehatan dengan cepat. Dengan keberadaan fasilitas kesehatan yang dekat, masalah kesehatan yang timbul di masyarakat dapat segera ditangani. Selain itu, keberadaan fasilitas olahraga, seperti lapangan futsal, taman olahraga, atau jogging track, juga sangat mendukung gaya hidup sehat. Aktivitas fisik yang teratur dapat meningkatkan kebugaran tubuh dan mengurangi risiko berbagai penyakit kronis.

Pendidikan dan kesadaran masyarakat juga merupakan elemen kunci dalam menjaga lingkungan pemukiman yang sehat. Dengan memberikan informasi yang cukup tentang pentingnya menjaga kebersihan, pola hidup sehat, serta pengelolaan lingkungan yang baik, diharapkan masyarakat dapat lebih peduli terhadap kondisi lingkungan sekitar mereka. Program edukasi yang dilakukan oleh pemerintah atau organisasi non-pemerintah dapat menjadi langkah awal untuk membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, menjaga dan menciptakan lingkungan pemukiman yang sehat merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Masyarakat harus memiliki kesadaran dan peran aktif dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan mereka. Dengan perencanaan yang baik, pengelolaan yang efektif, dan partisipasi aktif dari semua pihak, kita dapat menciptakan pemukiman yang tidak hanya sehat tetapi juga memberikan kenyamanan dan kualitas hidup yang lebih baik bagi seluruh warganya.



## Tahukah Kamu?

Teks eksposisi sering dijumpai dalam media massa seperti koran, majalah, dan website berita. Di sini, teks eksposisi digunakan untuk menyampaikan informasi faktual secara jelas dan terstruktur, seperti dalam laporan berita, artikel opini, atau analisis isu sosial dan politik. Tujuan utamanya adalah memberikan pembaca pemahaman yang objektif tentang suatu topik menggunakan data dan bukti yang relevan, tanpa memasukkan pandangan pribadi penulis. Teks ini membantu pembaca memahami isu secara mendalam dan mendapatkan informasi yang akurat.



## Kegiatan Singkat 3

### Instruksi untuk Siswa:

1. Baca dengan seksama kedua teks di bawah.
2. Bandingkan teks eksposisi dan teks biasa tentang pemukiman yang berkualitas.
3. Tuliskan perbedaan utama antara kedua teks tersebut, baik dari segi struktur, tujuan, dan cara penyampaian informasi.
4. Apa yang membedakan teks eksposisi dengan teks biasa dalam menyampaikan informasi mengenai pemukiman yang berkualitas?

### Teks 1:

#### Teks Eksposisi tentang Pemukiman yang Berkualitas



Pemukiman yang berkualitas adalah tempat tinggal yang memberikan kenyamanan, keamanan, dan kesehatan bagi penghuninya. Pemukiman ini tidak hanya dilihat dari aspek fisik bangunannya, tetapi juga dari kualitas lingkungan di sekitarnya, fasilitas yang tersedia, dan partisipasi aktif masyarakat. Agar pemukiman dapat disebut berkualitas, ada beberapa faktor penting yang harus diperhatikan, seperti infrastruktur yang memadai, kebersihan lingkungan, serta ketahanan sosial yang dibangun dari kerja sama antarwarga.

Salah satu elemen utama dari pemukiman yang berkualitas adalah infrastruktur yang baik. Jalan yang mulus, saluran air yang lancar, serta penerangan jalan yang cukup adalah beberapa hal yang harus dipastikan ada di setiap pemukiman. Tanpa infrastruktur yang memadai, kehidupan sehari-hari penghuni akan terganggu. Selain itu, ketersediaan fasilitas umum seperti rumah sakit, sekolah, pasar, dan ruang terbuka hijau yang cukup juga sangat berperan dalam menunjang kualitas hidup penghuni.

Namun, infrastruktur saja tidak cukup untuk menciptakan pemukiman yang berkualitas. Kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan suasana yang sehat dan nyaman. Pengelolaan sampah yang efisien dan pemeliharaan saluran pembuangan yang baik dapat mencegah terjadinya polusi dan masalah kesehatan. Keberadaan ruang terbuka hijau juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas udara, menyediakan tempat rekreasi, dan menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar pemukiman.

Partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan juga menjadi faktor yang tak kalah penting. Pemukiman yang berkualitas tidak hanya bergantung pada fasilitas dan infrastruktur, tetapi juga pada kesadaran warganya untuk menjaga kebersihan dan berkontribusi dalam kegiatan sosial yang bermanfaat. Oleh karena itu, penting untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya peran serta mereka dalam menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman bagi semua penghuni.

Akhirnya, pemukiman yang berkualitas juga harus memperhatikan dampak lingkungan dan keberlanjutan. Pembangunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan dapat memastikan bahwa pemukiman tersebut tidak hanya nyaman untuk saat ini, tetapi juga dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Pemerintah, pengembang, dan masyarakat perlu bekerja sama untuk menciptakan pemukiman yang tidak hanya memenuhi kebutuhan manusia, tetapi juga melindungi dan memelihara alam sekitar.

## Teks 2:

### Teks Biasa tentang Pemukiman yang Berkualitas

Pemukiman yang berkualitas sangat penting untuk kehidupan yang lebih baik. Tempat tinggal yang nyaman dapat membuat penghuninya merasa aman dan sehat. Pemukiman yang baik harus memiliki beberapa hal dasar, seperti jalan yang bagus, saluran air yang baik, serta fasilitas umum yang memadai. Infrastruktur ini akan membantu penghuni menjalani aktivitas sehari-hari dengan mudah dan nyaman.



Selain itu, kebersihan adalah hal yang sangat penting dalam pemukiman yang berkualitas. Sampah yang dibiarkan menumpuk bisa menyebabkan masalah kesehatan, sehingga perlu ada pengelolaan sampah yang baik. Setiap pemukiman harus memiliki sistem pembuangan sampah yang jelas, dan juga harus ada tempat sampah di setiap sudut lingkungan. Di samping itu, ruang terbuka hijau seperti taman juga sangat bermanfaat untuk menjaga kualitas udara dan memberikan tempat bagi penghuni untuk beristirahat.

Fasilitas umum yang memadai juga menjadi faktor yang mendukung kualitas pemukiman. Setiap pemukiman harus dilengkapi dengan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit, sekolah untuk pendidikan anak-anak, serta pasar untuk kebutuhan sehari-hari. Selain itu, akses ke transportasi umum yang mudah juga membuat penghuni lebih mudah dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Keterlibatan masyarakat dalam menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan sangat penting untuk menciptakan pemukiman yang berkualitas. Masyarakat harus bekerja sama untuk menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan berbagai kegiatan bersama, seperti kerja bakti dan pertemuan warga. Hal ini dapat meningkatkan rasa persatuan dan membuat lingkungan menjadi lebih aman dan nyaman untuk dihuni.

Terakhir, pemukiman yang berkualitas harus memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Pembangunan yang dilakukan harus ramah lingkungan dan tidak merusak alam. Pemukiman yang mempertimbangkan keberlanjutan akan menjaga alam tetap terjaga, sekaligus menciptakan kualitas hidup yang lebih baik bagi generasi mendatang. Pemerintah, pengembang, dan masyarakat harus bekerja sama untuk memastikan bahwa pembangunan pemukiman dilakukan dengan cara yang berkelanjutan.

## Kegiatan Kelompok 2

Setelah memahami isi teks "Pemukiman yang Berkualitas", Kamu akan berlatih menyampaikan kembali informasi dalam teks tersebut melalui kegiatan diskusi kelompok. Dalam diskusi ini, Kamu diminta untuk menyusun informasi dari teks menjadi peta konsep.

Peta konsep ini akan membantu menyusun gagasan secara runtut dan lengkap. Gunakan kategori berikut untuk mengembangkan peta konsep:

1. Faktor-faktor pendukung pemukiman berkualitas
2. Dampak positif dari pemukiman yang berkualitas
3. Strategi mewujudkan pemukiman berkualitas
4. Tantangan atau hambatan dalam mewujudkan pemukiman berkualitas, serta solusi yang dapat dilakukan

Lengkapilah peta konsep tersebut bersama anggota kelompok Anda, kemudian presentasikan hasil diskusi dalam forum kelas. Gunakan bahasa yang jelas dan runtut saat menyampaikan pendapat.



## 4. Menulis, Mengubah, dan Menerbitkan Teks Eksposisi dalam Berbagai Media

### Menulis Teks Eksposisi sebagai Sarana Berpikir Kritis



Menulis teks eksposisi adalah suatu proses yang mengharuskan penulis untuk berpikir kritis, menganalisis, dan menyajikan fakta dengan cara yang logis dan sistematis. Proses menulis ini bukan hanya melibatkan pengorganisasian informasi dan pengembangan ide, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengalihwahkan teks eksposisi menjadi bentuk lain sesuai dengan kebutuhan pembaca dan konteks yang ada. Tujuan utama dari teks eksposisi adalah untuk menyampaikan informasi yang jelas dan dapat dipahami oleh pembaca. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, penulis perlu melakukan beberapa langkah penting dalam menyusun teks eksposisi, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga penulisan.

#### a. Pentingnya Pengorganisasian Ide dan Informasi

Penulisan teks eksposisi yang efektif membutuhkan pengorganisasian ide dan informasi yang jelas dan terstruktur. Struktur yang digunakan dalam teks eksposisi umumnya terdiri dari pengenalan topik, pembahasan detail mengenai isu yang dibahas, dan penutupan yang menyimpulkan poin-poin utama. Pengorganisasian yang rapi memastikan bahwa pembaca dapat mengikuti alur pemikiran penulis dengan mudah. Pada bagian pengenalan, penulis harus mengungkapkan tesis atau klaim utama yang akan dijelaskan lebih lanjut. Kemudian, dalam tubuh teks, penulis menguraikan berbagai fakta dan data yang mendukung klaim tersebut, dan akhirnya, di bagian kesimpulan, penulis merangkum temuan-temuan utama dan memberikan penegasan ulang tentang topik tersebut.

#### b. Berpikir Kritis dalam Menyusun Argumen

Sebagai penulis teks eksposisi, berpikir kritis adalah keterampilan yang sangat diperlukan. Penulis harus mampu mengevaluasi informasi yang ada, menyaring fakta yang relevan, dan membangun argumen yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini membutuhkan ketelitian dalam memilih sumber informasi yang dapat dipercaya, serta kemampuan untuk menganalisis data dan fakta secara mendalam. Dalam penulisan teks eksposisi, penulis juga harus mampu mengatasi berbagai perspektif atau pandangan yang bertentangan dengan argumennya, serta mengkritisi kelemahan dalam sumber-sumber yang digunakan.

#### c. Menjaga Objektivitas dan Menghindari Bias

Salah satu ciri khas teks eksposisi adalah penyampaian informasi secara objektif dan tidak memihak. Penulis teks eksposisi harus menghindari pengaruh pendapat pribadi yang dapat merusak objektivitas tulisan. Oleh karena itu, penting bagi penulis untuk menyampaikan argumen dan fakta dengan cara yang netral dan tidak emosional. Ini akan memastikan bahwa informasi yang disampaikan diterima dengan baik oleh pembaca, karena mereka dapat merasa yakin bahwa informasi yang disajikan tidak mengandung bias.

## Mengalihwahkanakan Teks Eksposisi ke Teks Lainnya

Teks eksposisi dapat dialihwahkan ke berbagai bentuk teks lain, tergantung pada tujuan dan audiens yang ingin dijangkau. Alih wahana ini sering kali dilakukan agar teks eksposisi dapat disajikan dalam format yang lebih sesuai dengan konteks yang ada, baik itu dalam bentuk fiksi, artikel nonfiksi, ataupun laporan ilmiah. Mengalihwahkan teks eksposisi ke bentuk lain membutuhkan keterampilan dalam menyesuaikan gaya penulisan dan pendekatan yang digunakan, tanpa mengorbankan isi atau pesan utama yang disampaikan.

### a. Mengalihwahkan Teks Eksposisi ke Teks Fiksi

Teks eksposisi yang awalnya objektif dan berbasis pada fakta bisa dialihwahkan menjadi teks fiksi. Teks fiksi seringkali lebih bebas dalam mengembangkan karakter, plot, dan latar, namun tetap dapat mencerminkan gagasan atau ide yang ada dalam teks eksposisi. Misalnya, jika teks eksposisi menjelaskan tentang perubahan iklim atau isu lingkungan, penulis bisa mengalihwahkan gagasan tersebut ke dalam sebuah novel atau cerita fiksi yang menggambarkan dampak perubahan iklim dalam kehidupan sehari-hari karakter fiksi. Meskipun alih wahana ke fiksi memerlukan penambahan unsur kreatif, namun ide dan tema utama yang disampaikan tetap harus dapat dipahami oleh pembaca.

### b. Mengalihwahkan Teks Eksposisi ke Teks Nonfiksi Lainnya

Alih wahana teks eksposisi ke teks nonfiksi lainnya sangat umum dilakukan dalam dunia penulisan. Misalnya, teks eksposisi dapat dialihwahkan menjadi artikel jurnalistik, esai ilmiah, laporan penelitian, atau bahkan panduan praktis. Dalam hal ini, penulis harus memastikan bahwa teks yang dihasilkan tetap objektif, informatif, dan mudah diakses oleh pembaca yang memiliki minat atau kebutuhan berbeda. Penulis juga harus memperhatikan gaya penulisan yang sesuai dengan genre teks yang dipilih, misalnya menggunakan bahasa yang lebih santai dan mudah dipahami dalam artikel berita atau menggunakan bahasa teknis dan formal dalam laporan ilmiah.

## Menerbitkan Teks Eksposisi ke Media Cetak maupun Digital

Setelah teks eksposisi selesai ditulis dan dialihwahkan, langkah berikutnya adalah penerbitan. Dalam dunia modern, teks eksposisi dapat diterbitkan dalam berbagai format dan media, baik itu media cetak tradisional maupun media digital yang lebih kontemporer. Setiap bentuk penerbitan memiliki kelebihan dan tantangan tersendiri, yang perlu dipertimbangkan oleh penulis.

### a. Menerbitkan di Media Cetak

Media cetak, seperti surat kabar, majalah, jurnal ilmiah, dan buku, merupakan saluran tradisional yang masih banyak digunakan untuk menerbitkan teks eksposisi. Penerbitan di media cetak membutuhkan proses yang lebih formal dan teknis, mulai dari penyusunan manuskrip, penyuntingan, desain, hingga pencetakan. Penulis yang ingin menerbitkan teks eksposisi di media cetak harus memilih penerbit yang tepat, serta memperhatikan format dan gaya penulisan yang sesuai dengan standar media tersebut. Penulis juga harus mempertimbangkan audiens target, seperti pembaca umum atau kalangan akademis, agar teks eksposisi yang diterbitkan dapat diterima dengan baik oleh mereka.

### b. Menerbitkan di Media Digital

Media digital telah mengubah cara orang mengakses informasi, dan ini memberi peluang besar bagi penulis teks eksposisi untuk menjangkau audiens lebih luas. Teks eksposisi dapat diterbitkan melalui platform seperti blog, artikel daring, e-book, atau bahkan media sosial. Penerbitan di media digital menawarkan berbagai keuntungan, seperti kecepatan distribusi dan kemudahan akses untuk audiens global. Penulis yang menerbitkan teks eksposisi di media digital juga dapat menggunakan berbagai

alat bantu visual, seperti gambar, grafik, atau video, untuk memperkaya penyampaian informasi dan meningkatkan daya tarik pembaca.

### c. Penerbitan Mandiri vs. Penerbitan Melalui Penerbit Tradisional

Penulis dapat memilih untuk menerbitkan teks eksposisi secara mandiri (self-publishing) atau melalui penerbit tradisional. Self-publishing memberi kebebasan lebih kepada penulis untuk mengontrol seluruh proses penerbitan, mulai dari penulisan hingga distribusi. Namun, penerbitan mandiri memerlukan lebih banyak usaha dan pengetahuan tentang pemasaran serta distribusi. Sebaliknya, penerbitan melalui penerbit tradisional memberi akses yang lebih luas kepada audiens, namun biasanya melibatkan proses yang lebih formal dan bergantung pada keputusan penerbit. Penulis harus memilih jalur penerbitan yang sesuai dengan tujuan dan sumber daya yang dimiliki.

## Pentingnya Data dan Fakta dalam Teks Eksposisi

Salah satu elemen yang tidak boleh diabaikan dalam teks eksposisi adalah penggunaan data dan fakta yang akurat. Tanpa bukti yang valid, teks eksposisi bisa kehilangan kredibilitasnya. Penulis harus memastikan bahwa data yang digunakan dalam teks berasal dari sumber yang dapat dipercaya dan relevan dengan topik yang dibahas. Keakuratan data menjadi faktor yang sangat penting, karena pembaca mengandalkan teks eksposisi untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya dan objektif. Oleh karena itu, penulis harus melakukan verifikasi terhadap setiap data yang digunakan dan memastikan bahwa data tersebut diperoleh dari sumber yang sah.

## Kegiatan Singkat 4

### Instruksi Tugas: Membuat Teks Eksposisi tentang Pemukiman yang Berkualitas

**Tujuan:** Siswa diminta untuk menulis sebuah teks eksposisi yang membahas tentang "Pemukiman yang Berkualitas". Teks eksposisi yang ditulis harus menyampaikan informasi yang jelas, logis, dan didukung oleh argumen serta bukti yang relevan.

**Langkah-langkah yang perlu diikuti:**

#### 1. Pilih Topik

Topik yang akan dibahas adalah mengenai Pemukiman yang Berkualitas. Fokuskan pembahasan pada aspek-aspek yang membuat pemukiman menjadi berkualitas, seperti:

- a. Infrastruktur yang baik (jalan, saluran air, penerangan)
- b. Kebersihan dan sanitasi
- c. Partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan
- d. Akses terhadap fasilitas umum (sekolah, rumah sakit, pasar, transportasi)
- e. Keberlanjutan lingkungan dan ruang terbuka hijau

#### 2. Struktur Teks Eksposisi

Teks eksposisi yang dibuat harus memiliki struktur yang jelas:

- a. Pendahuluan: Paragraf pertama yang memperkenalkan topik dan menjelaskan pentingnya pemukiman yang berkualitas.

- b. Isi: Beberapa paragraf yang membahas tentang berbagai elemen yang membentuk pemukiman berkualitas. Sertakan penjelasan yang mendalam dan contoh konkret untuk mendukung argumen Kamu.
- c. Kesimpulan: Paragraf terakhir yang merangkum poin-poin utama dan memberikan rekomendasi atau saran untuk menciptakan pemukiman yang berkualitas.

### **3. Penggunaan Fakta dan Data**

Dalam menyusun teks, gunakan fakta atau data yang relevan untuk memperkuat argumen yang disampaikan. Misalnya, Kamu dapat merujuk pada pentingnya pengelolaan sampah atau keberadaan ruang terbuka hijau dalam menciptakan lingkungan yang sehat.

### **4. Bahasa yang Digunakan**

Gunakan bahasa yang formal dan jelas. Hindari penggunaan bahasa yang ambigu atau tidak tepat. Teks eksposisi harus objektif dan tidak mengandung opini pribadi yang tidak didukung oleh fakta atau data.

### **5. Panjang Teks**

Teks eksposisi yang ditulis harus terdiri dari minimal 5 paragraf, dengan masing-masing paragraf memiliki topik yang jelas dan terstruktur.

### **6. Contoh Tema yang Dapat Digunakan:**

- a. Pemukiman yang Berkualitas: Infrastruktur dan Kebersihan Lingkungan
- b. Pemukiman yang Berkualitas dan Keberlanjutan Lingkungan
- c. Peran Masyarakat dalam Menciptakan Pemukiman yang Berkualitas
- d. Infrastruktur yang Ramah Lingkungan untuk Pemukiman yang Berkualitas

## Latihan Soal

### Perhatikan kutipan teks berikut!

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Sistem pendidikan yang baik akan melahirkan individu yang memiliki keterampilan, wawasan luas, dan sikap yang positif terhadap perubahan zaman. Namun, hingga saat ini, masih banyak kendala dalam dunia pendidikan yang menghambat pencapaian tujuan tersebut. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan akses pendidikan bagi masyarakat di daerah terpencil, kurikulum yang kurang fleksibel, serta kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas. Oleh karena itu, dibutuhkan pembenahan dalam sistem pendidikan, mulai dari peningkatan infrastruktur, penyempurnaan kurikulum, hingga peningkatan kualitas tenaga pendidik.

1. Ide pokok paragraf tersebut adalah....
  - A. Keterbatasan akses pendidikan bagi masyarakat di daerah terpencil
  - B. Kurikulum yang belum fleksibel dalam dunia pendidikan
  - C. Perlunya pembenahan dalam sistem pendidikan
  - D. Kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas
  - E. Peningkatan infrastruktur

### Perhatikan ilustrasi berikut ini!

Budi dan Dika telah menyelesaikan teks eksposisi mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sebelum mengumpulkan tugasnya, mereka membaca ulang teks tersebut untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam struktur, ejaan, dan kesesuaian isi dengan topik. Mereka juga meminta teman untuk memberikan masukan agar tulisan mereka lebih baik.

2. Berdasarkan ilustrasi di atas, langkah yang telah dilakukan Budi dan Dika dalam menyusun teks eksposisi adalah....
  - A. Mengembangkan paragraf utama
  - B. Menganalisis dan merevisi teks
  - C. Menentukan ide pokok dan judul
  - D. Menyusun kerangka dan mengembangkan isi
  - E. Menambahkan bukti dan data pendukung
3. Pemakaian tanda baca yang benar terdapat pada kalimat ...
  - A. Buku yang baru saya beli, berjudul "Kiat Sukses Berbisnis".
  - B. Ayah bertanya, apakah kita akan pergi berlibur ke Bali?
  - C. Siti membeli berbagai macam buah, seperti mangga, jeruk, dan apel.
  - D. Setelah makan siang dia, langsung pergi ke perpustakaan.

E. Pada hari Senin nanti, kami akan mengikuti lomba baca puisi

**Cermati kutipan teks berikut!**

Teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan modern. Banyak bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, dan industri, sangat bergantung pada kemajuan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Oleh karena itu, masyarakat perlu memiliki pemahaman yang cukup tentang penggunaan teknologi agar dapat memanfaatkannya secara optimal. Dalam dunia pendidikan, penggunaan berbagai aktivitas digital dapat membantu siswa belajar dengan cara yang lebih interaktif dan efektif.

4. Penulisan ejaan yang tidak baku ditemukan pada kata ....
- A. teknologi
  - B. efisiensi
  - C. aktifitas
  - D. modern
  - E. layanan

**Perhatikan kutipan teks berikut!**

Program daur ulang sampah telah diterapkan di berbagai kota untuk mengurangi jumlah limbah yang mencemari lingkungan. Salah satu metode yang digunakan adalah pengelolaan sampah berbasis komunitas, di mana masyarakat didorong untuk memilah sampah organik dan anorganik sebelum dibuang. Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk kompos, sementara sampah anorganik, seperti plastik dan kertas, dapat didaur ulang menjadi produk baru yang bernilai ekonomi. Dengan adanya program ini, banyak pihak mendapatkan manfaat, baik dari segi lingkungan maupun ekonomi. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah juga meningkat seiring dengan edukasi yang dilakukan oleh pemerintah dan organisasi lingkungan.

5. Gagasan pokok yang terdapat pada teks di atas adalah....
- A. Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk kompos
  - B. Program daur ulang sampah telah diterapkan di berbagai kota
  - C. Kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah semakin meningkat
  - D. Sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi produk yang bernilai ekonomi
  - E. Pengelolaan sampah berbasis komunitas melibatkan masyarakat secara langsung

**Cermati kutipan paragraf berikut!**

"Dari berbagai fakta yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sampah yang baik akan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dengan peran aktif warga dan dukungan dari pemerintah, kebersihan lingkungan dapat terus terjaga dan mengurangi risiko pencemaran."

6. Kutipan paragraf tersebut dalam struktur teks eksposisi termasuk bagian ....
- A. Tesis
  - B. Argumen
  - C. Deskripsi umum
  - D. Deskripsi bagian
  - E. Penegasan ulang

**Perhatikan kutipan teks di bawah ini!**

Pertumbuhan jumlah penduduk di kota-kota besar menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan tempat tinggal yang layak. Namun, banyak masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak mampu membeli rumah di kawasan perkotaan karena harga tanah dan properti yang sangat tinggi. Akibatnya, mereka memilih untuk tinggal di kawasan pemukiman kumuh yang sering kali tidak memiliki fasilitas sanitasi yang memadai. Selain itu, kurangnya pengawasan dari pemerintah dalam perencanaan tata kota menyebabkan semakin banyaknya kawasan kumuh di sekitar kota besar. Kondisi ini berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat, karena lingkungan yang kotor dan padat meningkatkan risiko penyebaran penyakit. Jika tidak segera ditangani, pemukiman kumuh ini akan terus berkembang dan menimbulkan masalah sosial yang lebih besar.

7. Topik yang dibahas dalam kutipan teks eksposisi tersebut adalah....
- A. Meningkatnya jumlah penduduk di kota besar.
  - B. Pemukiman kumuh sebagai dampak dari harga properti tinggi.
  - C. Penyebab utama dari munculnya pemukiman kumuh.
  - D. Peran pemerintah dalam pengawasan pemukiman kumuh.
  - E. Masalah sanitasi sebagai penyebab utama penyebaran penyakit.

**Akses latihan soal  
lainnya di sini yuk!**

**Latihan Soal Bahasa  
Indonesia Kelas 10 BAB 3**

## Rangkuman

### Pengertian Teks Eksposisi

- ▷ Digunakan untuk menyampaikan informasi secara objektif dan terperinci.
- ▷ Berbeda dari teks naratif atau deskriptif karena tidak bertujuan untuk bercerita, melainkan menjelaskan suatu topik atau masalah.
- ▷ Bersifat faktual dan logis, sering disertai data pendukung.
- ▷ Umum ditemukan dalam artikel ilmiah, laporan penelitian, esai, buku teks, dan media massa.
- ▷ Ciri khas: Penyampaian informasi yang terstruktur, objektif, dan disertai bukti atau data relevan.

### Karakteristik Teks Eksposisi

- ▷ Memberikan Penjelasan yang Mendalam
- ▷ Menggunakan Data dan Fakta yang Objektif
- ▷ Tersusun dengan Logis dan Sistematis

### Unsur Kebahasaan dalam Teks Eksposisi

- a. Menggunakan Bahasa Baku dan Formal: Sesuai dengan kaidah tata bahasa yang benar agar informasi tersampaikan dengan jelas.
- b. Menggunakan Pronomina atau Kata Ganti: Mempermudah alur penyampaian dan menghindari pengulangan kata yang berlebihan.
- c. Menggunakan Konjungsi untuk Menghubungkan Ide
  - ▷ Konjungsi sebab-akibat → "Karena", "oleh karena itu".
  - ▷ Konjungsi pertentangan → "Namun", "meskipun".
  - ▷ Konjungsi waktu → "Sebelum", "setelah".

### Menyimak Teks Eksposisi

- a. Struktur Teks Eksposisi yang Terorganisir
  - ▷ Umumnya terdiri dari tesis, argumen pendukung, dan kesimpulan.
  - ▷ Memahami hubungan antarbagian teks untuk menangkap informasi secara utuh.
- b. Fakta, Bukti, dan Contoh
  - ▷ Menggunakan data valid dan referensi ilmiah untuk memperkuat argumen.
  - ▷ Membantu membedakan fakta dari opini atau interpretasi penulis.
- c. Bahasa yang Baku dan Jelas
  - ▷ Menggunakan bahasa formal tanpa ambiguitas.
  - ▷ Memastikan istilah teknis dipahami untuk pemahaman yang lebih baik.

### **Informasi Tersirat dan Tersurat dalam Teks Eksposisi**

- ▷ Informasi tersurat → Disampaikan secara eksplisit, seperti data atau kutipan langsung.
- ▷ Informasi tersirat → Tidak ditulis secara langsung, tetapi dapat dipahami dari konteks teks.
- ▷ Memahami informasi tersirat membutuhkan interpretasi dan berpikir kritis.

## Referensi

- Siahaan, S. (2018). Menulis Teks Eksposisi: Teknik dan Contoh yang Efektif. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Sibarani, E. (2020). Mengkritisi dan Menganalisis Teks Eksposisi: Panduan Praktis bagi Penulis dan Pembaca. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, S. (2019). Struktur dan Ciri Teks Eksposisi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasution, M. (2021). Menulis Teks Ilmiah dan Eksposisi: Teori dan Praktik dalam Komunikasi Akademik. Malang: UMM Press.
- Tarigan, H. G. (2017). Pengantar Teori Menulis Teks Eksposisi: Dari Pemahaman hingga Penyajian Data. Jakarta: Gramedia.

## BAB 4 :

# MEMAHAMI NILAI KEHIDUPAN DALAM HIKAYAT

### Karakter Pelajar Pancasila

**Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia:**

Menunjukkan empati dan menghargai nilai moral dalam cerita.

**Bernalar kritis:** Menggali makna dan pesan yang tersembunyi dalam hikayat.

**Kreatif:** Menyampaikan hikayat secara menarik dan mengubahnya menjadi cerpen.

**Berkebinekaan global:** Memahami nilai budaya dan kearifan lokal dalam hikayat.



### Introduksi

Hikayat bukan sekadar kisah lama, tetapi warisan budaya yang menyimpan banyak nilai dan pelajaran hidup. Di dalamnya terkandung pesan moral, sejarah, serta cara berpikir dan bertutur orang zaman dahulu. Dengan membaca dan menyimak hikayat, kita bisa menggali makna tersirat dan tersurat yang masih relevan hingga kini. Selain itu, kita juga bisa mengasah empati dengan memahami tokoh-tokohnya, serta melatih kreativitas dengan mengubah hikayat menjadi cerita pendek yang lebih dekat dengan kehidupan masa kini.

**Kata Kunci:** Hikayat, pesan moral, empati, nilai budaya, cerpen

**Tujuan pembelajaran: Mengembangkan Keterampilan Mengolah Hikayat secara Lisan dan Tulisan.**

**1. Mengevaluasi dan Menciptakan Gagasan dari Hikayat yang Disimak**

- ▷ Menilai dan menggali gagasan utama serta pikiran yang muncul dari hikayat untuk memahami pesan yang terkandung dalam cerita.
- ▷ Menganalisis informasi yang disampaikan dalam cerita untuk menemukan nilai-nilai moral yang bisa diterapkan dalam konteks modern.

**2. Menilai Gagasan Hikayat untuk Makna Tersirat dan Tersurat**

- ▷ Mengidentifikasi apa yang disampaikan dalam hikayat dan menghubungkannya dengan realitas sosial dan budaya.
- ▷ Membaca antara baris teks hikayat untuk menemukan makna yang tersembunyi

**3. Menyampaikan Empati dan Apresiasi dalam Hikayat secara Lisan**

- ▷ Menggunakan cara kreatif dalam menyampaikan cerita, dengan memperlihatkan rasa peduli dan empati terhadap karakter dalam hikayat.
- ▷ Menggunakan komunikasi lisan untuk menciptakan suasana yang bisa menumbuhkan perasaan empati terhadap nilai-nilai yang disampaikan dalam hikayat.

**4. Mengubah Teks Hikayat Menjadi Cerpen**

- ▷ Mengubah struktur narasi hikayat yang panjang menjadi cerita pendek yang lebih fokus dan mudah dipahami
- ▷ Menyederhanakan alur cerita dengan tetap mempertahankan inti konflik, karakter utama, dan pesan moral yang ada dalam hikayat agar tetap relevan dalam bentuk cerpen.

**F I T R I**

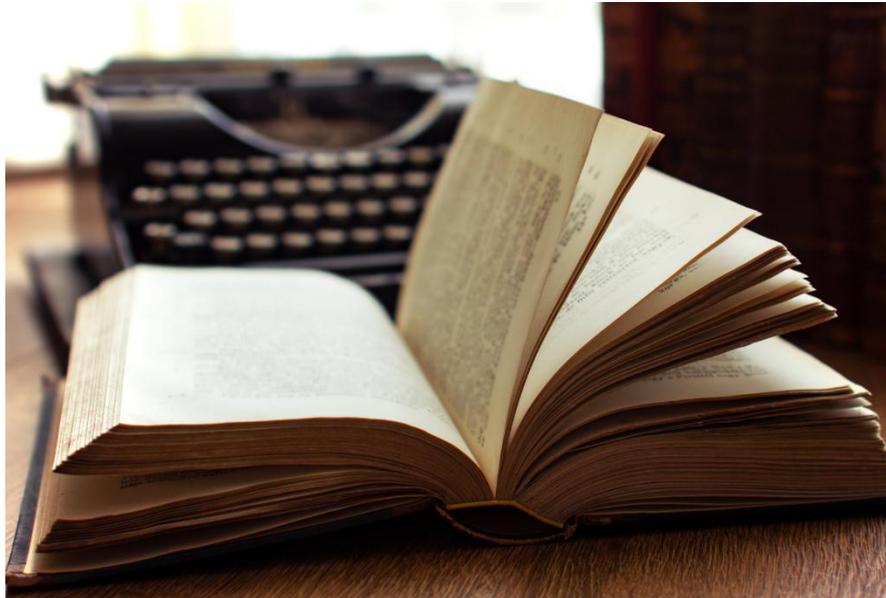


## 1. Menilai dan Mengolah Informasi dari Hikayat

### Pengertian Hikayat

Hikayat adalah salah satu bentuk sastra lama yang berkembang di Nusantara, terutama dalam budaya Melayu. Sebagai bagian dari tradisi lisan, hikayat pada awalnya disampaikan secara turun-temurun oleh pendongeng atau pawang cerita, sebelum akhirnya dituliskan dalam naskah-naskah kuno. Cerita dalam hikayat sering kali mengandung unsur kepahlawanan, keajaiban, dan nilai moral yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Secara etimologi, kata hikayat berasal dari bahasa Arab *ḥikāyah*, yang berarti "cerita" atau "kisah". Dalam sastra Melayu, hikayat merujuk pada kisah prosa yang mengisahkan tokoh-tokoh tertentu dengan berbagai unsur kepahlawanan, petualangan, keajaiban, hingga ajaran moral.



Hikayat memiliki kemiripan dengan legenda dan mitos, tetapi lebih banyak menonjolkan unsur sejarah, kesaktian, serta nilai-nilai keislaman. Umumnya, hikayat mengisahkan perjalanan seorang tokoh utama yang mengalami berbagai ujian dan tantangan sebelum mencapai keberhasilan. Kisah-kisah ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan moral bagi masyarakat.

Contoh hikayat yang terkenal antara lain:

- a. **Hikayat Hang Tuah** – menceritakan kisah seorang panglima Melayu yang setia dan memiliki kesaktian luar biasa.
- b. **Hikayat Raja-Raja Pasai** – mengisahkan sejarah masuknya Islam ke kerajaan Samudera Pasai.
- c. **Hikayat Indera Bangsawan** – kisah petualangan seorang pangeran dalam mencari cinta sejatinya.

### Unsur-Unsur yang Terkandung dalam Hikayat

Sebagai karya sastra, hikayat memiliki unsur-unsur yang membangun ceritanya secara keseluruhan. Beberapa unsur utama dalam hikayat meliputi:

#### a. Kisah Kepahlawanan dan Petualangan

Sebagian besar hikayat mengisahkan tokoh utama yang memiliki keberanian luar biasa, kesaktian, atau kebijaksanaan yang tinggi. Tokoh utama sering kali menjalani perjalanan panjang yang penuh dengan rintangan dan tantangan sebelum akhirnya mencapai tujuannya.

Contoh: Dalam Hikayat Hang Tuah, Hang Tuah digambarkan sebagai seorang panglima perang yang tidak terkalahkan dan memiliki loyalitas tinggi terhadap rajanya.

**b. Kejadian Luar Biasa dan Unsur Magis**

Banyak hikayat mengandung unsur supranatural, seperti benda pusaka bertuah, kemampuan berubah wujud, atau bantuan dari makhluk gaib.

Contoh: Dalam Hikayat Indera Bangsawan, tokoh utama mendapatkan pertolongan dari makhluk gaib dalam menghadapi berbagai cobaan.

**c. Pesan Moral dan Religius**

Setiap hikayat biasanya mengandung ajaran moral atau nilai-nilai keagamaan yang bertujuan untuk mendidik pembaca atau pendengar.

Contoh: Dalam Hikayat Bayan Budiman, terdapat banyak kisah yang mengajarkan kebijaksanaan dan kehati-hatian dalam bertindak.

**d. Alur Berbingkai**

Hikayat sering menggunakan teknik cerita dalam cerita, di mana sebuah kisah utama mengandung beberapa kisah lain yang diceritakan oleh tokoh dalam cerita tersebut.

Contoh: Dalam Hikayat 1001 Malam, seorang ratu bernama Syahrazad menceritakan kisah-kisah kepada suaminya, Raja Syahriar, setiap malam agar dirinya tidak dihukum mati.

## Manfaat Menyimak Hikayat

Menyimak hikayat bukan hanya sekadar menikmati cerita, tetapi juga memberikan berbagai manfaat bagi pembaca dan pendengarnya. Berikut adalah beberapa manfaat yang bisa diperoleh:

**a. Menambah Wawasan Sejarah dan Budaya**

Hikayat sering kali mengandung unsur sejarah atau budaya dari suatu masyarakat. Membaca hikayat dapat membantu memahami nilai-nilai tradisional serta kehidupan sosial masyarakat pada masa lampau.

Contoh: Hikayat Raja-Raja Pasai memberikan gambaran tentang masuknya Islam di Nusantara dan bagaimana pengaruhnya terhadap sistem pemerintahan serta budaya masyarakat saat itu.

**b. Menanamkan Nilai-Nilai Moral**

Setiap hikayat memiliki pesan moral yang dapat menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak hikayat yang mengajarkan pentingnya kesetiaan, keberanian, kejujuran, serta kasih sayang terhadap sesama.

Contoh: Hikayat Si Miskin mengajarkan bahwa kesabaran dan kebaikan hati dapat membawa keberuntungan di masa depan.

**c. Melatih Kemampuan Berbahasa**

Karena hikayat menggunakan bahasa yang khas dan kaya akan ungkapan, membacanya dapat meningkatkan keterampilan berbahasa seseorang. Hikayat juga sering menggunakan berbagai majas, seperti metafora dan hiperbola, yang dapat memperkaya kosakata pembaca.

Contoh: Dalam Hikayat Amir Hamzah, banyak ditemukan majas hiperbola untuk menggambarkan kehebatan sang tokoh utama dalam pertempuran.

## Ciri Khas Hikayat

Hikayat memiliki beberapa ciri khas yang membedakannya dari bentuk sastra lainnya. Berikut adalah beberapa karakteristik utama hikayat:

**a. Menggunakan Bahasa Melayu Klasik**

Bahasa yang digunakan dalam hikayat umumnya merupakan bahasa Melayu lama dengan struktur dan kosakata yang khas.

**b. Bersifat Tradisional**

Hikayat merupakan sastra lama yang diwariskan secara turun-temurun dan mencerminkan nilai-nilai budaya serta kepercayaan masyarakat pada masa itu.

**c. Mengandung Unsur Magis dan Fantasi**

Banyak hikayat yang mengandung unsur keajaiban dan hal-hal yang tidak masuk akal, seperti tokoh yang memiliki kesaktian luar biasa atau pertolongan dari makhluk gaib.

**d. Menggunakan Alur Lurus atau Berbingkai**

Sebagian besar hikayat memiliki alur maju atau linear, di mana cerita berkembang secara kronologis dari awal hingga akhir tanpa banyak kilas balik.

## Contoh Teks Hikayat

### Raja Bijaksana

Pada zaman dahulu, di sebuah kerajaan yang makmur, hiduplah seorang raja yang sangat bijaksana. Raja itu dikenal oleh seluruh rakyatnya karena kebijaksanaannya dalam memerintah dan keadilannya dalam mengatur hukum. Setiap keputusan yang ia buat selalu membawa kedamaian dan kemakmuran bagi seluruh rakyatnya. Meskipun ia dilimpahi kekayaan dan kekuasaan, raja tetap rendah hati dan tidak pernah menyombongkan diri.

Suatu hari, seorang utusan datang kepada raja membawa kabar dari negeri tetangga yang sedang dilanda perang. Utusan itu memberitahukan bahwa kerajaan tetangga meminta bantuan karena mereka terancam oleh musuh yang lebih kuat. Sang raja merenung sejenak dan berkata, "Kita harus membantu, karena perdamaian dan persaudaraan antara kerajaan sangat penting. Namun, kita harus melakukan ini dengan bijak, agar tidak merusak keseimbangan yang telah ada."

Raja memanggil para penasihatnya untuk membicarakan langkah-langkah yang harus diambil. Dalam musyawarah itu, raja mengusulkan agar kerajaan mengirimkan pasukan yang terlatih dengan jumlah yang cukup, namun tidak berlebihan, agar tidak menciptakan ketegangan. Ia juga memerintahkan agar pasukan yang berangkat membawa bantuan bukan hanya senjata, tetapi juga makanan dan obat-obatan bagi rakyat yang membutuhkan.

Pasukan raja berangkat menuju kerajaan yang dilanda perang dengan membawa misi mulia untuk membantu tanpa mengganggu keharmonisan. Sesampainya di sana, pasukan tersebut memberikan



bantuan yang dibutuhkan, dan segera mempersiapkan strategi untuk mempertahankan kerajaan tetangga tanpa menambah ketegangan. Berkat kebijaksanaan raja, pasukan mereka berhasil mengalahkan musuh tanpa menimbulkan kerusakan yang besar, dan perdamaian pun tercipta kembali.

Raja dari kerajaan tetangga sangat berterima kasih atas bantuan yang diberikan oleh sang raja yang bijaksana. Ia berkata, "Kamu adalah raja yang luar biasa, karena tidak hanya memiliki kekuatan, tetapi juga memiliki hati yang penuh kebijaksanaan dan kasih sayang terhadap rakyat." Sebagai tanda terima kasih, raja tetangga memberikan hadiah berupa tanah yang subur sebagai tanda persahabatan abadi antara kedua kerajaan.

Hikayat ini mengajarkan kita bahwa kekuasaan yang besar harus dibarengi dengan kebijaksanaan. Seorang pemimpin yang bijak akan selalu mencari solusi yang adil dan mengutamakan kesejahteraan rakyatnya, bukan hanya untuk kepentingan pribadi atau kekuasaan semata. Kebaikan hati dan kebijaksanaan seorang pemimpin akan membawa kedamaian dan keharmonisan, baik dalam kerajaan maupun di dunia ini.



### Tahukah Kamu?

Hikayat sering digunakan sebagai **media kritik sosial** untuk menyampaikan pesan tentang **ketidakadilan, keserakahan, atau ketimpangan sosial** dengan cara yang halus. Meskipun kisahnya bersifat legenda atau mitos, hikayat seperti Hikayat Iskandar Zulkarnain mengkritik penyalahgunaan kekuasaan dan kebijakan buruk melalui tokoh yang bijaksana dan adil. Dengan menggambarkan tokoh pahlawan yang bertindak benar dan tokoh jahat yang merusak, hikayat menyampaikan kritik moral tanpa langsung menyudutkan penguasa, menjadikannya alat efektif untuk mencerminkan kondisi sosial dan politik pada zaman itu.



### Kegiatan Singkat 1

Untuk mengetahui kemampuanmu pada subbab 1, ayo isilah kegiatan singkat di bawah ini!

Pernyataan	Benar	Salah
Hikayat berasal dari bahasa Arab yang berarti cerita.		
Hikayat selalu memiliki pesan moral yang mendalam.		
Semua hikayat berfokus pada cerita fantasi dan mitos.		
Penyampaian hikayat tidak memerlukan ekspresi atau intonasi.		X
Hikayat merupakan bagian dari sastra lisan yang diwariskan.		
Cerita dalam hikayat selalu mengandung unsur magis.		
Hikayat umumnya menggunakan bahasa yang sederhana dan modern.		
Setiap hikayat memiliki cerita yang panjang dan berulang.		
Hikayat sering kali mengandung unsur sejarah dan budaya.		
Semua hikayat memiliki karakter utama yang sangat kuat.		



## 2. Menemukan Makna Tersurat dan Tersirat dalam Hikayat

### Nilai-Nilai yang Terdapat dalam Teks Hikayat

Hikayat bukan sekadar cerita fiksi yang menghibur, tetapi juga memiliki makna yang lebih dalam. Setiap hikayat mengandung berbagai nilai kehidupan yang dapat menjadi pelajaran bagi pembacanya. Nilai-nilai ini sering kali berhubungan dengan kehidupan sosial, keagamaan, serta pembentukan karakter seseorang. Oleh karena itu, memahami makna yang terkandung dalam hikayat menjadi bagian penting dalam mengapresiasi karya sastra ini.

Hikayat umumnya mengandung berbagai nilai kehidupan yang dapat menjadi pelajaran bagi pembacanya. Nilai-nilai ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan. Berikut beberapa nilai utama yang sering ditemukan dalam teks hikayat:



#### a. Nilai Moral

Nilai moral dalam hikayat mengajarkan pembaca tentang perilaku yang baik dan buruk. Hikayat sering kali menggambarkan tokoh utama yang memiliki sifat jujur, setia, berani, dan rendah hati, sedangkan tokoh jahat digambarkan dengan sifat licik, serakah, atau penuh dengki.

##### Contoh:

- ▷ Hikayat Hang Tuah mengajarkan nilai kesetiaan dan kepatuhan kepada raja serta pentingnya kehormatan seorang ksatria. Hang Tuah tetap setia kepada rajanya meskipun banyak cobaan yang menghadangnya.
- ▷ Hikayat Si Miskin mengajarkan bahwa kebaikan hati dan ketekunan dapat mengantarkan seseorang pada kebahagiaan dan kesuksesan.

#### b. Nilai Religius

Sebagian besar hikayat memiliki unsur keagamaan yang mengajarkan kebajikan dan ketaatan kepada Tuhan. Dalam beberapa hikayat, tokoh utama digambarkan sebagai sosok yang saleh dan senantiasa berdoa atau mendapatkan pertolongan dari kekuatan ilahi.

##### Contoh:

Hikayat Amir Hamzah menggambarkan seorang pahlawan Islam yang berjuang menegakkan ajaran agama.

#### c. Nilai Sosial

Hikayat juga mencerminkan hubungan sosial dalam masyarakat, seperti persaudaraan, persahabatan, gotong royong, hingga keadilan sosial. Nilai ini sering kali ditunjukkan melalui interaksi antar tokoh dalam cerita.

##### Contoh:

- ▷ Hikayat Bayan Budiman menekankan pentingnya kebijaksanaan dalam menjalin hubungan sosial dan bagaimana seseorang harus berpikir sebelum bertindak.
- ▷ Hikayat Panji Semirang menggambarkan bagaimana hubungan antar kerajaan serta intrik politik yang terjadi dalam lingkungan istana.

#### d. Nilai Budaya

Banyak hikayat yang menggambarkan budaya dan tradisi masyarakat pada masa lampau, seperti adat istiadat kerajaan, sistem pemerintahan, hingga kebiasaan masyarakat sehari-hari.

##### Contoh:

- ▷ Hikayat Raja-Raja Pasai menceritakan masuknya Islam ke Nusantara dan bagaimana hal itu mempengaruhi kehidupan kerajaan serta masyarakatnya.
- ▷ Hikayat Panji Semirang menggambarkan tradisi kerajaan dan sistem kepemimpinan dalam budaya Jawa, termasuk bagaimana tata krama dalam kehidupan istana.

### Karakteristik dari Teks Hikayat

Hikayat memiliki karakteristik khas yang membedakannya dari bentuk sastra lainnya. Berikut adalah beberapa ciri utama teks hikayat:

#### a. Menggunakan Bahasa yang Indah dan Berbunga-Bunga

Hikayat sering kali menggunakan gaya bahasa yang penuh dengan metafora, hiperbola, dan ungkapan khas Melayu klasik. Hal ini membuat teks hikayat terdengar lebih artistik dan berkesan.

#### b. Bersifat Statis dan Tidak Banyak Berubah

Karena berasal dari tradisi lisan, hikayat cenderung tetap dalam bentuk aslinya dan tidak banyak mengalami perubahan dari generasi ke generasi.

#### c. Menggunakan Alur Lurus atau Berbingkai

Hikayat biasanya menggunakan alur maju, di mana peristiwa terjadi secara kronologis. Namun, ada juga hikayat yang menggunakan teknik cerita berbingkai, yaitu adanya cerita dalam cerita.

#### d. Bersifat Tradisional

Teks hikayat sering kali mempertahankan adat, nilai, dan pandangan hidup masyarakat pada zamannya.

### Unsur-Unsur dalam Hikayat

Hikayat memiliki unsur-unsur yang membangun cerita secara keseluruhan. Berikut adalah unsur-unsur penting dalam hikayat:

#### a. Tema

Tema dalam hikayat biasanya berkaitan dengan kepahlawanan, petualangan, cinta, keagamaan, atau sejarah.

##### Contoh:

- ▷ Hikayat Hang Tuah memiliki tema kepahlawanan dan kesetiaan.
- ▷ Hikayat Bayan Budiman memiliki tema kebijaksanaan dan kecerdikan.

#### b. Tokoh dan Penokohan

Tokoh dalam hikayat biasanya digambarkan secara hitam putih, yaitu tokoh baik memiliki sifat yang sempurna, sedangkan tokoh jahat digambarkan penuh dengan keburukan.

**Contoh:**

- ▷ Tokoh baik: Hang Tuah (setia, gagah berani, cerdas)
- ▷ Tokoh jahat: Hang Jebat (memberontak, dianggap pengkhianat)

**c. Latar (Setting)**

Latar dalam hikayat sering kali berlatar belakang kerajaan, istana, atau tempat-tempat fantastis seperti negeri kayangan atau dunia gaib.

**Contoh:**

Hikayat Indera Bangsawan menggunakan latar kerajaan dan tempat magis.

**d. Alur**

Hikayat umumnya menggunakan alur maju atau alur berbingkai, di mana cerita berkembang secara linear atau melalui cerita dalam cerita.

**e. Amanat**

Setiap hikayat memiliki pesan moral yang ingin disampaikan kepada pembaca atau pendengar.

**Contoh:**

Hikayat Si Miskin mengajarkan bahwa kesabaran dan ketekunan akan membuahkan hasil.

## Contoh Teks Hikayat

### Hikayat Si Miskin

Pada zaman dahulu, di sebuah desa yang jauh di pedalaman, hiduplah seorang pemuda bernama Si Miskin. Ia adalah seorang yang baik hati dan rajin bekerja, namun malang nasibnya karena selalu saja kekurangan. Walaupun hidupnya serba sederhana, ia tidak pernah mengeluh. Setiap hari ia bekerja keras di ladang milik orang lain untuk mencari nafkah. Meski hasilnya tidak banyak, ia tetap bersyukur atas apa yang dimilikinya.

Suatu hari, ketika ia sedang bekerja di ladang, datanglah seorang tua renta yang meminta pertolongan. Orang tua itu sangat lemah dan kelaparan. Tanpa ragu, Si Miskin mengundang orang tua itu untuk beristirahat di rumahnya, meskipun ia sendiri hampir tidak memiliki makanan. Si Miskin dengan tulus memberikan sebagian kecil makanannya kepada orang tua itu, yang ternyata bukanlah orang biasa. Setelah makan, orang tua itu berterima kasih dan mengungkapkan identitasnya. Ia ternyata adalah seorang malaikat yang sedang diuji oleh Tuhan.



Malaikat itu berkata, "Wahai anak muda, karena kebaikanmu yang tulus, aku akan memberimu sebuah hadiah. Kembalilah ke desa, dan kamu akan menemukan sebuah harta yang melimpah. Namun, ingatlah untuk tetap rendah hati dan berbagi dengan sesama." Si Miskin sangat terkejut mendengar perkataan tersebut, tetapi ia berjanji untuk menjalani apa yang telah diperintahkan.

Setibanya di desa, Si Miskin menemukan sebuah peti besar di tengah jalan. Ketika ia membuka peti itu, ia menemukan berbagai macam emas, perak, dan barang berharga lainnya. Hatinya sangat bersyukur, namun ia tidak lupa akan pesan malaikat. Ia segera membawa harta itu ke rumah orang tuanya dan berbagi dengan tetangga sekitar yang membutuhkan. Meskipun kini ia memiliki kekayaan, Si Miskin tetap rendah hati dan tidak sombong.

Keberanian dan kebaikan hati Si Miskin ternyata membawa berkah yang tidak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk banyak orang di sekitarnya. Kabar tentang kebaikan hatinya tersebar di seluruh desa, dan orang-orang pun mengaguminya. Mereka semua memuji kebaikan hati Si Miskin yang tidak melupakan orang lain meski kini ia sudah menjadi kaya raya.

Hikayat ini mengajarkan kita bahwa kebaikan hati dan kemurahan kepada sesama akan selalu dibalas oleh Tuhan dengan cara yang tidak terduga. Meskipun hidup dalam kesederhanaan, sikap berbagi dan tulus akan mendatangkan kebahagiaan yang jauh lebih besar, bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga bagi orang lain.



### Tahukah Kamu?

Hikayat juga sering mengandung nilai spiritualitas dan agama, mengajarkan tentang kebaikan, kesabaran, dan keimanan. Banyak hikayat yang mencerminkan ajaran moral dan agama, seperti Hikayat Muhammad Hanafiah, yang menyampaikan pesan-pesan kebaikan melalui tokoh yang berbudi pekerti luhur dan taat agama. Nilai-nilai tersebut sering disampaikan melalui perjuangan tokoh utama yang menghadapi ujian hidup, menggambarkan bagaimana keimanan dan ketaatan pada Tuhan dapat membantu mengatasi rintangan dan mencapai kebahagiaan sejati.



### Kegiatan Singkat 2

Simaklah teks hikayat di bawah ini! Lalu jawablah beberapa pertanyaan setelahnya!

#### Raja Bijaksana



Pada zaman dahulu, di sebuah kerajaan yang sangat makmur, hidu plah seorang raja yang bijaksana bernama Raja Indra. Raja Indra dikenal sebagai pemimpin yang adil dan selalu mengutamakan kesejahteraan rakyat. Setiap keputusan yang diambilnya selalu mencerminkan kebijaksanaan dan keadilan yang tinggi. Meskipun memiliki kekuasaan yang besar, Raja Indra tidak pernah bersikap sombong atau memperlihatkan kelebihannya kepada rakyatnya.

Pada suatu hari, datanglah seorang pedagang asing ke kerajaan Raja Indra. Pedagang itu membawa barang-barang yang sangat langka dan berharga. Raja Indra pun tertarik untuk membeli beberapa barang yang ditawarkan oleh pedagang tersebut. Namun, sebelum membeli, Raja ingin memastikan apakah barang-barang itu benar-benar berkualitas baik dan tidak menipu.

Raja Indra kemudian memanggil beberapa penasihat dan ahli kerajaan untuk mengevaluasi barang-barang tersebut. Setelah melalui pemeriksaan yang cermat, diketahui bahwa barang-barang itu memang berkualitas tinggi dan layak dibeli.

Namun, Raja Indra tidak langsung membeli barang itu. Ia memutuskan untuk memberi kesempatan kepada pedagang tersebut untuk membuktikan bahwa ia memang jujur dan tidak berusaha menipu.

Beberapa hari kemudian, Raja Indra mengundang pedagang tersebut ke istana dan berkata, "Aku telah memeriksa barang-barangmu dengan teliti, namun aku ingin mengetahui lebih banyak tentangmu. Jika kamu memang seorang pedagang yang jujur, buktikanlah kepada rakyatmu bahwa kamu tidak hanya mencari keuntungan pribadi, tetapi juga memberikan manfaat bagi mereka." Pedagang itu pun setuju dan mulai berjualan di pasar kerajaan dengan harga yang lebih terjangkau untuk semua rakyat.

Raja Indra mengamati dengan seksama bagaimana pedagang tersebut berusaha membantu rakyat dengan menjual barang-barangnya dengan harga yang lebih rendah. Rakyat pun merasa senang dan semakin menghargai kebijakan Raja Indra. Pedagang itu berhasil menunjukkan bahwa ia bukan hanya mencari keuntungan semata, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat.

Dengan kebijaksanaan yang dimilikinya, Raja Indra tidak hanya memperkenalkan keadilan dan kebijaksanaan dalam urusan perdagangan, tetapi juga menunjukkan bahwa sebuah kerajaan yang baik harus memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Hikayat ini mengajarkan kita bahwa kebijaksanaan seorang pemimpin dapat membawa kemakmuran dan kedamaian bagi semua rakyatnya.

1. Mengapa Raja Indra dikenal sebagai pemimpin yang bijaksana dan dihormati rakyatnya?
2. Apa yang dilakukan Raja Indra untuk memastikan barang-barang pedagang asing berkualitas dan tidak menipu?
3. Mengapa Raja Indra tidak langsung membeli barang, dan keputusan apa yang diambilnya terhadap pedagang tersebut?
4. Bagaimana cara pedagang asing membuktikan kejujurannya di hadapan Raja dan rakyat?
5. Apa dampak tindakan pedagang terhadap masyarakat dan pandangan rakyat terhadap kebijakan Raja Indra?
6. Menurut kamu, bagaimana kebijaksanaan Raja Indra bisa dijadikan teladan bagi pemimpin masa kini?
7. Apa pelajaran moral utama yang bisa diambil dari kisah Raja Indra dan bagaimana hal itu relevan dengan kehidupan masyarakat saat ini?

### Kegiatan Kelompok 1

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3–4 orang.
2. Bacalah kembali teks hikayat "Raja Bijaksana" secara bergantian dalam kelompok kalian.
3. Diskusikan nilai-nilai kepemimpinan yang ditunjukkan oleh Raja Indra dalam cerita tersebut. Tuliskan minimal tiga nilai yang kalian temukan beserta contohnya dari teks.
4. Buatlah sebuah poster digital atau manual yang menggambarkan salah satu nilai kepemimpinan Raja Indra yang paling kalian kagumi. Tambahkan kutipan dari teks sebagai penguat.
5. Presentasikan hasil diskusi dan poster kelompok kalian di depan kelas secara bergiliran, lalu berikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain.



### 3. Menyampaikan Nilai Hikayat secara Lisan

#### Penulisan Teks Hikayat

Mengungkapkan hikayat secara lisan tidak hanya sekadar membaca teks, tetapi juga melibatkan intonasi, ekspresi, dan pemahaman makna yang terkandung di dalamnya. Dengan teknik vokal yang baik serta pemahaman isi cerita, hikayat bisa menjadi lebih hidup, menarik perhatian pendengar, serta menanamkan nilai-nilai moral yang ada di dalamnya. Oleh sebab itu, memahami cara mengungkapkan hikayat secara lisan sangatlah penting agar pesan yang ingin disampaikan dalam cerita dapat tersampaikan dengan efektif.

Sebelum sebuah hikayat bisa disampaikan secara lisan, penting untuk memahami bagaimana struktur teks hikayat itu sendiri. Sebagai karya sastra lama, hikayat memiliki pola penulisan yang khas yang mencerminkan zaman dan budaya di mana cerita tersebut berkembang.



#### a. Struktur Penulisan Hikayat

Secara umum, hikayat terdiri dari tiga bagian utama, yaitu pembuka, isi, dan penutup.

- ▷ Pembuka Cerita: Biasanya diawali dengan kalimat pembuka khas, seperti: "Maka tersebutlah kisah..." atau "Maka adalah seorang raja yang amat bijaksana...". Bagian ini berfungsi untuk memperkenalkan tokoh utama, latar, serta konflik awal cerita.
- ▷ Isi Cerita: Bagian utama yang menggambarkan perjalanan tokoh utama dalam menghadapi tantangan dan konflik. Sering kali menggunakan unsur keajaiban, kesaktian, atau interaksi dengan makhluk supranatural. Cerita sering kali disampaikan dengan gaya cerita berbingkai, di mana terdapat cerita dalam cerita.
- ▷ Penutup: Biasanya berisi penyelesaian konflik dan nasib akhir tokoh utama. Sering diakhiri dengan kalimat khas seperti: "Maka berbahagialah mereka hingga akhir hayat."

#### b. Ciri-Ciri Bahasa dalam Teks Hikayat

Sebagai bagian dari sastra lama, bahasa dalam hikayat memiliki karakteristik khas, yaitu:

- ▷ Menggunakan Bahasa Melayu Klasik, dengan banyak kata-kata arkais yang sudah jarang digunakan dalam bahasa modern.
- ▷ Struktur kalimat panjang dan repetitif, sering kali mengulang frasa yang sama untuk memperkuat makna.
- ▷ Banyak menggunakan metafora dan hiperbola, misalnya untuk menggambarkan tokoh utama yang memiliki kekuatan luar biasa atau kejadian-kejadian magis.

## Penyampaian Teks Hikayat yang Baik

Penyampaian hikayat secara lisan bukan hanya sekadar membaca, tetapi juga membutuhkan keterampilan dalam menuturkan cerita agar lebih menarik dan menggugah emosi pendengar. Berikut adalah beberapa teknik penting dalam menyampaikan hikayat secara lisan:

### a. Intonasi dan Nada Suara

Intonasi memainkan peran penting dalam membangun suasana cerita. Pendongeng harus dapat menyesuaikan nada suara dengan suasana dalam cerita agar pendengar dapat merasakan emosi yang tepat.

- ▷ Bagian pengenalan: gunakan nada suara yang lembut dan menarik perhatian.
- ▷ Bagian konflik atau pertempuran: gunakan nada suara yang lebih cepat dan tegas untuk menggambarkan ketegangan.
- ▷ Bagian emosional (kesedihan atau kebahagiaan): gunakan nada suara yang lembut atau penuh perasaan.

### b. Ekspresi Wajah dan Gerakan Tubuh

Menyampaikan hikayat secara lisan tidak hanya bergantung pada suara, tetapi juga ekspresi wajah dan gerakan tubuh.

- ▷ Saat menggambarkan tokoh yang sedang marah, pencerita bisa menaikkan nada suara dan mengerutkan dahi.
- ▷ Saat menggambarkan tokoh yang sedih, pencerita bisa menurunkan nada suara dan menampilkan ekspresi melankolis.

### c. Kecepatan Bicara dan Jeda Dramatis

- ▷ Untuk adegan aksi atau pertarungan: kecepatan bicara bisa sedikit dipercepat agar terasa lebih menegangkan.
- ▷ Untuk adegan penting atau penuh makna: gunakan jeda dramatis agar pendengar bisa merenungkan isi cerita.

## Mengungkapkan Perasaan Sesuai dengan Isi Teks Hikayat

Setiap hikayat mengandung berbagai macam emosi yang perlu disampaikan dengan tepat agar pendengar dapat memahami maknanya. Berikut beberapa contoh ekspresi emosi dalam hikayat:

- a. Keberanian: Saat Hang Tuah berperang melawan musuh, pencerita harus menggunakan nada suara lantang, ekspresi penuh keyakinan, dan gerakan tangan yang tegas.
- b. Kesedihan: Saat tokoh dasingkan atau kehilangan orang yang dicintainya, pencerita bisa menurunkan nada suara dan menggunakan gerakan tubuh yang menunjukkan keputusasaan.
- c. Kegembiraan: Saat tokoh mencapai kemenangan atau kebahagiaan, pencerita bisa menggunakan nada suara yang ceria dan memperlihatkan senyum di wajahnya.

## Berkreasi Menceritakan Gambar

Selain membaca atau menyampaikan hikayat secara lisan, cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan berkreasi melalui gambar. Menceritakan sebuah hikayat berdasarkan ilustrasi dapat meningkatkan imajinasi dan pemahaman terhadap isi cerita.

### a. Menyusun Cerita Berdasarkan Gambar

Ketika diberikan sebuah gambar yang menggambarkan adegan dalam hikayat, pencerita dapat mengembangkan ceritanya dengan imajinasi.

Contoh:

- ▷ Sebuah gambar seorang pangeran dengan pedang di tangan bisa menjadi awal cerita tentang seorang ksatria yang sedang dalam perjalanan mencari keadilan.
- ▷ Sebuah ilustrasi seorang perempuan dengan selendang di tepi sungai bisa menjadi kisah seorang putri yang menunggu kepulangan kekasihnya.

### b. Menganalisis Makna dalam Ilustrasi Hikayat

Sering kali, ilustrasi dalam hikayat memiliki simbol-simbol tertentu yang dapat dijelaskan lebih dalam, seperti:

- ▷ Mahkota dan singgasana: melambangkan kekuasaan dan tanggung jawab.
- ▷ Pedang atau keris: melambangkan keberanian dan kehormatan.
- ▷ Ombak besar atau badai: melambangkan tantangan yang harus dihadapi tokoh utama.

## Contoh Teks Hikayat

### Putri Bulan

Pada zaman dahulu, di sebuah kerajaan yang sangat jauh, hiduplah seorang putri cantik bernama Putri Bulan. Ia adalah putri satu-satunya dari Raja Sang Surya yang terkenal bijaksana dan penuh kasih sayang. Putri Bulan memiliki kecantikan yang tiada tara, yang bukan hanya memukau mata, tetapi juga hati setiap orang yang melihatnya. Namun, meskipun begitu, Putri Bulan sangat rendah hati dan selalu berbagi kebahagiaan dengan rakyatnya.



Suatu hari, ketika ia sedang berjalan-jalan di taman kerajaan, Putri Bulan bertemu dengan seorang pemuda miskin yang tampak kelaparan dan lelah. Tanpa ragu, Putri Bulan mengundangnya untuk makan bersama dan memberi pakaian yang layak. Pemuda itu sangat terharu atas kebaikan hati Putri Bulan, dan ia bercerita bahwa dirinya berasal dari desa yang jauh, yang dikuasai oleh seorang raja yang kejam.

Mendengar kisah itu, Putri Bulan merasa kasihan dan memutuskan untuk membantu. Dengan tekad yang bulat, ia meminta izin dari ayahnya, Raja Sang Surya, untuk pergi ke desa tersebut dan membebaskan rakyat dari tirani sang raja. Raja Sang Surya yang bijaksana memberi izin, namun mengingatkan bahwa perjuangan tersebut tidak akan mudah, dan Putri Bulan harus berhati-hati.

Dengan hati yang teguh, Putri Bulan berangkat bersama sejumlah pengawal setia. Setibanya di desa yang teraniaya, ia menyamar sebagai seorang rakyat biasa agar tidak menarik perhatian sang raja yang kejam. Setelah beberapa hari mengamati, Putri Bulan menemukan bahwa sang raja tidak hanya kejam, tetapi juga menggunakan sihir untuk menundukkan rakyatnya. Ia pun merencanakan strategi untuk melawan sihir sang raja.

Pada malam yang penuh bulan, Putri Bulan menghadap raja yang kejam, dengan berani menantangnya untuk berduel. Sihir sang raja ternyata tidak mampu mengalahkan keberanian dan kebijaksanaan Putri Bulan. Dengan bantuan rakyat yang akhirnya berani melawan, sang raja yang jahat akhirnya dikalahkan dan kerajaan itu dibebaskan dari penindasan. Putri Bulan kembali ke istana dengan kemenangan yang penuh berkah.

Hikayat ini mengajarkan kita bahwa kecantikan luar biasa bukanlah yang terpenting, melainkan hati yang penuh kebaikan dan keberanian. Putri Bulan menunjukkan bahwa seorang pemimpin sejati harus berani melawan ketidakadilan dan selalu peduli terhadap kesejahteraan rakyatnya. Dengan kebijaksanaan, keberanian, dan kebaikan hati, seseorang dapat membawa perubahan yang besar bagi dunia di sekitarnya.

## Kegiatan Kelompok 2

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan empat orang.
2. Bacalah teks Putri Bulan dengan saksama.
3. Diskusikan unsur-unsur cerita dalam hikayat tersebut, meliputi:
  - ▷ Alur cerita
  - ▷ Tokoh dan wataknya
  - ▷ Latar
  - ▷ Amanat atau nilai-nilai yang terkandung
4. Tulislah ulasan berupa tanggapan atau perasaan kalian terhadap tokoh Putri Bulan dan isi cerita secara keseluruhan.
5. Sampaikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas, lalu terimalah tanggapan dari kelompok lain.



### Tahukah Kamu?

Hikayat sering kali berfungsi sebagai cermin budaya, mencerminkan nilai-nilai dan tradisi yang hidup dalam masyarakat pada masanya. Melalui cerita-cerita seperti Hikayat Hang Tuah, kita bisa melihat konsep kehormatan, kesetiaan, dan kebijaksanaan yang sangat dihargai dalam budaya Melayu. Hikayat juga menyampaikan kearifan lokal dan cara pandang masyarakat terhadap kehidupan, hubungan sosial, serta pandangan mereka terhadap kekuasaan dan moralitas, menjadikannya sebagai warisan budaya yang kaya akan nilai-nilai hidup.



## Kegiatan Singkat 1

Simaklah teks hikayat di bawah ini! Lalu isilah tabel setelahnya!

### Sang Pahlawan

Pada zaman dahulu, di sebuah kerajaan yang terletak di ujung negeri, hiduplah seorang pahlawan yang sangat dihormati oleh rakyatnya. Namanya adalah Raja Damar, seorang pemimpin yang kuat, bijaksana, dan adil. Raja Damar dikenal dengan keberaniannya dalam melindungi kerajaan dari serangan musuh yang datang dari luar. Meskipun memiliki kekuatan luar biasa, ia tidak pernah menggunakan kekuasaannya untuk menyakiti rakyatnya.

Suatu hari, kerajaan Raja Damar diancam oleh kerajaan tetangga yang ingin merebut wilayah kekuasaan. Raja Damar memanggil semua panglima dan pasukan terbaik untuk merencanakan strategi pertempuran. Meskipun demikian, ia menekankan bahwa pertempuran ini bukan hanya tentang kekuatan, tetapi juga tentang taktik dan kebijaksanaan. Raja Damar mengingatkan para pasukannya untuk tidak hanya mengandalkan senjata, tetapi juga akal sehat dan kehormatan.

Dengan rencana yang matang, pasukan Raja Damar berangkat menuju medan perang. Di tengah perjalanan, mereka dihadang oleh pasukan musuh yang jauh lebih banyak. Namun, dengan kecerdikan dan strategi yang jitu, Raja Damar berhasil mengalahkan musuh meskipun jumlah pasukannya lebih sedikit. Ia tidak hanya mengandalkan kekuatan fisik, tetapi juga kecerdasannya dalam merencanakan taktik perang.



Setelah pertempuran yang sengit, Raja Damar kembali ke istana dengan kemenangan besar. Namun, meskipun ia menang, ia tetap menunjukkan sikap rendah hati dan tidak sombong. Ia mengundang semua prajuritnya untuk merayakan kemenangan bersama rakyat, dan menghargai setiap kontribusi mereka dalam mempertahankan kerajaan. Raja Damar juga memberikan penghargaan kepada para prajurit yang menunjukkan keberanian dan kesetiaan.

Keberhasilan Raja Damar tidak hanya diukur dari kemenangan dalam pertempuran, tetapi juga

dari bagaimana ia menjaga keharmonisan dan kesejahteraan rakyatnya. Setelah perang usai, Raja Damar terus memimpin kerajaan dengan bijaksana, dan rakyat pun hidup dalam kedamaian dan kemakmuran. Ketenaran Raja Damar sebagai pahlawan yang bijaksana dan adil menyebar hingga ke negeri-negeri tetangga.

Hikayat ini mengajarkan kita bahwa keberanian seorang pemimpin tidak hanya diukur dari kekuatan fisik atau kemenangan dalam pertempuran, tetapi juga dari kebijaksanaan, kecerdikan, dan kemampuannya dalam memimpin dengan hati yang adil.

Pernyataan	Benar	Salah
Raja Damar dikenal karena keberaniannya dalam melindungi kerajaan.		
Raja Damar hanya mengandalkan kekuatan fisik untuk mengalahkan musuh.		✓
Pasukan Raja Damar lebih banyak jumlahnya dibandingkan musuh.		
Raja Damar mengutamakan taktik dan kebijaksanaan dalam perang.		
Setelah perang, Raja Damar tetap rendah hati dan tidak sombong.		
Raja Damar memberikan penghargaan kepada prajurit yang tidak setia.		
Keberhasilan Raja Damar diukur dari kemenangan fisik semata.		
Raja Damar memimpin dengan bijaksana dan menciptakan kedamaian.		
Hikayat ini mengajarkan bahwa keberanian hanya datang dari kekuatan.		
Raja Damar mengundang rakyatnya untuk merayakan kemenangan bersama.		



## 4. Mengubah Hikayat Menjadi Cerpen

### Mengubah Hikayat menjadi Cerpen

Sastra terus berkembang seiring perubahan zaman. Salah satu cara mempertahankan eksistensi karya sastra lama adalah dengan mengalihwahanakannya ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami oleh pembaca modern. Hikayat, yang pada dasarnya adalah cerita panjang dengan gaya bahasa Melayu klasik, sering kali sulit dipahami oleh pembaca masa kini. Oleh karena itu, mengalihwahanakan hikayat ke dalam bentuk cerpen (cerita pendek) menjadi salah satu solusi agar kisah-kisah lama ini tetap hidup dan dapat dinikmati oleh generasi sekarang.

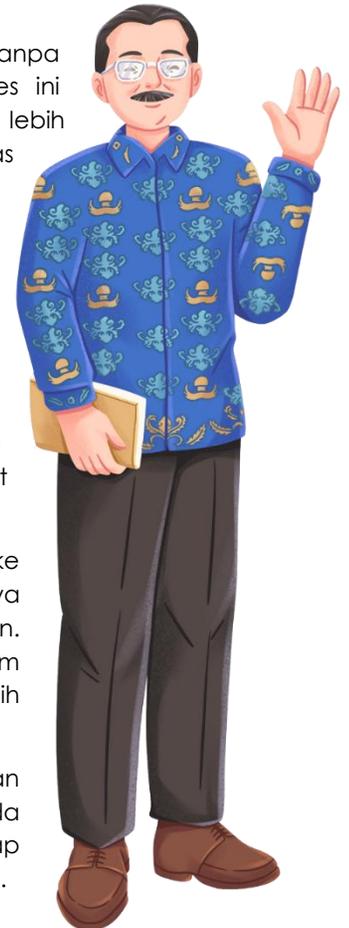
Alih wahana adalah proses mengubah suatu karya dari satu bentuk ke bentuk lain tanpa menghilangkan esensi dan makna utama cerita. Dalam konteks hikayat, proses ini melibatkan penyederhanaan alur, penyesuaian bahasa, dan pemadatan isi agar lebih sesuai dengan format cerpen yang ringkas. Alih wahana bukan sekadar meringkas cerita, tetapi juga menyesuakannya agar tetap menarik dan relevan bagi pembaca masa kini.

### Penulisan dan Hubungannya dengan Ungkapan Gagasan serta Perasaan

Menulis adalah salah satu cara utama seseorang untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pengalaman hidup. Dalam konteks alih wahana, penulis harus mampu menyampaikan kembali hikayat dengan gaya yang lebih modern, tetap mempertahankan pesan moralnya, serta memastikan bahwa pembaca dapat menikmati dan memahami cerita dengan mudah.

Dalam proses menulis, seseorang mengekspresikan gagasan dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan yang bisa dinikmati oleh orang lain. Hikayat, yang pada dasarnya kaya akan nilai moral dan budaya, bisa menjadi sumber inspirasi dalam menulis cerpen. Nilai-nilai kepahlawanan, petualangan, dan keajaiban yang sering muncul dalam hikayat tetap dapat dipertahankan, tetapi dikemas dalam gaya penceritaan yang lebih singkat dan mengalir.

Sebagai contoh, Hikayat Hang Tuah yang menceritakan tentang kesetiaan dan keberanian seorang ksatria dapat diadaptasi ke dalam cerpen yang lebih fokus pada satu episode penting dalam kehidupannya. Dengan begitu, pembaca tetap mendapatkan nilai moral yang sama, tetapi dalam format yang lebih mudah dicerna.



### Mengapa Hikayat Bisa Diubah Menjadi Cerpen?

Hikayat memiliki struktur cerita yang kompleks dan sering kali panjang, sedangkan cerpen memiliki ciri khas yang lebih ringkas dan langsung ke inti cerita. Ada beberapa alasan mengapa hikayat cocok untuk diubah menjadi cerpen, di antaranya:

#### a. Cerpen Lebih Ringkas dan Fokus

Hikayat sering kali memiliki banyak subplot dan cerita sampingan yang membuatnya panjang. Dalam proses alih wahana, cerita bisa dibuat lebih fokus dengan hanya mengambil satu konflik utama yang menarik perhatian pembaca.

## **b. Bahasa yang Lebih Mudah Dipahami**

Bahasa dalam hikayat cenderung menggunakan ungkapan klasik yang sulit dipahami oleh pembaca modern. Dengan mengalihwahanakan ke cerpen, bahasa dapat disederhanakan tanpa menghilangkan esensi cerita.

## **c. Relevansi dengan Kehidupan Masa Kini**

Hikayat umumnya berlatar belakang zaman kerajaan atau dunia fantasi. Ketika diubah menjadi cerpen, cerita bisa lebih disesuaikan dengan konteks kehidupan modern, sehingga pembaca lebih mudah mengaitkannya dengan pengalaman pribadi mereka.

Sebagai contoh, Hikayat Bayan Budiman yang berisi banyak nasihat dan kebijaksanaan dapat diadaptasi menjadi cerpen tentang seseorang yang mengalami dilema moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan sedikit perubahan latar dan bahasa, cerita ini tetap menarik dan mudah dipahami.

## **Cara Mengalihwahanakan Hikayat ke dalam Bentuk Cerpen**

Mengubah hikayat menjadi cerpen bukan sekadar meringkas isi cerita, tetapi juga memerlukan keterampilan dalam menyusun ulang narasi agar tetap menarik dan sesuai dengan format cerpen. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam proses alih wahana:

### **a. Memilih Hikayat yang Akan Diubah**

Tidak semua hikayat cocok untuk dijadikan cerpen. Pilihlah hikayat yang memiliki konflik menarik, tokoh yang kuat, dan pesan moral yang dapat disampaikan dengan lebih singkat. Contoh hikayat yang sering diadaptasi antara lain Hikayat Hang Tuah, Hikayat Si Miskin, dan Hikayat Indera Bangsawan.

### **b. Menganalisis Unsur-Unsur dalam Hikayat**

Sebelum menulis ulang dalam bentuk cerpen, penting untuk memahami unsur-unsur utama dalam hikayat yang dipilih. Beberapa unsur yang perlu diperhatikan adalah:

- ▷ Tema utama: Apakah berkaitan dengan kepahlawanan, cinta, petualangan, atau nilai moral?
- ▷ Tokoh utama dan sifatnya: Apakah protagonis memiliki sifat pemberani, cerdas, atau penuh perjuangan?
- ▷ Latar cerita: Apakah berlatar kerajaan atau dunia fantasi?

### **c. Menyederhanakan Alur Tanpa Menghilangkan Inti Cerita**

Hikayat sering kali memiliki alur yang panjang dan bercabang. Dalam cerpen, penulis harus memilih satu konflik utama yang bisa dikembangkan dalam ruang yang lebih terbatas. Misalnya, dalam Hikayat Hang Tuah, bisa dipilih satu bagian penting seperti pertarungan Hang Tuah dengan Hang Jebat sebagai inti cerita cerpen.

### **d. Menyesuaikan Bahasa agar Lebih Komunikatif**

Gantilah bahasa Melayu klasik yang panjang dan berbunga-bunga dengan gaya bahasa yang lebih lugas dan mengalir.

- ▷ Hikayat Asli: "Maka berjalanlah Hang Tuah menghadap raja dengan penuh takzim, seraya menyembah, 'Ampun tuanku beribu ampun, patik mohon izin berbicara...'"
- ▷ Dalam Cerpen Modern: "Hang Tuah melangkah ke dalam ruangan megah itu, wajahnya penuh tekad. 'Yang Mulia, izinkan hamba berbicara tentang kebenaran,' katanya dengan suara mantap."

#### e. Menggunakan Struktur Cerpen

- ▷ Pendahuluan: Mengenalkan tokoh dan konflik.
- ▷ Isi: Perjalanan tokoh menghadapi konflik.
- ▷ Penyelesaian: Bagaimana cerita berakhir.

### Fungsi dan Manfaat Mengalihwahanakan Hikayat ke Cerpen

Mengubah hikayat menjadi cerpen memiliki berbagai manfaat, baik bagi penulis maupun pembaca. Beberapa manfaatnya adalah:

#### a. Mempermudah Pemahaman

Pembaca modern lebih mudah memahami cerita dengan bahasa yang lebih sederhana dan format yang lebih ringkas.

#### b. Meningkatkan Minat Membaca Sastra Lama

Dengan gaya yang lebih menarik dan mudah dicerna, generasi muda akan lebih tertarik membaca karya sastra klasik yang sebelumnya mungkin terasa membosankan.

#### c. Melestarikan Warisan Budaya

Hikayat adalah bagian dari kekayaan sastra Melayu yang harus dilestarikan. Dengan mengubahnya menjadi cerpen, cerita ini bisa tetap hidup dan relevan.

#### d. Mengembangkan Kreativitas dalam Menulis

Alih wahana bukan hanya sekadar menceritakan ulang, tetapi juga membutuhkan kreativitas dalam menyusun ulang cerita agar tetap menarik dan bermakna.

### Kegiatan Singkat 4

Simaklah teks hikayat di bawah ini! lalu jawablah beberapa pertanyaan setelahnya!

#### Sang Pahlawan Perkasa

Pada zaman dahulu, di sebuah kerajaan yang terletak di lembah yang dikelilingi oleh pegunungan tinggi, hiduplah seorang pahlawan yang sangat disegani oleh seluruh rakyatnya. Namanya adalah Raja Satria, seorang pemimpin yang terkenal dengan keberaniannya dalam melindungi kerajaan dari ancaman musuh. Tidak hanya dikenal karena kekuatannya, Raja Satria juga dikenal karena kebijaksanaannya dalam memerintah, membuat rakyatnya hidup dalam kedamaian dan kemakmuran.

Raja Satria memiliki seorang penasihat yang bijak bernama Pak Naya. Pak Naya adalah seorang yang sangat dihormati oleh rakyat dan juga oleh Raja Satria karena selalu memberikan nasihat yang bermanfaat. Suatu hari, Pak Naya mendatangi Raja Satria dan memberitahukan bahwa ada kerajaan tetangga yang berencana menyerang. Raja Satria segera memanggil para panglima untuk merencanakan langkah-langkah yang akan diambil.

Dengan bantuan Pak Naya, Raja Satria mulai merancang strategi yang tidak hanya bergantung pada kekuatan fisik, tetapi juga menggunakan kecerdikan dan siasat yang mendalam. Raja Satria memutuskan untuk mengirimkan pasukan kecil namun terlatih, dengan tujuan mengelabui musuh agar tidak menyadari kekuatan sesungguhnya yang dimiliki oleh kerajaan mereka.

Hari yang ditunggu pun tiba. Pasukan kecil yang dipimpin oleh Panglima Dewa bergerak menuju wilayah musuh dengan diam-diam, sementara pasukan utama tetap berada di ibu kota. Ketika pasukan musuh

menyerang, mereka merasa yakin akan kemenangan besar karena jumlah pasukan mereka yang jauh lebih banyak. Namun, Raja Satria memiliki rencana lain yang jauh lebih cerdas.

Ketika musuh sudah berada di tengah-tengah kerajaan, pasukan utama Raja Satria yang terlatih dengan baik muncul dari balik bukit dan menyerang dengan kekuatan penuh. Pasukan musuh yang merasa terjebak dan kaget pun akhirnya mundur. Raja Satria berhasil mengalahkan musuh tanpa banyak korban, dan tanah kerajaan tetap aman.



Setelah kemenangan itu, Raja Satria tidak merayakan dengan kemegahan. Sebaliknya, ia mengundang rakyatnya untuk bersyukur atas keselamatan yang diberikan Tuhan. Raja Satria memerintahkan agar semua pasukan yang bertempur diberikan penghargaan, tetapi juga memberi pengingat kepada mereka untuk selalu rendah hati dan tidak sombong.

Kemenangan Raja Satria dikenal di seluruh penjuru negeri, dan banyak kerajaan tetangga yang akhirnya mendekat dan mengajukan perdamaian. Tidak hanya dari segi peperangan, Raja Satria juga dikenal karena kemampuannya untuk menjalin hubungan damai dengan kerajaan lain, memperlihatkan bahwa keberanian tidak hanya ada dalam pertempuran, tetapi juga dalam menciptakan kedamaian.

Namun, meski sukses dalam peperangan dan diplomasi, Raja Satria tidak pernah merasa puas. Ia terus bekerja keras untuk memastikan bahwa rakyatnya hidup dalam kemakmuran dan kedamaian yang berkelanjutan. Ia membangun sekolah untuk anak-anak, mendirikan rumah sakit untuk rakyat miskin, dan mengatur ulang sistem pemerintahan agar lebih adil dan transparan.

Pada suatu waktu, Raja Satria mengumpulkan seluruh penasihat dan pegawai kerajaan untuk merencanakan masa depan kerajaan. Ia ingin agar kerajaan ini tidak hanya dikenal karena kejayaannya dalam perang, tetapi juga karena kemakmuran yang dibangun dari kerja keras rakyatnya. Raja Satria berkata, "Kemakmuran bukan hanya hasil dari kekuatan, tetapi juga dari kebersamaan dan usaha yang dilakukan dengan hati yang tulus."

Seiring berjalannya waktu, kerajaan Raja Satria menjadi kerajaan yang sangat makmur. Kerajaan ini tidak hanya kuat dalam hal militer, tetapi juga dihormati karena sistem sosial yang adil dan pemerintahan yang bijaksana. Rakyatnya hidup dengan damai, dan tidak ada yang merasa tertindas. Semua orang bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama, yakni hidup bahagia dan sejahtera.

Namun, suatu hari, Raja Satria merasa usianya semakin tua. Ia memutuskan untuk memilih seorang penerus yang akan melanjutkan perjuangan dan kebijakan yang telah ia bangun selama ini. Setelah melalui berbagai pertimbangan, Raja Satria memilih Putra Mahkota Arjuna, anaknya yang bijaksana dan gagah berani.

Putra Mahkota Arjuna siap untuk menggantikan ayahnya. Sebelum menyerahkan tahtanya, Raja Satria memberikan pesan terakhir kepada anaknya, "Jadilah pemimpin yang adil dan bijaksana, seperti yang telah ayah lakukan. Ingat, kekuatan terbesar seorang pemimpin bukanlah pada kekuasaan atau harta, tetapi pada bagaimana ia dapat melayani rakyatnya dengan tulus."

Dengan penuh haru, Raja Satria menyerahkan tahta kepada Putra Mahkota Arjuna. Ia merasa yakin bahwa kerajaannya akan tetap kuat dan makmur di bawah kepemimpinan anaknya. Sebelum menghembuskan nafas terakhir, Raja Satria berdoa agar kerajaan ini tetap damai dan rakyatnya tetap hidup sejahtera.

Raja Satria meninggal dengan damai, meninggalkan sebuah warisan yang luar biasa bagi kerajaan dan rakyatnya. Kerajaan yang makmur dan damai ini akan terus dikenang sepanjang masa, dan namanya akan dikenang sebagai salah satu pemimpin terbesar yang pernah ada.

1. Apa tema utama yang dapat Kamu temukan dalam hikayat ini?
2. Jelaskan alur cerita yang terjadi dalam hikayat ini.
3. Apa amanat yang bisa dipetik dari hikayat Raja Satria?
4. Dari sudut pandang siapa cerita ini diceritakan? Jelaskan alasan Kamu.
5. Deskripsikan latar yang digunakan dalam hikayat ini. Apa peran latar dalam membentuk cerita?
6. Apa yang dapat Kamu simpulkan tentang gaya bahasa yang digunakan dalam hikayat ini? Berikan contoh kalimatnya.
7. Susun Unsur Intrinsik Cerita:
  - ▷ Tema
  - ▷ Alur
  - ▷ Amanat
  - ▷ Sudut pandang
  - ▷ Latar
  - ▷ Gaya bahasa
8. Alihkan Hikayat ini Menjadi Cerpen:
  - ▷ Gunakan hasil analisis unsur intrinsik yang telah Kamu buat untuk menyusun cerita pendek (cerpen) berdasarkan hikayat ini.
  - ▷ Pastikan cerpen tetap mempertahankan pesan moral yang terkandung dalam hikayat dan disusun dengan gaya bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

## Latihan Soal

### Hikayat Pangeran Aria dan Negeri Hilang

Pada zaman dahulu, hiduplah seorang pangeran bernama Pangeran Aria di sebuah negeri yang makmur dan damai. Ia dikenal sebagai pemimpin yang gagah berani, tetapi juga memiliki hati yang lembut terhadap rakyatnya. Suatu hari, datanglah seorang utusan dari negeri seberang yang membawa kabar buruk: negeri mereka diserang oleh sekelompok perampok yang kejam.

Tanpa ragu, Pangeran Aria mengumpulkan pasukannya dan berangkat menuju negeri yang sedang dalam bahaya. Namun, sebelum sampai di sana, ia dan pasukannya dihadang oleh raja dari Negeri Hitam yang licik. Raja itu berkata, "Jika kau ingin menyelamatkan negeri itu, kau harus menyerahkan seluruh kekayaan kerajaannya kepadaku."

Pangeran Aria tahu bahwa Raja Negeri Hitam hanya ingin mempermainkannya. Ia pun menyusun rencana cerdas. Dengan menggunakan siasat, ia mengirim pasukan kecil untuk berpura-pura menyerahkan harta, sementara pasukan utama menyerang dari sisi lain. Rencana ini berhasil! Raja Negeri Hitam kalah dan negeri yang diserang akhirnya terbebas dari ancaman.

Setelah kembali ke kerajaannya, Pangeran Aria disambut dengan sorak sorai rakyatnya. Namun, ia tidak merasa bangga berlebihan. "Kemenangan sejati bukanlah mengalahkan musuh, tetapi melindungi yang lemah dan bertindak dengan bijak," katanya kepada rakyatnya.

Sejak hari itu, nama Pangeran Aria dikenal sebagai pemimpin yang tidak hanya kuat dalam pertempuran, tetapi juga bijaksana dalam mengambil keputusan. Ia terus memimpin kerajaannya dengan adil, dan rakyatnya pun hidup dalam kedamaian dan kemakmuran.

1. Berikut yang tidak termasuk tindakan yang dilakukan oleh Pangeran Aria adalah...
  - A. Menolong negeri yang diserang musuh
  - B. Menyerahkan seluruh kekayaannya demi kemenangan
  - C. Menggunakan siasat untuk mengalahkan musuh
  - D. Memimpin pasukan dengan strategi yang bijak
  - E. Melindungi rakyatnya dari ancaman
2. Bagaimana watak Pangeran Aria dalam hikayat tersebut?
  - A. Licik dalam menipu musuh
  - B. Pemarah dan tidak berpikir panjang
  - C. Tegas namun tetap bijaksana
  - D. Lemah dan mudah menyerah
  - E. Kejam terhadap musuhnya
3. Nilai yang terkandung dalam hikayat ini sesuai dengan peribahasa...
  - A. "Berani karena benar, takut karena salah"
  - B. "Tak ada gading yang tak retak"

Akses latihan soal  
lainnya di sini yuk!

Latihan Soal Bahasa  
Indonesia Kelas 10 BAB 4

- C. "Air tenang menghanyutkan"  
D. "Bagai air di daun talas"  
E. "Sekali merengkuh dayung, dua tiga pulau terlampaui"
4. Apa tugas utama yang diemban oleh Pangeran Aria?  
A. Menaklukkan negeri-negeri lain untuk memperluas kekuasaan  
B. Menggunakan segala cara untuk mendapatkan kekayaan  
C. Melindungi yang lemah dan bertindak dengan bijaksana  
D. Memimpin peperangan tanpa memikirkan rakyatnya  
E. Menghindari konflik dengan cara menyerah pada musuh
5. Perbedaan utama antara hikayat dan cerpen dalam hal penyampaian cerita adalah...  
A. Hikayat selalu menggunakan sudut pandang orang pertama, sedangkan cerpen tidak  
B. Hikayat lebih panjang dari cerpen dan memiliki banyak cerita berbingkai  
C. Cerpen memiliki unsur sejarah yang lebih kuat dibandingkan hikayat  
D. Hikayat selalu memiliki akhir yang tragis, sedangkan cerpen tidak  
E. Hikayat ditulis dengan bahasa yang lugas, sementara cerpen lebih kompleks
6. Perbedaan utama antara hikayat dan cerpen dalam hal penyampaian cerita adalah...  
A. Hikayat selalu menggunakan sudut pandang orang pertama, sedangkan cerpen tidak  
B. Hikayat lebih panjang dari cerpen dan memiliki banyak cerita berbingkai  
C. Cerpen memiliki unsur sejarah yang lebih kuat dibandingkan hikayat  
D. Hikayat selalu memiliki akhir yang tragis, sedangkan cerpen tidak  
E. Hikayat ditulis dengan bahasa yang lugas, sementara cerpen lebih kompleks
7. Bagaimana cara mengalihwahkan hikayat menjadi cerpen agar lebih menarik bagi pembaca modern?  
A. Memodifikasi struktur cerita tanpa mengubah makna utama  
B. Mengubah hikayat menjadi cerita baru tanpa mempertahankan pesan moral  
C. Menghilangkan bagian-bagian penting dari hikayat untuk membuatnya lebih ringkas  
D. Menambahkan unsur magis baru agar cerita lebih menarik  
E. Mengganti seluruh nama tokoh dan latar agar lebih sesuai dengan masa kini

## Rangkuman

### Pengertian Hikayat

- ▷ Sastra lama yang berkembang di Nusantara, terutama dalam budaya Melayu.
- ▷ Awalnya disampaikan secara lisan, kemudian ditulis dalam naskah kuno.
- ▷ Mengandung unsur kepahlawanan, keajaiban, dan nilai moral yang diwariskan turun-temurun.
- ▷ Asal kata dari bahasa Arab hikāyah, yang berarti "cerita" atau "kisah".
- ▷ Mirip dengan legenda dan mitos, tetapi lebih menonjolkan sejarah, kesaktian, dan nilai keislaman.
- ▷ Umumnya mengisahkan perjalanan tokoh utama yang menghadapi ujian sebelum mencapai keberhasilan.
- ▷ Berfungsi sebagai hiburan sekaligus pendidikan moral

### Unsur-Unsur Hikayat

- a. Tema: Biasanya berkaitan dengan kepahlawanan, petualangan, cinta, keagamaan, atau sejarah.  
Contoh:
  - ▷ Hikayat Hang Tuah → Tema kepahlawanan dan kesetiaan.
  - ▷ Hikayat Bayan Budiman → Tema kebijaksanaan dan kecerdikan.
- b. Tokoh dan Penokohan: Tokoh dalam hikayat digambarkan secara hitam putih (baik atau jahat).  
Contoh:
  - ▷ Tokoh baik: Hang Tuah (setia, gagah berani, cerdas).
  - ▷ Tokoh jahat: Hang Jebat (memberontak, dianggap pengkhianat).
- c. Latar (Setting): Biasanya berlatar kerajaan, istana, atau tempat fantastis seperti negeri kayangan.  
Contoh:  
Hikayat Indera Bangsawan → Berlatar di kerajaan dan dunia magis.
- d. Alur: Menggunakan alur maju atau alur berbingkai (cerita dalam cerita).
- e. Amanat: Hikayat selalu mengandung pesan moral yang ingin disampaikan kepada pembaca.  
Contoh:  
Hikayat Si Miskin → Kesabaran dan ketekunan akan membawa hasil.
- f. Kisah Kepahlawanan dan Petualangan: Tokoh utama biasanya pemberani, sakti, atau bijaksana. Mengalami perjalanan panjang penuh tantangan.  
Contoh:  
Hang Tuah digambarkan sebagai panglima perang yang tak terkalahkan.
- g. Kejadian Luar Biasa dan Unsur Magis: Mengandung elemen supranatural, seperti benda bertuah dan makhluk gaib.  
Contoh:  
Indera Bangsawan mendapatkan bantuan dari makhluk gaib dalam perjalanannya.

- h. Pesan Moral dan Religius: Mengajarkan ajaran moral dan nilai keislaman.  
Contoh:  
Hikayat Bayan Budiman menekankan kebijaksanaan dan kehati-hatian.
- i. Alur Berbingkai: Teknik cerita dalam cerita, di mana kisah utama mengandung sub-cerita lain.  
Contoh:  
Hikayat 1001 Malam, di mana Syahrazad menceritakan berbagai kisah kepada Raja Syahriar.

### Ciri Khas Hikayat

- ▷ Menggunakan Bahasa Melayu Klasik → Struktur dan kosakata khas sastra lama.
- ▷ Bersifat Tradisional → Mencerminkan nilai budaya masyarakat masa lampau.
- ▷ Mengandung Unsur Magis dan Fantasi → Kisah tokoh dengan kesaktian luar biasa.
- ▷ Menggunakan Alur

### Nilai-Nilai dalam Teks Hikayat

- a. Hikayat memiliki pesan moral dan nilai kehidupan yang bisa menjadi pelajaran bagi pembaca.
- b. Mengandung ajaran yang berkaitan dengan kehidupan sosial, keagamaan, dan pembentukan karakter.
- c. Nilai Moral: Mengajarkan perilaku baik dan buruk. Tokoh utama biasanya memiliki sifat jujur, setia, berani, dan rendah hati. Tokoh antagonis sering digambarkan sebagai licik, serakah, atau pendengki.  
Contoh:  
▷ Hikayat Hang Tuah → Mengajarkan kesetiaan dan kehormatan seorang ksatria.  
▷ Hikayat Si Miskin → Menunjukkan bahwa kebaikan hati dan ketekunan membawa kebahagiaan.
- d. Nilai Religius: Mengandung ajaran keagamaan dan spiritual. Tokoh utama sering digambarkan sebagai sosok saleh dan mendapat pertolongan dari Tuhan.  
Contoh:  
Hikayat Amir Hamzah → Mengisahkan perjuangan pahlawan Islam dalam menegakkan agama.
- e. Nilai Sosial: Menggambarkan hubungan dalam masyarakat seperti persahabatan, gotong royong, dan keadilan sosial.
- f. Contoh:  
▷ Hikayat Bayan Budiman → Menekankan pentingnya kebijaksanaan dalam interaksi sosial.  
▷ Hikayat Panji Semirang → Menggambarkan intrik politik dalam istana.
- g. Nilai Budaya: Mencerminkan adat istiadat masyarakat masa lampau. Menggambarkan sistem pemerintahan, tata krama, dan kehidupan sosial.  
Contoh:  
▷ Hikayat Raja-Raja Pasai → Menceritakan masuknya Islam ke Nusantara.  
▷ Hikayat Panji Semirang → Menggambarkan sistem kepemimpinan kerajaan Jawa.

### **Karakteristik Teks Hikayat**

- ▷ Menggunakan Bahasa yang Indah dan Berbunga-Bunga → Banyak metafora, hiperbola, dan ungkapan khas Melayu klasik.
- ▷ Bersifat Statis dan Tidak Banyak Berubah → Hikayat tetap dalam bentuk aslinya tanpa banyak revisi.
- ▷ Menggunakan Alur Lurus atau Berbingkai → Biasanya alur maju, tetapi ada yang menggunakan cerita dalam cerita.
- ▷ Bersifat Tradisional → Mengandung adat, nilai, dan pandangan hidup masyarakat zaman dahulu.

## Referensi

Abdullah, S. (2015). *Kearifan dalam hikayat Melayu: Nilai moral dan sosial dalam cerita-cerita tradisional*. Penerbitan Universiti Malaya.

Aziz, A. (2019). *Pengantar sastra Melayu klasik*. Balai Pustaka.

Brown, C. (2008). *Folk literature of the Malay world: Understanding the oral tradition*. Oxford University Press.

Hasan, I. (2017). The role of oral storytelling in the preservation of Malay heritage. *International Journal of Language and Literature*, 5(2), 35-42.

Jalaluddin, H., & Mahmud, F. (2016). *Menganalisis hikayat: Pembelajaran dan penerapan dalam masyarakat Melayu*. Pustaka Melayu.

Kassim, A. (2011). Modern adaptations of classical Malay hikayat: A study of narrative techniques and themes. *Journal of Southeast Asian Studies*, 42(3), 217-232.

Said, A. (2013). The transition of oral traditions to written texts: A study of Malay hikayat. *Malaysian Journal of Literary Studies*, 15(1), 80-95.

## BAB 5 :

# MEMBANGUN EMPATI DAN KEPEDULIAN MELALUI CERPEN

### Karakter Pelajar Pancasila

**Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia:** Peduli terhadap sesama dan memiliki empati.

**Bergotong royong:** Menunjukkan solidaritas dalam cerita dan kehidupan nyata.

**Bernalar kritis:** Memahami dan mengevaluasi makna tersurat maupun tersirat dalam cerpen.

**Kreatif:** Mengolah ide menjadi cerpen yang menarik dan menyentuh.



### Introduksi

Kepedulian sosial merupakan sikap penting dalam kehidupan bersama. Dengan peduli, kita bisa merasakan perasaan orang lain dan membantu mereka yang sedang mengalami kesulitan. Nilai kepedulian ini bisa tercermin dalam cerita pendek atau cerpen. Melalui cerpen, kita dapat menggambarkan perasaan tokoh, memahami latar kehidupan sosialnya, dan menyampaikan pesan kemanusiaan secara kreatif. Kita pun bisa mengembangkan ide baru berdasarkan pengalaman atau realita sosial yang kita amati. Bagaimana caranya menuangkan gagasan itu ke dalam cerpen?

**Kata Kunci:** Cerpen, kepedulian, empati, pesan moral, kreativitas

## Tujuan Pembelajaran: Mengembangkan Kreativitas dan Kepedulian Sosial Lewat Cerpen

### 1. Menganalisis dan Mengembangkan Ide Melalui Cerpen

- ▷ Mengidentifikasi gagasan dan pesan utama dalam cerpen.
- ▷ Menggunakan teks cerpen sebagai dasar untuk menciptakan ide baru.

### 2. Mengevaluasi Gagasan dan Makna Tersurat serta Tersirat Cerpen

- ▷ Menganalisis cerpen untuk menemukan makna yang tersembunyi.
- ▷ Menginterpretasikan teks untuk memahami pesan yang jelas dan tersembunyi.

### 3. Mengolah dan Menyajikan Gagasan serta Pesan dari Cerpen

- ▷ Mengembangkan gagasan untuk disampaikan dengan efektif.
- ▷ Menyajikan gagasan cerpen dengan cara yang menarik dan jelas.

### 4. Menulis Gagasan dan Pesan Cerpen secara Logis dan Kreatif

- ▷ Menulis cerpen dengan struktur yang jelas dan terorganisir.
- ▷ Menyampaikan pesan cerpen secara kritis dengan inovasi kreatif.

F I T R I



## 1. Mengevaluasi dan Mengembangkan Gagasan Cerpen

### Pengertian Cerpen dan Isi Cerpen

Cerpen, atau cerita pendek, adalah sebuah karya sastra prosa yang memiliki ciri khas dalam hal panjang cerita, alur, dan karakter. Cerpen umumnya berfokus pada satu kejadian atau peristiwa penting dalam kehidupan seseorang, di mana permasalahan yang dihadapi oleh tokoh utama akan mencapai penyelesaian dalam ruang dan waktu yang terbatas. Sebagai karya sastra yang memiliki batasan panjang, cerpen biasanya mengandung hanya satu tema atau masalah besar yang ingin disampaikan penulis. Tema yang diangkat dalam cerpen dapat bervariasi, mulai dari masalah kehidupan sehari-hari, cinta, pertemanan, hingga isu-isu sosial dan politik yang lebih besar.



Cerpen berbeda dengan novel, yang biasanya lebih panjang dan memiliki banyak plot dan karakter yang berkembang sepanjang cerita. Cerpen lebih padat, langsung ke pokok masalah, dan menuntut penulis untuk menyampaikan gagasan dengan efisien. Dalam cerpen, pembaca akan menemukan karakter yang terbatas dan fokus, serta konflik yang dihadapi tokoh utama yang dapat selesai dalam satu kali bacaan. Struktur cerpen seringkali sederhana: ada pengenalan tokoh, konflik, klimaks, dan penyelesaian masalah. Namun, meskipun sederhana, cerpen tetap memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan yang mendalam melalui pilihan kata dan cara penulis menggambarkan situasi.

### Perkembangan Cerpen dalam Berbagai Media

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, cerpen tidak lagi hanya dapat dinikmati dalam bentuk teks tertulis. Kini, cerpen bisa ditemukan dalam berbagai bentuk media yang lebih inovatif dan menarik. Salah satu perubahan besar adalah hadirnya cerpen dalam format audio, seperti podcast atau cerita yang dibacakan melalui aplikasi suara. Cerpen audio memberikan pengalaman baru bagi pendengar, karena mereka dapat merasakan emosi yang lebih hidup melalui intonasi dan ekspresi suara narator. Efek suara dan musik latar juga dapat memperkaya pengalaman mendengarkan cerpen, memberikan suasana yang lebih dramatis atau mengharukan.

Selain cerpen audio, cerpen juga telah banyak diadaptasi dalam bentuk video, seperti film pendek, animasi, atau video storytelling. Dalam bentuk ini, cerpen mendapatkan visualisasi yang membuat cerita semakin hidup. Pemirsa dapat melihat secara langsung bagaimana karakter-karakter dalam cerpen bergerak, berinteraksi, dan merasakan konflik yang ada. Cerpen video memberikan elemen visual yang memudahkan pemahaman alur cerita, sekaligus menambah dimensi emosional bagi penonton. Hal ini memungkinkan cerpen untuk dijangkau oleh lebih banyak orang, terutama mereka yang mungkin tidak terlalu gemar membaca teks panjang, namun menikmati pengalaman audiovisual.

### Manfaat Menyimak Cerpen dan Cara Memahami Cerpen

Menyimak cerpen memberikan banyak manfaat, baik secara intelektual maupun emosional. Cerpen seringkali mengandung cerita yang dapat membuka mata pembaca terhadap realitas kehidupan,

memberikan pemahaman tentang nilai-nilai kemanusiaan, atau sekadar menjadi hiburan yang menyentuh perasaan. Salah satu manfaat utama dari menyimak cerpen adalah kemampuan untuk meningkatkan empati. Cerpen memungkinkan pembaca atau pendengar untuk masuk ke dalam dunia tokoh-tokoh cerita, merasakan konflik yang mereka alami, dan merenungkan pilihan-pilihan hidup yang dihadapi.

Cerpen juga dapat memperkaya wawasan pembaca tentang masalah sosial, budaya, atau politik yang sedang berlangsung. Banyak cerpen yang mengangkat isu-isu penting dalam masyarakat, seperti ketidakadilan, diskriminasi, kesenjangan sosial, atau perjuangan individu dalam menghadapi tantangan hidup. Cerpen yang memuat kritik sosial atau pesan moral sering kali memotivasi pembaca untuk merenung dan memperbaiki diri, serta lebih peka terhadap masalah yang ada di sekitarnya.

Untuk memahami cerpen dengan baik, penting untuk membaca atau menyimaknya dengan teliti dan berpikir kritis. Salah satu cara untuk memahami cerpen adalah dengan mempertanyakan alasan di balik setiap tindakan tokoh, motif yang mendasari perilaku mereka, serta bagaimana lingkungan atau latar sosial mempengaruhi keputusan-keputusan yang mereka ambil. Pembaca juga perlu mengenali gaya bahasa yang digunakan penulis, apakah ada simbol atau metafora yang memberi petunjuk tentang makna yang lebih dalam. Dengan cara ini, kita bisa mengidentifikasi pesan atau amanat yang ingin disampaikan penulis.

### Gagasan dalam Cerpen

Gagasan dalam cerpen adalah ide atau tema utama yang mendasari cerita. Gagasan ini bisa berasal dari pengalaman hidup penulis, pengamatan terhadap masyarakat, atau bahkan hasil dari imajinasi kreatif penulis itu sendiri. Dalam cerpen, gagasan ini akan dikembangkan menjadi cerita yang menggugah perasaan pembaca dan mengandung pesan moral atau refleksi terhadap kehidupan.

Sebagai contoh, gagasan cerpen bisa berkisar pada perasaan manusia seperti cinta, kesepian, atau keberanian. Gagasan ini kemudian dituangkan dalam bentuk cerita yang mencerminkan situasi dan kondisi kehidupan yang nyata atau bisa juga bersifat fiksi. Dalam menciptakan cerpen, penulis harus bisa menyusun gagasan dengan jelas agar pembaca dapat menangkap inti cerita dan pesan yang ingin disampaikan. Sebuah cerpen yang baik akan mampu membuat pembaca berpikir, merasakan, dan bahkan merenung tentang makna yang terkandung dalam cerpen tersebut.

### Contoh Teks Cerpen



#### Langkah Kecil yang Berarti

Pagi itu, cuaca di kota Jakarta terasa lembap. Di sepanjang jalanan, mobil dan motor berlalu lalang, menciptakan hiruk-pikuk yang biasa. Namun di tengah keramaian itu, seorang wanita muda tampak berjalan dengan langkah tergesa-gesa. Namanya Maya, seorang pekerja kantoran yang selalu terjaga ketepatannya. Ia memang terkenal disiplin di tempat kerjanya, tapi pagi ini, ada yang membuatnya tak bisa menahan pikirannya.

Di depan sebuah toko roti, Maya berhenti. Matanya tertuju pada seorang anak kecil yang duduk di trotoar, memeluk erat sebuah kardus bekas dan tampak kedinginan. Anak itu mengenakan pakaian lusuh yang sudah tidak

layak pakai, dan Maya bisa melihat tubuhnya yang kurus dari balik jaket yang terlalu besar. Meskipun keramaian di sekitar mereka tak berkurang, anak itu seolah tak peduli dengan semua itu.

Maya menelan ludah. Rasa iba dan kasihan mendalam memenuhi hati kecilnya. Ia ingin membantu, tapi keinginannya berbaur dengan rasa takut. Apa yang bisa ia lakukan untuk anak itu? "Aku sudah terlambat, aku harus ke kantor," pikir Maya, mencoba meyakinkan dirinya sendiri untuk melanjutkan langkah.

Namun, sesuatu yang tak terduga terjadi. Anak itu mengangkat wajahnya dan matanya bertemu dengan mata Maya. Ada sesuatu yang berbeda di pandangan anak itu. Maya merasakan keheningan yang seolah memanggilnya. Sejenak, ia merasa dunia berhenti berputar. Tanpa berpikir panjang, Maya berbalik dan melangkah mendekat.

"Pagi, nak," sapanya dengan lembut. Anak itu menatapnya ragu-ragu, sedikit terkejut. Maya duduk di sampingnya, menundukkan kepala agar sejajar dengan mata anak itu.

"Kenapa kamu duduk di sini sendirian?" tanya Maya.

"Gak ada tempat lain, Kak," jawab anak itu pelan, suaranya serak dan penuh ketidakberdayaan. Maya melihat tangan anak itu yang gemetar memegang sebatang pensil, seperti barang yang sangat berharga baginya.

Maya menarik napas panjang. "Kamu lapar?" tanya Maya lagi.

Anak itu mengangguk perlahan. "Sedikit," jawabnya.

Maya terdiam sejenak. Tanpa banyak berpikir, ia berdiri dan berkata, "Tunggu di sini sebentar ya." Maya bergegas ke toko roti dan membeli beberapa potong roti manis dan air mineral. Dengan langkah cepat, ia kembali dan menyerahkan roti-roti itu kepada anak itu.

"Ini, makan ya," kata Maya sambil tersenyum. Anak itu memandangnya dengan mata yang berbinar. "Terima kasih, Kak..." ujarnya, suaranya sedikit bergetar.

Maya duduk kembali di sampingnya. Mereka tak berbicara banyak, hanya ada keheningan yang nyaman, seperti dua jiwa yang saling memahami tanpa kata-kata. Maya merasakan ada sesuatu yang berharga dalam tindakan kecil itu—sesuatu yang tak pernah ia rasakan sebelumnya.

Setelah beberapa saat, anak itu mulai menyantap roti yang diberikan Maya. Maya memandangnya dengan hati yang berat. "Nama kamu siapa, nak?" tanyanya lagi.

"Fikri," jawab anak itu, memandang Maya dengan tatapan yang penuh harapan. "Kakak, kenapa mau bantuin aku?"

Maya terdiam. Itu pertanyaan yang sulit dijawab, bahkan untuk dirinya sendiri. Ia tidak tahu kenapa, tetapi ada perasaan yang menggerakkannya untuk melakukan ini. "Karena... kamu berharga, Fikri," jawab Maya, mencoba merangkai kata-kata yang bisa menggambarkan perasaannya.

Fikri mengangguk, lalu melanjutkan makannya dengan tenang. Maya melihat anak itu dengan perasaan campur aduk. Ia tak bisa berhenti berpikir, betapa banyak anak-anak seperti Fikri di luar sana yang tak mendapat perhatian yang seharusnya.

"Kenapa kamu di sini sendirian, Fikri? Di mana orang tuamu?" tanya Maya, penasaran.

Fikri menundukkan kepala, menggigit roti dengan perlahan, dan akhirnya menjawab, "Bapak sama ibu udah gak ada, Kak. Mereka... mereka sakit. Aku tinggal di jalan aja, ngumpulin uang buat beli makan."

Maya merasa hatinya seperti tercekat. Tidak ada kata-kata yang bisa menggambarkan betapa pilunya mendengar kisah itu. "Jadi kamu tidur di sini?" tanya Maya lagi dengan suara tercekat.

"Iya, Kak," jawab Fikri dengan suara pelan.

Maya merasakan sesuatu yang begitu kuat di dalam dirinya. Rasa iba, kesedihan, dan keinginan untuk melakukan lebih. “Fikri, kalau kamu mau, Kakak bisa bantu carikan tempat tinggal yang lebih baik buat kamu. Ada rumah singgah yang bisa kamu tinggalkan sementara waktu,” kata Maya dengan suara penuh harapan.

Fikri menatap Maya sejenak, seolah tak percaya. “Beneran, Kak?” tanya Fikri dengan suara penuh harapan.

“Iya, Fikri. Kakak janji akan bantu,” jawab Maya dengan yakin.

Setelah beberapa menit, Maya mengeluarkan ponselnya dan menghubungi rumah singgah yang ia kenal, menjelaskan situasi Fikri. Rumah singgah itu bersedia menerima Fikri untuk sementara waktu, memberikan tempat yang aman dan makanan yang layak.

“Fikri, Kakak punya tempat untuk kamu. Kamu nggak perlu lagi tidur di jalan,” kata Maya, tersenyum dengan lega.

Fikri menatapnya dengan mata yang hampir penuh air mata. “Terima kasih, Kak. Kamu baik banget...” ucapnya, suaranya serak penuh rasa terima kasih.

Maya merasakan sebuah kedamaian di hatinya. Ia tahu, ini adalah langkah kecil yang bisa ia lakukan. Langkah kecil yang mungkin tidak banyak berarti bagi dunia, tetapi sangat berarti bagi Fikri. Sebuah tindakan kepedulian yang mengubah hidupnya.

Setelah Fikri dibawa ke rumah singgah, Maya kembali ke kantor, namun pikirannya tetap terfokus pada anak itu. Sejak hari itu, ia berjanji pada dirinya sendiri untuk tidak lagi menutup mata terhadap mereka yang membutuhkan, bahkan dalam langkah kecil yang tampaknya sederhana.

Namun, Maya merasa tak bisa hanya berhenti di situ. Setiap kali ia melewati jalan yang sama, ia mulai memperhatikan orang-orang di sekitarnya—anak-anak gelandangan, pengemis tua, dan mereka yang tampak tak mendapatkan perhatian layak dari dunia. Setiap kali ia melihat mereka, ia merasa panggilan untuk melakukan lebih.

Maya mulai berbicara dengan beberapa teman dekatnya tentang apa yang ia lihat dan rasakan. Dengan dukungan mereka, Maya memutuskan untuk lebih terlibat dalam kegiatan sosial. Ia mulai menyisihkan sebagian penghasilannya untuk berdonasi, dan juga mengajak teman-temannya untuk terlibat dalam program sosial yang lebih besar. Ia bahkan mulai bergabung dengan organisasi yang fokus pada anak-anak jalanan, berusaha memberikan mereka kesempatan yang lebih baik untuk masa depan.

Hari demi hari, langkah kecil Maya mulai membuahkan hasil. Ia tidak hanya memberi makanan atau uang, tetapi juga mengubah pola pikir orang-orang di sekitarnya. Maya berbicara tentang pentingnya berbagi, tentang bagaimana hal kecil yang tampaknya sepele bisa membawa perubahan besar dalam hidup seseorang. Teman-temannya mulai terinspirasi untuk ikut peduli dan memberikan sedikit dari apa yang mereka miliki.

Beberapa bulan kemudian, Maya mendapat kabar dari rumah singgah tempat Fikri tinggal. Fikri sudah mulai sekolah, dan meskipun hidupnya masih penuh tantangan, ia tidak lagi sendirian. Maya merasa bangga melihat perubahan ini, meskipun itu hanya satu anak di lautan banyaknya yang membutuhkan.

Pada suatu sore, Maya berjalan kembali melewati trotoar yang sama tempat pertama kali ia bertemu dengan Fikri. Kali ini, ia tidak hanya melihat seorang anak kecil yang membutuhkan pertolongan. Ia melihat dunia yang penuh dengan potensi, penuh dengan orang yang bisa melakukan sesuatu, sekecil apapun itu, untuk membuat perubahan.

Dan Maya tahu, meskipun langkah kecil itu tidak akan mengubah dunia dalam sekejap, ia telah berhasil mengubah hidup satu orang. Satu langkah kecil yang berarti.



### Tahukah Kamu?

Cerpen mulai berkembang pesat sejak abad ke-19, terutama berkat **Edgar Allan Poe** yang memperkenalkan struktur cerita pendek yang lebih terorganisir dan fokus pada satu tema. Di abad ini, cerpen menjadi populer **di majalah dan koran** sebagai bentuk sastra singkat yang mudah dicerna. Penulis seperti **O. Henry** juga memperkenalkan **twist ending** dalam cerpen, sementara cerpen digunakan untuk **mengkritik isu sosial dan politik**. Hal ini menjadikan cerpen sebagai media yang efektif untuk menyampaikan pesan moral dalam waktu singkat.



Edgar Allan Poe



O. Henry

### Kegiatan Singkat 1

Untuk mengetahui pemahaman kamu pada subbab 1, ayo isi tabel kegiatan singkat di bawah ini!

Pernyataan	Benar	Salah
Cerpen adalah karya sastra prosa yang menceritakan cerita dengan alur singkat.		
Cerpen biasanya mengandung lebih dari satu tema.		
Dalam cerpen, konflik biasanya diselesaikan dalam waktu yang singkat.		
Cerpen tidak dapat dinikmati melalui media selain teks tertulis.		✓
Cerpen hanya bisa dibaca, tidak bisa didengarkan atau ditonton.		
Cerpen dalam bentuk audio memungkinkan pendengar merasakan emosi cerita.		
Cerpen dalam bentuk video memberikan visualisasi cerita kepada penonton.		
Menyimak cerpen dapat memperkaya pemahaman tentang nilai-nilai sosial.		
Cara memahami cerpen adalah dengan membaca atau mendengarkan secara cepat.		
Gagasan dalam cerpen tidak mempengaruhi pengembangan alur cerita.		



## 2. Menemukan Makna Tersirat dan Tersurat pada Cerpen

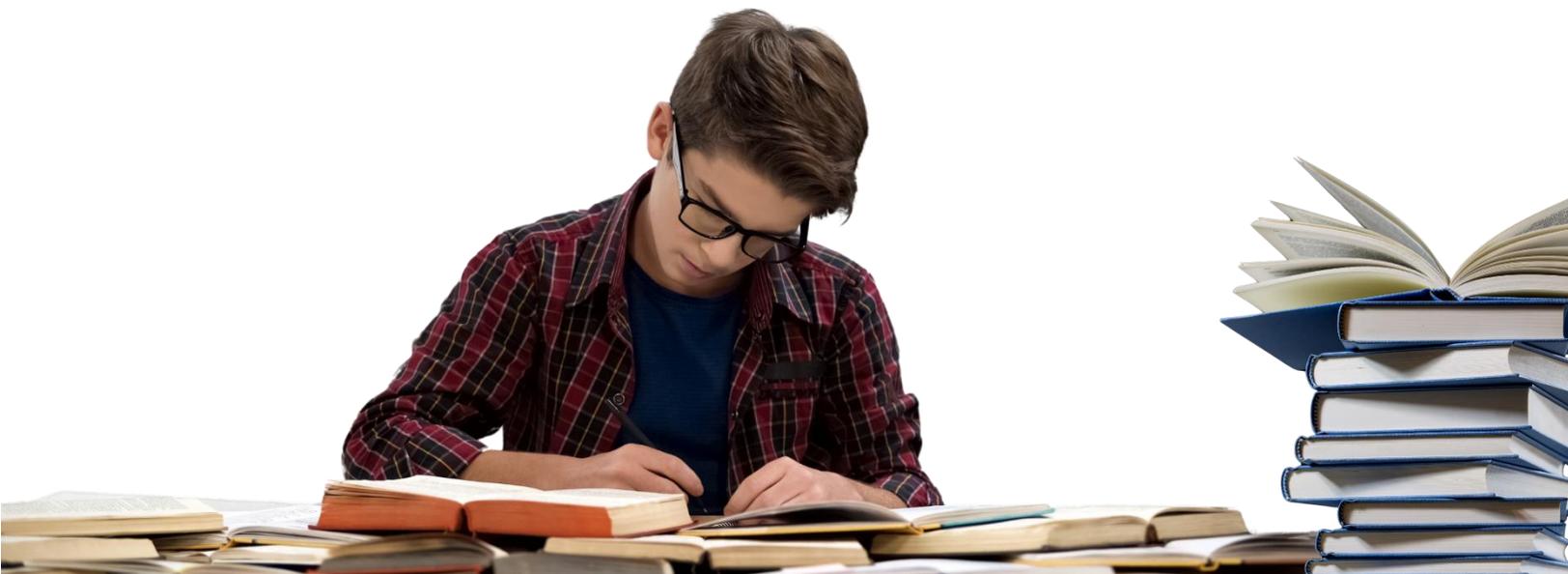
### Pengertian Tersirat dan Tersurat Menurut KBBI

Dalam cerpen terdapat dua jenis makna, tersurat dan tersirat. Makna tersurat adalah pesan yang jelas dan langsung tertulis dalam teks, tanpa memerlukan penafsiran lebih lanjut. Sementara itu, makna tersirat tidak diungkapkan secara langsung, tetapi dapat dipahami melalui konteks, simbol, atau pilihan kata yang digunakan. Makna tersirat mengharuskan pembaca untuk berpikir lebih dalam dan menginterpretasikan pesan tersembunyi dalam cerita. Menurut KBBI, tersurat berarti yang tertulis dan dapat dibaca langsung, sedangkan tersirat adalah sesuatu yang tersembunyi dan perlu dipahami lebih jauh. Keduanya saling melengkapi dan memperkaya makna dalam cerpen.

### Cara Menemukan Makna Tersirat atau Tersurat dalam Cerpen

Untuk menemukan makna tersurat dan tersirat dalam cerpen, pembaca perlu membaca dengan hati-hati dan teliti, serta berpikir kritis tentang apa yang ada di balik kata-kata atau peristiwa yang digambarkan. Berikut adalah beberapa cara untuk menemukan makna tersebut:

- a. **Membaca dengan Teliti:** Mulailah dengan membaca cerpen secara keseluruhan untuk menangkap makna tersurat, yaitu pesan yang langsung disampaikan oleh penulis melalui kalimat, dialog, dan narasi.
- b. **Menganalisis Karakter dan Tindakannya:** Perhatikan bagaimana karakter-karakter dalam cerpen berperilaku, serta keputusan yang mereka ambil dalam menghadapi konflik. Seringkali, makna tersirat dapat ditemukan dalam tindakan atau pilihan yang tampaknya biasa namun mengandung pesan moral atau simbolik yang lebih dalam.
- c. **Mengidentifikasi Simbol atau Metafora:** Banyak cerpen menggunakan simbol atau metafora untuk menyampaikan makna yang lebih dalam. Simbol seperti tempat, benda, atau tindakan tertentu bisa menyampaikan gagasan atau emosi yang tidak diungkapkan secara langsung. Misalnya, hujan bisa menjadi simbol kesedihan atau pembaruan, atau penggunaan warna tertentu dalam deskripsi bisa menggambarkan kondisi emosional karakter.
- d. **Menghubungkan Tema dengan Konteks Sosial atau Budaya:** Makna tersirat sering kali terkait dengan kondisi sosial, budaya, atau politik yang ada di dalam cerpen. Untuk menemukan makna ini, pembaca perlu memahami latar belakang cerita dan situasi yang terjadi di dalamnya.



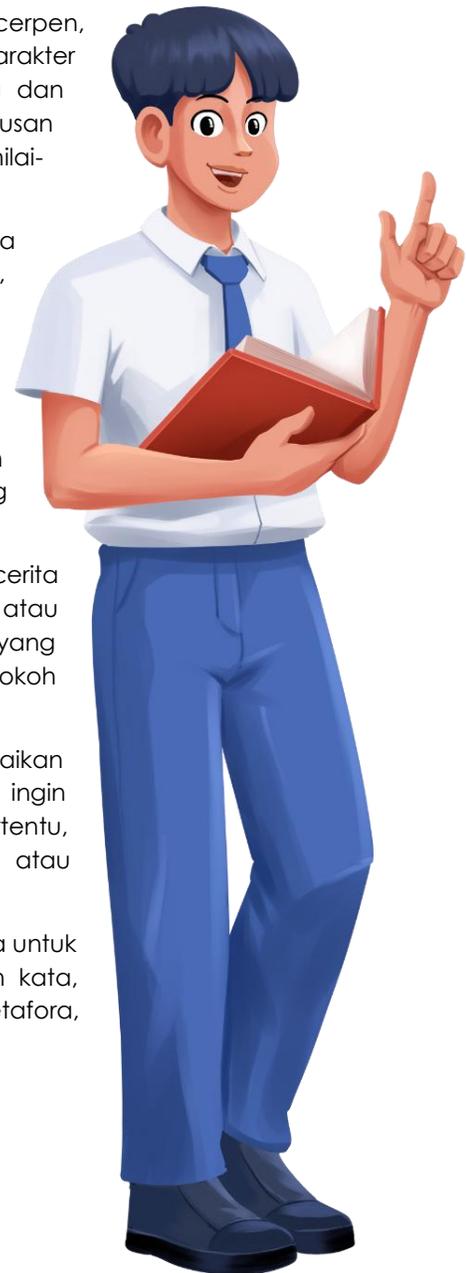
## Unsur-Unsur Pembentuk Cerpen

Untuk lebih memahami makna dalam cerpen, kita perlu memahami unsur-unsur yang membangun cerita tersebut. Terdapat dua jenis unsur dalam cerpen yang memengaruhi cara kita menangkap makna, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

### a. Unsur Intrinsik dalam Cerpen

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang berasal dari dalam cerpen itu sendiri, yang memengaruhi struktur dan isi cerita. Beberapa unsur intrinsik yang penting dalam cerpen antara lain:

- ▷ **Tema:** Tema adalah ide pokok atau topik utama yang ingin disampaikan dalam cerpen. Tema bisa berkisar pada berbagai hal, seperti perjuangan hidup, cinta, konflik sosial, atau ketidakadilan. Tema ini memberikan arahan pada cerita dan membantu pembaca menangkap makna yang ingin disampaikan oleh penulis.
- ▷ **Tokoh dan Penokohan:** Tokoh adalah karakter yang ada dalam cerpen, sedangkan penokohan adalah cara penulis menggambarkan karakter tersebut. Penokohan bisa dilakukan secara langsung melalui dialog dan deskripsi fisik, atau secara tidak langsung melalui tindakan dan keputusan yang diambil oleh tokoh. Karakter-karakter ini membawa gagasan dan nilai-nilai yang disampaikan dalam cerpen.
- ▷ **Alur:** Alur adalah urutan peristiwa yang terjadi dalam cerita. Alur bisa bersifat linier (berurutan) atau non-linier (terbalik atau melompat-lompat), tergantung bagaimana penulis ingin menyusun cerita. Alur ini sangat berpengaruh dalam membentuk ketegangan dan emosi pembaca.
- ▷ **Latar:** Latar adalah waktu, tempat, dan suasana yang melingkupi cerita. Latar sangat penting karena memberi konteks pada cerita dan dapat memperkaya makna yang ingin disampaikan. Latar yang dipilih penulis bisa menggambarkan kondisi sosial, budaya, atau alam yang relevan dengan tema cerpen.
- ▷ **Sudut Pandang:** Sudut pandang adalah perspektif dari mana cerita disampaikan. Sudut pandang bisa menggunakan "orang pertama" (saya atau aku), "orang ketiga" (dia atau mereka), atau sudut pandang serba tahu, yang memungkinkan penulis untuk menyampaikan pikiran dan perasaan tokoh dengan lebih mendalam.
- ▷ **Amanat:** Amanat adalah pesan moral atau tujuan yang ingin disampaikan penulis melalui cerpen. Setiap cerpen biasanya memiliki amanat yang ingin mengajak pembaca untuk berpikir atau bertindak dengan cara tertentu, seperti merenungkan arti kehidupan, mengkritisi ketidakadilan sosial, atau belajar tentang pentingnya persahabatan.
- ▷ **Gaya Bahasa:** Gaya bahasa adalah cara penulis menggunakan bahasa untuk mengungkapkan pikirannya. Gaya bahasa ini bisa berupa pemilihan kata, kalimat yang digunakan, serta penggunaan figur bahasa seperti metafora, simile, atau personifikasi.



## b. Unsur Ekstrinsik dalam Cerpen

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar cerita itu sendiri, tetapi tetap memengaruhi penulisan cerpen. Beberapa unsur ekstrinsik yang memengaruhi cerpen antara lain:

- ▷ **Kondisi Sosial Budaya:** Latar belakang sosial dan budaya penulis seringkali berpengaruh pada cerpen yang dituliskannya. Cerpen dapat mencerminkan pandangan sosial, nilai-nilai budaya, atau masalah sosial yang ada pada masa itu.
- ▷ **Keadaan Alam Sekitar:** Alam sekitar juga mempengaruhi cerita dalam cerpen, baik itu kondisi geografis, cuaca, atau lingkungan fisik yang ada di sekitar tokoh. Alam seringkali menjadi latar simbolik yang menggambarkan kondisi emosional tokoh atau situasi dalam cerita.
- ▷ **Latar Belakang Pengarang:** Latar belakang pengarang, termasuk pengalaman hidup dan pandangannya terhadap dunia, akan sangat mempengaruhi gaya penulisan dan tema yang diangkat dalam cerpen. Penulis seringkali menulis berdasarkan pengalaman pribadi atau pengamatannya terhadap kehidupan masyarakat.



### Tahukah Kamu?

"Siti Nurbaya" adalah cerpen karya **Marah Roesli** yang diterbitkan pada tahun **1922**. Cerita ini mengisahkan tentang **Siti Nurbaya**, seorang gadis yang diijodohkan dengan **Datuk Marringih** meskipun ia sudah jatuh cinta pada **Syamsul Bahri**. Karena tekanan sosial dan adat, Siti Nurbaya terpaksa menikah dengan pria pilihan orangtuanya, meski itu bertentangan dengan hatinya. Cerpen ini menggambarkan **konflik antara tradisi dan kebebasan individu**, serta perjuangan perempuan dalam menghadapi ketidakadilan sosial dan perasaan tertekan oleh norma masyarakat.



Marah Roesli

## Kegiatan Singkat 2

**Untuk mengetahui pemahaman kamu dalam menemukan makna tersirat atau tersurat, simaklah teks cerpen di bawah ini!. Setelah kamu menyimak teks cerpen di bawah ini, isilah tabel sesuai dengan yang kamu temukan pada cerpen!**

### Jalan yang Berbeda

Di sebuah kota kecil, hiduaplah seorang pemuda bernama Andi. Ia bekerja sebagai buruh bangunan dan tinggal di sebuah kos sederhana. Meski hidupnya jauh dari kata mewah, Andi selalu bersyukur dan berusaha menjalani hidup dengan penuh semangat. Namun, satu hal yang membuatnya merasa tidak tenang adalah melihat penderitaan yang terjadi di sekitarnya.

Pagi itu, saat Andi berjalan menuju tempat kerjanya, ia melihat seorang wanita tua duduk di trotoar dekat warung kopi. Wanita itu mengenakan pakaian lusuh, tampak kelelahan, dan memandang ke arah pejalan kaki dengan tatapan kosong. Di depannya, hanya ada beberapa lembar uang kertas yang berhamburan, namun tak ada yang berhenti untuk memberi. Andi menatap wanita itu dalam diam.

Dengan langkah berat, Andi mendekati wanita itu. "Ibu, apa yang sedang Ibu lakukan di sini?" tanya Andi dengan suara lembut.

Wanita tua itu mengangkat wajahnya, matanya tampak lesu. "Saya hanya duduk di sini, Nak. Sudah lama tidak ada yang memberi," jawab wanita itu dengan suara parau.

Andi merasa tergerak hatinya. Ia melihat wanita itu dengan penuh simpati. "Ibu sudah makan? Kalau belum, izinkan saya membeli makanan untuk Ibu," kata Andi.

Wanita itu terkejut, tidak menyangka ada orang yang peduli padanya. "Oh, terima kasih, Nak. Saya... saya sudah tidak punya tempat untuk tinggal. Anak-anak saya sudah tidak ada yang mengurus," ujar wanita itu, suaranya serak.

Andi terdiam sejenak, merasa sedih mendengar kisah wanita itu. Tanpa berpikir panjang, ia mengambil dompetnya dan menyerahkan sebagian uang yang dimilikinya. "Ini untuk Ibu, semoga bisa membantu," kata Andi dengan tulus.



Wanita itu memegang uang tersebut dengan tangan gemetar, matanya mulai berkaca-kaca. "Terima kasih, Nak. Tuhan memberkati kamu," ucapnya dengan suara bergetar.

Andi tersenyum, merasa sedikit lebih ringan. "Semoga Ibu bisa menemukan tempat yang lebih baik. Jangan ragu untuk meminta bantuan jika perlu."

Andi melangkah pergi, tetapi hatinya masih terus terbayang wajah wanita itu. Ia menyadari, banyak orang di sekitarnya yang membutuhkan perhatian, tetapi seringkali orang-orang begitu sibuk dengan kehidupan mereka sehingga tak menyadari penderitaan orang lain. Andi tidak bisa merubah dunia, tetapi ia bisa melakukan hal kecil yang bisa memberi dampak besar bagi seseorang.

Setelah hari itu, Andi mulai lebih sering meluangkan waktu untuk membantu orang lain. Ia membantu seorang anak jalanan yang kelaparan, memberi sedikit uang pada seorang pengemis yang duduk di pojok jalan, dan bahkan terkadang membantu tetangga yang membutuhkan pertolongan. Andi merasa bahwa dengan melakukan hal-hal kecil ini, ia bisa membawa perubahan, meskipun tidak besar.

Namun, tidak semua orang mengerti tindakan Andi. Beberapa temannya menganggap Andi terlalu baik hati, bahkan ada yang menertawakan tindakannya. "Apa yang kamu dapat dari semua itu, Andi? Hidupmu sudah susah, kenapa masih mau repot-repot bantu orang?" tanya salah seorang temannya.

Andi hanya tersenyum. "Bukan soal apa yang saya dapat, tapi apa yang bisa saya beri. Kepedulian tidak harus selalu berwujud materi, terkadang perhatian saja sudah cukup," jawab Andi dengan tegas.

Waktu berlalu, dan Andi terus menjalani hidupnya dengan prinsip itu. Ia tidak mengharapkan pujian atau balasan, tetapi melihat orang-orang yang ia bantu merasa sedikit lebih baik, sudah cukup bagi Andi.

Suatu hari, saat Andi sedang bekerja di sebuah proyek pembangunan, ia didekati oleh seorang pria paruh baya yang tampak tidak asing. Pria itu datang dengan senyuman hangat, mengenakan pakaian yang lebih rapi dibandingkan sebelumnya. "Andi?" pria itu bertanya.

Andi memandangnya sejenak, lalu tersadar. "Pak... Pak Darto?" terkejut Andi. Ternyata pria yang kini berdiri di depannya adalah salah satu anak dari wanita tua yang ia bantu beberapa waktu lalu.

Pak Darto tersenyum, lalu menepuk bahu Andi. "Iya, saya Darto. Terima kasih banyak, Andi. Ibu saya akhirnya mendapatkan tempat tinggal yang lebih baik berkat bantuanmu," ujarnya penuh rasa terima kasih.

Andi terkejut, ia tidak menyangka apa yang ia lakukan beberapa waktu lalu akan berdampak begitu besar. "Saya hanya memberikan sedikit bantuan, Pak. Saya senang Ibu Anda bisa merasa lebih baik," jawab Andi, merasa haru.

Pak Darto menunduk, kemudian berkata, "Kamu tidak tahu betapa besar dampak yang telah kamu berikan, Andi. Setelah Ibu saya mendapatkan tempat tinggal yang layak, kami semua jadi sadar betapa pentingnya kepedulian antar sesama. Kami berjanji akan meneruskan kebaikan ini."

Andi tersenyum, merasa bangga. Ia tahu, apa yang ia lakukan bukan hanya sekedar memberi uang atau bantuan fisik, tetapi memberi harapan dan menunjukkan bahwa ada kepedulian di dunia ini. "Saya hanya melakukan apa yang seharusnya dilakukan, Pak. Kita semua saling membutuhkan," jawab Andi.

Pernyataan dari Cerpen	Tersirat	Tersurat
Andi merasa bahwa melihat penderitaan orang lain, terutama orang yang tidak dikenal, membuatnya tergerak untuk membantu mereka.	✓	
Andi dengan tulus memberikan sebagian uangnya kepada wanita tua yang terlihat sangat membutuhkan, tanpa mengharapkan imbalan.		
Ketika Pak Darto bertemu dengan Andi, ia menyadari bahwa kebaikan Andi memberi dampak besar bagi keluarganya, meskipun Andi hanya memberi sedikit perhatian.		
Andi merasa bahwa kebaikan yang dilakukannya, meskipun kecil, sudah cukup untuk meringankan beban orang lain yang membutuhkan.		
Setelah melihat penderitaan di sekitarnya, Andi memutuskan untuk lebih sering memberi dan membantu mereka yang membutuhkan.		
Teman-teman Andi menganggap tindakannya yang sering membantu orang-orang di jalan sebagai hal yang tidak perlu dan berlebihan.		
Andi merasa senang bisa membantu anak jalanan yang kelaparan, meskipun bantuan yang diberikan tidak banyak.		
Andi tidak berharap untuk mendapatkan apapun sebagai balasan dari orang yang dibantunya, ia hanya merasa puas jika mereka merasa sedikit lebih baik.		
Setelah membantu ibunya mendapatkan tempat tinggal yang layak, Pak Darto sangat berterima kasih pada Andi, merasa sangat terbantu.		
Andi merasa bangga dan terharu mengetahui bahwa kepeduliannya telah membawa perubahan positif dalam kehidupan keluarga Pak Darto.		



### 3. Menyampaikan Pesan Cerpen Secara Lisan

#### Penyampaian Karakter secara Langsung atau Tidak Langsung



Gagasan dan pandangan ini sering kali disampaikan melalui karakter-karakter yang ada. Karakter-karakter tersebut bertindak sebagai perwakilan dari berbagai ide dan pandangan yang dimiliki oleh penulis. Misalnya, seorang tokoh yang memperjuangkan keadilan atau kebebasan bisa menjadi cerminan dari pandangan penulis tentang pentingnya nilai-nilai tersebut dalam masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami setiap karakter dalam cerpen, karena mereka merupakan representasi dari gagasan yang ingin disampaikan.

Dalam cerpen, penyampaian karakter dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Penyampaian langsung terjadi ketika penulis secara eksplisit mendeskripsikan karakter tokoh melalui narasi atau dialog. Misalnya, penulis bisa menjelaskan bahwa seorang tokoh adalah orang yang penyabar, rajin, atau pemberani. Deskripsi langsung ini memberikan pembaca informasi yang jelas tentang sifat dan perilaku tokoh tersebut.

Namun, penyampaian tidak langsung lebih banyak menggunakan tindakan dan perilaku tokoh untuk menggambarkan karakter mereka. Dalam metode ini, pembaca diminta untuk menginterpretasikan karakter tokoh berdasarkan apa yang mereka lakukan atau bagaimana mereka bereaksi terhadap situasi tertentu. Misalnya, seorang tokoh yang selalu membantu orang lain tanpa diminta, walaupun ia sendiri sedang menghadapi kesulitan, akan menggambarkan karakter yang peduli dan dermawan, meskipun penulis tidak langsung menyebutkan hal tersebut. Penyampaian tidak langsung ini memungkinkan pembaca untuk lebih aktif dalam menafsirkan karakter, memberi kesempatan bagi mereka untuk merasakan dan merenung lebih dalam tentang nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen.

#### Pesan Moral atau Amanat dari Cerpen

Pesan moral atau amanat dalam cerpen merupakan inti cerita yang ingin disampaikan penulis, sering kali berkaitan dengan kehidupan, etika, atau pandangan sosial. Biasanya, amanat tidak diungkapkan langsung, melainkan tersirat melalui alur, karakter, dan konflik yang dihadapi tokoh utama. Pembaca dapat menangkapnya dari perubahan karakter atau konsekuensi yang dialami tokoh dalam cerita. Misalnya, seorang tokoh yang awalnya egois belajar untuk lebih peduli setelah menghadapi pengalaman tertentu. Pesan moral ini mengajak pembaca untuk merenungkan perilaku mereka dalam kehidupan sehari – hari dan menjadi pribadi yang lebih baik.

Selain itu, cerpen sering kali mengangkat nilai – nilai sosial seperti persahabatan, kejujuran, dan keberanian dalam memperjuangkan kebenaran. Beberapa cerpen juga berfungsi sebagai kritik sosial terhadap ketidakadilan dalam masyarakat, seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, atau diskriminasi. Dengan demikian, cerpen, cerpen tidak hanya menghibur, tetapi juga menginspirasi dan menyadarkan pembaca tentang realitas sosial yang ada di disekitar mereka.

## Pentingnya Penyampaian Cerpen Secara Lisan

Mempresentasikan cerpen secara lisan memiliki banyak manfaat, baik bagi pendengar maupun bagi penyampai cerpen. Ketika cerpen disampaikan secara lisan, pendengar bisa merasakan emosi yang terkandung dalam cerita lebih intens, berkat intonasi suara, ekspresi wajah, dan tubuh penyampai cerpen. Selain itu, penyampaian secara lisan juga memungkinkan audiens untuk lebih terlibat dengan cerita, karena mereka dapat langsung mendengarkan dan merespons bagian-bagian cerita yang mengesankan.

Bagi penyampai cerpen, presentasi lisan ini memberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman terhadap cerpen yang dibaca. Penyampaian ini mengharuskan penyampai untuk memahami sepenuhnya cerita yang akan disampaikan, termasuk gagasan, karakter, konflik, dan pesan moralnya. Dengan demikian, presentasi cerpen secara lisan tidak hanya memperkaya pengalaman audiens, tetapi juga memperkaya pemahaman penyampai tentang cerpen itu sendiri.



### - Tahukah Kamu?

Melalui cerpen, kita dapat memperkuat rasa empati melalui kepedulian sosial membantu kita untuk lebih **memahami dan merasakan perasaan orang lain**. Dengan peduli, kita belajar melihat dunia dari perspektif orang lain, yang membuat kita lebih **sensitif** terhadap kebutuhan mereka. Kepedulian sosial, seperti **membantu sesama, mendengarkan masalah orang lain**, atau **berpartisipasi dalam kegiatan sosial**, memperkuat kemampuan kita untuk **menghargai perbedaan dan membangun hubungan yang lebih baik**. Empati ini menciptakan lingkungan yang lebih **harmonis, terhubung**, dan penuh **kasih**.



### Kegiatan Singkat 3

Simaklah teks cerpen di bawah ini kemudian jawablah beberapa pertanyaan setelahnya!

#### Suara Hati yang Menggugah

Di sebuah kota yang sibuk dan penuh dengan hiruk-pikuk, ada seorang wanita bernama Nadia yang bekerja sebagai perawat di rumah sakit. Setiap hari, ia bertemu dengan banyak pasien yang datang dengan berbagai keluhan dan penyakit. Namun, ada satu pasien yang selalu meninggalkan kesan mendalam dalam hati Nadia.

Pak Slamet, seorang pria berusia sekitar 60 tahun, sudah beberapa kali dirawat di rumah sakit karena penyakit jantung kronis yang dideritanya. Meskipun kondisinya cukup memprihatinkan, Pak Slamet selalu tersenyum ramah kepada setiap orang yang menemuinya. Namun, senyuman itu tidak cukup untuk menyembunyikan rasa sakit yang ia alami.

Suatu hari, ketika Nadia sedang melakukan pengecekan rutin di ruang perawatan, ia mendekati tempat tidur Pak Slamet. Pria tua itu sedang duduk di kursinya, memandang jendela dengan tatapan kosong. Nadia duduk di sampingnya.

"Pak Slamet, bagaimana kabarnya hari ini? Apa ada yang bisa saya bantu?" tanya Nadia dengan suara lembut.

Pak Slamet menoleh dan tersenyum tipis. "Ah, masih sama saja, Nak. Sakit datang, pergi, datang lagi," jawabnya dengan nada yang agak lemah.

Nadia mengangguk, mencoba memahami apa yang dirasakan oleh Pak Slamet. "Pak Slamet, jangan khawatir. Kami di sini akan membantu semaksimal mungkin," kata Nadia mencoba memberikan semangat.

Namun, Pak Slamet menunduk, matanya mulai berkaca-kaca. "Saya... saya sudah tidak punya siapa-siapa lagi, Nak. Anakku sudah lama meninggalkan saya. Istri saya sudah meninggal. Saya sendiri di sini, menunggu waktu saja," ucap Pak Slamet pelan.

Mendengar kata-kata itu, Nadia merasakan sesuatu yang berat di dadanya. Ia tahu betul bahwa Pak Slamet mungkin merasa kesepian, merasa tak berarti lagi. Dengan lembut, Nadia memegang tangan Pak Slamet. "Pak Slamet, Anda tidak sendirian. Kami ada di sini untuk menemani dan merawat Anda," ujarnya dengan suara penuh empati.

Pak Slamet menghela napas panjang. "Terima kasih, Nak. Saya sangat menghargai perhatian kalian. Tapi, kadang saya merasa, saya sudah terlalu lama sendirian. Saya takut mati tanpa ada yang peduli," katanya dengan suara serak.



Nadia menggenggam tangan Pak Slamet dengan lebih erat. "Pak Slamet, setiap orang itu berarti. Walaupun mungkin saat ini Anda merasa sendiri, percayalah, ada banyak orang yang peduli. Saya juga peduli. Anda adalah bagian dari keluarga besar rumah sakit ini."

Pak Slamet mengangguk perlahan, dan meskipun ia tetap tampak lemah, senyum kecil mulai terukir di wajahnya. Sejak hari itu, Nadia merasa lebih terpanggil untuk memberi perhatian lebih pada Pak Slamet. Ia berusaha lebih sering mengunjunginya dan berbicara dengannya. Setiap kali ia datang, Pak Slamet selalu menyambutnya dengan senyuman yang semakin cerah.

Hari demi hari, kondisi Pak Slamet perlahan membaik. Meskipun penyakitnya belum sembuh total, ia merasa sedikit lebih kuat karena dukungan yang diterimanya. Nadia tidak hanya memberikan perawatan medis, tetapi juga memberi perhatian emosional yang sangat dibutuhkan oleh Pak Slamet.

Suatu hari, ketika Pak Slamet merasa lebih baik, ia mengundang Nadia untuk duduk bersamanya di taman rumah sakit. "Nak, saya ingin mengucapkan terima kasih. Anda tidak hanya merawat tubuh saya, tapi juga merawat hati saya," kata Pak Slamet dengan suara tulus.

Nadia tersenyum, merasa terharu mendengar ucapan itu. "Pak Slamet, itu adalah bagian dari pekerjaan saya. Saya senang bisa membantu Anda merasa lebih baik," jawab Nadia dengan rendah hati.

Pak Slamet memandang langit sore yang mulai meredup. "Saya sudah banyak belajar, Nak. Kehidupan itu tidak hanya tentang kesehatan tubuh, tetapi juga tentang memiliki seseorang yang peduli. Terkadang, perhatian kecil bisa menyelamatkan nyawa seseorang."

Nadia merasa bahwa kepedulian bukan hanya sekadar memberi obat atau perawatan fisik. Kepedulian lebih dari itu. Kepedulian itu adalah memberi waktu, perhatian, dan cinta tanpa mengharapkan balasan. Dalam setiap kunjungan ke rumah sakit, Nadia melihat betapa pentingnya hadir di samping seseorang, tidak hanya sebagai perawat, tetapi juga sebagai teman.

Ketika Pak Slamet akhirnya keluar dari rumah sakit, ia sudah merasa lebih baik, baik secara fisik maupun mental. Ia berjanji pada dirinya sendiri untuk tidak lagi merasa kesepian, dan ia berusaha untuk lebih terbuka kepada orang-orang di sekitarnya. Nadia pun merasa bahagia, karena ia tahu, apa yang ia lakukan telah memberi dampak besar pada kehidupan Pak Slamet.

1. Mengapa Pak Slamet merasa kesepian meskipun ada banyak orang di rumah sakit?
2. Apa yang membuat Pak Slamet merasa lebih baik setelah berbicara dengan Nadia?
3. Bagaimana cara Nadia menunjukkan kepedulian kepada Pak Slamet?
4. Apa yang diajarkan oleh Pak Slamet kepada Nadia tentang kehidupan setelah perbincangan mereka?
5. Apa yang menjadi peran penting bagi seorang perawat selain memberikan perawatan medis?
6. Apa dampak dari perhatian emosional yang diberikan Nadia terhadap kondisi fisik Pak Slamet?
7. Bagaimana Kamu menilai peran kepedulian sosial dalam mengurangi rasa kesepian pada orang yang sakit?
8. Jika Kamu berada di posisi Nadia, tindakan apa lagi yang bisa Kamu lakukan untuk lebih membantu pasien seperti Pak Slamet?
9. Mengapa kepedulian sosial bisa dianggap lebih dari sekadar memberi bantuan materi kepada seseorang yang membutuhkan?
10. Bagaimana Kamu melihat hubungan antara perawatan fisik dan perawatan emosional dalam dunia medis? Apa hubungan keduanya terhadap kesembuhan pasien?



## 4. Langkah-Langkah Menulis Cerpen yang Efektif

### Pengertian Menulis dan Manfaat Menulis Cerpen



Menulis cerpen adalah proses menciptakan cerita pendek dengan menyusun gagasan dan ide menjadi sebuah teks yang terstruktur. Menulis cerpen bukan hanya soal menuangkan kata-kata, tetapi juga tentang mengembangkan karakter, alur, dan tema dengan cara yang menarik dan bermakna. Penulis cerpen dituntut untuk memikirkan dengan cermat bagaimana ide yang mereka miliki dapat diubah menjadi cerita yang dapat dinikmati dan memberikan pemahaman atau pengalaman baru bagi pembaca.

Manfaat menulis cerpen sangat banyak, baik bagi penulis itu sendiri maupun bagi pembaca. Bagi penulis, menulis cerpen adalah cara untuk mengekspresikan ide,

perasaan, dan pandangan hidupnya. Menulis juga dapat menjadi bentuk refleksi diri, di mana penulis dapat mengeksplorasi berbagai pemikiran atau pengalaman pribadi yang ingin dibagikan kepada orang lain. Selain itu, menulis cerpen juga membantu meningkatkan keterampilan bahasa, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis.

Bagi pembaca, cerpen dapat menjadi sarana untuk memahami dunia dari berbagai perspektif. Cerpen seringkali membawa pesan moral, kritik sosial, atau nilai-nilai kehidupan yang bisa memberikan wawasan baru. Cerpen juga bisa menjadi hiburan yang menyenangkan, sekaligus membuka ruang bagi pembaca untuk merenung tentang kehidupan dan manusia. Menulis cerpen adalah cara bagi penulis untuk menyentuh pembaca, membuat mereka berpikir, merasakan, dan terinspirasi oleh cerita yang diciptakan.

### Langkah-Langkah dalam Penulisan Cerpen

Menulis cerpen membutuhkan proses yang sistematis agar ide yang dimiliki bisa disampaikan dengan jelas dan efektif. Berikut adalah langkah-langkah penting dalam penulisan cerpen:

#### a. Menentukan Tema atau Gagasan

Langkah pertama dalam menulis cerpen adalah menentukan tema atau gagasan utama yang ingin disampaikan. Tema ini bisa berupa ide yang besar, seperti cinta, perjuangan hidup, atau konflik sosial, atau bisa juga merupakan ide yang lebih spesifik, seperti kisah tentang seorang anak yang ingin memperjuangkan impiannya. Tema ini akan menjadi dasar bagi seluruh cerita dan menentukan arah alur serta karakter-karakter yang akan dibangun.

#### b. Membuat Outline atau Rencana Cerita

Setelah tema ditentukan, langkah berikutnya adalah membuat outline atau rencana cerita. Outline ini berguna untuk merencanakan alur cerita, menentukan tokoh-tokoh utama, serta menentukan bagaimana cerita akan berkembang. Dengan membuat outline, penulis dapat lebih mudah

mengontrol struktur cerita dan memastikan bahwa setiap bagian cerita saling terhubung dan memiliki tujuan yang jelas.

**c. Mengembangkan Karakter**

Karakter adalah unsur penting dalam cerpen, karena karakter-karakter ini akan membawa cerita dan gagasan yang ingin disampaikan. Setiap karakter harus memiliki sifat, motivasi, dan tujuan yang jelas. Karakter yang kuat akan membuat pembaca lebih mudah terhubung dengan cerita dan lebih tertarik untuk mengikuti perjalanan mereka. Oleh karena itu, pengembangan karakter yang baik sangat penting untuk menciptakan cerpen yang menarik.

**d. Menentukan Latar**

Latar adalah tempat dan waktu di mana cerita berlangsung. Latar yang baik dapat memperkuat atmosfer cerita dan memberikan konteks yang jelas tentang situasi yang dihadapi oleh karakter-karakter dalam cerpen. Penulis harus menentukan dengan jelas latar cerita agar pembaca dapat membayangkan dengan mudah dunia yang diciptakan dalam cerpen.

**e. Menyusun Alur Cerita**

Alur cerita adalah urutan peristiwa yang terjadi dalam cerpen. Dalam penulisan cerpen, alur cerita biasanya terdiri dari pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian. Pembaca harus merasa tertarik dengan perkembangan cerita dan menghadapi puncak ketegangan pada bagian klimaks. Penyelesaian dari konflik tersebut juga harus memadai, memberikan rasa puas bagi pembaca.

**f. Menulis dan Merevisi Cerpen**

Setelah semua elemen cerita direncanakan, penulis bisa mulai menulis cerpen tersebut. Menulis cerpen membutuhkan waktu dan perhatian pada detail. Setelah menulis draf pertama, langkah penting selanjutnya adalah revisi. Revisi bertujuan untuk memperbaiki struktur cerita, memperjelas karakter, dan memastikan bahwa alur cerita berjalan dengan baik. Pada tahap ini, penulis juga perlu memeriksa penggunaan bahasa, tanda baca, dan konsistensi dalam cerita.



### Tips Menulis Cerpen yang Efektif

Selain langkah-langkah di atas, berikut adalah beberapa tips untuk menulis cerpen yang menarik dan efektif:

- a. Mulailah dengan Hook yang Menarik:** Cerpen harus dimulai dengan kalimat atau paragraf yang menarik perhatian pembaca. Sebuah hook yang efektif bisa berupa pertanyaan, pernyataan yang mengejutkan, atau gambaran situasi yang menimbulkan rasa penasaran.
- b. Gunakan Bahasa yang Sederhana namun Mendalam:** Cerpen biasanya lebih efektif jika ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami, tetapi tetap memiliki kedalaman makna. Penggunaan kata-kata yang tepat dan deskripsi yang kuat akan membuat cerpen lebih hidup dan memikat pembaca.
- c. Jaga Fokus Cerita:** Dalam cerpen, fokus cerita sangat penting. Hindari pengembangan cerita yang terlalu panjang atau terlalu banyak subplot yang membingungkan. Cerpen harus fokus pada satu

tema atau masalah utama yang ingin disampaikan, agar cerita tetap jelas dan tidak melebar kemana-mana.

- d. **Tampilkan Emosi yang Kuat:** Cerpen yang baik akan membuat pembaca merasakan emosi yang dirasakan oleh tokoh utama. Melalui tindakan, dialog, dan deskripsi, penulis harus mampu menampilkan perasaan tokoh dengan kuat, sehingga pembaca dapat merasa terhubung dengan mereka.
- e. **Akhiri dengan Kuat:** Penyelesaian cerpen harus memberikan kesan yang mendalam bagi pembaca. Akhir cerpen bisa berupa twist atau kejutan yang membuat pembaca merenung lebih jauh tentang pesan yang ingin disampaikan.

## Contoh Teks Cerpen

### Pelita di Tengah Gelap



Di sebuah desa terpencil yang terletak jauh dari hiruk-pikuk kota besar, kehidupan berjalan pelan. Udara di desa ini sejuk, dan alamnya masih sangat asri. Namun, meskipun begitu, kehidupan warga desa ini penuh dengan tantangan. Salah satunya adalah keluarga kecil yang tinggal di ujung desa, yaitu keluarga Pak Budi.

Pak Budi adalah seorang petani yang sederhana. Ia memiliki istri yang setia, Ibu Siti, dan dua anak yang ceria, Dita dan Arman. Meski hidup mereka tidak kaya, mereka cukup bahagia dengan apa yang mereka miliki. Namun, keadaan mulai berubah beberapa bulan lalu. Pak Budi jatuh sakit. Penyakitnya datang secara tiba-tiba dan menggerogoti tubuhnya dengan cepat.

Dokter di desa mengatakan bahwa Pak Budi mengidap penyakit ginjal yang membutuhkan pengobatan intensif. Tetapi biaya pengobatan di rumah sakit sangat tinggi, dan Pak Budi tidak mampu membayarnya. Karena itu, ia terpaksa mengandalkan obat tradisional dan berusaha bertahan dengan kondisi yang semakin memburuk.

Di tengah kesulitan itu, mereka tidak sendirian. Di desa tersebut tinggal seorang perempuan muda bernama Liana, yang baru saja pindah dari kota besar. Liana bekerja sebagai guru di sekolah dasar setempat. Sebagai orang yang terbiasa hidup di kota dengan segala kenyamanan, ia tidak pernah membayangkan bisa tinggal di desa terpencil yang jarang mendapat perhatian.

Liana selalu merasa terharu melihat bagaimana kehidupan sederhana warga desa. Namun, yang paling menyentuh hatinya adalah melihat Pak Budi yang bekerja keras meskipun sakit. Liana seringkali melihat Pak Budi pergi ke sawah meskipun tubuhnya tampak lemah. Di saat-saat seperti itu, Liana merasa panggilan untuk melakukan sesuatu, meskipun ia merasa tidak tahu harus mulai dari mana.

Suatu pagi, Liana memutuskan untuk mengunjungi rumah Pak Budi. Ia membawa beberapa bahan makanan, berharap bisa membantu meringankan beban keluarga itu. Setibanya di rumah Pak Budi, ia disambut dengan senyum ramah dari Ibu Siti.

"Selamat pagi, Bu Siti," sapa Liana dengan hangat.

"Pagi, Mbak Liana. Ada apa ya?" tanya Ibu Siti, sedikit terkejut dengan kedatangan Liana.

"Saya cuma mau mampir sebentar, Bu. Bawa sedikit makanan untuk keluarga," jawab Liana sambil tersenyum.

Ibu Siti mengangguk, lalu mempersilakan Liana masuk. Di dalam rumah yang sederhana itu, Liana melihat Pak Budi yang tengah terbaring lemah di tempat tidurnya. Meskipun tubuhnya lemah, matanya tetap memancarkan semangat.

"Pak Budi, apa kabar hari ini?" tanya Liana, berusaha berbicara dengan lembut agar tidak membuat Pak Budi merasa tertekan.

Pak Budi membuka matanya, kemudian tersenyum tipis. "Alhamdulillah, Mbak Liana. Badan saya memang agak lemah, tapi masih bisa bertahan," jawab Pak Budi pelan.

Liana merasa terharu. "Pak Budi, saya sangat menghargai semangat Bapak. Tapi saya tahu, Bapak pasti sangat membutuhkan bantuan. Kalau Bapak izinkan, saya ingin membantu," kata Liana dengan tulus.

Pak Budi terdiam sejenak. Meskipun ia merasa malu menerima bantuan, ia juga tahu bahwa ia tidak bisa melawan penyakitnya sendirian. "Sebenarnya, saya tidak ingin merepotkan orang lain, Mbak. Tapi saya dan keluarga sudah sangat kesulitan," ujar Pak Budi dengan suara serak.

Liana memegang tangan Pak Budi dengan lembut. "Pak Budi, kita semua hidup saling membantu. Bapak tidak perlu merasa malu. Saya ingin melakukan sesuatu, karena saya tahu, setiap orang punya peran dalam meringankan beban orang lain. Tidak hanya sekedar memberi uang, tapi juga memberi perhatian dan semangat," kata Liana dengan tulus.

Dari situlah, Liana memulai langkah kecil untuk membantu keluarga Pak Budi. Ia mulai menyisihkan sebagian gajinya untuk membantu biaya pengobatan Pak Budi. Liana juga mengajak teman-temannya yang ada di kota untuk menggalang dana, mengirimkan obat-obatan, dan memberikan dukungan moral.

Liana tidak hanya berhenti di situ. Ia mengajak beberapa orang dari desa untuk bergotong-royong membantu keluarga Pak Budi. Beberapa warga yang awalnya hanya memandangi sebelah mata, mulai ikut peduli. Ada yang membawa makanan, ada yang membantu membersihkan kebun, bahkan ada yang membantu membeli obat untuk Pak Budi.

Suatu hari, saat Liana berkunjung lagi, Pak Budi terlihat lebih segar. Meskipun penyakitnya belum sembuh total, ia merasa lebih baik berkat pengobatan yang lebih teratur dan perhatian yang diberikan banyak orang. Pak Budi memandang Liana dengan mata yang penuh haru.

"Mbak Liana, saya tidak tahu harus berterima kasih bagaimana. Anda telah memberi harapan baru bagi saya dan keluarga. Kami tidak tahu harus bagaimana tanpa bantuan Anda," ujar Pak Budi, hampir menangis.

Liana menepuk bahu Pak Budi dengan lembut. "Pak Budi, saya hanya melakukan apa yang harus saya lakukan. Kita semua punya tanggung jawab untuk membantu satu sama lain. Dunia ini lebih baik jika kita peduli satu sama lain, kan?"

Waktu berlalu, dan kondisi Pak Budi semakin membaik. Ia kembali bisa bekerja di sawah, meskipun dengan istirahat yang cukup. Keluarga Pak Budi kini merasa lebih tenang, karena mereka tahu mereka tidak sendirian. Liana tetap menjadi teman yang setia bagi mereka, dan warga desa pun semakin menyadari pentingnya saling peduli.

Liana melihat bahwa meskipun desa ini kecil, banyak pelita yang tersembunyi dalam setiap hati orang yang peduli. "Kepedulian sosial itu bukan tentang memberi uang atau barang mewah, tetapi tentang memberi perhatian, berbagi, dan berjalan bersama dalam suka dan duka," pikir Liana, tersenyum melihat perubahan yang ada.

Bagi Liana, langkah kecil yang dimulai dengan sebuah perhatian tulus bisa mengubah banyak hal. Dan ia berjanji akan terus melakukan lebih banyak langkah kecil lainnya, karena ia tahu, sedikit kepedulian bisa menerangi jalan gelap bagi mereka yang membutuhkan.

Namun, perjalanan kepedulian Liana tidak berhenti di sini. Sebagai seorang guru, Liana mulai menyadari pentingnya mendidik generasi muda tentang nilai-nilai kepedulian sosial. Ia mulai menyusun program sosial di sekolahnya, mengajak anak-anak untuk berperan aktif dalam membantu sesama. Program pertama yang ia jalankan adalah menggalang bantuan untuk anak-anak yang kurang mampu di desa itu.

Dita dan Arman, anak-anak Pak Budi, yang sebelumnya hanya melihat bantuan dari orang lain, kini turut serta dalam program ini. Dita yang ceria dan Arman yang lebih pendiam, kini mengerti pentingnya membantu sesama. Mereka mulai mengumpulkan makanan dan pakaian layak pakai dari teman-temannya di sekolah.

Liana pun merasa bangga. Ia melihat anak-anak muda ini mulai memahami pentingnya berbagi. Mereka mulai peduli pada mereka yang lebih membutuhkan, yang sebelumnya mungkin mereka anggap sebagai hal yang jauh dari hidup mereka.

Liana semakin yakin bahwa setiap tindakan kecil yang dilakukan dengan hati yang tulus bisa memicu perubahan. Sebuah tindakan kecil bisa memberi harapan, tidak hanya pada mereka yang menerimanya, tetapi juga pada mereka yang memberikannya.

Setelah beberapa bulan berlalu, desa yang dulunya tampak terisolasi dan jauh dari perhatian dunia, kini menjadi lebih hidup. Masyarakat mulai lebih peduli terhadap sesama. Mereka saling membantu, mendukung, dan berbagi kebahagiaan. Setiap kali Liana melihat warga desa yang bahu membahu, hatinya dipenuhi rasa syukur.

Dengan langkah kecilnya, Liana telah mengubah desa ini menjadi tempat yang lebih baik. Meskipun desa ini tidak kaya, tetapi ia kaya dengan kepedulian, dan itu jauh lebih berharga. Bagi Liana, itu adalah pelita yang menerangi jalan di tengah gelap.



## Kegiatan Kelompok 1

### Menulis Cerpen Bertema Kepedulian Sosial

#### Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Bentuk Kelompok yang terdiri dari 3–5 orang.
2. Diskusikan Tema

Bersama kelompok, tentukan arah cerita dengan tema kepedulian sosial. Kalian bisa mengangkat kisah tentang seseorang yang membantu orang lain, peduli pada lingkungan sekitar, atau berbagi dengan mereka yang membutuhkan.
3. Rancang Tokoh Utama

Ciptakan tokoh utama yang menunjukkan sikap peduli tanpa memandang status sosial atau materi. Diskusikan sifat-sifat tokoh dan bagaimana ia akan bertindak dalam cerita.
4. Susun alur cerita dengan membuat kerangka cerita sebagai berikut:
  - a. Pengenalan: Perkenalkan tokoh utama dan latar cerita.
  - b. Konflik: Gambarkan masalah yang dihadapi, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan bantuan atau perhatian sosial.
  - c. Klimaks: Tentukan puncak masalah yang memaksa tokoh utama untuk bertindak.
  - d. Penyelesaian: Tunjukkan dampak positif dari tindakan tokoh utama terhadap lingkungan atau tokoh lain.
5. Tulis Cerpen

Tulis cerpen bersama-sama menggunakan bahasa yang mudah dipahami, namun mampu menggambarkan emosi dan suasana. Gunakan dialog agar cerita terasa lebih hidup.
6. Panjang Cerita

Cerpen kelompok kalian harus memiliki panjang antara 500–1.000 kata.
7. Presentasikan Cerita

Setelah selesai, bacakan cerpen kalian di depan kelas atau tampilkan dalam bentuk visual (poster cerita, video pendek, atau booklet mini) sesuai kesepakatan kelas.

## Latihan Soal

Simaklah teks cerpen di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 – 3 !

### Cahaya di Ujung Lorong

Dika melangkah gontai di trotoar sempit. Hujan gerimis membasahi jaket lusuh yang ia kenakan. Sudah tiga hari ia tidak mendapatkan pekerjaan di pasar, dan perutnya mulai berbunyi kelaparan. Di sepanjang jalan, ia melihat orang-orang berlalu-lalang, sibuk dengan urusan mereka masing-masing. Tidak ada yang peduli padanya.

Saat hendak beristirahat di depan sebuah toko yang sudah tutup, seorang wanita muda tiba-tiba menghampirinya. "Kakak, kenapa duduk di sini sendirian?" tanya gadis kecil itu dengan polos. Dika menatap gadis itu dan tersenyum tipis. "Kakak hanya sedang beristirahat," jawabnya.

Tak lama kemudian, ibu dari gadis kecil itu datang. "Maaf ya, Mas, anak saya memang suka bertanya," katanya sambil tersenyum ramah. Dika menggeleng, "Tidak apa-apa, Bu. Saya hanya mencari tempat berteduh sebentar." Sang ibu mengamati Dika sebentar, lalu membuka tasnya dan mengeluarkan roti. "Kalau boleh, ini untuk Mas," katanya.

Dika terkejut, tidak menyangka ada orang yang begitu baik. "Tapi, Bu, saya..." ucapnya ragu. Wanita itu tersenyum. "Tidak apa-apa, semua orang berhak untuk makan. Kalau Mas butuh pekerjaan, suami saya punya warung di seberang jalan. Mungkin Mas bisa membantu di sana," ujarnya.

Mata Dika berkaca-kaca. "Terima kasih banyak, Bu," katanya dengan suara serak. Ia menerima roti itu dengan tangan gemetar, merasakan sesuatu yang sudah lama tidak ia rasakan: harapan. Ia sadar, dunia mungkin tidak selalu baik, tetapi masih ada orang-orang yang peduli.

Hari itu menjadi titik balik bagi Dika. Ia menerima tawaran pekerjaan di warung kecil milik keluarga itu. Untuk pertama kalinya dalam waktu yang lama, ia merasa bahwa hidupnya memiliki arah. Dalam kepedulian sederhana yang ia terima, ia menemukan cahaya di ujung lorong kehidupannya.

1. Apa yang menjadi permasalahan utama dalam kehidupan Dika di awal cerita?
  - A. Ia merasa kesepian dan tidak memiliki teman.
  - B. Ia kehilangan pekerjaannya dan tidak bisa membeli makanan.
  - C. Ia tersesat di kota dan tidak tahu harus ke mana.
  - D. Ia tidak bisa menemukan keluarganya yang telah lama hilang.
  - E. Ia mengalami kecelakaan dan tidak memiliki biaya untuk berobat.
2. Bagaimana karakter ibu dari gadis kecil dalam cerita ini?
  - A. Tegak dan disiplin, selalu mengajarkan anaknya untuk tidak berbicara dengan orang asing.
  - B. Dermawan dan penuh empati, peduli terhadap kondisi orang yang membutuhkan.
  - C. Ambisius dan materialistis, hanya peduli dengan kesuksesan pribadi.
  - D. Pendiam dan pemalu, tidak ingin terlalu terlibat dengan urusan orang lain.
  - E. Keras kepala dan kurang peduli dengan lingkungan sekitar.

3. Pada kutipan manakah pesan moral utama dalam cerita ini tersampaikan dengan jelas?
- A. "Dika melangkah gontai di trotoar sempit. Hujan gerimis membasahi jaket lusuh yang ia kenakan."
  - B. "Saat hendak beristirahat di depan sebuah toko yang sudah tutup, seorang wanita muda tiba-tiba menghampirinya."
  - C. "Wanita itu tersenyum. 'Tidak apa-apa, semua orang berhak untuk makan.'"
  - D. "Ia sadar, dunia mungkin tidak selalu baik, tetapi masih ada orang-orang yang peduli."
  - E. "Hari itu menjadi titik balik bagi Dika. Ia menerima tawaran pekerjaan di warung kecil milik keluarga itu."

**Simaklah teks cerpen di bawah ini untuk menjawab soal nomor 4 – 5 !**

#### **Langkah Kecil, Arti Besar**

Alya melangkah cepat menuju pasar kecil di ujung desa. Tangannya menggenggam erat kantong plastik berisi makanan yang baru saja ia beli dari hasil tabungannya sendiri. Di sepanjang jalan, pikirannya dipenuhi oleh bayangan tentang Pak Rudi, seorang tukang sapu yang sudah tua dan sering terlihat duduk sendirian di sudut jalan setelah bekerja.

Sejak kecil, Alya sering melihat Pak Rudi bekerja tanpa mengeluh. Namun, beberapa bulan terakhir, ia mulai terlihat lebih lelah dan kurus. Alya mendengar dari ibunya bahwa Pak Rudi tinggal sendirian di rumah kecilnya setelah keluarganya pergi merantau. Tidak ada yang merawatnya, dan ia harus tetap bekerja meskipun tubuhnya semakin lemah.

Saat tiba di tempat Pak Rudi biasa beristirahat, Alya melihat pria tua itu duduk dengan mata terpejam, mungkin karena lelah. Dengan hati-hati, ia meletakkan kantong plastik berisi makanan di sampingnya. "Pak, ini ada makanan untuk Bapak. Saya beli tadi di pasar," kata Alya dengan suara pelan.

Pak Rudi membuka matanya dan tersenyum tipis. "Alya, kamu selalu baik hati. Tapi kamu tidak perlu repot-repot, Nak," katanya dengan nada lirih. Alya menggeleng. "Pak, semua orang perlu makan. Saya hanya ingin Bapak tetap sehat," ujarnya penuh ketulusan.

Pak Rudi terdiam sejenak, lalu menepuk bahu Alya dengan lembut. "Terima kasih, Nak. Dunia ini akan menjadi tempat yang lebih baik jika lebih banyak anak muda sepertimu," katanya dengan suara sedikit bergetar. Alya tersenyum. Ia tahu bahwa yang ia lakukan tidak besar, tapi ia percaya bahwa sekecil apa pun kebaikan tetap memiliki arti.

Hari itu, Alya belajar sesuatu yang berharga. Tidak perlu menjadi kaya untuk bisa berbagi, karena kepedulian sejati tidak diukur dari besar atau kecilnya bantuan, tetapi dari ketulusan hati yang menyertainya.

4. Nilai moral tentang kepedulian terhadap orang tua tersirat dalam kutipan yang mana?
- A. "Sejak kecil, Alya sering melihat Pak Rudi bekerja tanpa mengeluh."
  - B. "Pak Rudi terdiam sejenak, lalu menepuk bahu Alya dengan lembut."
  - C. "Hari itu, Alya belajar sesuatu yang berharga."
  - D. "Tidak perlu menjadi kaya untuk bisa berbagi, karena kepedulian sejati tidak diukur dari besar atau kecilnya bantuan."
  - E. "Namun, beberapa bulan terakhir, ia mulai terlihat lebih lelah dan kurus."

5. Bagaimana karakter Alya dalam cerita ini?
- A. Pemalu dan sulit berinteraksi dengan orang lain.
  - B. Egois dan tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya.
  - C. Penuh empati dan suka berbagi dengan orang lain.
  - D. Hanya peduli kepada keluarganya sendiri.
  - E. Suka membantu tetapi mengharapkan imbalan dari orang lain
6. Dalam presentasi cerpen, unsur cerita yang paling efektif untuk disampaikan guna membangun pemahaman audiens tentang nilai sosial adalah...
- A. Deskripsi latar tempat yang sangat rinci dalam cerita.
  - B. Konflik batin tokoh utama yang mendalam.
  - C. Dialog antara tokoh utama dengan tokoh pendukung.
  - D. Karakter dan tindakan tokoh dalam menyampaikan pesan moral.
  - E. Struktur paragraf dan penggunaan majas dalam cerita.
7. Dalam mengidentifikasi nilai moral dalam cerpen, strategi yang paling efektif dilakukan oleh pembaca adalah...
- A. Hanya membaca bagian awal dan akhir cerita untuk menemukan pesan moralnya.
  - B. Menganalisis tindakan, dialog, dan konsekuensi yang dialami oleh tokoh utama.
  - C. Menghafalkan setiap paragraf dalam cerpen untuk memastikan pemahaman mendalam.
  - D. Membaca dengan cepat tanpa perlu memahami konteks sosial dalam cerita.
  - E. Mencari kata-kata sulit dalam cerita untuk mengetahui makna moralnya.

**Akses latihan soal  
lainnya di sini yuk!**



## Rangkuman

### Pengertian Cerpen dan Isi Cerpen

- ▷ Cerpen (cerita pendek) adalah karya sastra prosa yang berfokus pada satu peristiwa penting dalam kehidupan tokoh utama.
- ▷ Memiliki ruang dan waktu terbatas, serta hanya mengangkat satu tema utama.
- ▷ Berbeda dengan novel, cerpen lebih padat, langsung ke inti cerita, dan memiliki penyelesaian yang cepat.
- ▷ Tema dalam cerpen bisa beragam: kehidupan sehari-hari, cinta, persahabatan, atau isu sosial dan politik.
- ▷ Struktur cerpen: pengenalan tokoh → konflik → klimaks → penyelesaian.

### Pengertian Tersirat dan Tersurat Menurut KBBI

- ▷ Makna tersurat → Makna yang disampaikan secara langsung dalam teks atau dialog, dapat dipahami tanpa perlu penafsiran lebih lanjut.
- ▷ Makna tersirat → Makna yang tidak tertulis secara eksplisit tetapi bisa dipahami melalui konteks, simbol, atau interpretasi cerita.

### Unsur Intrinsik Cerpen

- a. Tema → Ide utama cerita (cinta, perjuangan, ketidakadilan sosial).
- b. Tokoh dan Penokohan → Karakter dalam cerita dan bagaimana mereka digambarkan.
- c. Alur → Urutan peristiwa dalam cerita:
  - ▷ Alur maju (kronologis),
  - ▷ Alur mundur (flashback),
  - ▷ Alur campuran (kombinasi maju dan mundur).
- d. Latar → Waktu, tempat, dan suasana yang memberikan konteks pada cerita.
- e. Sudut Pandang → Perspektif dari mana cerita disampaikan:
  - ▷ Orang pertama ("aku" atau "saya"),
  - ▷ Orang ketiga terbatas (diceritakan dari sudut pandang pengamat),
  - ▷ Orang ketiga serba tahu (narator mengetahui segala hal tentang tokoh).
- f. Amanat → Pesan moral atau nilai yang ingin disampaikan penulis.
- g. Gaya Bahasa → Penggunaan majas seperti metafora, simile, hiperbola, dan pemilihan kata yang memperkuat cerita.

### Unsur Ekstrinsik Cerpen

- ▷ Kondisi Sosial Budaya → Cerpen mencerminkan norma dan nilai budaya masyarakat.
- ▷ Keadaan Alam Sekitar → Lingkungan sebagai latar simbolik dalam cerita.

- ▷ Latar Belakang Pengarang → Pengalaman dan pemikiran penulis memengaruhi tema serta gaya cerpen.

### **Gagasan, Pikiran, dan Pandangan Penulis dalam Cerpen**

- ▷ Cerpen bukan sekadar hiburan, tetapi juga sarana untuk menyampaikan gagasan dan kritik sosial.
- ▷ Tokoh dalam cerpen bisa menjadi perwakilan dari berbagai ide atau pandangan penulis.
- ▷ Contoh: Tokoh yang memperjuangkan keadilan mencerminkan nilai keadilan yang ingin ditekankan penulis.

### **Pesan Moral atau Amanat dari Cerpen**

- ▷ Pesan moral sering kali disampaikan melalui alur, karakter, dan konflik dalam cerita.
- ▷ Bisa berupa nilai sosial, kritik sosial, atau pelajaran hidup

## Referensi

- Aminuddin, M. (2010). *Sastra Indonesia: Sejarah, Pembelajaran, dan Pemahaman*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baker, C. (2008). *Cerpen dan Peranannya dalam Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, N. K. (2014). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suhardi, S. (2012). *Menulis Cerpen: Teknik dan Estetika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wijana, I. (2011). *Kritik Sastra dan Analisis Cerpen*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

## BAB 6:

# MENCAPAI SOLUSI DAMAI MELALUI NEGOSIASI

### Karakter Pelajar Pancasila

**Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia:** Menghargai pendapat dan menjaga etika dalam berkomunikasi.

**Bernalar kritis:** Menyusun argumen logis dan menilai posisi dengan tepat.

**Berkebinekaan global:** Menghormati perbedaan dalam proses tawar-menawar.

**Komunikatif:** Menyampaikan ide dengan bahasa yang tepat dan persuasif.



### Introduksi

Negosiasi bukan hanya terjadi dalam urusan bisnis atau politik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Anak dan orang tua bernegosiasi soal waktu bermain atau jam belajar. Perusahaan melakukan negosiasi kontrak kerja, dan teman berdiskusi untuk menentukan tempat berkumpul. Semua itu membutuhkan kemampuan menyampaikan pendapat, mendengarkan pihak lain, serta mencari titik temu yang menguntungkan semua pihak. Dengan mempelajari teks negosiasi, kita bisa mengenali cara menyusun argumen, menilai posisi lawan bicara, serta membentuk solusi yang adil dan logis. Bagaimana menyampaikan pendapat dan menulis negosiasi secara efektif?

**Kata Kunci:** Negosiasi, argumen, kesepakatan, solusi, komunikasi

## Tujuan Pembelajaran: Menguasai Strategi Negosiasi untuk Kesepakatan

### 1. Menilai dan Mengembangkan Informasi dalam Teks Negosiasi

- ▷ Mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam teks negosiasi
- ▷ Menganalisis relevansi pesan dan gagasan yang disampaikan

### 2. Mengungkapkan Pendapat Pro/Kontra Berdasarkan Teks Negosiasi

- ▷ Menyusun argumen yang jelas dan logis dari teks
- ▷ Menilai dampak dan konsekuensi dari posisi yang diambil

### 3. Menyampaikan Gagasan, Pikiran, dan Pandangan dalam Teks Negosiasi

- ▷ Menyusun ide secara terstruktur dengan konteks yang jelas
- ▷ Menggunakan teknik komunikasi yang efektif dalam negosiasi

### 4. Menulis Gagasan Dalam Teks Negosiasi

- ▷ Menggunakan bahasa yang tepat dan sesuai dengan tujuan negosiasi
- ▷ Menyusun pesan yang mudah dipahami oleh pihak terkait

F I T R I



## 1. Evaluasi dan Kreasi Informasi Teks Negosiasi

### Pengertian Negosiasi



Negosiasi dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi yang sistematis antara dua pihak atau lebih yang memiliki perbedaan pendapat, tujuan, atau kepentingan. Proses ini bertujuan untuk menemukan solusi bersama yang dapat diterima oleh semua pihak yang terlibat. Dengan kata lain, negosiasi adalah seni untuk menyelesaikan konflik atau perbedaan dengan cara yang damai dan menguntungkan bersama. Negosiasi tidak hanya ditemukan dalam dunia bisnis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari pertemuan keluarga hingga konflik internasional.

Proses negosiasi ini melibatkan pertukaran ide dan informasi, yang kemudian digunakan untuk menyesuaikan berbagai tuntutan yang berbeda. Setiap pihak yang terlibat dalam negosiasi biasanya memiliki tujuan atau kepentingan yang berbeda, dan dalam situasi ini, mereka harus mampu berkompromi atau menemukan titik tengah untuk mencapai kesepakatan yang menguntungkan bagi semua. Negosiasi yang baik melibatkan kemampuan untuk mendengarkan, memahami perspektif orang lain, dan menyampaikan keinginan dengan cara yang persuasif dan rasional.

Dalam dunia profesional atau bisnis, negosiasi sering digunakan untuk menyepakati hal-hal yang berkaitan dengan harga, kontrak, kebijakan, atau hubungan kerja sama. Di tingkat internasional, negosiasi menjadi penting dalam membahas perjanjian perdagangan, perdamaian, dan isu global lainnya. Dengan demikian, negosiasi tidak hanya bersifat formal, tetapi juga informal dan dapat terjadi di berbagai tempat serta dalam berbagai bentuk komunikasi.

### Bagaimana Negosiasi Dilakukan?

Negosiasi umumnya dilakukan melalui rangkaian langkah yang terstruktur. Meskipun beberapa negosiasi bersifat sederhana, negosiasi lainnya dapat melibatkan banyak pihak dan berjalan dalam jangka waktu

yang lebih panjang. Berikut adalah beberapa langkah yang umumnya terjadi dalam sebuah proses negosiasi:

- a. **Persiapan dan Pengumpulan Informasi:** Sebelum memulai negosiasi, setiap pihak harus mempersiapkan diri dengan baik. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang topik yang akan dinegosiasikan, mengetahui kepentingan dan posisi masing-masing pihak, serta memahami kemungkinan tawaran dan kompromi yang dapat diajukan. Informasi yang akurat dan komprehensif adalah kunci dalam menyusun strategi negosiasi yang efektif.
- b. **Pembukaan:** Pada tahap ini, masing-masing pihak menyampaikan tujuan atau posisi mereka. Proses ini harus dilakukan dengan cara yang jelas dan terbuka, agar tidak ada kesalahpahaman di awal. Di sini, penting bagi pihak yang terlibat untuk menunjukkan sikap terbuka dan fleksibel terhadap pandangan pihak lain.
- c. **Tawar-Menawar:** Inilah inti dari negosiasi. Kedua belah pihak mulai saling menawarkan solusi atau alternatif, dan saling menanggapi tawaran tersebut. Tahap ini seringkali melibatkan pengajuan penawaran, argumen untuk mendukung posisi masing-masing, dan upaya untuk mencapai konsensus. Terkadang, tawar-menawar juga bisa melibatkan kompromi, di mana setiap pihak harus mengurangi beberapa tuntutan mereka agar kesepakatan tercapai.
- d. **Penyelesaian dan Kesepakatan:** Setelah proses tawar-menawar, jika kedua belah pihak mencapai kesepakatan, langkah selanjutnya adalah membuat kesepakatan tertulis yang mengikat. Proses ini harus memastikan bahwa semua ketentuan yang disepakati tercantum dengan jelas dan dapat dipahami oleh semua pihak.
- e. **Evaluasi dan Implementasi:** Setelah kesepakatan tercapai, tahap berikutnya adalah implementasi dari apa yang telah disepakati. Selain itu, penting untuk mengevaluasi apakah hasil negosiasi sesuai dengan harapan kedua belah pihak dan apakah ada masalah baru yang perlu diselesaikan.

Pada intinya, negosiasi adalah proses dinamis yang terus berkembang, tergantung pada sikap dan keinginan masing-masing pihak. Salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran negosiasi adalah kemampuan komunikasi yang baik. Kemampuan untuk menyampaikan ide dengan jelas, mendengarkan dengan cermat, dan menyesuaikan pendekatan sesuai dengan situasi sangat penting dalam menciptakan kesepakatan yang sukses.

## Untuk Apa Dilakukan Negosiasi?

Negosiasi dilakukan dengan berbagai tujuan yang sangat bergantung pada konteksnya. Pada umumnya, tujuan utama dari negosiasi adalah untuk menemukan solusi atas masalah yang dihadapi oleh pihak-pihak yang terlibat. Beberapa alasan mengapa negosiasi diperlukan antara lain:

- a. **Mencapai Kesepakatan yang Menguntungkan Bersama:** Salah satu alasan utama negosiasi adalah untuk menemukan titik temu di antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan berbeda. Dalam situasi yang penuh perbedaan, negosiasi menawarkan cara untuk mengatasi masalah dan menemukan jalan tengah yang saling menguntungkan.
- b. **Menyelesaikan Konflik:** Negosiasi seringkali digunakan untuk menyelesaikan konflik yang muncul akibat perbedaan kepentingan, pendapat, atau tujuan. Konflik bisa muncul di berbagai bidang, baik dalam hubungan pribadi, dunia kerja, maupun hubungan antarnegara. Negosiasi memberikan ruang untuk menyelesaikan perbedaan tanpa harus berakhir dengan kekerasan atau saling merugikan.
- c. **Membangun Hubungan Jangka Panjang:** Dalam dunia bisnis dan diplomasi internasional, negosiasi juga digunakan untuk membangun hubungan yang sehat dan langgeng antara dua pihak atau lebih. Kesepakatan yang tercapai melalui negosiasi dapat memperkuat hubungan kerja sama dan menciptakan rasa saling percaya di masa depan.

- d. **Mencapai Tujuan atau Kepentingan Spesifik:** Dalam banyak kasus, negosiasi dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan oleh pihak yang terlibat. Misalnya, dalam dunia bisnis, negosiasi bisa berkaitan dengan kesepakatan harga, perjanjian kerja sama, atau penyelesaian masalah lainnya. Dengan melakukan negosiasi, pihak-pihak yang terlibat bisa memperoleh hasil yang diinginkan tanpa mengorbankan tujuan mereka.
- e. **Mengurangi Ketegangan:** Ketika konflik atau perbedaan muncul, negosiasi membantu untuk meredakan ketegangan dan menciptakan suasana yang lebih kondusif untuk penyelesaian masalah. Negosiasi yang efektif dapat menghindari konfrontasi yang lebih besar dan membawa hasil yang lebih damai.

Dengan demikian, negosiasi bukan hanya sekadar alat untuk mendapatkan apa yang diinginkan, tetapi juga sarana untuk mencapai kesepakatan yang damai dan menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat.

### Contoh Teks Negosiasi

#### Pihak 1 (Perusahaan A):

Selamat pagi, Bapak/Ibu. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk pertemuan ini. Kami ingin membahas mengenai penawaran harga untuk produk yang kami tawarkan. Berdasarkan penelitian pasar kami, harga yang kami ajukan adalah Rp 50.000 per unit, yang menurut kami sudah sangat kompetitif.

#### Pihak 2 (Perusahaan B):

Selamat pagi. Terima kasih atas penawarannya. Namun, setelah kami mempertimbangkan beberapa faktor, kami merasa harga Rp 50.000 per unit sedikit terlalu tinggi mengingat volume pembelian kami yang tidak terlalu besar. Kami ingin menawarkan harga Rp 45.000 per unit.

#### Pihak 1:

Kami memahami posisi Bapak/Ibu. Namun, kami telah mempertimbangkan biaya produksi dan pengiriman, yang membuat harga tersebut sulit untuk kami turunkan lebih jauh. Namun, kami bisa menawarkan harga Rp 47.500 per unit dengan syarat pembayaran dilakukan dalam waktu 30 hari.

#### Pihak 2:

Terima kasih atas penawaran tersebut. Namun, kami juga perlu memastikan bahwa pengiriman dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan standar kualitas yang dijanjikan. Jika Anda bisa menjamin pengiriman tepat waktu dan kualitas produk yang terjamin, kami akan menerima harga Rp 47.500 per unit.

#### Pihak 1:

Kami bisa memberikan jaminan pengiriman tepat waktu dan kualitas produk. Kami telah bekerja dengan pemasok yang sangat terpercaya dan selalu memenuhi standar kami. Jadi, jika kami setuju harga Rp 47.500 dan ketentuan pembayaran dalam 30 hari, apakah kita bisa melanjutkan dengan kontrak ini?



**Pihak 2:**

Jika Anda bisa memberikan jaminan tersebut, kami setuju dengan harga Rp 47.500 per unit dan ketentuan pembayaran. Mari kita lanjutkan ke perjanjian formal.

**Pihak 1:**

Baik, kami akan menyiapkan kontrak dan mengirimkan salinannya untuk ditandatangani. Terima kasih atas kerja samanya.

**Pihak 2:**

Terima kasih juga. Kami menantikan kerjasama ini.



**Tahukah Kamu?**

**Negosiasi dalam proses perdamaian** di Aceh, yang menghasilkan **MoU Helsinki** pada 2005, adalah contoh penting dalam mengakhiri konflik bersenjata. Setelah bencana tsunami 2004, pemerintah Indonesia dan **Gerakan Aceh Merdeka (GAM)** melakukan negosiasi yang dipimpin oleh pihak internasional, terutama Finlandia. Kesepakatan ini memberikan **otonomi khusus** untuk Aceh, **pembagian kekuasaan**, dan **partisipasi GAM dalam politik**. MoU Helsinki menunjukkan bagaimana **kompromi** dan **dialog konstruktif** dapat mengakhiri konflik dan membawa **perdamaian** yang lebih stabil di Aceh.



**Kegiatan Singkat 1**

Untuk mengetahui pemahaman kamu pada subbab 1, isilah tabel kegiatan singkat di bawah ini!

Pernyataan	Benar	Salah
Negosiasi hanya dilakukan antara dua orang saja.		
Negosiasi bertujuan untuk mencapai solusi yang saling menguntungkan.		
Selama negosiasi, tidak boleh ada perbedaan pendapat.		✓
Proses negosiasi mencakup pengajuan masalah, tawar-menawar, dan kesepakatan.		
Teks negosiasi hanya berisi informasi tentang satu pihak.		
Menggunakan argumentasi yang kuat penting dalam negosiasi.		
Penawaran dalam negosiasi bisa berupa kompromi yang menguntungkan kedua belah pihak.		

Kesepakatan dalam negosiasi biasanya dilakukan tanpa mempertimbangkan kebutuhan kedua belah pihak.

Negosiasi tidak memerlukan pembahasan yang mendalam antara pihak-pihak yang terlibat.

Dalam negosiasi, kita harus berusaha untuk mencapai win-win solution.

Semua perbedaan dalam negosiasi selalu menyebabkan kegagalan.



## 2. Interpretasi Informasi dalam Negosiasi

### Membaca untuk Memahami Informasi dalam Teks

Dalam membaca teks negosiasi, terdapat dua cara utama yang dapat dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai isi dan tujuan negosiasi yang dilakukan. Kedua cara ini bertujuan untuk membantu pembaca atau peserta negosiasi untuk tidak hanya memahami informasi yang disajikan, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan strategi negosiasi yang efektif. Kedua cara membaca ini adalah membaca untuk memahami informasi dalam teks dan membaca dengan suara keras atau mendemokan teks negosiasi.

Cara pertama adalah membaca untuk memahami informasi yang terdapat dalam teks negosiasi. Dalam proses ini, pembaca harus fokus pada detail-detail penting yang mencakup konteks permasalahan, pihak yang terlibat, serta tuntutan dan penawaran yang diajukan selama negosiasi. Membaca dengan tujuan ini memungkinkan pembaca untuk menganalisis jalannya negosiasi dan mengetahui bagaimana kesepakatan atau solusi bisa tercapai.



Dalam membaca teks negosiasi, kita perlu mencari beberapa elemen penting, seperti:

- a. **Masalah atau isu yang sedang dinegosiasikan:** Apa yang menjadi topik utama dalam teks negosiasi tersebut? Apakah ini berkaitan dengan harga, waktu, atau kesepakatan lainnya?
- b. **Posisi masing-masing pihak:** Setiap pihak biasanya mengajukan tuntutan atau keinginan mereka dalam negosiasi. Apa yang diinginkan oleh pihak pertama? Bagaimana respons pihak kedua?
- c. **Tawar-menawar dan solusi yang diusulkan:** Apa yang dilakukan kedua belah pihak untuk menemukan titik temu? Apakah ada kompromi yang terjadi di tengah proses negosiasi?
- d. **Kesepakatan yang tercapai:** Apakah ada kesepakatan akhir yang dapat menguntungkan kedua belah pihak? Bagaimana kesepakatan ini tercapai?

Dengan membaca dengan fokus pada informasi-informasi ini, pembaca dapat lebih memahami dinamika yang terjadi dalam negosiasi dan bagaimana cara negosiasi itu berkembang.

### Membaca dengan Suara Keras atau Mendemokan Teks Negosiasi

Cara kedua adalah membaca dengan suara keras atau mendemokan teks negosiasi. Teknik ini umumnya dilakukan dalam kelompok atau dalam situasi pelatihan, di mana teks negosiasi dipraktikkan secara langsung. Pembaca atau peserta diminta untuk membaca dialog atau teks negosiasi dengan keras dan mencoba untuk menirukan situasi yang terjadi dalam negosiasi tersebut.

Membaca dengan suara keras memungkinkan pembaca untuk merasakan emosi dan ketegangan yang mungkin ada dalam negosiasi. Teknik ini tidak hanya melibatkan pemahaman isi teks, tetapi juga mengajarkan bagaimana cara mengungkapkan tuntutan atau argumen dengan percaya diri, serta bagaimana merespons dengan cara yang efektif.

Sebagai contoh, dalam situasi negosiasi, membaca dengan suara keras dapat membantu seseorang untuk mempraktikkan teknik-teknik komunikasi yang digunakan dalam negosiasi, seperti:

- a. **Penyampaian argumentasi yang kuat:** Bagaimana cara mengemukakan alasan dengan jelas agar pihak lain lebih memahami posisi kita?
- b. **Menanggapi keberatan dengan diplomatis:** Jika ada sanggahan dari pihak lain, bagaimana cara merespons tanpa menimbulkan ketegangan lebih lanjut?
- c. **Mengelola emosi:** Dalam negosiasi yang penuh tekanan, penting untuk tetap tenang dan mengelola emosi, sehingga negosiasi tidak berujung pada konflik.

Mendemokan teks negosiasi juga bermanfaat dalam membantu peserta untuk mengasah kemampuan berbicara secara persuasif dan mengatasi perbedaan pendapat dengan bijaksana.

## Kemampuan yang Dibutuhkan dalam Bernegosiasi

Untuk menjadi negosiator yang efektif, ada beberapa kemampuan yang sangat dibutuhkan, baik dalam membaca teks negosiasi maupun dalam menerapkan keterampilan negosiasi di dunia nyata. Berikut adalah beberapa kemampuan penting yang harus dimiliki oleh seorang negosiator:

- a. **Kemampuan Komunikasi:** Negosiasi adalah proses komunikasi antara pihak yang berbeda. Seorang negosiator harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan tegas, serta mendengarkan dengan baik untuk memahami sudut pandang pihak lain.
- b. **Kemampuan Empati:** Memahami perasaan, keinginan, dan kekhawatiran pihak lain sangat penting dalam negosiasi. Dengan empati, seorang negosiator bisa menemukan solusi yang adil dan saling menguntungkan, serta menghindari kesalahpahaman yang dapat memperburuk konflik.
- c. **Kemampuan Mengendalikan Emosi:** Dalam banyak kasus, negosiasi bisa menjadi emosional, terutama jika ada banyak kepentingan yang bertentangan. Seorang negosiator yang baik harus mampu mengendalikan emosinya dan tetap berpikir rasional meskipun situasinya memanas.
- d. **Kreativitas dalam Mencari Solusi:** Negosiasi sering kali membutuhkan kemampuan untuk berpikir kreatif, terutama ketika menemukan titik temu yang belum terbayangkan sebelumnya. Seorang negosiator yang cerdas bisa menemukan alternatif solusi yang menguntungkan bagi semua pihak.
- e. **Kemampuan Tawar-Menawar:** Tawar-menawar adalah inti dari negosiasi. Seorang negosiator perlu memiliki kemampuan untuk mengajukan tawaran, memberikan respons yang sesuai, dan menyesuaikan permintaan dengan situasi yang ada. Terkadang, kompromi perlu dilakukan untuk mencapai kesepakatan yang diinginkan.
- f. **Ketekunan dan Kesabaran:** Negosiasi sering kali memerlukan waktu yang tidak singkat. Seorang negosiator harus sabar dan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan, serta tetap bertekad untuk mencapai hasil yang baik meskipun prosesnya memakan waktu.

Dengan memiliki kemampuan-kemampuan ini, seorang negosiator dapat melakukan proses negosiasi dengan lebih efektif dan mencapai kesepakatan yang optimal.

## Kenapa Negosiasi Terjadi?

Negosiasi terjadi karena adanya perbedaan pandangan, kepentingan, atau tujuan antara dua pihak atau lebih. Biasanya, masing-masing pihak dalam negosiasi memiliki harapan atau kepentingan yang berbeda, dan negosiasi menjadi alat untuk mencari solusi bersama yang bisa diterima oleh semua pihak yang terlibat. Namun, meskipun tujuan negosiasi adalah untuk mencapai kesepakatan, tidak jarang negosiasi juga terjadi karena kebutuhan untuk memperbaiki hubungan atau menyelesaikan konflik yang muncul antara pihak-pihak yang terlibat.

Beberapa alasan utama mengapa negosiasi perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. **Perbedaan Kepentingan:** Adanya perbedaan antara apa yang diinginkan oleh satu pihak dengan pihak lainnya. Misalnya, dalam dunia bisnis, perbedaan kepentingan bisa berkaitan dengan harga produk, waktu pengiriman, atau syarat kerja sama.
- b. **Perbedaan Pandangan atau Pendapat:** Ketika dua pihak atau lebih memiliki pandangan yang berbeda mengenai suatu masalah, maka negosiasi menjadi cara untuk menjembatani perbedaan tersebut. Negosiasi memungkinkan kedua pihak untuk mengungkapkan pendapat mereka dan mencari titik temu.
- c. **Penyelesaian Konflik:** Konflik yang muncul akibat ketidaksesuaian tujuan atau kepentingan sering kali memerlukan penyelesaian melalui negosiasi. Negosiasi bertujuan untuk mengurangi ketegangan, menyelesaikan perbedaan, dan menciptakan pemahaman bersama.
- d. **Mencapai Tujuan Bersama:** Dalam beberapa kasus, meskipun terdapat perbedaan, kedua pihak dapat menemukan tujuan bersama yang dapat dijadikan dasar untuk negosiasi. Contoh umumnya adalah negosiasi dalam kerjasama bisnis yang saling menguntungkan.

Negosiasi sering kali digunakan untuk menciptakan solusi damai, mengurangi ketegangan, dan memastikan bahwa kesepakatan yang dicapai adil dan menguntungkan bagi semua pihak. Inilah yang menjadi alasan utama negosiasi sering kali terlibat dalam penyelesaian konflik, baik itu di dunia kerja, sosial, maupun antarnegara.

## Unsur-Unsur dalam Teks Negosiasi

Teks negosiasi, baik itu dalam bentuk percakapan, diskusi, atau bahkan dalam format tertulis, biasanya terdiri dari beberapa unsur yang saling berinteraksi. Untuk memahami dengan baik dinamika yang terjadi dalam suatu negosiasi, kita perlu mengenal unsur-unsur yang ada dalam teks negosiasi tersebut. Berikut adalah unsur-unsur utama dalam teks negosiasi:

### a. Masalah Perbedaan

Masalah perbedaan adalah unsur yang paling mendasar dalam negosiasi. Tanpa adanya masalah atau perbedaan, negosiasi tidak akan terjadi. Dalam setiap negosiasi, terdapat sebuah isu atau topik utama yang menjadi bahan pembicaraan. Masalah ini bisa berupa perbedaan pendapat, keinginan, atau tujuan antara dua pihak atau lebih.

Misalnya, dalam dunia bisnis, perusahaan A dan perusahaan B mungkin memiliki perbedaan dalam hal harga atau kualitas produk. Masalah perbedaan ini bisa meliputi banyak hal: harga, waktu, cara kerja, atau bahkan pembagian keuntungan. Dengan demikian, masalah perbedaan adalah titik awal yang menyebabkan kedua pihak merasa perlu melakukan negosiasi.

### b. Adanya Tuntutan

Setiap pihak yang terlibat dalam negosiasi pasti memiliki tuntutan atau harapan yang ingin dicapai. Tuntutan ini merupakan hal yang menjadi dasar atau tujuan dalam negosiasi tersebut. Pihak yang terlibat akan mengajukan keinginan mereka, yang sering kali berfungsi sebagai acuan atau parameter untuk hasil yang ingin dicapai.

Tuntutan ini dapat berbentuk berbagai macam, mulai dari permintaan untuk harga yang lebih rendah, peningkatan kualitas produk, hingga perubahan dalam syarat kontrak. Tuntutan bisa bersifat keras (non-negotiable) atau bisa dinegosiasikan tergantung pada fleksibilitas masing-masing pihak.

Sebagai contoh, dalam negosiasi kontrak kerja, pekerja mungkin menuntut gaji yang lebih tinggi atau kondisi kerja yang lebih baik, sementara perusahaan mungkin menawarkan gaji yang lebih rendah dengan fasilitas tambahan seperti bonus atau jaminan kesehatan.

### **c. Adanya Penawaran**

Setelah setiap pihak mengajukan tuntutan, langkah selanjutnya dalam negosiasi adalah penawaran. Penawaran adalah proses tawar-menawar yang biasanya melibatkan pihak yang menawarkan solusi atau alternatif yang dapat diterima oleh pihak lainnya. Penawaran ini sering kali berupa kompromi dari tuntutan yang telah diajukan sebelumnya.

Proses penawaran ini dapat berupa berbagai bentuk, seperti pengurangan harga, perubahan jadwal, atau penyesuaian lainnya. Pada tahap ini, kedua pihak harus siap untuk beradaptasi dan menyesuaikan tawaran mereka dengan apa yang dapat diterima oleh pihak lain. Penawaran yang efektif adalah penawaran yang tidak hanya memenuhi kebutuhan salah satu pihak, tetapi juga dapat dipenuhi oleh pihak lain.

Misalnya, jika dalam suatu negosiasi bisnis, pihak A menawarkan harga tertentu yang tidak dapat diterima oleh pihak B, maka pihak B mungkin akan menawarkan harga yang sedikit lebih tinggi dengan tambahan layanan atau diskon. Dengan begitu, kedua belah pihak mencari jalan tengah yang bisa diterima.

### **d. Adanya Persetujuan**

Proses negosiasi kemudian berlanjut menuju persetujuan atau kesepakatan antara kedua belah pihak. Pada tahap ini, kedua pihak setuju dengan hasil tawar-menawar yang telah disepakati sebelumnya. Persetujuan ini dapat berupa kesepakatan lisan atau tertulis, tergantung pada sifat negosiasi tersebut.

Sebagai contoh, dalam negosiasi bisnis, setelah kedua belah pihak mencapai kesepakatan mengenai harga dan syarat kontrak, mereka akan menandatangani perjanjian formal yang mengikat. Di sisi lain, dalam situasi yang lebih informal, seperti negosiasi antar individu, kesepakatan bisa tercapai hanya dengan lisan.

### **e. Kesepakatan**

Kesepakatan adalah hasil akhir dari negosiasi, yang menjadi hasil dari proses tawar-menawar dan persetujuan antara kedua belah pihak. Kesepakatan ini mengikat dan memberikan pedoman bagi kedua belah pihak dalam menjalankan perjanjian yang telah dibuat.

Kesepakatan bisa berisi berbagai hal, seperti pengaturan harga, jadwal pelaksanaan, tanggung jawab masing-masing pihak, dan sebagainya. Dalam banyak kasus, kesepakatan ini juga mencakup rincian mengenai apa yang akan dilakukan jika salah satu pihak tidak memenuhi bagian dari perjanjian.

## **Bagaimana Negosiasi Biasanya Disampaikan?**

Negosiasi biasanya disampaikan dalam bentuk percakapan langsung antara dua pihak atau lebih. Dalam teks negosiasi, hal ini digambarkan melalui dialog atau komunikasi verbal yang berfokus pada masalah yang sedang dibahas dan bagaimana proses tawar-menawar dilakukan. Dialog dalam teks negosiasi akan menunjukkan bagaimana pihak-pihak yang terlibat menyampaikan pendapat, menanggapi argumen, dan berusaha mencari kesepakatan.

Negosiasi juga bisa disampaikan melalui teks tertulis, terutama dalam konteks formal seperti perjanjian kontrak atau surat-surat resmi. Dalam hal ini, teks negosiasi akan mencakup rincian yang lebih jelas dan terperinci mengenai syarat-syarat yang telah disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat.

## Proses Negosiasi

Proses negosiasi adalah urutan langkah-langkah yang harus dilalui untuk mencapai kesepakatan. Dalam teks negosiasi, proses ini sering dijelaskan dengan cara yang menggambarkan interaksi antara pihak-pihak yang terlibat, termasuk bagaimana mereka menyampaikan pandangan mereka, merespons satu sama lain, dan akhirnya mencapai kesepakatan. Proses ini umumnya terdiri dari lima tahap yang saling berhubungan dan membentuk dasar dari setiap negosiasi yang dilakukan.

Berikut adalah lima tahap utama dalam proses negosiasi:

### a. Pihak Pertama Menyampaikan Maksud

Pada tahap pertama, pihak pertama akan memulai negosiasi dengan menyampaikan tujuannya atau apa yang ingin dicapai dalam proses ini. Di tahap ini, pihak pertama akan mengungkapkan posisi mereka dan mengusulkan solusi atau ide yang mereka anggap tepat untuk menyelesaikan masalah. Penyampaian yang jelas dan terstruktur sangat penting di sini untuk menghindari kebingungan atau kesalahpahaman.

### b. Pihak Kedua Menyanggah atau Memberikan Tanggapan

Setelah pihak pertama menyampaikan maksudnya, pihak kedua biasanya akan memberikan respons atau menyanggah tawaran yang diberikan. Dalam hal ini, pihak kedua bisa menyampaikan alasan mengapa mereka tidak setuju dengan solusi yang diusulkan, atau memberikan alasan mengapa solusi tersebut tidak memenuhi kebutuhan mereka. Tahap ini sering kali penuh dengan argumentasi dan bisa menjadi titik penting untuk menemukan solusi yang saling menguntungkan.

### c. Pihak Pertama Menggunakan Argumentasi

Setelah mendengar tanggapan atau sanggahan dari pihak kedua, pihak pertama akan memberikan argumen lebih lanjut untuk mendukung posisi mereka. Pada tahap ini, pihak pertama bisa memberikan alasan tambahan atau bukti yang lebih kuat untuk meyakinkan pihak kedua bahwa tawaran mereka adalah solusi yang baik. Argumentasi ini bisa berupa data, fakta, atau pengalaman yang relevan dengan masalah yang sedang dibahas.

### d. Pihak Pertama dan Kedua Membahas Masalah

Setelah masing-masing pihak menyampaikan argumen mereka, mereka akan bersama-sama membahas masalah yang ada. Di tahap ini, kedua belah pihak akan mencoba mencari solusi bersama, mencari titik temu yang bisa diterima oleh kedua belah pihak. Pada tahap ini, negosiasi akan lebih fokus pada pencarian alternatif solusi yang bisa memenuhi sebagian besar tuntutan kedua belah pihak.

### e. Pihak Pertama dan Kedua Menyetujui Putusan Akhir

Setelah melalui tahap tawar-menawar dan pembahasan, kedua belah pihak akhirnya akan mencapai kesepakatan. Pada tahap ini, kesepakatan tersebut bisa berupa keputusan yang menguntungkan kedua belah pihak atau bisa juga berupa kompromi yang memerlukan pengorbanan dari salah satu pihak. Pada akhirnya, kedua belah pihak harus menyetujui kesepakatan yang telah dicapai dan mengambil langkah untuk menindaklanjuti keputusan tersebut.

Proses negosiasi yang jelas dan terstruktur ini sangat membantu dalam mencapai kesepakatan yang dapat diterima bersama, serta mengurangi ketegangan yang mungkin timbul di sepanjang jalan.

## Penyebab Konflik

Konflik dalam negosiasi dapat terjadi karena berbagai faktor. Ketika dua pihak atau lebih memiliki tujuan atau kepentingan yang berbeda, maka terjadilah ketegangan yang perlu diselesaikan melalui negosiasi. Dalam teks negosiasi, penyebab konflik ini biasanya dijelaskan secara rinci, sehingga para pembaca dapat memahami latar belakang perbedaan yang terjadi.

Ada tiga penyebab utama konflik yang sering ditemukan dalam negosiasi:

### a. Perbedaan Individu

Setiap individu memiliki latar belakang, pengalaman, dan pandangan hidup yang berbeda. Perbedaan ini bisa menyebabkan ketidaksesuaian dalam cara berpikir dan mengambil keputusan. Misalnya, seorang negosiator yang sangat berorientasi pada detail dan fakta mungkin akan kesulitan bernegosiasi dengan pihak lain yang lebih mengutamakan intuisi atau gambaran besar.

### b. Perbedaan Latar Belakang

Latar belakang budaya, pendidikan, dan pengalaman hidup juga dapat menyebabkan terjadinya perbedaan pandangan dalam negosiasi. Sebagai contoh, dalam negosiasi internasional, dua negara dengan budaya yang sangat berbeda mungkin memiliki cara yang berbeda dalam berkomunikasi, yang bisa menambah kompleksitas proses negosiasi. Bahkan cara bernegosiasi bisa sangat dipengaruhi oleh norma sosial dan kebiasaan yang berlaku di masing-masing negara.

### c. Perbedaan Kepentingan

Salah satu penyebab paling umum dalam negosiasi adalah perbedaan kepentingan antara pihak yang terlibat. Setiap pihak biasanya ingin memenuhi kebutuhan atau tujuan mereka, yang mungkin bertentangan dengan pihak lain. Misalnya, dalam negosiasi bisnis, satu pihak mungkin ingin menekan harga serendah mungkin, sementara pihak lainnya menginginkan harga yang lebih tinggi untuk mendapatkan keuntungan lebih besar.



## Cara Mengatasi Konflik

Dalam teks negosiasi, kita juga akan menemukan cara-cara yang digunakan untuk mengatasi konflik dan mencapai kesepakatan yang memuaskan bagi semua pihak. Ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan konflik dalam negosiasi. Tiga pendekatan utama untuk mengatasi konflik adalah:

### a. Win-Win Solution

Win-win solution adalah solusi ideal dalam negosiasi. Dalam pendekatan ini, kedua belah pihak merasa puas dengan hasil yang tercapai. Tidak ada pihak yang merasa dirugikan, dan keduanya memperoleh apa yang mereka inginkan atau, setidaknya, sebagian besar dari apa yang mereka harapkan. Pendekatan win-win lebih menekankan pada kerjasama dan pencarian solusi yang menguntungkan kedua belah pihak.

**b. Win-Lose Solution**

Dalam situasi win-lose, satu pihak mendapatkan apa yang mereka inginkan, sementara pihak lainnya merasa dirugikan. Meskipun salah satu pihak merasa menang, pendekatan ini sering kali merusak hubungan jangka panjang antara pihak-pihak yang terlibat. Pendekatan win-lose mungkin lebih sering terjadi dalam negosiasi yang sangat kompetitif atau jika ada ketidakseimbangan kekuatan antara pihak-pihak yang terlibat.

**c. Lose-Lose Solution**

Kadang-kadang, dalam negosiasi yang sulit atau penuh ketegangan, kedua belah pihak merasa tidak puas dengan hasil yang dicapai. Dalam pendekatan lose-lose, kedua belah pihak merasa bahwa mereka tidak mendapatkan apa yang mereka inginkan sepenuhnya, namun mereka sepakat untuk menerima kesepakatan tersebut karena tidak ada alternatif lain yang lebih baik. Pendekatan ini biasanya diambil ketika waktu terbatas atau ketika tidak ada ruang lagi untuk kompromi.

## Contoh Teks Negosiasi

**Pihak 1 (Perusahaan A – Pemasok):**

Selamat pagi, Bapak/Ibu. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk bertemu dengan kami hari ini. Kami sangat tertarik dengan kesempatan untuk bekerja sama dalam pasokan bahan baku untuk perusahaan Anda. Kami sudah menyiapkan proposal harga dan syarat kerja sama yang kami rasa akan sangat menguntungkan kedua belah pihak.

**Pihak 2 (Perusahaan B – Pembeli):**

Selamat pagi, kami juga senang bisa bertemu dengan Anda. Sebelumnya, saya ingin menyampaikan bahwa kami sangat tertarik dengan produk yang Anda tawarkan. Namun, sebelum kita melangkah lebih jauh, kami ingin memastikan beberapa hal terkait harga dan pengiriman.

**Pihak 1:**

Tentu, kami sepenuhnya memahami. Kami akan menjelaskan lebih lanjut tentang proposal kami. Untuk harga, kami menawarkan Rp 40.000 per unit untuk volume pembelian minimal 1.000 unit per bulan. Harga ini sudah mencakup biaya pengiriman dan jaminan kualitas produk.

**Pihak 2:**

Terima kasih atas penawarannya. Namun, setelah kami melakukan analisis biaya, kami merasa bahwa harga tersebut agak tinggi. Mengingat kami berencana untuk membeli dalam volume yang cukup besar, sekitar 2.500 unit per bulan, kami berharap bisa mendapatkan diskon lebih besar. Bagaimana jika harga menjadi Rp 38.000 per unit?

**Pihak 1:**

Kami memahami kebutuhan Anda dan tentu saja kami ingin menjaga hubungan yang baik. Namun, harga Rp 40.000 per unit sudah mencakup margin yang kami butuhkan untuk menutupi biaya produksi dan distribusi. Namun, jika Anda dapat meningkatkan volume pembelian menjadi 3.000 unit per bulan, kami bisa menawarkan harga Rp 39.000 per unit.

**Pihak 2:**

Tentu saja, kami bisa meningkatkan volume pembelian menjadi 3.000 unit per bulan. Namun, kami juga perlu memperhitungkan faktor-faktor lain, seperti ketepatan waktu pengiriman dan kualitas produk. Kami telah mengalami masalah dengan pengiriman yang terlambat dari pemasok sebelumnya. Untuk itu, kami

membutuhkan jaminan bahwa produk akan dikirim tepat waktu, dan kami ingin memiliki hak untuk melakukan pemeriksaan kualitas sebelum pengiriman dilakukan. Apakah ini memungkinkan?

**Pihak 1:**

Kami menghargai kekhawatiran Anda mengenai pengiriman dan kualitas produk. Kami memiliki sistem logistik yang sangat efisien dan dapat memberikan jaminan pengiriman tepat waktu setiap bulan. Selain itu, kami juga dapat mengatur pemeriksaan kualitas sebelum pengiriman dilakukan. Kami akan menyediakan sampel produk untuk diperiksa sesuai standar yang Anda tetapkan, dan jika ada produk yang tidak memenuhi kualitas, kami akan menggantinya tanpa biaya tambahan.

**Pihak 2:**

Baik, itu memberi kami rasa tenang. Namun, untuk pengiriman tepat waktu, kami juga ingin mencakup ketentuan tentang denda jika pengiriman terlambat lebih dari 3 hari. Apakah perusahaan Anda bisa menerima ketentuan semacam itu?

**Pihak 1:**

Kami sangat menghargai ketelitian Anda dalam hal ini. Kami setuju untuk memasukkan ketentuan denda dalam kontrak jika pengiriman terlambat lebih dari 3 hari. Denda akan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai total pengiriman yang tertunda. Kami akan mencantumkan detailnya dalam klausul pengiriman dalam kontrak.

**Pihak 2:**

Bagus, ini memberikan kami kejelasan. Selain itu, untuk jangka panjang, kami berharap ada peninjauan harga setiap enam bulan. Apakah Anda bisa menerima ketentuan ini? Kami berharap ini bisa menjadi solusi win-win dalam jangka panjang, jika pasar berubah dan biaya produksi Anda meningkat.

**Pihak 1:**

Kami mengerti kebutuhan Anda untuk fleksibilitas dalam jangka panjang. Kami bisa menyetujui peninjauan harga setiap enam bulan, dengan catatan bahwa penyesuaian harga hanya akan dilakukan berdasarkan fluktuasi harga bahan baku dan biaya pengiriman yang tidak dapat kami kontrol. Kami akan menambahkan klausul tersebut dalam kontrak untuk memberikan kejelasan lebih lanjut.

**Pihak 2:**

Setelah mempertimbangkan semua kondisi, kami merasa lebih yakin untuk melanjutkan pembicaraan ini. Kami akan setuju dengan harga Rp 39.000 per unit untuk 3.000 unit per bulan, dengan syarat bahwa ketentuan pengiriman dan kualitas yang telah disepakati dipenuhi, serta adanya peninjauan harga setiap enam bulan. Jika Anda dapat menyusun draft kontraknya, kami akan siap untuk menandatangani dalam minggu depan.

**Pihak 1:**

Kami senang bahwa kita dapat mencapai kesepakatan. Kami akan segera menyusun draft kontrak berdasarkan semua ketentuan yang telah disepakati hari ini. Kami akan mengirimkan draft tersebut dalam waktu dua hari kerja dan siap untuk melakukan penandatanganan secepatnya.

**Pihak 2:**

Terima kasih banyak atas kerja samanya. Kami menantikan untuk bekerja sama dengan perusahaan Anda. Semoga ini bisa menjadi awal yang baik untuk hubungan bisnis jangka panjang yang sukses.

**Pihak 1:**

Kami juga sangat berharap dapat membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan Anda. Terima kasih atas waktu dan perhatian yang telah diberikan



## Tahukah Kamu?

Perjanjian Linggarjati ditandatangani pada 15 November 1946 antara Indonesia dan Belanda di Linggarjati, Jawa Barat. Negosiasi ini bertujuan untuk mengakhiri konflik pasca-Proklamasi Kemerdekaan. Dalam perjanjian ini, Belanda mengakui Republik Indonesia di Jawa, Sumatra, dan Madura, namun dengan batasan tertentu. Selain itu, perjanjian ini juga menetapkan pemisahan wilayah antara Indonesia dan Belanda, serta pembentukan pemerintahan sementara. Meskipun menghasilkan langkah awal menuju pengakuan, perjanjian ini juga menuai kritik karena tidak memberikan kemerdekaan penuh bagi Indonesia.



## Kegiatan Singkat 2

**Untuk mengetahui pemahaman kamu dalam menemukan unsur-unsur pada teks negosiasi, simaklah teks negosiasi di bawah ini, kemudian isilah tabel setelahnya!**

### Pihak 1 (Perusahaan A):

Selamat pagi, Bapak/Ibu. Terima kasih atas waktu yang telah diberikan untuk bertemu hari ini. Kami sangat senang bisa berdiskusi mengenai kemungkinan kerja sama antara perusahaan kami dan perusahaan B. Kami telah mempersiapkan proposal yang kami rasa akan sangat menguntungkan kedua belah pihak.

### Pihak 2 (Perusahaan B):

Selamat pagi. Kami juga senang bisa bertemu dengan Anda. Sebelumnya, kami sudah mempelajari produk yang Anda tawarkan. Namun, kami perlu mendiskusikan beberapa hal, terutama mengenai harga dan jangka waktu pengiriman. Kami ingin memastikan bahwa produk yang kami beli akan sampai tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan kami.

### Pihak 1:

Tentu, kami sepenuhnya memahami hal tersebut. Untuk harga, kami menawarkan Rp 70.000 per unit, dengan minimal pembelian 1.000 unit per bulan. Kami juga sudah memasukkan biaya pengiriman dalam harga tersebut. Mengenai pengiriman, kami berkomitmen untuk memastikan barang sampai tepat waktu dan sesuai dengan standar kualitas yang dijanjikan.

### Pihak 2:

Harga tersebut sudah cukup masuk akal, namun kami berharap bisa mendapatkan diskon lebih besar mengingat volume pembelian kami yang lebih besar. Kami berencana untuk membeli 2.000 unit per bulan. Apakah Anda bisa menawarkan harga yang lebih baik untuk jumlah tersebut?

### Pihak 1:

Kami mengerti kebutuhan Anda. Jika Anda meningkatkan volume pembelian menjadi 2.000 unit per bulan, kami bisa menawarkan harga Rp 68.000 per unit. Ini adalah harga terbaik yang bisa kami berikan, mengingat biaya produksi dan pengiriman.

### Pihak 2:

Itu sudah lebih baik. Namun, kami juga ingin menanyakan soal kualitas produk. Kami ingin memastikan bahwa produk yang kami terima benar-benar sesuai dengan standar yang kami butuhkan. Apakah Anda bisa memberikan jaminan kualitas yang lebih jelas?

**Pihak 1:**

Kami dapat memberikan jaminan kualitas 100%. Produk kami sudah melewati uji kualitas yang ketat dan setiap batch yang kami kirimkan akan disertai dengan sertifikat kualitas. Jika ada produk yang tidak memenuhi standar, kami akan mengganti barang tersebut tanpa biaya tambahan.

**Pihak 2:**

Itu sangat meyakinkan. Selain itu, kami juga ingin memastikan bahwa pembayaran dapat dilakukan dalam 30 hari setelah penerimaan barang. Apakah Anda setuju dengan ketentuan tersebut?

**Pihak 1:**

Kami biasanya meminta pembayaran dilakukan dalam 15 hari setelah pengiriman, namun kami dapat menyetujui ketentuan 30 hari untuk Anda, mengingat volume pembelian yang lebih besar. Kami juga akan mencantumkan ketentuan ini dalam kontrak.

**Pihak 2:**

Terima kasih, itu sangat membantu. Sebagai tambahan, kami ingin ada klausul dalam kontrak yang menyatakan bahwa jika pengiriman terlambat lebih dari 5 hari, maka Anda akan memberikan potongan harga atau penggantian biaya pengiriman.

**Pihak 1:**

Kami setuju dengan ketentuan tersebut. Kami akan memasukkan klausul denda atas keterlambatan pengiriman dalam kontrak, dengan potongan harga sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

**Pihak 2:**

Baik, jika semuanya sudah jelas, kami akan siap untuk melanjutkan ke tahap penandatanganan kontrak. Kami akan menunggu draft kontrak dari pihak Anda.

**Pihak 1:**

Terima kasih atas kerjasama yang baik. Kami akan menyiapkan draft kontrak dan mengirimkan kepada Anda dalam waktu dua hari. Kami berharap kerja sama ini dapat terjalin dengan baik dan menguntungkan kedua belah pihak.

**Pihak 2:**

Terima kasih, kami juga berharap demikian. Kami menantikan kerjasama ini.

No	Unsur-Unsur Negosiasi	Bukti Tekstual
1	Masalah	[Isi Bukti Teks]
2	Pengajuan	[Isi Bukti Teks]
3	Penawaran	[Isi Bukti Teks]
4	Persetujuan	[Isi Bukti Teks]
5	Kesepakatan	[Isi Bukti Teks]



### 3. Menyampaikan Gagasan dalam Negosiasi Lisan

#### Perbedaan Gagasan, Pemikiran, dan Pandangan dalam Negosiasi



Penyampaian gagasan secara lisan dalam negosiasi merupakan elemen yang sangat penting, karena komunikasi verbal sering kali menjadi cara utama untuk menyampaikan posisi, harapan, dan tawaran dalam proses negosiasi. Meskipun perbedaan pandangan adalah hal yang biasa dalam negosiasi, bagaimana gagasan tersebut disampaikan sangat berpengaruh pada bagaimana pihak lain merespons. Oleh karena itu, memiliki keterampilan dalam menyampaikan gagasan dengan cara yang tepat adalah kunci sukses dalam negosiasi.

Pada dasarnya, perbedaan gagasan, pemikiran, dan pandangan adalah alasan utama mengapa negosiasi diperlukan. Tanpa adanya perbedaan, tidak akan ada dialog atau upaya

untuk mencapai kesepakatan. Dalam konteks negosiasi, perbedaan ini seringkali mengarah pada perdebatan atau diskusi intens, yang dapat menciptakan peluang untuk menemukan solusi yang lebih baik.

Namun, penting untuk diingat bahwa perbedaan gagasan ini bukanlah sesuatu yang harus dihindari, melainkan sesuatu yang harus dikelola dengan baik. Pengelolaan perbedaan ini akan memungkinkan pihak-pihak yang terlibat untuk memahami sudut pandang masing-masing dan akhirnya menemukan solusi yang dapat diterima oleh semua pihak. Tanpa pemahaman yang baik mengenai perbedaan ini, negosiasi bisa berujung pada ketegangan dan bahkan kegagalan dalam mencapai kesepakatan.

#### Teknik Umum untuk Menyampaikan Gagasan dalam Negosiasi Lisan

Dalam negosiasi lisan, ada beberapa metode atau teknik yang umum digunakan untuk menyampaikan gagasan dan keinginan dengan cara yang lebih efektif. Metode ini berfokus pada bagaimana cara pihak yang terlibat dapat mengemukakan argumen mereka dengan jelas dan meyakinkan tanpa menimbulkan konfrontasi yang tidak perlu.

##### a. Menggunakan Argumentasi yang Logis dan Rasional

Salah satu cara yang paling kuat untuk menyampaikan gagasan dalam negosiasi adalah dengan menggunakan argumentasi yang berbasis pada logika dan fakta yang solid. Ketika kita mengemukakan gagasan secara rasional, kita tidak hanya menyampaikan opini pribadi, tetapi juga memberikan bukti yang mendukung klaim kita. Misalnya, dalam negosiasi bisnis, kita bisa menggunakan data pasar, analisis tren industri, atau studi kasus yang relevan untuk memperkuat posisi kita. Argumentasi yang didukung dengan data konkret cenderung lebih diterima dan dianggap lebih kredibel oleh pihak lain.

##### b. Menyampaikan dengan Empati dan Pengertian

Teknik ini melibatkan kemampuan untuk mendengarkan dan merasakan apa yang dialami oleh pihak lain. Dalam negosiasi, menunjukkan empati akan membuat pihak lain merasa dihargai dan dipahami.

Ketika kita menyampaikan gagasan dengan empati, kita tidak hanya fokus pada apa yang kita inginkan, tetapi juga mencoba untuk memahami kebutuhan dan harapan pihak lain. Misalnya, jika pihak lain merasa khawatir dengan aspek tertentu dalam tawaran kita, menyampaikan gagasan dengan pengertian terhadap kekhawatiran mereka bisa membuka jalan untuk kompromi yang lebih baik.

**c. Menggunakan Bahasa yang Persuasif**

Persuasi adalah seni untuk meyakinkan pihak lain agar mendukung pandangan atau solusi yang kita ajukan. Dalam negosiasi, kemampuan untuk menggunakan bahasa yang persuasif sangat penting. Hal ini tidak hanya melibatkan menyampaikan ide dengan cara yang menarik, tetapi juga memengaruhi pihak lain agar mau mempertimbangkan atau menerima usulan kita. Teknik persuasif meliputi pemilihan kata-kata yang tepat, penggunaan analogi yang mudah dimengerti, serta membingkai argumen kita dalam konteks yang menguntungkan kedua belah pihak.

**d. Mengajukan Pertanyaan yang Mendorong Diskusi Lebih Lanjut**

Salah satu cara efektif untuk menyampaikan gagasan dalam negosiasi adalah dengan mengajukan pertanyaan terbuka yang mendorong diskusi lebih lanjut. Pertanyaan ini bisa membantu pihak lain untuk lebih memahami gagasan kita dan juga memberikan kesempatan bagi kita untuk mengetahui lebih lanjut tentang posisi mereka. Misalnya, kita bisa bertanya, "Apa yang bisa kita lakukan untuk memastikan bahwa solusi ini menguntungkan bagi Anda juga?" atau "Bagaimana kita bisa menyesuaikan tawaran ini agar lebih sesuai dengan kebutuhan Anda?" Pertanyaan seperti ini tidak hanya membantu kita menyampaikan gagasan, tetapi juga mendorong kolaborasi dan pencarian solusi bersama.

**e. Menggunakan Bahasa Tubuh yang Mendukung Komunikasi Lisan**

Bahasa tubuh memainkan peran yang tidak kalah penting dalam penyampaian gagasan secara lisan. Meskipun kata-kata kita memiliki dampak, ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan kontak mata juga memengaruhi bagaimana pesan kita diterima. Misalnya, jika kita menyampaikan argumen dengan ekspresi wajah yang menunjukkan ketegangan atau ketidakpastian, pihak lain mungkin akan meragukan ketulusan atau kepercayaan diri kita. Sebaliknya, menggunakan bahasa tubuh yang terbuka, seperti kontak mata yang baik dan postur tubuh yang percaya diri, dapat memperkuat pesan yang kita sampaikan.

## **Teknik Khusus dalam Penyampaian Gagasan dalam Negosiasi**

Dalam negosiasi yang lebih kompleks, ada situasi-situasi khusus di mana teknik penyampaian gagasan yang lebih strategis diperlukan. Beberapa kondisi ini mungkin memerlukan pendekatan yang lebih hati-hati dan disesuaikan dengan situasi tertentu.

**a. Ketika Rekan Negosiasi Tertutup atau Tidak Terbuka**

Dalam beberapa negosiasi, kita mungkin dihadapkan dengan pihak yang tampak tertutup atau sulit untuk diajak berdialog. Ketika rekan negosiasi menunjukkan sikap yang tertutup, penting untuk menciptakan suasana yang nyaman dan aman agar mereka merasa lebih terbuka untuk berbicara. Salah satu cara yang efektif adalah dengan memulai percakapan secara ringan, menciptakan ikatan personal, atau mengajukan pertanyaan terbuka yang dapat menggali informasi lebih lanjut.

**Contoh kata – kata yang dapat digunakan:**

- ▷ "Saya memahami bahwa ini mungkin situasi yang sulit...."
- ▷ "Apakah anda bersedia berbagi pandangan anda lebih lanjut?"

- ▷ "Saya ingin mendengar lebih banyak dari perspektif anda"

**Contoh kalimat:**

- ▷ "Saya memahami bahwa anda mungkin ingin memiliki pertimbangan tertentu. Apakah anda bersedia berbagi lebih banyak informasi agar kita bisa menemukan solusi yang terbaik"
- ▷ "Mari kita mulai dengan percakapan santai. Bagaimana pengalaman anda dalam situasi seperti ini sebelumnya"

**b. Ketika Respons Negosiasi Jauh dari Harapan**

Jika respons dari pihak lain sangat jauh dari harapan kita, penting untuk tetap tenang dan menghindari reaksi yang emosional. Daripada langsung membalas dengan keberatan, kita bisa mencoba untuk memahami lebih dalam alasan di balik respons tersebut. Teknik yang berguna dalam situasi ini adalah dengan meminta klarifikasi atau mencoba untuk memformulasikan ulang tawaran kita dengan cara yang lebih menggugah minat pihak lain.

**Contoh kata - kata yang dapat digunakan:**

- ▷ "Saya menghargai pandangan anda..."
- ▷ "Apakah ada kemungkinan kita bisa mencari solusi lain?"
- ▷ "Bolehkan saya mengajukan alternatif yang mungkin lebih sesuai?"

**Contoh kalimat:**

- ▷ "Saya memahami bahwa ini mungkin bukan yang anda harapkan. Namun, apakah ada cara agar kita bisa menemukan titik tengah yang lebih menguntungkan bagi kedua belah pihak?"
- ▷ "Saya menghargai keputusan anda. Jika memungkinkan, saya ingin mengajukan opsi lain yang mungkin bisa kita pertimbangkan bersama."

**c. Ketika Suasana Negosiasi Tidak Menyenangkan atau Terlalu Tegang**

Suasana yang tidak menyenangkan atau terlalu tegang sering terjadi dalam negosiasi yang penuh tekanan. Dalam situasi ini, penting untuk menggunakan pendekatan yang lebih empatik dan tenang. Menggunakan humor yang sesuai atau mengalihkan perhatian ke aspek positif dari negosiasi dapat membantu meredakan ketegangan. Selain itu, mendengarkan dengan penuh perhatian dan memberikan ruang bagi pihak lain untuk berbicara juga bisa menciptakan suasana yang lebih konstruktif.

**Contoh kata – kata yang dapat digunakan:**

- ▷ "Saya menghormati sudut pandang anda..."
- ▷ "Bagaimana jika kita mengambil kesepakatan yang lebih santai?"
- ▷ "Saya percaya kita bisa menyelesaikan ini dengan cara yang lebih baik"

**Contoh kalimat:**

- ▷ "Saya tahu ini adalah topik yang cukup sensitif. Bagaimana jika kita mengambil pendekatan yang lebih santai dan mencari solusi terbaik bersama?"
- ▷ "Saya percaya bahwa kita memiliki tujuan yang sama. Mungkin kita bisa mengambil langkah kecil terlebih dahulu untuk mengurangi ketegangan"

**d. Ketika Waktu Negosiasi Sangat Terbatas**

Ketika waktu terbatas, kita harus lebih efisien dalam menyampaikan gagasan. Fokus pada poin-poin penting dan hindari pembahasan yang berlarut-larut. Dalam situasi seperti ini, penting untuk menyusun

gagasan kita dengan jelas dan langsung pada intinya, menghindari detil yang tidak perlu dan mempercepat proses untuk mencapai kesepakatan.

**Contoh kata – kata yang dapat digunakan:**

- ▷ “Untuk menghemat waktu, mari kita fokus pada poin utama...”
- ▷ “Saya ingin langsung menyampaikan inti dari diskusi ini”
- ▷ “Kita hanya punya sedikit waktu, jadi saya akan menyampaikan ini secara ringkas”

**Contoh kalimat:**

- ▷ “Saya tahu kita memiliki keterbatasan waktu, jadi saya akan langsung menyampaikan inti dari tawaran saya agar kita bisa segera menemukan solusi”
- ▷ “Karena waktu kita terbatas, mari kita langsung membahas poin – poin utama yang perlu disepakati”

### Contoh Teks Negosiasi

Selain dilakukan pada profesional, negosiasi juga dapat dilakukan pada lingkungan keluarga. Berikut ini contohnya:



**Anak:**

Bu, aku baru saja pulang sekolah dan rasanya capek sekali. Bolehkah aku tidak membantu membersihkan rumah hari ini? Kakak juga belum melakukan bagian tugasnya, Bu.

**Ibu:**

Aku paham kamu capek, Nak. Namun, kita semua harus saling membantu di rumah, kan? Kalau tidak ada yang membantu, rumah jadi tidak terurus. Bagaimana kalau kamu menyapu saja, dan Kakak yang mencuci piring?

**Anak:**

Aku mengerti, Bu. Tapi, tadi aku juga harus belajar dan mengerjakan PR untuk ujian. Sepertinya kalau aku menyapu, waktuku belajar akan terpotong cukup lama. Aku khawatir aku jadi terganggu belajar.

**Ibu:**

Aku mengerti, Nak. Belajar itu memang penting. Begini saja, kalau kamu menyapu, itu hanya sekitar 20 menit, kan? Kakak bisa membantu dengan mencuci piring agar semuanya cepat selesai. Kamu juga sudah membantu ibu kemarin, jadi bisa gantian hari ini.

**Anak:**

Oh, kalau begitu aku akan membantu menyapu, Bu. Tapi, apakah aku bisa tidak mencuci piring setelahnya? Aku ingin cepat kembali belajar. Aku janji akan menyapu dengan cepat.

**Ibu:**

Baik, itu kesepakatan yang bagus. Jadi, kamu akan menyapu, dan Kakak akan mencuci piring. Setelah itu, kamu bisa melanjutkan belajar tanpa gangguan. Aku yakin kamu bisa mengatur waktu dengan baik.

**Anak:**

Terima kasih, Bu. Aku setuju dengan kesepakatannya.

**Ibu:**

Terima kasih juga, Nak, sudah setuju membantu. Ingat, kita harus selalu bekerjasama di rumah, ya? Ibu bangga sekali dengan kamu.



### Tahukah Kamu?

**Negosiasi dengan IMF dan Bank Dunia** terjadi selama **krisis ekonomi 1997-1998** di **Indonesia**. Untuk mengatasi krisis, Indonesia meminjam dana dari IMF dan Bank Dunia dengan syarat melakukan **reformasi ekonomi**, seperti **penurunan subsidi**, **restrukturisasi sektor perbankan**, dan **pengetatan kebijakan fiskal**. Meskipun bantuan ini membantu stabilisasi ekonomi, kebijakan tersebut **menyebabkan dampak sosial besar**, seperti **kenaikan harga barang** dan **PHK massal**. Meskipun banyak kritik, negosiasi ini penting untuk **memulihkan ekonomi Indonesia** setelah krisis, meskipun dampaknya terasa lama.



### Kegiatan Kelompok 1

Simaklah teks negosiasi di bawah ini, kemudian jawablah beberapa pertanyaan setelahnya!

#### Pihak 1 (Perusahaan A):

Selamat pagi, Bapak/Ibu. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk berdiskusi mengenai kemungkinan kerjasama antara perusahaan kita. Kami percaya bahwa produk yang kami tawarkan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan B, terutama dalam hal kualitas dan efisiensi biaya. Kami sudah menyiapkan proposal yang kami rasa cukup kompetitif.



**Pihak 2 (Perusahaan B):**

Selamat pagi, terima kasih juga. Kami sudah mempelajari produk yang Anda tawarkan, dan kami cukup tertarik dengan kualitasnya. Namun, kami memiliki beberapa pertanyaan terkait harga dan pengiriman. Sebelumnya, bisa jelaskan lebih lanjut tentang fleksibilitas harga, terutama jika kami memesan dalam jumlah besar?

**Pihak 1:**

Tentu, Bapak/Ibu. Untuk harga, kami menawarkan Rp 100.000 per unit untuk pembelian minimal 1.000 unit. Namun, jika volume pembelian Anda melebihi jumlah tersebut, kami dapat memberikan diskon tambahan, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan anggaran perusahaan Anda.

**Pihak 2:**

Baik, itu sudah cukup jelas. Kami juga ingin memastikan bahwa pengiriman bisa dilakukan tepat waktu. Dalam pengalaman kami, seringkali ada keterlambatan dari pemasok sebelumnya. Apakah Anda dapat menjamin pengiriman tepat waktu?

**Pihak 1:**

Kami mengerti kekhawatiran Anda. Untuk itu, kami memiliki sistem logistik yang sudah terbukti efisien dan tepat waktu. Kami menjamin pengiriman tepat waktu dalam 95% kasus. Namun, jika terjadi keterlambatan yang disebabkan oleh faktor eksternal, kami siap memberikan kompensasi berupa pengembalian biaya pengiriman.

**Pihak 2:**

Itu cukup meyakinkan. Satu hal lagi yang ingin kami bahas adalah jaminan kualitas produk. Kami tidak ingin ada produk yang cacat atau tidak sesuai dengan spesifikasi. Apakah ada jaminan atau prosedur inspeksi yang dapat Anda tawarkan?

**Pihak 1:**

Kami memberikan jaminan kualitas 100%. Setiap produk yang kami kirimkan telah melewati uji kualitas yang ketat dan sudah memenuhi standar internasional. Selain itu, kami juga menyediakan layanan inspeksi oleh pihak ketiga yang independen, jika diperlukan, sebelum pengiriman dilakukan.

**Pihak 2:**

Sangat baik. Terakhir, kami ingin memastikan bahwa hubungan ini dapat terjalin dalam jangka panjang. Apakah ada kemungkinan untuk melakukan evaluasi kinerja dan pembaruan kontrak setiap tahun?

**Pihak 1:**

Kami sangat terbuka untuk pembaruan kontrak dan evaluasi kinerja setiap tahun. Kami percaya bahwa hubungan bisnis yang berkelanjutan harus didasarkan pada evaluasi yang jujur dan terbuka agar kedua belah pihak dapat terus berkembang. Kami siap menyesuaikan kontrak sesuai dengan hasil evaluasi setiap tahunnya.

**Pihak 2:**

Terima kasih, kami sangat senang mendengar itu. Jika semuanya sudah jelas, kami siap untuk melanjutkan ke perjanjian kontrak.

**Pihak 1:**

Terima kasih juga atas kepercayaannya. Kami akan segera menyiapkan draft kontrak dan mengirimkannya dalam waktu dekat.

**Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4–5 orang.**

Sesuai teks negosiasi antara **Perusahaan A dan Perusahaan B**, diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana proses negosiasi pada teks di atas berlangsung?
2. Apakah pihak pertama menyampaikan maksud dengan jelas dan rinci? Jelaskan.
3. Apakah pihak kedua memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap maksud pihak pertama? Jelaskan.
4. Apakah pihak pertama menyampaikan argumen untuk meyakinkan pihak kedua dengan alasan logis? Jelaskan.
5. Apakah kedua pihak mencapai keputusan bersama sebagai bentuk kesepakatan? Jelaskan.
6. Bagaimana kedua pihak mengakhiri negosiasi? Jelaskan.
7. Apa saja masalah atau kekhawatiran yang disampaikan oleh pihak kedua selama proses negosiasi? Jelaskan.
8. Bagaimana pihak pertama menjawab kekhawatiran tersebut dan apa saja solusi yang ditawarkan? Jelaskan.
9. Apa yang membuat kedua belah pihak akhirnya sepakat menjalin kerjasama? Jelaskan.
10. Menurut kalian, apakah proses negosiasi dalam teks ini sudah berjalan efektif? Mengapa?



## 4. Penulisan Teks Negosiasi

### Bagaimana Teks Negosiasi Biasanya Ditulis?

Teks negosiasi umumnya berupa dialog yang dilakukan antara dua orang atau dua kelompok yang memiliki kepentingan atau tujuan yang berbeda. Teks ini menggambarkan bagaimana proses tawar-menawar terjadi, bagaimana masing-masing pihak mengajukan tuntutan, memberikan respons, dan akhirnya mencapai kesepakatan. Penulisan teks negosiasi memerlukan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan penulisan teks lainnya, karena teks ini tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga memfasilitasi komunikasi yang efektif untuk mencapai kesepakatan bersama.

Untuk menyusun teks negosiasi yang efektif, kita perlu memperhatikan beberapa hal, seperti:

#### a. Keselarasan Antara Tuntutan dan Respons

Teks negosiasi harus mencerminkan keseimbangan antara tuntutan dari masing-masing pihak dan respons yang diberikan. Dalam penulisan teks negosiasi, penting untuk memastikan bahwa setiap respons terhadap tuntutan atau tawaran yang diajukan bersifat relevan dan berkelanjutan. Misalnya, setelah pihak pertama mengajukan harga tertentu, pihak kedua dapat memberikan tanggapan yang lebih realistis berdasarkan pemahaman mereka terhadap situasi dan keadaan. Hal ini membantu memastikan bahwa percakapan dalam teks negosiasi terasa alami dan masuk akal.

#### b. Penggunaan Bahasa yang Tepat dan Efektif

Bahasa yang digunakan dalam teks negosiasi harus dipilih dengan cermat. Pilihan kata harus disesuaikan dengan tujuan negosiasi dan harus mempertimbangkan siapa audiens yang terlibat. Bahasa yang digunakan dalam teks negosiasi profesional harus formal namun tetap mudah dipahami. Hindari penggunaan bahasa yang bisa menyebabkan ketegangan, seperti kata-kata yang bersifat menuduh atau menyalahkan pihak lain. Sebaliknya, fokuslah pada kata-kata yang konstruktif dan persuasif untuk mendorong dialog yang lebih baik.

#### c. Pengorganisasian yang Jelas

Teks negosiasi harus memiliki struktur yang jelas agar alur percakapan mudah diikuti. Biasanya, teks negosiasi dibagi menjadi beberapa bagian yang menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses negosiasi. Ini termasuk pengajuan masalah, proses tawar-menawar, serta kesepakatan akhir yang dicapai. Setiap bagian dalam teks harus disusun secara logis agar mudah dipahami oleh pembaca atau peserta yang terlibat dalam negosiasi.



### Sifat dari Teks Negosiasi

Teks negosiasi memiliki beberapa sifat yang membedakannya dari teks lainnya, dan sifat-sifat ini mempengaruhi cara teks tersebut disusun. Beberapa sifat tersebut antara lain:

#### a. Dialogis

Teks negosiasi selalu berbentuk dialog, di mana dua pihak atau lebih berinteraksi secara aktif. Dialog ini mencakup pernyataan dari masing-masing pihak yang berpartisipasi dalam negosiasi. Percakapan dalam teks ini bersifat timbal balik, dengan pihak yang satu memberikan respons terhadap apa yang diajukan oleh pihak lainnya. Sebagai contoh, ketika pihak pertama mengajukan tawaran atau ide, pihak kedua akan memberi tanggapan yang membalas atau merespons tawaran tersebut.

**b. Interaktif**

Teks negosiasi juga bersifat interaktif karena melibatkan banyak pertukaran informasi antara pihak-pihak yang bernegosiasi. Setiap kali satu pihak mengajukan sesuatu, pihak lainnya harus memberikan respons yang konstruktif. Interaksi ini mendorong percakapan yang dinamis dan berkembang, dan memfasilitasi pencarian solusi yang menguntungkan semua pihak.

**c. Tertata dengan Tujuan Tertentu**

Teks negosiasi disusun dengan tujuan yang jelas: untuk mencapai kesepakatan antara pihak-pihak yang terlibat. Setiap bagian dalam teks negosiasi harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Penulisan teks negosiasi tidak boleh menyimpang dari tujuan utama yaitu menyelesaikan perbedaan dan mencari solusi yang disepakati bersama.

## Struktur Teks Negosiasi

Untuk memahami bagaimana teks negosiasi ditulis, penting untuk mengetahui struktur dasar dari teks tersebut. Struktur ini membantu pembaca untuk mengikuti jalannya negosiasi dan melihat bagaimana masalah dan solusi dihadirkan dalam bentuk percakapan. Struktur teks negosiasi umumnya terdiri dari beberapa bagian utama yang mencakup:

**a. Orientasi**

Bagian ini memperkenalkan masalah yang akan dibahas dalam negosiasi. Orientasi mencakup informasi mengenai latar belakang masalah, pihak-pihak yang terlibat, serta tujuan dari negosiasi tersebut. Biasanya, orientasi memberikan gambaran umum tentang situasi yang sedang dihadapi dan mengapa negosiasi ini diperlukan. Dalam bagian ini, pihak-pihak yang terlibat akan menjelaskan posisi mereka serta alasan mengapa mereka terlibat dalam negosiasi.

**b. Pengajuan**

Pengajuan adalah bagian di mana pihak pertama mengajukan usulan atau solusi awal terkait masalah yang ada. Pengajuan ini menjadi titik awal untuk diskusi lebih lanjut dan merupakan bagian penting dalam negosiasi karena mencerminkan keinginan atau kebutuhan dari pihak yang mengajukan. Pengajuan ini tidak hanya berisi tuntutan, tetapi juga alasan mengapa tuntutan tersebut penting untuk dipertimbangkan.

**c. Penawaran**

Pada bagian ini, masing-masing pihak mulai menawarkan solusi atau alternatif untuk mencapai kesepakatan. Penawaran ini bisa berupa kompromi yang memungkinkan kedua belah pihak untuk menemukan titik temu. Proses tawar-menawar di sini sangat penting karena akan mempengaruhi bagaimana kedua belah pihak akan menyusun kesepakatan akhir mereka.

**d. Kesepakatan**

Kesepakatan adalah bagian akhir dari teks negosiasi. Di sini, kedua belah pihak menyetujui solusi yang diajukan. Kesepakatan ini bisa berupa perjanjian yang mengikat secara lisan maupun tertulis, tergantung pada konteks dan tingkat formalitas negosiasi. Bagian ini juga berfungsi untuk memastikan bahwa kedua belah pihak memahami dengan jelas apa yang telah disepakati dan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

## Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi

Kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi merujuk pada aturan-aturan atau pedoman penggunaan bahasa yang sesuai untuk menyampaikan pesan dalam konteks negosiasi. Beberapa kaidah kebahasaan yang harus diperhatikan dalam teks negosiasi antara lain:

### a. Kalimat Dialogis

Kalimat dialogis digunakan untuk menggambarkan percakapan langsung antara pihak-pihak yang terlibat dalam negosiasi. Kalimat-kalimat ini harus jelas dan langsung, menghindari ambiguitas atau ketidakpastian yang dapat menimbulkan kebingungannya pihak lain.

#### Contoh kata – kata yang digunakan:

- ▷ “Menurut anda, bagaimana jika kita mencoba solusi ini?”
- ▷ “Saya ingin mendengar pendapat anda mengenai tawaran ini”
- ▷ “Bolehkah saya memberikan usulan lain?”

#### Contoh kalimat:

- ▷ “Saya memahami bahwa anda memiliki pertimbangan tertentu. Bisakah anda menjelaskan lebih lanjut agar kita bisa mencapai kesepakatan yang baik”
- ▷ “Apakah anda setuju dengan tawaran yang saya berikan, atau ada hal yang perlu kita diskusikan lebih lanjut?”

### b. Kalimat Kausalitas

Kalimat kausalitas digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat dalam negosiasi. Misalnya, “Jika Anda menyetujui tawaran ini, maka kita akan dapat memulai proyek segera.” Kalimat ini menunjukkan bagaimana satu pernyataan atau keputusan dapat memengaruhi langkah-langkah selanjutnya dalam proses negosiasi.

#### Contoh kata – kata yang digunakan:

- ▷ “Karena...”
- ▷ “Jika... maka...”
- ▷ “Oleh karena itu...”

#### Contoh kalimat:

- ▷ “Jika anda menyetujui proposal hari ini, maka kami bisa segera memulai produksi dalam waktu satu Minggu”
- ▷ “Karena harga bahan baku meningkat, kamu perlu menyesuaikan harga produk agar tetap bisa memberikan kualitas terbaik”

### c. Kata Ganti Sapaan

Dalam teks negosiasi, penggunaan kata ganti sapaan sangat penting untuk menjaga kesopanan dan menciptakan suasana yang profesional. Misalnya, menggunakan kata “Bapak,” “Ibu,” atau “Anda” membantu menunjukkan rasa hormat terhadap pihak yang diajak bernegosiasi.

#### Contoh kata – kata yang digunakan:

- ▷ “Bapak / ibu...”
- ▷ “Saudara...”
- ▷ “Anda...”

**Contoh kalimat:**

- ▷ “Bapak / ibu, kami sangat menghargai kepercayaan anda dalam bekerja sama dengan perusahaan kami”
- ▷ “Apakah saudara bersedia mempertimbangkan tawaran yang telah kami sampaikan?”

**d. Kalimat Persuasif**

Kalimat persuasif digunakan untuk meyakinkan pihak lain agar menerima tawaran atau solusi yang diajukan. Misalnya, “Kami percaya bahwa ini adalah langkah terbaik untuk kedua belah pihak,” atau “Solusi ini akan memberikan keuntungan jangka panjang bagi Anda.

**Contoh kata – kata yang digunakan:**

- ▷ “Kami yakin bahwa....”
- ▷ “Solusi ini akan memberikan manfaat bagi anda...”
- ▷ “Saya percaya bahwa ini adalah pilihan terbaik..”

**Contoh kalimat:**

- ▷ “Kami yakin bahwa tawaran ini dapat menguntungkan kedua belah pihak dalam jangka panjang”
- ▷ “Jika anda memilih paket ini, anda akan mendapatkan layanan tambahan tanpa biaya tambahan”

**e. Kalimat Bersyarat**

Kalimat bersyarat digunakan untuk menyampaikan syarat yang harus dipenuhi agar kesepakatan tercapai. Misalnya, “Jika Anda menyetujui harga ini, kami dapat segera mengirimkan produk.”

**Contoh kata – kata yang digunakan:**

- ▷ “Jika...”
- ▷ “Apabila..”
- ▷ “Dengan syarat...”

**Contoh kalimat:**

- ▷ “Jika anda setuju dengan harga ini, kami bisa mengirimkan produk lebih cepat dari jadwal yang ditentukan”
- ▷ “Apabila kontrak ini diperpanjang, kami dapat memberikan diskon tambahan untuk pemesanan berikutnya”

**f. Ragam Baku**

Penggunaan ragam bahasa baku sangat dianjurkan dalam teks negosiasi untuk menjaga keseriusan dan formalitas. Hindari menggunakan bahasa sehari-hari yang tidak sesuai dengan konteks profesional, agar pesan yang disampaikan tidak mengurangi kredibilitas dan kejelasan

**Contoh kata – kata yang digunakan:**

- ▷ “Kesepakatan..”
- ▷ “Negosiasi..”
- ▷ “Persetujuan...”

**Contoh kalimat:**

- ▷ "Kami berharap dapat mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak"
- ▷ "Negosiasi ini bertujuan untuk menemukan solusi terbaik dalam kerja sama bisnis kita"

## Langkah-langkah Menulis Teks Negosiasi



Dalam menulis teks negosiasi, ada beberapa langkah yang perlu diikuti agar prosesnya berjalan dengan lancar dan hasilnya sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Langkah-langkah ini akan membantu menyusun teks negosiasi yang terstruktur dengan baik dan efektif.

**a. Mengenal Pihak-Pihak yang Terlibat**

Sebelum menulis teks negosiasi, pastikan untuk memahami siapa saja pihak yang terlibat dan apa kepentingan mereka. Pemahaman yang mendalam tentang pihak-pihak ini akan membantu kita menyusun teks yang lebih relevan dan realistis.

**b. Menetapkan Masalah yang Akan Dinegosiasikan**

Tentukan dengan jelas apa masalah yang akan dibahas dalam negosiasi. Ini akan menjadi fokus utama dalam teks negosiasi dan akan memastikan bahwa semua bagian dari teks tersebut relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

**c. Menyusun Tawaran Awal**

Susun tawaran awal dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan kedua belah pihak. Tawaran ini harus realistis dan mencerminkan posisi kita dengan cara yang terbuka untuk kompromi.

**d. Membuat Argumentasi yang Kuat**

Berikan alasan yang logis dan kuat untuk mendukung tawaran yang diajukan. Argumentasi ini akan memperkuat posisi kita dan membantu meyakinkan pihak lain untuk menerima tawaran kita.

**e. Menulis Kesepakatan yang Jelas dan Terperinci**

Setelah kesepakatan tercapai, buatlah teks kesepakatan yang jelas, terperinci, dan mudah dipahami oleh kedua belah pihak. Sertakan semua syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam teks tersebut agar tidak ada kebingungan di kemudian hari.

## Kegiatan Singkat 4

Untuk mengetahui kemampuanmu dalam menyusun teks negosiasi, isilah teks negosiasi yang belum sempurna ini!

**Tugas:** Isilah bagian kosong di bawah dengan kalimat yang sesuai dengan konteks negosiasi!

(1) **Pembeli:** Selamat siang, Pak.

(2) **Penjual:** \_\_\_\_\_ (Lengkapi dengan sapaan yang sopan)

(3) **Pembeli:** Saya tertarik dengan motor ini. Bisa saya tahu harganya?

(4) **Penjual:** Motor ini kami jual dengan harga Rp20.000.000. Motor Ini memiliki mesin bertenaga dan irit bahan bakar.

(5) **Pembeli:** Harga tersebut cukup tinggi. Apakah ada potongan harga atau promo tertentu?

(6) **Penjual:** \_\_\_\_\_ (Lengkapi dengan respon yang sesuai, misalnya syarat diskon atau promo)

(7) **Pembeli:** Baik, saya setuju dengan tawaran tersebut. Kapan saya bisa mengambil motornya?

(8) **Penjual:** \_\_\_\_\_ (Lengkapi dengan informasi pengambilan barang atau pembayaran)

(9) **Pembeli:** Terima kasih, pak. Saya akan segera menyelesaikan administrasinya.

(10) **Penjual:** \_\_\_\_\_ (Lengkapi dengan kalimat penutup yang sopan)

## Kegiatan Kelompok 2

1. Buatlah teks negosiasi dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini!
2. Pilih salah satu topik negosiasi berikut ini:
  - a. Pengajuan kegiatan study tour sekolah
  - b. Permintaan waktu tambahan untuk pengumpulan tugas
  - c. Membujuk orang tua agar diizinkan mengikuti les musik
  - d. Menentukan lokasi kegiatan perpisahan kelas
3. Usulan penggantian seragam olahraga di sekolah
4. Susun teks negosiasi sesuai dengan struktur yang benar, dimulai dari pembukaan, penyampaian maksud, hingga mencapai kesepakatan atau penolakan.
5. Tentukan siapa saja pelaku dalam teks negosiasi tersebut (minimal dua tokoh), dan sesuaikan peran masing-masing dengan topik yang dipilih.
6. Tulis ilustrasi singkat dalam bentuk paragraf yang menggambarkan jalannya negosiasi.
7. Latih dan tampilkan teks negosiasi kalian di depan kelas dalam bentuk peragaan atau drama singkat bersama anggota kelompok.

## Latihan Soal

**Bacalah kutipan teks negosiasi berikut untuk menjawab soal!**

**Pembeli:** "Pak, saya tertarik dengan sepatu ini. Harganya berapa?" (1)

**Penjual:** "Sepatu ini harganya Rp500.000, Nak." (2)

**Pembeli:** "Apakah harganya bisa lebih murah, Pak?" (3)

**Penjual:** "Hmm... kalau kamu beli dua pasang, saya bisa kasih diskon." (4)

**Pembeli:** "Saya hanya butuh satu pasang, Pak. Bisa kurang sedikit?" (5)

**Penjual:** "Baiklah, saya bisa berikan harga Rp475.000." (6)

**Pembeli:** "Kalau Rp450.000, bagaimana Pak?" (7)

**Penjual:** "Tidak bisa, Nak. Tapi kalau Rp460.000, saya bisa lepaskan." (8)

**Pembeli:** "Baik, saya setuju dengan harga itu. Ini uangnya." (9)

**Penjual:** "Terima kasih, Nak." (10)

1. Struktur bagian penawaran dalam teks negosiasi tersebut ditunjukkan pada kalimat nomor....
  - A. (1) dan (3)
  - B. (2) dan (4)
  - C. (5) dan (8)
  - D. (3) dan (5)
  - E. (8) dan (9)

**Perhatikan teks negosiasi berikut!**

1) **Ketua Panitia:** "Selamat pagi, Pak Lurah."

2) **Pak Lurah:** "Selamat pagi. Ada yang bisa saya bantu?"

3) **Ketua Panitia:** "Kami ingin meminta izin menggunakan gedung serbaguna untuk acara pertemuan warga desa."

4) **Pak Lurah:** "Saya paham. Gedung serbaguna sering digunakan untuk kegiatan umum. Kapan acara ini akan dilaksanakan?"

5) **Ketua Panitia:** "Kami rencanakan tanggal 10 September. Apakah Bapak berkenan mengizinkan kami menggunakan gedung dari pagi hingga sore?"

6) **Pak Lurah:** "Tanggal 10 September pagi akan ada rapat perangkat desa. Bagaimana kalau acara kalian dimulai siang hari saja?"

7) **Ketua Panitia:** "Baik, kami setuju memakai gedung mulai siang. Terima kasih atas izin dan waktunya, Pak."

8) **Pak**

9) **Lurah:** "Sama-sama. Semoga acaranya berjalan lancar."

2. Manakah di antara pernyataan berikut yang paling menunjukkan sikap sopan dalam teks negosiasi di atas?
- A. Ketua panitia menggunakan kata "minta izin" pada dialog nomor 3
  - B. Pak Lurah menggunakan kata "paham" pada dialog nomor 4
  - C. Ketua panitia menggunakan kata "berkenan" pada dialog nomor 5
  - D. Pak Lurah menggunakan kata "bagaimana" pada dialog nomor 6
  - E. Ketua panitia menggunakan kata "terima kasih" pada dialog nomor 7

**Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 3 dan 4.**

**Penjual:** "Silakan, Bu. Ada yang bisa saya bantu?"

**Pembeli:** "Saya sedang mencari tas kulit yang bagus. Berapa harga tas yang ini?"

**Penjual:** "Tas ini harganya Rp750.000, Bu. Bahannya asli dan tahan lama."

**Pembeli:** "Wah, harganya cukup mahal. Bisa kurang?"

**Penjual:** "Untuk pembelian hari ini, saya bisa kasih harga Rp700.000, Bu."

**Pembeli:** "Baik, saya ambil yang warna hitam."

3. Struktur teks negosiasi yang sesuai dengan penggalan di atas adalah....
- A. Orientasi
  - B. Permintaan
  - C. Penawaran
  - D. Persetujuan
  - E. Penolakan
4. Topik yang sesuai dengan kutipan teks tersebut adalah....
- A. Transaksi jual beli tas
  - B. Produksi tas kulit
  - C. Perbedaan kualitas tas
  - D. Perbandingan harga tas
  - E. Cara memilih tas kulit

**Bacalah teks negosiasi berikut untuk menjawab soal nomor 5 dan 6!**

**Pembeli:** "Selamat siang, Pak. Saya ingin memesan jasa catering untuk acara keluarga besar. Berapa harga per porsi untuk paket standar?"

**Penjual:** "Selamat siang. Untuk paket standar, harganya Rp50.000 per porsi, Bu."

**Pembeli:** "Kalau saya pesan dalam jumlah besar, misalnya 100 porsi, apakah ada potongan harga?"

**Penjual:** "Tentu, Bu. Jika Ibu memesan minimal 100 porsi, kami bisa berikan harga Rp45.000 per porsi."

**Pembeli:** "Baiklah, saya setuju dengan harga tersebut dan akan memesan 100 porsi."

**Penjual:** "Terima kasih, Bu. Kami akan mengatur pesanan sesuai permintaan."

5. Pernyataan berikut yang menunjukkan bagian persetujuan sesuai dengan teks adalah....
  - A. Pembeli menanyakan paket catering standar kepada penjual.
  - B. Penjual menawarkan harga khusus jika pembeli memesan dalam jumlah besar.
  - C. Pembeli menyetujui harga yang ditawarkan dan memesan 100 porsi.
  - D. Penjual memberikan informasi harga paket catering kepada pembeli.
  - E. Pembeli bertanya apakah ada potongan harga untuk pemesanan dalam jumlah besar.
  
6. Berdasarkan teks tersebut, prediksi yang logis berkaitan dengan bagian penawaran adalah....
  - A. Pembeli meminta tambahan menu spesial tanpa kenaikan harga.
  - B. Penjual menambahkan biaya pengantaran jika lokasi jauh dari tempat catering.
  - C. Pembeli ingin memesan lebih dari 100 porsi dengan harga lebih murah.
  - D. Penjual menolak memberikan harga lebih rendah dari Rp45.000 per porsi.
  - E. Pembeli meminta agar catering menyediakan menu vegetarian dalam paket standar.

**Bacalah kutipan teks negosiasi berikut!**

**Pembeli:** "Selamat pagi, Pak. Saya ingin membeli sofa ini. Apakah bisa diberikan harga lebih rendah?"

**Penjual:** "Selamat pagi. Sofa ini harganya Rp3.500.000, Bu. Namun, kalau Ibu mengambil dua unit, saya bisa memberikan potongan harga sebesar Rp300.000."

**Pembeli:** "Kalau saya hanya membeli satu unit, apakah ada diskon khusus?"

**Penjual:** "Maaf, Bu. Kalau hanya satu unit, harganya tetap. Tetapi, saya bisa memberikan bonus sarung sofa gratis."

7. Salah satu kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks negosiasi di atas adalah....
  - A. Kalimat persuasif
  - B. Kalimat pasif
  - C. Kalimat perintah
  - D. Kalimat deskriptif
  - E. Kalimat argumentatif

**Akses latihan soal  
lainnya di sini yuk!**

**Latihan Soal Bahasa  
Indonesia Kelas 10 BAB 6**

## Rangkuman

### Pengertian Negosiasi

- ▷ Negosiasi adalah proses komunikasi sistematis antara dua pihak atau lebih yang memiliki perbedaan pendapat atau kepentingan.
- ▷ Bertujuan untuk menemukan solusi bersama yang dapat diterima oleh semua pihak.
- ▷ Digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti bisnis, pertemuan keluarga, hingga konflik internasional.
- ▷ Melibatkan pertukaran ide, kompromi, dan penyesuaian tuntutan untuk mencapai kesepakatan.
- ▷ Negosiasi yang baik membutuhkan keterampilan mendengarkan, memahami perspektif orang lain, dan menyampaikan keinginan dengan cara yang rasional.

### Negosiasi umumnya dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

- ▷ Persiapan dan Pengumpulan Informasi
- ▷ Pembukaan
- ▷ Tawar-Menawar
- ▷ Penyelesaian dan Kesepakatan
- ▷ Evaluasi dan Implementasi

### Negosiasi dilakukan dengan berbagai tujuan yang bergantung pada konteksnya

- ▷ Mencapai Kesepakatan yang Menguntungkan Bersama
- ▷ Menyelesaikan Konflik
- ▷ Membangun Hubungan Jangka Panjang
- ▷ Mencapai Tujuan atau Kepentingan Spesifik
- ▷ Mengurangi Ketegangan

### Faktor Penting dalam Negosiasi yang Sukses

- ▷ Kemampuan komunikasi yang baik
- ▷ Kemampuan berkompromi
- ▷ Kepercayaan dan transparansi
- ▷ Fleksibilitas
- ▷ Pengendalian emosi

### Unsur-Unsur dalam Teks Negosiasi

- ▷ Masalah Perbedaan → Perbedaan kepentingan atau tujuan antara pihak yang bernegosiasi.

- ▷ Adanya Tuntutan → Setiap pihak memiliki harapan atau keinginan yang ingin dipenuhi.
- ▷ Adanya Penawaran → Proses tawar-menawar untuk mencari solusi yang bisa diterima bersama.
- ▷ Adanya Persetujuan → Kesepakatan yang mengikat kedua belah pihak setelah kompromi terjadi.
- ▷ Kesepakatan Akhir → Hasil dari negosiasi yang menjadi dasar pelaksanaan perjanjian.

### **Proses Negosiasi**

- ▷ Pihak Pertama Menyampaikan Maksud → Menjelaskan tujuan atau harapan dalam negosiasi.
- ▷ Pihak Kedua Menyanggah atau Memberikan Tanggapan → Memberikan respons atau keberatan terhadap usulan pihak pertama.
- ▷ Pihak Pertama Menggunakan Argumentasi → Menyampaikan alasan atau bukti untuk memperkuat posisi mereka.
- ▷ Pihak Pertama dan Kedua Membahas Masalah → Mencari titik temu yang bisa diterima bersama.
- ▷ Pihak Pertama dan Kedua Menyetujui Putusan Akhir → Mencapai kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak.

### **Penyebab Konflik dalam Negosiasi**

- ▷ Perbedaan Individu → Perbedaan cara berpikir dan preferensi antar individu.
- ▷ Perbedaan Latar Belakang → Faktor budaya, pendidikan, dan pengalaman hidup yang berbeda.
- ▷ Perbedaan Kepentingan → Setiap pihak memiliki tujuan yang mungkin bertentangan satu sama lain.

### **Cara Mengatasi Konflik dalam Negosiasi**

- ▷ Win-Win Solution → Solusi terbaik di mana kedua belah pihak mendapatkan keuntungan.
- ▷ Win-Lose Solution → Satu pihak menang, sementara pihak lain merasa dirugikan.
- ▷ Lose-Lose Solution → Kedua belah pihak merasa tidak puas dengan hasil akhir.

### **Teknik Umum untuk Menyampaikan Gagasan dalam Negosiasi Lisan**

- ▷ Menggunakan Argumentasi yang Logis dan Rasional
- ▷ Menyampaikan dengan Empati dan Pengertian
- ▷ Menggunakan Bahasa yang Persuasif
- ▷ Mengajukan Pertanyaan yang Mendorong Diskusi Lebih Lanjut
- ▷ Menggunakan Bahasa Tubuh yang Mendukung Komunikasi Lisan

### **Sifat Teks Negosiasi**

- ▷ Dialogis
- ▷ Interaktif
- ▷ Tertata dengan Tujuan Tertentu.

### **Struktur Teks Negosiasi**

- ▷ Orientasi: Memperkenalkan masalah yang akan dinegosiasikan dan pihak-pihak yang terlibat.
- ▷ Pengajuan: Pihak pertama menyampaikan tawaran atau tuntutan awal.
- ▷ Penawaran: Kedua belah pihak melakukan tawar-menawar dan mencari solusi.
- ▷ Kesepakatan: Kedua pihak mencapai persetujuan yang mengikat.

### **Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi**

- ▷ Kalimat Dialogis → Menggunakan percakapan langsung.
- ▷ Kalimat Kausalitas → Menunjukkan hubungan sebab-akibat dalam negosiasi.
- ▷ Kata Ganti Sapaan → Menggunakan kata sapaan formal untuk menjaga profesionalisme.
- ▷ Kalimat Persuasif → Digunakan untuk meyakinkan pihak lain menerima tawaran.
- ▷ Kalimat Bersyarat → Mengandung syarat yang harus dipenuhi dalam negosiasi.
- ▷ Ragam Baku → Menggunakan bahasa formal untuk menjaga keseriusan komunikasi.

### **Langkah-Langkah Menulis Teks Negosiasi**

- ▷ Mengenal Pihak-Pihak yang Terlibat
- ▷ Menetapkan Masalah yang Akan Dinegosiasikan
- ▷ Menyusun Tawaran Awal
- ▷ Membuat Argumentasi yang Kuat
- ▷ Menulis Kesepakatan yang Jelas dan Terperinci

## Referensi

Fisher, R., Ury, W., & Patton, B. (2011). *Getting to yes: Negotiating agreement without giving in* (3rd ed.). Penguin Books.

Lewicki, R. J., Saunders, D. M., & Barry, B. (2015). *Negotiation* (7th ed.). McGraw-Hill Education.

Lax, D. A., & Sebenius, J. K. (2006). *The manager as negotiator: Bargaining for cooperation and competitive gain*. Free Press.

Ury, W. (1993). *Getting past no: Negotiating with difficult people*. Bantam Books.

Müller, P., & Kraimer, E. (2018). *Negotiation strategies: Theory and practice*. Springer.

Shell, G. R. (2006). *Bargaining for advantage: Negotiation strategies for reasonable people*. Penguin Books.

Raiffa, H. (1982). *The art and science of negotiation*. Harvard University Press.

Brett, J. M. (2014). *Negotiating globally: How to negotiate deals, resolve disputes, and make decisions across cultures* (2nd ed.). Jossey-Bass.



## BAB 7:

# MENGGALI INSPIRASI DAN HIKMAH DARI KISAH HIDUP TOKOH

### Karakter Pelajar Pancasila

**Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia:** Menunjukkan empati dan menghargai perjuangan hidup tokoh.

**Bernalar kritis:** Menggali pesan dan menilai nilai-nilai dalam kisah hidup seseorang.

**Kreatif:** Menyusun dan menerbitkan teks biografi yang menginspirasi.

**Berkebinekaan global:** Menghargai keberagaman latar belakang tokoh dan pengalaman hidupnya.



### Introduksi

Tokoh-tokoh besar sering dikenal bukan hanya karena pencapaiannya, tetapi juga karena nilai dan perjuangan hidup yang mereka jalani. Melalui teks biografi, kita dapat belajar bagaimana mereka menghadapi rintangan, mengambil keputusan penting, hingga membangun sikap yang patut diteladani. Teks biografi tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga menyimpan pesan-pesan bermakna yang bisa menginspirasi pembacanya. Dari sana, kita bisa menggali gagasan baru, menumbuhkan empati, dan bahkan menulis kisah biografi sendiri. Bagaimana kita bisa memahami dan menyampaikan makna dari kisah hidup seseorang?

**Kata Kunci:** Biografi, tokoh, nilai hidup, inspirasi, empati, menulis biografi

## Tujuan Pembelajaran: Mengeksplorasi Nilai dan Pelajaran dalam Biografi

### 1. Menganalisis dan Menciptakan Wawasan dari Teks Biografi

- ▷ Memahami dan merangkum gagasan atau pesan penting dari teks.
- ▷ Mengolah informasi yang diperoleh menjadi ide atau pemikiran baru.

### 2. Mengevaluasi Gagasan dan Pesan dari Teks Biografi

- ▷ Menilai keakuratan dan relevansi gagasan yang disampaikan dalam teks.
- ▷ Mengidentifikasi nilai dan makna yang dapat diterapkan dalam kehidupan.

### 3. Menyampaikan Empati dan Apresiasi Secara Lisan

- ▷ Menyampaikan perasaan atau respons terhadap teks biografi secara verbal.
- ▷ Menggunakan bahasa yang tepat untuk mengungkapkan rasa empati dan penghargaan.

### 4. Menyusun dan Mempublikasikan Teks Biografi

- ▷ Menulis teks biografi dengan alur dan informasi yang jelas.
- ▷ Menerbitkan hasil tulisan agar dapat diakses atau dinikmati oleh orang lain.



## 1. Mengolah dan Memahami Informasi dalam Teks Biografi

### Pengertian Teks Biografi

Teks biografi adalah jenis teks yang mengisahkan perjalanan hidup seseorang, mulai dari awal kehidupannya, perjalanan karier, hingga kontribusinya terhadap masyarakat atau dunia. Biografi tidak hanya menceritakan fakta-fakta hidup seseorang, tetapi juga menggambarkan konteks sosial, budaya, dan zaman yang memengaruhi tokoh tersebut. Teks biografi dapat ditulis dengan tujuan untuk memberi pemahaman yang lebih dalam tentang tokoh yang diceritakan, serta untuk memberikan inspirasi kepada pembaca.

Teks biografi juga berfungsi untuk mendokumentasikan pencapaian-pencapaian luar biasa yang mungkin tidak diketahui banyak orang. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang perjuangan hidup, visi, dan misi dari seseorang yang memiliki pengaruh besar di bidang tertentu, baik itu dalam dunia seni, ilmu pengetahuan, politik, maupun bidang lainnya. Oleh karena itu, teks biografi tidak hanya penting bagi mereka yang ingin mengetahui lebih banyak tentang tokoh-tokoh besar, tetapi juga bagi siapa saja yang ingin mendapatkan motivasi atau pelajaran hidup dari pengalaman orang lain.

### Tujuan Menyimak Teks Biografi

#### a. Mendapatkan Inspirasi dan Motivasi

Salah satu tujuan utama menyimak teks biografi adalah untuk mendapatkan inspirasi. Biografi tokoh terkenal atau orang-orang yang memiliki pengalaman hidup luar biasa sering kali berisi kisah-kisah perjuangan, keberhasilan, dan juga kegagalan yang dijadikan pelajaran. Misalnya, biografi seorang ilmuwan terkenal dapat memberi tahu kita tentang proses panjang yang dilalui untuk menemukan sebuah penemuan, dan bagaimana mereka tetap bertahan meski sering kali mengalami kegagalan.

#### b. Mempelajari Nilai-nilai Kehidupan

Teks biografi mengandung banyak nilai kehidupan yang bisa dijadikan teladan. Nilai-nilai tersebut mencakup berbagai aspek, seperti ketekunan, keberanian, kejujuran, kerja keras, dan empati. Misalnya, biografi seorang pemimpin yang sukses bisa mengajarkan kita tentang pentingnya kepemimpinan yang adil, serta bagaimana membuat keputusan yang tepat dalam situasi sulit.

#### c. Menghargai Sejarah dan Budaya

Menyimak biografi juga dapat memperkenalkan pembaca pada sejarah, budaya, dan latar belakang sosial yang memengaruhi kehidupan seorang tokoh. Ini bisa memberikan wawasan baru tentang bagaimana sejarah atau budaya tertentu membentuk karakter dan pandangan hidup seseorang.

#### d. Membangun Empati dan Pemahaman

Dengan menyimak perjalanan hidup seseorang melalui teks biografi, kita juga belajar untuk lebih memahami tantangan dan perjuangan yang dialami orang lain. Misalnya, biografi seorang aktivis yang memperjuangkan hak asasi manusia dapat membuka mata kita terhadap masalah sosial yang mungkin sebelumnya tidak kita sadari.

#### e. Menumbuhkan Rasa Penasaran dan Keingintahuan

Ketika kita membaca biografi, kita tidak hanya mendapatkan informasi tentang peristiwa-peristiwa besar dalam kehidupan seseorang, tetapi juga tentang hal-hal kecil yang membentuk hidup mereka. Hal ini sering kali memunculkan rasa penasaran yang lebih dalam, mendorong pembaca untuk mencari tahu lebih banyak tentang tokoh tersebut, serta konteks yang mengelilinginya.

## Contoh Teks Biografi

### B.J. Habibie: Seorang Visioner dalam Teknologi dan Kepemimpinan

#### Orientasi

Bach aruddin Jusuf Habibie, atau lebih dikenal sebagai B.J. Habibie, lahir pada 25 Juni 1936 di Pare-Pare, Sulawesi Selatan. Ia merupakan seorang ilmuwan, teknokrat, dan Presiden Indonesia yang ketiga. Habibie terkenal karena kontribusinya dalam bidang teknologi penerbangan dan peranannya dalam membangun industri pesawat terbang di Indonesia. Sejak muda, Habibie menunjukkan minat yang besar terhadap ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang teknik penerbangan.

#### Peristiwa Penting

Setelah menyelesaikan pendidikan dasar di Indonesia, Habibie melanjutkan studi ke Jerman Barat pada usia 18 tahun dan berhasil meraih gelar di bidang teknik penerbangan dari Rhein-Westphalian Technical University di Aachen, Jerman. Di sana, ia bekerja di perusahaan penerbangan Messerschmitt-Bölkow-Blohm (MBB), di mana ia berhasil mengembangkan sejumlah teknologi pesawat terbang yang canggih.

Kembali ke Indonesia, Habibie diangkat sebagai Menteri Riset dan Teknologi dan kemudian sebagai Wakil Presiden pada tahun 1998. Pada tahun yang sama, Indonesia menghadapi krisis ekonomi yang mengakibatkan mundurnya Presiden Soeharto. Habibie kemudian menggantikan posisi Soeharto dan menjadi Presiden Indonesia yang ketiga. Selama masa pemerintahannya, yang berlangsung dari 1998 hingga 1999, Habibie memulai era reformasi dengan memperkenalkan langkah-langkah penting seperti desentralisasi kekuasaan, kebebasan pers, dan pemberantasan korupsi. Ia juga menyelenggarakan pemilu yang bebas dan adil pada tahun 1999, yang menjadi tonggak demokrasi di Indonesia.

Salah satu pencapaian besar Habibie sebagai Presiden adalah keberhasilan dalam membangun industri pesawat terbang nasional Indonesia, dengan proyek pesawat N250 yang menjadi simbol dari impian Indonesia untuk memiliki industri penerbangan yang mandiri. Meskipun masa pemerintahannya singkat, B.J. Habibie dikenal karena langkah-langkah reformasi yang berani, terutama dalam bidang politik dan sosial.

#### Reorientasi

Setelah masa kepresidenannya berakhir, B.J. Habibie kembali ke dunia akademik dan menjadi seorang tokoh yang terus memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Meskipun tidak lagi menjabat sebagai presiden, beliau tetap dihormati sebagai pemimpin yang berani melakukan perubahan besar dalam negara ini.

Habibie meninggal pada 11 September 2019, di Jakarta pada usia 83 tahun. Warisan yang ditinggalkannya, baik dalam bidang teknologi penerbangan, pembangunan demokrasi, maupun pendidikan, akan selalu dikenang oleh bangsa Indonesia.



*B.J. Habibie - Wikipedia*



### Tahukah Kamu?

Banyak film terkenal diadaptasi dari **biografi tokoh nyata**, disebut **biopic**, yang menggambarkan perjalanan hidup seseorang. Contohnya **"The Theory of Everything"** (Stephen Hawking), **"Bohemian Rhapsody"** (Freddie Mercury), dan **"The Social Network"** (Mark Zuckerberg). Di Indonesia, ada **"Habibie & Ainun"** dan **"Susi Susanti: Love All"**. Film-film ini tidak hanya **menghibur**, tetapi juga **menginspirasi**, meskipun sering ditambahkan **dramatisasi** agar lebih menarik.



### Kegiatan Singkat 1

Untuk mengetahui pemahaman kamu pada subbab ini, isilah tabel di bawah ini dengan baik dan benar!

Pernyataan	Benar	Salah
Teks biografi menceritakan perjalanan hidup seseorang berdasarkan fakta.		
Tujuan utama teks biografi adalah membangun cerita fiksi yang menarik.		✓
Dengan menyimak teks biografi, kita bisa mendapatkan inspirasi hidup.		
Struktur teks biografi terdiri dari orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi.		
Menyimak teks biografi tidak memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.		
Biografi hanya boleh ditulis oleh orang yang mengenal langsung tokoh tersebut.		
Teks biografi dapat membantu kita memahami sejarah dan budaya tokoh.		



## 2. Menganalisis Nilai dan Makna dalam Teks Biografi

### Manfaat Membaca Teks Biografi

Membaca teks biografi memberi banyak manfaat, tidak hanya dari segi informasi, tetapi juga dalam mengembangkan pemahaman tentang kehidupan, perjuangan, dan pencapaian manusia. Beberapa manfaat besar yang dapat diperoleh dari membaca teks biografi antara lain:

#### a. Peningkatan Wawasan dan Pengetahuan

Membaca teks biografi adalah cara yang efektif untuk memperluas wawasan pembaca. Sebuah biografi tidak hanya mengisahkan perjalanan hidup seseorang, tetapi sering kali juga mengungkapkan informasi yang lebih mendalam tentang peristiwa-peristiwa besar dalam sejarah atau budaya yang membentuk hidup tokoh tersebut. Misalnya, biografi seorang ilmuwan dapat mengungkapkan detail tentang penemuan-penemuan yang mengubah dunia atau tantangan yang harus dihadapi dalam mencapainya.

#### b. Motivasi untuk Berkembang

Kisah hidup banyak tokoh inspiratif dapat memberikan dorongan semangat bagi pembaca untuk mengatasi tantangan dan rintangan dalam kehidupan mereka. Dalam banyak biografi, kita bisa melihat bagaimana seorang tokoh menghadapi kegagalan atau masa-masa sulit dalam hidup mereka, namun mereka terus berjuang hingga mencapai keberhasilan. Misalnya, biografi seorang pebisnis yang sukses mungkin akan menceritakan bagaimana dia memulai dari bawah dengan menghadapi berbagai kesulitan finansial, tetapi akhirnya berhasil membangun sebuah perusahaan besar.

#### c. Pelajaran Hidup yang Berharga

Salah satu manfaat besar membaca biografi adalah pelajaran hidup yang dapat diambil dari kisah-kisah tokoh tersebut. Dalam teks biografi, pembaca dapat mempelajari bagaimana seseorang menangani masalah, membuat keputusan penting, serta bagaimana mereka belajar dari pengalaman dan kegagalan mereka. Misalnya, cara seorang tokoh mengatasi konflik atau krisis besar bisa menjadi model bagaimana kita sebaiknya menyikapi masalah serupa dalam kehidupan kita sendiri.

#### d. Meningkatkan Rasa Empati dan Kepedulian Sosial

Membaca tentang kehidupan seseorang yang berbeda dari kita dapat meningkatkan rasa empati. Biografi tidak hanya menceritakan tentang kejayaan atau keberhasilan, tetapi juga tentang perjuangan, penderitaan, dan tantangan yang harus dihadapi oleh tokoh tersebut. Hal ini dapat mengajarkan kita untuk lebih memahami kondisi orang lain, serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap masalah yang mereka hadapi.

#### e. Menumbuhkan Rasa Penasaran dan Keingintahuan

Banyak pembaca merasa tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang tokoh dalam biografi yang mereka baca. Setiap biografi seringkali membuka pintu ke kisah yang lebih besar dan mendorong pembaca untuk mengeksplorasi lebih jauh. Ini dapat menyebabkan peningkatan keingintahuan tentang aspek lain dari kehidupan tokoh tersebut, serta minat terhadap subjek atau topik terkait. Misalnya, biografi seorang penulis terkenal bisa menumbuhkan rasa ingin tahu mengenai proses kreatif mereka, atau bahkan tentang dunia sastra secara lebih luas.

## Penerapan Nilai Kehidupan, Inspirasi, dan Keteladanan yang Dapat Ditarik



### a. Ketekunan dan Kerja Keras

Ketekunan dan kerja keras adalah dua nilai yang sering ditekankan dalam banyak biografi. Tokoh-tokoh yang sukses tidak hanya mengandalkan bakat, tetapi juga dedikasi dan komitmen terhadap tujuan mereka. Mereka menunjukkan bahwa kesuksesan tidak datang begitu saja, melainkan hasil dari usaha yang konsisten dan penuh semangat.

### b. Keberanian Menghadapi Tantangan

Keberanian adalah nilai lain yang banyak muncul dalam teks biografi. Tokoh-tokoh dalam biografi sering kali harus mengambil keputusan besar yang melibatkan risiko, seperti meninggalkan zona nyaman atau menghadapi ketidakpastian. Keberanian untuk berinovasi, menantang status quo, atau bahkan berjuang untuk keadilan adalah beberapa tema yang sering dijumpai dalam teks biografi.

### c. Integritas dan Kejujuran

Biografi sering kali mengajarkan kita tentang pentingnya memiliki integritas dan selalu berpegang pada nilai-nilai moral yang tinggi, meskipun ada godaan untuk berbuat curang atau mengambil jalan pintas. Tokoh-tokoh dalam biografi yang dikenal karena keberhasilannya sering kali juga dikenal dengan reputasi yang baik, karena mereka memegang teguh prinsip-prinsip moral. Kejujuran dalam tindakan dan kata-kata adalah contoh keteladanan yang bisa kita tiru dalam kehidupan kita sehari-hari.

### d. Empati dan Kepedulian terhadap Orang Lain

Empati adalah nilai kehidupan lain yang sering ditemukan dalam biografi, terutama dalam kisah tokoh yang bekerja untuk perubahan sosial. Mereka mengajarkan kita untuk peduli terhadap orang lain, terutama mereka yang kurang beruntung. Dalam biografi seorang aktivis sosial, kita bisa melihat bagaimana mereka mendedikasikan hidup mereka untuk membantu orang lain, memberi suara bagi yang tertindas, atau memperjuangkan hak-hak mereka yang tidak terlihat.

## Nilai Tersurat dan Tersirat dalam Biografi

Dalam teks biografi, nilai kehidupan tidak selalu disampaikan dengan cara yang langsung atau eksplisit. Ada dua jenis cara penyampaian nilai yang biasa kita temukan dalam biografi:

### a. Nilai Tersurat

Nilai tersurat merujuk pada nilai yang secara jelas dinyatakan dalam teks biografi. Penulis biografi bisa menyebutkan nilai-nilai seperti ketekunan, keberanian, atau kejujuran, dan menjelaskan bagaimana tokoh tersebut menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Ini adalah nilai yang secara langsung ditulis dan mudah dipahami oleh pembaca.

### b. Nilai Tersirat

Sementara itu, nilai tersirat merujuk pada nilai yang tidak langsung disebutkan tetapi dapat dipahami melalui tindakan atau keputusan yang diambil oleh tokoh. Misalnya, seorang tokoh yang tetap bekerja keras meskipun menghadapi banyak kesulitan, tanpa perlu menyebutkan "kerja keras" dalam teks, akan mengajarkan pembaca untuk menilai pentingnya usaha dan ketekunan dalam menghadapi masalah.

## Struktur Teks Biografi

Biografi memiliki struktur yang khas, yang membantu pembaca memahami urutan peristiwa dalam kehidupan seseorang dengan jelas. Struktur ini mencakup:

- a. **Orientasi:** Biasanya dimulai dengan pengenalan tokoh, termasuk informasi dasar seperti nama, latar belakang keluarga, tempat lahir, dan informasi awal kehidupan mereka. Di bagian ini, pembaca mendapatkan gambaran umum tentang siapa tokoh itu dan dari mana mereka berasal.
- b. **Peristiwa Penting:** Bagian ini berfokus pada peristiwa-peristiwa besar dalam kehidupan tokoh, yang mencakup perjalanan hidup mereka yang menonjol, pencapaian penting, atau konflik yang dihadapi. Ini adalah bagian utama dalam biografi yang menggambarkan bagaimana tokoh berjuang, beradaptasi, dan mencapai tujuan mereka.
- c. **Reorientasi:** Pada bagian akhir, pembaca diberikan gambaran tentang dampak yang ditinggalkan oleh tokoh atau bagaimana hidup mereka berakhir. Di bagian ini, kita bisa melihat hasil dari perjuangan tokoh, apakah itu dalam bentuk pengakuan, penghargaan, atau pengaruh besar yang mereka tinggalkan.

## Ciri Kebahasaan Teks Biografi

Teks biografi menggunakan beberapa ciri kebahasaan yang khas, termasuk:

- a. **Pronomina Personal:** Biasanya menggunakan pronomina seperti "dia", "ia", atau "mereka" untuk merujuk pada tokoh utama.
- b. **Adjektiva:** Kata sifat digunakan untuk menggambarkan karakter atau kualitas tokoh, seperti "cerdas", "berani", atau "gigih".
- c. **Verba Pasif:** Digunakan untuk menekankan pada aksi yang diterima oleh tokoh, misalnya, "Pencapaian tersebut diakui oleh banyak orang".
- d. **Verba Tindakan:** Banyak digunakan dalam biografi untuk menggambarkan aktivitas atau perbuatan yang dilakukan oleh tokoh.

## Contoh Teks Biografi

### Chairil Anwar: Penyair Pelopor Angkatan 45

#### Orientasi

Chairil Anwar lahir pada 26 Juli 1922 di Medan, Sumatera Utara. Ia dikenal sebagai penyair besar Indonesia dan merupakan tokoh utama dalam Angkatan 45, kelompok sastra yang mencerminkan semangat perjuangan kemerdekaan Indonesia. Karya-karyanya yang penuh semangat, pemberontakan, dan kebebasan menjadikannya sebagai salah satu ikon sastra Indonesia. Meskipun hidup dalam waktu yang relatif singkat, Chairil Anwar meninggalkan warisan sastra yang sangat berpengaruh.

#### Peristiwa Penting

Chairil Anwar tumbuh dalam lingkungan yang menghargai pendidikan. Ayahnya merupakan seorang pejabat pemerintah, sementara ibunya adalah sosok yang memiliki peran besar dalam membentuk karakter dan kepribadiannya. Setelah menyelesaikan pendidikan dasarnya di Medan, Chairil pindah ke Batavia (sekarang Jakarta) pada tahun 1940. Di sinilah ia mulai terjun ke dunia sastra dan aktif menulis puisi.



Chairil Anwar – Wikipedia

Sebagai penyair, Chairil Anwar dikenal memiliki gaya yang khas dan berbeda dengan penyair-penyair sebelumnya. Puisinya banyak menggambarkan semangat hidup, kegelisahan, kemerdekaan, serta pemberontakan terhadap keadaan yang ada. Salah satu puisinya yang paling terkenal adalah "Aku", yang sering diidentikkan dengan kepribadian dan semangatnya yang tidak mudah menyerah.

Beberapa karyanya yang terkenal antara lain:

- 1) "Aku" (1943) – Mencerminkan semangat individualisme dan keteguhan hati.
- 2) "Krawang-Bekasi" (1948) – Puisi perjuangan yang mengenang para pahlawan yang gugur dalam pertempuran.
- 3) "Diponegoro" (1943) – Puisi yang menggambarkan sosok Pangeran Diponegoro sebagai pejuang pemberani.
- 4) "Deru Campur Debu" (1949) – Kumpulan puisi yang diterbitkan setelah kematiannya.

Chairil Anwar juga dikenal sebagai penyair yang memperkenalkan gaya baru dalam perpuisian Indonesia. Ia sering menggunakan bahasa yang lugas, ekspresif, dan penuh metafora yang kuat. Dengan membaca karyanya, orang bisa merasakan semangat perjuangan dan pandangan hidupnya yang penuh gairah.

Meskipun sangat berbakat, kehidupan Chairil Anwar tidaklah mudah. Ia sering mengalami kesulitan ekonomi dan memiliki gaya hidup yang kurang teratur. Di usianya yang masih muda, kesehatannya mulai memburuk akibat penyakit tuberkulosis yang dideritanya.

#### Reorientasi

Chairil Anwar meninggal pada 28 April 1949 di Jakarta pada usia 27 tahun. Meskipun usianya relatif singkat, kontribusinya dalam dunia sastra Indonesia sangat besar. Ia dianggap sebagai pelopor puisi modern Indonesia dan inspirasinya masih terus hidup hingga kini.

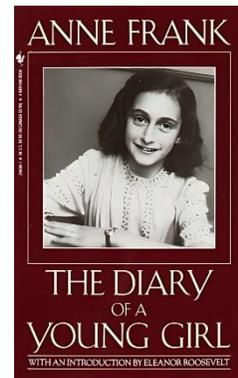
Warisan sastra yang ditinggalkannya tidak hanya berupa puisi-puisi yang menggugah, tetapi juga semangat untuk terus berkarya dan melawan keterbatasan. Chairil Anwar tetap dikenang sebagai "Si Binatang Jalang" dalam dunia sastra Indonesia, sebutan yang ia gunakan sendiri dalam puisinya "Aku".



## Tahukah Kamu?

"**The Diary of Anne Frank**" adalah catatan harian seorang gadis Yahudi, **Anne Frank**, yang bersembunyi dari Nazi selama Perang Dunia II. Ia mulai menulis pada **1942**, saat berusia **13 tahun**, hingga **1944**, sebelum akhirnya akhirnya ditangkap.

Setelah perang, ayahnya, **Otto Frank**, menerbitkan diari ini dengan judul "**The Diary of a Young Girl**", yang kemudian menjadi salah satu **biografi terlaris dunia**, terjual lebih dari **30 juta eksemplar** dan diterjemahkan ke dalam lebih dari **70 bahasa**. Buku ini menjadi **simbol perjuangan dan harapan**, serta pengingat akan dampak Holocaust dan pentingnya toleransi.



## Kegiatan Singkat 2

Simaklah teks biografi di bawah ini, kemudian jawablah beberapa pertanyaan setelahnya!

### Teks Biografi: Nurhayati Subakat – Pengusaha Kosmetik Halal Indonesia

#### Orientasi

Dr. Nurhayati Subakat lahir pada 27 Juli 1950 di Padang Panjang, Sumatera Barat. Ia dikenal sebagai seorang pengusaha sukses di bidang kosmetik dan merupakan pendiri serta CEO PT Paragon Technology and Innovation (PTI), perusahaan yang menaungi berbagai merek terkenal seperti Wardah, Make Over, Emina, dan Kahf. Dengan semangat dan kerja kerasnya, ia berhasil mengembangkan industri kosmetik halal di Indonesia dan menjadikan Wardah sebagai brand kosmetik halal pertama dan terbesar di Tanah Air.

#### Peristiwa Penting

Sejak kecil, Nurhayati menunjukkan ketertarikannya pada ilmu pengetahuan. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah, ia melanjutkan studinya di Institut Teknologi Bandung (ITB), jurusan Farmasi. Setelah lulus, ia bekerja sebagai apoteker di sebuah rumah sakit, tetapi kemudian tertarik untuk berwirausaha.



Nurhayati Subakat - Wikipedia

Pada 1985, ia mendirikan usaha kosmetik dengan nama PT Pusaka Tradisi Ibu. Namun, bisnisnya sempat mengalami cobaan berat ketika pabriknya terbakar. Meskipun menghadapi ujian besar, Nurhayati tidak menyerah. Dengan tekad yang kuat, ia bangkit kembali dan membangun ulang usahanya hingga menjadi lebih besar. Perusahaannya kemudian berganti nama menjadi PT Paragon Technology and Innovation.

Dengan strategi bisnis yang inovatif, ia memperkenalkan Wardah sebagai kosmetik halal pertama di Indonesia. Konsep kosmetik halal yang diusungnya berhasil menarik minat banyak konsumen Muslim di Indonesia. Berkat kerja keras dan inovasinya, Paragon berkembang pesat dan melahirkan berbagai merek kosmetik lainnya seperti Make Over (kosmetik profesional), Emina (untuk remaja), dan Kahf (perawatan pria).

Kini, perusahaan yang dibangunnya telah memiliki ribuan karyawan dan terus berkembang di pasar lokal maupun internasional. Selain sukses di dunia bisnis, Nurhayati juga dikenal sebagai sosok yang peduli terhadap pendidikan dan pemberdayaan perempuan. Ia aktif dalam berbagai program beasiswa dan pelatihan bagi generasi muda.

## Reorientasi

Nurhayati Subakat merupakan contoh nyata bahwa kegagalan bukan akhir dari segalanya, melainkan bagian dari proses menuju keberhasilan. Dengan kerja keras, inovasi, dan nilai-nilai keislaman yang dijunjungnya, ia telah berhasil membangun bisnis besar yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada nilai-nilai sosial. Kisah hidupnya menjadi inspirasi bagi banyak orang, terutama wanita Indonesia yang ingin sukses dalam dunia bisnis.

1. Di mana dan kapan Nurhayati Subakat lahir?
2. Apa nama perusahaan yang didirikan oleh Nurhayati Subakat?
3. Apa tantangan terbesar yang pernah dihadapi Nurhayati dalam menjalankan bisnisnya?
4. Sebutkan tiga merek kosmetik yang berada di bawah naungan PT Paragon Technology and Innovation!
5. Menurut Kamu, mengapa konsep kosmetik halal yang diperkenalkan oleh Nurhayati Subakat dapat menarik banyak konsumen Muslim di Indonesia?
6. Jika Kamu menghadapi tantangan besar seperti yang dialami Nurhayati saat pabriknya terbakar, strategi apa yang akan Kamu lakukan agar bisnis bisa bangkit kembali?
7. Bagaimana menurut Kamu peran seorang pengusaha seperti Nurhayati Subakat dalam mempengaruhi perkembangan industri kosmetik di Indonesia?

## Kegiatan Singkat 1

- a. Bentuk kelompok terdiri dari 4–5 siswa.
- b. Diskusi Kritis: "Menyusun Peta Biografi"  
Gunakan kertas karton, A3, atau media digital untuk membuat Peta Biografi Nurhayati Subakat.
- c. Sertakan elemen-elemen berikut:
  - ▷ Informasi Tokoh: Nama, tanggal lahir, latar belakang pendidikan.
  - ▷ Perjalanan Karier: Langkah-langkah penting yang dilalui.
  - ▷ Masalah dan Solusi: Hambatan yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya.
  - ▷ Nilai-nilai Keteladanan: Misalnya kerja keras, pantang menyerah, inovasi, religius, dan kepedulian sosial.
  - ▷ Pengaruh terhadap masyarakat: Contoh konkret kontribusi Nurhayati terhadap masyarakat.
  - ▷ Tambahkan ilustrasi, simbol, atau kutipan tokoh agar menarik dan bermakna.
- e. Refleksi Nilai dan Presentasi  
Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas.
- f. Setiap kelompok menyampaikan:
  - ▷ Nilai paling menonjol dari tokoh
  - ▷ Pelajaran hidup yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari



### 3. Mengungkapkan Gagasan Biografi Secara Efektif dan Lisan

#### Cara Pandang atau Gagasan yang Berbeda

Setiap individu memiliki cara pandang yang unik dalam melihat dunia. Gagasan dan pandangan hidup seseorang terbentuk dari berbagai faktor, seperti pengalaman pribadi, lingkungan tempat mereka dibesarkan, pendidikan, serta nilai-nilai yang mereka anut. Oleh karena itu, tidak ada dua orang yang memiliki cara pandang yang persis sama, meskipun mereka mungkin berbagi pengalaman atau latar belakang yang serupa.

Dalam konteks biografi, kita dapat melihat bagaimana setiap tokoh membentuk gagasan dan pandangannya tentang kehidupan berdasarkan perjalanan hidup mereka. Misalnya, seorang ilmuwan mungkin melihat dunia melalui lensa logika dan eksperimen, sementara seorang seniman mungkin lebih fokus pada ekspresi kreatif dan imajinasi. Meskipun keduanya memiliki pandangan yang berbeda, keduanya sama-sama menginspirasi melalui cara mereka memandang dan menginterpretasikan dunia.



#### Gagasan Dapat Disalurkan Menjadi Karya yang Kreatif

Setiap gagasan yang dimiliki seseorang, jika disalurkan dengan cara yang tepat, bisa menjadi karya yang bermanfaat bagi banyak orang. Dalam biografi, kita sering menemukan contoh bagaimana ide atau pemikiran seorang tokoh diubah menjadi karya nyata yang dapat memengaruhi banyak orang. Gagasan yang dulunya hanya sebuah pemikiran dalam benak seseorang, ketika dituangkan dalam bentuk karya, bisa menjadi sumber inspirasi dan perubahan besar.

Sebagai contoh, seorang penulis bisa menulis sebuah buku yang mencerminkan pandangan dan gagasan mereka mengenai dunia. Buku tersebut bisa menjadi sumber pemikiran baru, merubah cara pandang pembacanya, atau bahkan menginspirasi lahirnya gerakan sosial baru. Demikian juga, seorang ilmuwan bisa mengubah gagasan mereka tentang sains menjadi penemuan yang mengubah cara kita hidup. Karya-karya seperti ini tidak hanya menjadi bukti konkret dari gagasan yang dimiliki seseorang, tetapi juga menjadi legasi yang terus hidup meskipun tokoh tersebut sudah tidak ada lagi.

#### Cara Menyampaikan Gagasan atau Pandangan dengan Baik

##### a. Menggunakan Bahasa yang Jelas dan Sederhana

Salah satu cara agar gagasan bisa diterima dengan baik adalah dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Tokoh-tokoh yang berhasil menyampaikan gagasan mereka kepada banyak orang biasanya menggunakan bahasa yang sederhana namun kuat.

##### b. Menggunakan Contoh dan Ilustrasi

Sering kali, gagasan yang disampaikan dengan contoh atau ilustrasi menjadi lebih mudah dimengerti dan diterima oleh audiens. Misalnya, dalam biografi seorang guru atau pendidik, kita bisa melihat bagaimana mereka menggunakan contoh konkret dalam mengajarkan sebuah konsep atau ide.

##### c. Berbicara dengan Keyakinan dan Keberanian

Penyampaian gagasan dengan penuh keyakinan juga sangat penting agar audiens merasa terhubung dengan pesan yang disampaikan. Tokoh-tokoh besar dalam sejarah sering kali menyampaikan pandangan mereka dengan keberanian dan ketegasan, meskipun mereka tahu bahwa pandangan tersebut bisa menimbulkan kontroversi.

#### d. Mendengarkan dan Menghargai Pendapat Orang Lain

Meskipun menyampaikan gagasan penting, mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain juga sangat penting dalam proses pertukaran ide. Banyak tokoh dalam biografi yang sukses dalam menyampaikan gagasan mereka karena mereka juga menghargai pandangan orang lain, bahkan ketika pandangan tersebut bertentangan dengan pandangan mereka sendiri.

#### e. Menggunakan Media yang Tepat

Cara menyampaikan gagasan juga dipengaruhi oleh media yang digunakan. Seorang tokoh bisa menggunakan tulisan, pidato, karya seni, atau bahkan teknologi untuk menyampaikan pandangannya. Dalam biografi tokoh-tokoh besar, kita sering menemukan bagaimana mereka memanfaatkan media yang ada pada masanya untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

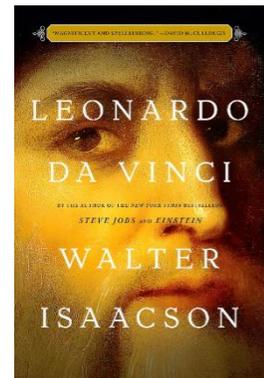
Dengan memanfaatkan berbagai metode ini, seseorang bisa menyampaikan gagasan mereka dengan cara yang efektif, sehingga pesan yang ingin disampaikan tidak hanya dipahami, tetapi juga diterima dan diterapkan oleh orang lain.



#### Tahukah Kamu?

Biografi “Leonardo da Vinci” karya **Walter Isaacson** adalah salah satu yang **termahal dan paling mendalam** tentang sang seniman dan ilmuwan. Dirilis pada **2017**, buku ini mengungkapkan kecerdasan Leonardo sebagai **pelukis, insinyur, dan penemu**, berdasarkan manuskrip asli yang berusia lebih dari **500 tahun**.

Harga buku ini mahal karena didukung **penelitian mendalam**, ilustrasi asli Leonardo dan edisi kolektor yang eksklusif. Biografi ini tidak hanya menceritakan kehidupannya tetapi juga **cara berpikinya yang unik**, menjadikannya salah satu biografi **paling berharga di dunia**.



### Kegiatan Singkat 3

Simaklah teks biografi di bawah ini, kemudian isilah tabel kegiatan singkatnya!

#### Teks Biografi: Chairul Tanjung – Dari Nol Menjadi Raja Bisnis Indonesia



Chairul Tanjung – Canva Studio

#### Orientasi

Chairul Tanjung lahir pada 16 Juni 1962 di Jakarta, Indonesia. Ia adalah seorang pengusaha sukses yang dikenal sebagai pendiri dan pemilik CT Corp, salah satu konglomerasi terbesar di Indonesia. Perusahaannya membawahi berbagai bisnis di sektor media, ritel, keuangan, dan perhotelan, termasuk Trans TV, Trans7, Bank Mega, Carrefour Indonesia, dan beberapa merek besar lainnya. Chairul Tanjung merupakan contoh inspiratif bagi banyak orang karena keberhasilannya dalam membangun bisnis dari nol hingga menjadi raksasa industri.

#### Peristiwa Penting

Chairul Tanjung berasal dari keluarga sederhana. Ayahnya adalah seorang jurnalis yang pernah bekerja di surat kabar sebelum akhirnya mengalami kesulitan ekonomi. Keterbatasan keuangan keluarga membuat Chairul harus

berjuang sejak muda. Saat kuliah di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia (UI), ia mulai berwirausaha untuk membantu perekonomian keluarganya.

Bisnis pertamanya dimulai dengan menjual buku, kaos, dan membuka usaha fotokopi di kampus. Dari keuntungan kecil yang diperoleh, Chairul terus mengembangkan usahanya dengan memproduksi alat kesehatan dan laboratorium. Berkat kegigihannya, ia berhasil mendapatkan modal yang lebih besar dan mulai merambah ke berbagai sektor bisnis lainnya.

Pada tahun 1987, ia mendirikan perusahaan Para Group, yang kemudian berkembang menjadi CT Corp. Melalui perusahaannya, Chairul Tanjung mengembangkan bisnisnya ke berbagai sektor, seperti media dengan Trans TV dan Trans7, sektor keuangan dengan Bank Mega, serta ritel dengan mengakuisisi Carrefour Indonesia. Kesuksesan ini menjadikannya salah satu pengusaha paling berpengaruh di Indonesia.

Selain sebagai pengusaha, Chairul juga pernah menjabat sebagai Menko Perekonomian Indonesia pada 2014, menggantikan Hatta Rajasa. Namun, ia lebih dikenal karena kiprahnya di dunia bisnis yang terus berkembang pesat.

### Reorientasi

Chairul Tanjung adalah contoh nyata bahwa dengan kerja keras, ketekunan, dan strategi yang tepat, seseorang dapat mengubah kehidupan dari nol menjadi sukses. Ia tidak hanya dikenal sebagai pengusaha besar, tetapi juga sebagai sosok yang peduli terhadap pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kisah hidupnya menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk tidak takut bermimpi dan bekerja keras dalam mewujudkan kesuksesan.

Pernyataan	Benar	Salah
Chairul Tanjung berasal dari keluarga kaya dan tidak mengalami kesulitan ekonomi saat muda.		
Chairul Tanjung pernah bekerja sebagai dokter gigi sebelum memulai bisnisnya.		
CT Corp mengembangkan bisnisnya tidak hanya di Indonesia, tetapi juga ke luar negeri.		
Chairul Tanjung memulai bisnis dengan modal besar dari keluarganya.		✓
Akuisisi Carrefour Indonesia oleh CT Corp adalah salah satu langkah strategis dalam memperluas bisnis ritel.		
Sebelum mendirikan CT Corp, Chairul Tanjung telah memiliki perusahaan dengan nama Para Group.		
Chairul Tanjung lebih dikenal sebagai politisi dibandingkan sebagai pengusaha sukses.		

## Kegiatan Kelompok 1

Diskusikan bersama teman sebangkumu mengenai hal-hal berikut sesuai teks biografi Chairul Tanjung yang telah Kamu baca.

### Struktur teks biografi

Tuliskan bagian orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi dari teks biografi Chairul Tanjung.

### Karakteristik teks biografi

No.	Karakteristik	Ya	Tidak	Penjelasan
1.	Berbentuk narasi			
2.	Berdasarkan fakta			
3.	Terdapat kejadian penting			

### Kaidah kebahasaan dalam teks biografi

No.	Unsur Kebahasaan	Ada	Tidak	Bukti (kutipan kalimat dari teks)
1.	Pronomina personal ketiga			
2.	Adjektiva			
3.	Verba pasif			
4.	Verba tindakan			



## 4. Langkah-langkah Menulis dan Menerbitkan Teks Biografi

### Manfaat Menulis Teks Biografi

#### a. Meningkatkan Pemahaman tentang Tokoh yang Dibahas

Menulis biografi adalah suatu cara untuk benar-benar memahami seseorang dengan lebih mendalam. Penulis akan terlibat dalam eksplorasi menyeluruh mengenai latar belakang, peristiwa penting, tantangan, dan pencapaian tokoh tersebut. Proses ini mengharuskan penulis untuk melihat kehidupan tokoh dari berbagai perspektif, baik yang positif maupun negatif.

#### b. Melatih Keterampilan Menulis

Menulis biografi adalah latihan yang sangat baik untuk meningkatkan keterampilan menulis. Teks biografi membutuhkan penulis untuk mengorganisasi informasi secara kronologis dan logis, menyajikan fakta dengan jelas, dan merangkai cerita dengan cara yang menarik. Penulis biografi juga harus mampu menggambarkan karakter tokoh dengan detail, menciptakan narasi yang menggugah, dan menghubungkan berbagai peristiwa dalam kehidupan tokoh dengan cara yang memudahkan pembaca untuk mengikuti alur cerita.

#### c. Meningkatkan Pemahaman Sejarah dan Budaya

Teks biografi sering kali memberikan pemahaman tentang sejarah dan budaya pada suatu periode tertentu. Dalam banyak biografi, penulis tidak hanya mengisahkan perjalanan hidup tokoh, tetapi juga menggambarkan konteks sosial dan politik yang mempengaruhi keputusan dan tindakan tokoh tersebut.

#### d. Mengabadikan Jejak Hidup Tokoh

Menulis biografi adalah cara untuk memastikan bahwa kisah hidup seseorang akan dikenang. Tokoh-tokoh yang telah memberikan dampak besar dalam masyarakat atau dunia sering kali meninggalkan warisan yang tak ternilai, tetapi tanpa dokumentasi yang baik, kisah hidup mereka bisa terlupakan. Biografi berfungsi untuk mengabadikan perjalanan hidup mereka dan memastikan bahwa pencapaian serta pengaruh mereka dikenang oleh generasi mendatang.

### Sumber Informasi dalam Penulisan Biografi

Penulisan biografi membutuhkan riset yang cermat dan penggunaan sumber informasi yang kredibel dan relevan. Ada dua jenis sumber yang digunakan dalam penulisan biografi: sumber utama dan sumber sekunder. Masing-masing memiliki peran yang penting dalam menghasilkan biografi yang akurat dan terpercaya.

#### a. Sumber Utama

Sumber utama adalah sumber informasi yang langsung berkaitan dengan tokoh yang sedang dibahas. Ini bisa berupa dokumen pribadi, surat, catatan harian, rekaman video, atau bahkan wawancara langsung dengan tokoh tersebut (jika mereka masih hidup). Sumber utama memberikan gambaran yang lebih mendalam dan pribadi tentang kehidupan tokoh, karena



informasi yang diperoleh berasal langsung dari pengalaman mereka atau dari orang-orang yang dekat dengan mereka. Sumber utama adalah kunci untuk memastikan bahwa biografi yang ditulis akurat dan otentik.

#### **b. Sumber Sekunder**

Sumber sekunder adalah informasi yang diperoleh dari karya orang lain yang telah meneliti tokoh tersebut. Ini bisa berupa buku biografi yang ditulis oleh penulis lain, artikel, esai, atau penelitian akademik yang membahas tentang kehidupan dan pencapaian tokoh. Sumber sekunder membantu memberikan perspektif yang lebih luas, memberi konteks historis atau sosial, dan menghubungkan kehidupan tokoh dengan peristiwa-peristiwa besar dalam sejarah. Sumber sekunder juga berguna untuk memastikan bahwa cerita yang ditulis tidak hanya berdasarkan sudut pandang pribadi, tetapi juga berdasarkan penelitian yang valid dan terbukti.

Menggabungkan sumber utama dan sekunder sangat penting untuk menulis biografi yang lengkap dan berimbang. Sumber utama membantu memberi detail yang lebih mendalam, sementara sumber sekunder memberi konteks yang lebih luas dan memperkaya pemahaman tentang tokoh tersebut.

### **Tahapan Menulis Teks Biografi Sederhana**



Menulis biografi sederhana memerlukan pendekatan yang sistematis agar hasil akhirnya informatif dan menarik bagi pembaca. Berikut adalah beberapa tahapan yang dapat diikuti dalam menulis biografi:

**a. Penelitian dan Pengumpulan Data:** Tahap pertama adalah mengumpulkan data yang relevan tentang kehidupan tokoh yang akan ditulis. Ini bisa mencakup membaca buku lain tentang tokoh tersebut, mencari artikel, wawancara, atau dokumen yang terkait. Penulis harus berhati-hati dalam memilih sumber yang kredibel dan relevan agar informasi yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Proses ini juga dapat melibatkan wawancara dengan orang yang dekat dengan tokoh, jika memungkinkan.

**b. Menyusun Kerangka Teks:** Setelah informasi dikumpulkan, langkah berikutnya adalah menyusun kerangka teks. Kerangka ini akan mencakup pengorganisasian cerita, seperti pengenalan tokoh, peristiwa penting dalam hidup mereka, dan dampak atau pengaruh yang mereka tinggalkan. Kerangka ini akan membantu penulis menjaga alur cerita tetap terstruktur dan fokus.

**c. Menulis Draf Awal:** Dengan kerangka yang telah disusun, penulis mulai menulis draf pertama. Pada tahap ini, penulis tidak perlu terlalu fokus pada kesempurnaan, melainkan lebih kepada menyampaikan ide dan informasi dengan jelas. Draf awal berfungsi untuk mengorganisir informasi yang telah dikumpulkan dan menciptakan alur cerita yang logis.

**d. Revisi dan Penyuntingan:** Setelah draf pertama selesai, langkah selanjutnya adalah revisi. Revisi dilakukan untuk memperbaiki alur cerita, memperjelas bagian-bagian yang kurang dimengerti, dan memastikan bahwa semua fakta yang disajikan akurat. Penyuntingan juga penting untuk memperbaiki kesalahan tata bahasa, ejaan, dan gaya penulisan agar teks lebih lancar dibaca.

**e. Penerbitan:** Setelah biografi selesai dan diperiksa, langkah terakhir adalah penerbitan. Penulis dapat memilih untuk menerbitkannya dalam bentuk buku, artikel, atau bahkan mengirimkan teks biografi ke

penerbit untuk mendapatkan perhatian yang lebih luas. Penerbitan memberi kesempatan bagi orang lain untuk mengenal tokoh yang telah ditulis, serta mendapatkan manfaat dari cerita hidup mereka.

## Kegiatan Singkat 4

### Menulis Teks Biografi Sederhana

**Instruksi:** Setelah memahami struktur dan isi teks biografi, sekarang saatnya kalian menulis teks biografi sederhana tentang seseorang yang menginspirasi kalian. Ikuti langkah-langkah berikut agar tulisan kalian terstruktur dengan baik.

#### Langkah-Langkah Menulis Biografi Sederhana

##### 1. Pilih Tokoh

Tokoh dapat berasal dari berbagai latar belakang, seperti keluarga, tokoh nasional, tokoh dunia, guru, atau orang yang memiliki pengaruh besar dalam hidup kalian.

##### 2. Kumpulkan Informasi

- a. Kapan dan di mana tokoh tersebut lahir?
- b. Apa profesinya atau kontribusinya dalam bidang tertentu?
- c. Apa pencapaian atau peristiwa penting dalam hidupnya?
- d. Apa nilai dan pelajaran yang dapat dipetik dari kehidupannya?

##### 3. Susun Biografi dengan Struktur yang Jelas

- ▷ Orientasi → Perkenalkan tokoh secara singkat (nama, tempat/tanggal lahir, latar belakang).
- ▷ Peristiwa Penting → Jelaskan pencapaian, perjuangan, atau pengalaman menarik dari tokoh tersebut.
- ▷ Reorientasi → Simpulkan pengaruh atau inspirasi yang diberikan tokoh bagi orang lain.

##### 4. Tulis dengan Gaya yang Menarik

- ▷ Gunakan kalimat yang jelas dan informatif.
- ▷ Bisa menambahkan kutipan atau fakta menarik tentang tokoh.
- ▷ Pastikan tulisan memiliki alur yang mudah dipahami.

## Latihan Soal

### Bacalah teks biografi berikut dengan cermat!

Raden Ajeng Kartini lahir di Jepara pada 21 April 1879. Ia berasal dari keluarga bangsawan dan mendapatkan pendidikan di ELS (Europese Lagere School). Namun, karena tradisi saat itu, Kartini harus menjalani pingitan setelah lulus sekolah dasar. Meski begitu, ia tidak berhenti belajar. Ia banyak membaca buku dari berbagai sumber, terutama yang membahas hak perempuan dan pendidikan. Kartini berkorespondensi dengan sahabatnya di Belanda dan menuangkan gagasannya mengenai kesetaraan pendidikan bagi perempuan pribumi.

Setelah menikah, Kartini mendirikan sekolah bagi perempuan di Rembang untuk memberikan kesempatan bagi mereka agar mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Gagasan dan surat-suratnya kemudian dibukukan dengan judul *Habis Gelap Terbitlah Terang*, yang menjadi inspirasi bagi perjuangan emansipasi wanita di Indonesia.

1. Keteladanan tokoh dari kutipan teks biografi tersebut adalah...
  - A. Menikah dengan seorang bupati dan mendirikan sekolah
  - B. Berjuang dalam pendidikan meskipun mengalami keterbatasan
  - C. Menerima adat tanpa mencoba untuk mengubahnya
  - D. Menjalani pingitan karena tuntutan keluarga bangsawan
  - E. Berhenti membaca setelah menyelesaikan pendidikan dasar

### Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

- 1) B.J. Habibie melanjutkan studinya di Jerman dan menjadi ahli di bidang teknik penerbangan.
- 2) Ia lahir di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada 25 Juni 1936.
- 3) Setelah kembali ke Indonesia, ia berkontribusi dalam industri pesawat terbang nasional.
- 4) Pada tahun 1998, ia menjadi Presiden ke-3 Republik Indonesia menggantikan Soeharto.

2. Susunan kalimat biografi yang tepat adalah...
  - A. (2) – (1) – (3) – (4)
  - B. (1) – (2) – (3) – (4)
  - C. (3) – (2) – (1) – (4)
  - D. (2) – (3) – (1) – (4)
  - E. (4) – (1) – (3) – (2)

### Bacalah teks biografi berikut dengan cermat!

- 1) Raden Dewi Sartika merupakan tokoh pendidikan perempuan Indonesia yang lahir di Bandung pada 4 Desember 1884.
- 2) Ia berasal dari keluarga bangsawan Sunda yang sangat peduli terhadap pendidikan.

- 3) Sejak kecil, ia sudah menunjukkan ketertarikannya pada dunia pendidikan dan memiliki tekad untuk meningkatkan akses belajar bagi perempuan pribumi.
- 4) Pada tahun 1904, ia mendirikan sekolah pertama untuk perempuan, Sekolah Istri, yang kemudian berkembang menjadi Sekolah Keutamaan Istri.
- 5) Usahnya dalam memperjuangkan pendidikan bagi perempuan mendapat banyak tantangan, tetapi ia tetap gigih memperjuangkan hak-hak kaum wanita dalam memperoleh pendidikan yang layak.

3. Keteladanan yang dimiliki oleh tokoh tersebut terdapat pada kalimat...
- A. (1)
  - B. (2)
  - C. (3)
  - D. (4)
  - E. (5)

**Perhatikan ilustrasi berikut!**

Rafli ingin menulis biografi tentang seorang ilmuwan muda bernama Dian Putra. Dian adalah seorang ahli teknologi yang berasal dari Bandung, Jawa Barat. Ia berhasil menciptakan perangkat kecerdasan buatan yang digunakan untuk mendeteksi dini penyakit dalam tubuh manusia. Temuannya telah memenangkan berbagai penghargaan di tingkat nasional dan internasional.

4. Kutipan struktur orientasi yang tepat berdasarkan ilustrasi di atas adalah...
- A. Dian Putra mengalami banyak tantangan dalam meniti karier di dunia teknologi. Sejak tahun 2015, ia menghadapi berbagai hambatan dalam mengembangkan temuannya karena keterbatasan dana dan dukungan pemerintah. Namun, ia tetap berjuang untuk membuktikan bahwa teknologi ciptaannya mampu menyelamatkan banyak nyawa.
  - B. Ilmuwan muda asal Bandung ini lahir pada 5 Mei 1992 dan sejak kecil memiliki ketertarikan terhadap dunia teknologi. Semasa remaja, ia sering mengikuti lomba inovasi teknologi dan berhasil meraih penghargaan pertamanya dalam kompetisi robotika tingkat nasional saat duduk di bangku SMA.
  - C. Pada tahun 2018, Dian berhasil menciptakan perangkat kecerdasan buatan yang dapat menganalisis kondisi kesehatan seseorang hanya dengan menggunakan sensor optik. Teknologi ini kemudian mendapatkan pengakuan luas dan digunakan di berbagai rumah sakit di Indonesia.
  - D. Dalam perjalanan kariernya, Dian bekerja sama dengan banyak ahli teknologi dunia. Ia bergabung dalam proyek penelitian di Amerika Serikat yang berfokus pada pengembangan sistem diagnosis berbasis kecerdasan buatan.
  - E. Hingga saat ini, Dian terus mengembangkan inovasi-inovasi terbaru di bidang teknologi medis. Ia berharap bahwa temuannya dapat membantu lebih banyak orang dalam mendeteksi penyakit secara dini dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

**Bacalah kedua teks berikut untuk menjawab soal!**

**Teks 1: Rudi Salim**

Rudi Salim adalah seorang pengusaha muda sukses di Indonesia yang dikenal sebagai pemilik berbagai bisnis, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan otomotif mewah. Sejak kecil, ia telah menunjukkan ketertarikannya dalam dunia bisnis dengan mulai berjualan barang elektronik secara online. Meskipun sempat mengalami kegagalan, ia terus berusaha hingga akhirnya mendirikan perusahaannya sendiri dan menjadi salah satu pengusaha sukses di Indonesia.

**Teks 2: Achmad Zaky**

Achmad Zaky adalah pendiri dan mantan CEO salah satu platform e-commerce terbesar di Indonesia. Ia mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan teknologi digital dan inovasi dalam bidang e-commerce. Sejak kuliah, ia sudah memiliki visi untuk membangun ekosistem digital yang bisa membantu pengusaha kecil dan menengah. Dengan kegigihannya, ia berhasil mengembangkan bisnisnya hingga mendapatkan dukungan dari investor besar dan membawa perusahaannya menjadi salah satu startup unicorn di Indonesia.

5. Simpulan perbedaan isi kedua teks tersebut adalah...
- A. Bidang usaha yang dijalankan oleh kedua tokoh
  - B. Proses perjalanan bisnis yang mereka jalani
  - C. Peran teknologi dalam membangun bisnis
  - D. Motivasi yang mendorong mereka untuk sukses
  - E. Faktor keberhasilan dalam bisnis mereka

**Bacalah teks berikut untuk menjawab soal!**

**Biografi B.J. Habibie**

Bacharuddin Jusuf Habibie lahir di Parepare, Sulawesi Selatan, pada 25 Juni 1936. Ia dikenal sebagai seorang ilmuwan, teknokrat, dan Presiden ke-3 Republik Indonesia. Sejak kecil, ia sudah menunjukkan minat yang besar dalam bidang teknologi, terutama di bidang penerbangan. Habibie menempuh pendidikan tinggi di Jerman dan berhasil menjadi insinyur penerbangan yang mengembangkan berbagai inovasi dalam industri dirgantara.

6. Struktur yang digambarkan dalam teks biografi tersebut merupakan bagian...
- A. Orientasi
  - B. Peristiwa
  - C. Masalah yang dialami
  - D. Reorientasi
  - E. Simpulan

**Bacalah kutipan teks berikut!**

"Seorang ilmuwan yang awalnya tidak dikenal kini telah memberikan dampak besar bagi dunia. Ia berhasil menemukan metode baru dalam penelitian biologi yang membuka jalan bagi pengobatan penyakit langka. Meski awalnya banyak yang meragukan idenya, ia tetap percaya pada hasil penelitiannya dan akhirnya mendapat pengakuan internasional."

7. Dari teks tersebut, dapat disimpulkan bahwa...
- A. Seorang ilmuwan harus berani mengambil risiko dan tetap percaya pada penelitiannya.
  - B. Ilmuwan hanya bisa mendapatkan pengakuan jika mengikuti teori yang sudah ada.
  - C. Keberhasilan dalam dunia ilmiah bergantung pada seberapa cepat penelitian dipublikasikan.
  - D. Penelitian dalam biologi hanya bermanfaat bagi sekelompok kecil orang.
  - E. Seorang ilmuwan harus selalu mengikuti pendapat mayoritas agar dapat diterima.

**Akses latihan soal  
lainnya di sini yuk!**



## Rangkuman

### Pengertian Teks Biografi

- ▷ Teks biografi adalah teks yang mengisahkan perjalanan hidup seseorang, termasuk masa kecil, perjalanan karier, serta kontribusinya terhadap masyarakat atau dunia.
- ▷ Tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga menggambarkan konteks sosial, budaya, dan sejarah yang memengaruhi tokoh tersebut.
- ▷ Ditulis untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang tokoh yang dibahas, serta sebagai sumber inspirasi bagi pembaca.
- ▷ Berfungsi sebagai dokumentasi pencapaian luar biasa dari seorang individu, memberikan gambaran tentang perjuangan, visi, dan misi dalam bidang tertentu seperti seni, ilmu pengetahuan, politik, atau sosial.
- ▷ Penting untuk siapa saja yang ingin memahami tokoh-tokoh besar dan mendapatkan motivasi dari pengalaman hidup mereka.

### Tujuan Menyimak Teks Biografi

- ▷ Mendapatkan Inspirasi dan Motivasi: Kisah tokoh terkenal sering berisi perjuangan, keberhasilan, dan kegagalan yang bisa dijadikan pelajaran hidup.
- ▷ Mempelajari Nilai-nilai Kehidupan: Biografi mengandung banyak pelajaran berharga seperti ketekunan, kejujuran, kerja keras, kepemimpinan, dan keberanian.
- ▷ Menghargai Sejarah dan Budaya: Membantu pembaca memahami bagaimana sejarah dan budaya membentuk karakter serta pandangan hidup seseorang.
- ▷ Membangun Empati dan Pemahaman: Menyimak perjalanan hidup seseorang melalui teks biografi mengajarkan kita tentang tantangan dan perjuangan yang mereka hadapi.
- ▷ Menumbuhkan Rasa Penasaran dan Keingintahuan: Mendorong pembaca untuk mencari tahu lebih lanjut tentang tokoh dan konteks yang mengelilingi hidup mereka.

### Ciri-ciri Teks Biografi

- ▷ Faktual dan Berbasis Realita: Berdasarkan kisah nyata yang didukung oleh sumber yang valid, seperti wawancara, surat, atau dokumen sejarah.
- ▷ Memuat Informasi Kronologis: Ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian dalam kehidupan tokoh, mulai dari masa kecil, perjalanan karier, hingga pencapaian dan warisannya.
- ▷ Mengandung Motivasi dan Inspirasi: Berisi kisah perjuangan dan keberhasilan yang dapat menjadi inspirasi bagi pembaca.
- ▷ Bersifat Objektif: Disusun dengan sudut pandang yang objektif, meskipun dalam beberapa kasus, biografi bisa mengandung opini penulis.
- ▷ Menggunakan Bahasa Naratif dan Deskriptif: Disampaikan dalam bentuk cerita yang menarik dengan deskripsi tentang kejadian, suasana, dan perasaan tokoh.

### **Unsur-unsur Teks Biografi**

- ▷ Tokoh: Individu yang diceritakan dalam teks biografi. Biasanya seseorang yang memiliki pencapaian atau pengaruh dalam bidang tertentu.
- ▷ Latar Belakang Kehidupan: Informasi tentang kehidupan awal tokoh, termasuk keluarga, pendidikan, dan pengalaman awal yang membentuk karakter mereka.
- ▷ Perjuangan dan Rintangan: Hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh tokoh sebelum mencapai keberhasilan.
- ▷ Pencapaian dan Kontribusi: Prestasi yang telah diraih oleh tokoh, serta dampaknya terhadap masyarakat atau dunia.
- ▷ Pesan Moral dan Inspirasi: Nilai-nilai kehidupan dan pelajaran yang bisa diambil dari perjalanan hidup tokoh tersebut.

### **Jenis-jenis Teks Biografi**

- ▷ Biografi Autentik: Ditulis oleh penulis berdasarkan wawancara langsung dengan tokoh yang bersangkutan.
- ▷ Biografi Rekonstruksi: Ditulis berdasarkan berbagai sumber sejarah karena tokohnya sudah wafat.
- ▷ Biografi Autobiografi: Ditulis oleh tokoh itu sendiri berdasarkan pengalaman pribadinya.
- ▷ Biografi Fiksi: Ditulis dengan pendekatan kreatif dan dapat mengandung beberapa elemen fiksi untuk menarik minat pembaca.

### **Struktur Teks Biografi**

- ▷ Orientasi ; Pengenalan tokoh yang mencakup informasi dasar seperti nama, latar belakang keluarga, tempat lahir, dan kehidupan awal. Memberikan gambaran awal tentang siapa tokoh tersebut dan apa yang membuatnya menarik untuk dibahas.
- ▷ Peristiwa Penting: Menceritakan perjalanan hidup tokoh, termasuk pencapaian besar dan tantangan yang dihadapi. Menggambarkan proses bagaimana tokoh mencapai keberhasilannya, termasuk hambatan yang harus diatasi.
- ▷ Reorientasi: Menutup biografi dengan membahas dampak yang ditinggalkan oleh tokoh. Dapat mencakup penghargaan yang diterima, warisan yang ditinggalkan, atau pengaruh mereka terhadap masyarakat dan dunia.

### **Ciri Kebahasaan Teks Biografi**

- ▷ Pronomina Personal ; Menggunakan kata ganti seperti "dia", "ia", atau "mereka" untuk merujuk pada tokoh utama.
- ▷ Adjektiva ; Menggunakan kata sifat untuk menggambarkan karakter atau kualitas tokoh, seperti "cerdas", "berani", "inovatif", atau "visioner".
- ▷ Verba Pasif: Digunakan untuk menekankan pada aksi yang diterima oleh tokoh, misalnya "penghargaan tersebut diberikan kepada tokoh karena kontribusinya di bidang sains."
- ▷ Verba Tindakan: Menggambarkan aktivitas atau perbuatan yang dilakukan oleh tokoh dalam perjalanan hidupnya.

### **Sumber Informasi dalam Penulisan Biografi**

- ▷ Sumber Utama: Informasi yang langsung berkaitan dengan tokoh yang dibahas. Contohnya: Dokumen pribadi seperti surat, catatan harian, rekaman video, dan wawancara langsung dengan tokoh. Kesaksian dari orang-orang terdekat tokoh yang memberikan informasi langsung tentang kehidupan mereka.
- ▷ Sumber Sekunder: Informasi yang diperoleh dari karya orang lain yang telah meneliti tokoh tersebut. Contohnya: Buku biografi lain, artikel, jurnal ilmiah, atau esai yang membahas kehidupan dan pencapaian tokoh. Sumber sekunder membantu memberikan konteks sejarah, sosial, dan budaya yang lebih luas.

### **Tahapan Menulis Teks Biografi Sederhana**

- ▷ Penelitian dan Pengumpulan Data
- ▷ Menyusun Kerangka Teks
- ▷ Menulis Draf Awal
- ▷ Revisi dan Penyuntingan
- ▷ Penerbitan

## Referensi

- Baugh, L. S. (2012). Biographical writing and its impacts on students' understanding of history. *Journal of Historical Research*, 34(2), 78-89. <https://doi.org/10.1016/j.jhr.2012.02.004>
- Bostrom, S. (2019). *The art of biographical writing: Methods, strategies, and examples*. Routledge.
- Capps, W. (2016). *Writing biographies: How to capture life stories in a compelling way*. Chicago: University of Chicago Press.
- McCarthy, R. (2018). The role of biography in shaping cultural and social narratives. *Journal of Narrative Studies*, 22(1), 12-26. <https://doi.org/10.1080/09736011.2018.1402734>
- Stryker, L., & Millar, K. (2015). Constructing historical lives: The role of narrative in biography writing. *International Journal of Biography*, 43(3), 45-60.
- McCullough, A. T. (2017). Crafting the life: The importance of narrative structure in biography writing. *Creative Writing Journal*, 41 (4), 234-240.
- Miller, A. (2020). The ethics of writing and interpreting biographies. *Biographical Ethics Review*, 19(1), 30-45. <https://doi.org/10.1080/20425429.2020.1826497>
- Dawson, G. R. (2014). The biographer's craft: An analysis of historical figure narratives. *Literary Studies Quarterly*, 19(3), 112-121.

## BAB 8:

# MENGUNGKAP KISAH DAN PENGALAMAN MELALUI TEKS

### Karakter Pelajar Pancasila

**Beriman dan berakhlak mulia:** Mengambil pelajaran dari pengalaman.

**Bergotong royong:** Bekerja sama dan saling mendengarkan.

**Bernalar kritis:** Memahami makna tersembunyi.

**Kreatif:** Menyusun cerita menarik dan orisinal.

**Komunikatif:** Menyampaikan ide dan perasaan dengan jelas.

**Kata Kunci:** Rekon, ide utama, pengalaman pribadi, pesan tersirat, cerita ulang, ekspresif, logis, sistematis, narasi, gestur



### Introduksi

Pernahkah Anda menceritakan kembali pengalaman berkesan? Menyusun cerita tentang peristiwa yang dialami dapat membantu kita memahami makna, menyampaikan perasaan secara sistematis, dan meningkatkan kemampuan bercerita. Teks rekon adalah cara untuk menuliskan atau menceritakan ulang pengalaman dengan urutan yang jelas dan ekspresif.

Dengan mempelajari teks rekon, kita belajar menghubungkan pengalaman pribadi dengan pesan yang lebih dalam. Kita juga berlatih menyusun cerita secara logis, menarik, dan menggunakan intonasi serta gestur saat menyampaikannya.

## Tujuan Pembelajaran: Menguasai Pemahaman dan Keterampilan dalam Teks Rekon

### 1. Menyusun Informasi dari Teks Rekon yang didengar

- ▷ Menjelaskan ide utama dari teks rekon
- ▷ Menyampaikan perasaan dan pikiran secara sistematis

### 2. Memahami Makna Eksplisit dan Implisit Teks Rekon

- ▷ Menganalisis pesan tersirat dalam cerita
- ▷ Menghubungkan teks dengan pengalaman pribadi

### 3. Menceritakan Pengalaman dalam Bentuk Teks Rekon

- ▷ Menyampaikan cerita secara menarik dan ekspresif
- ▷ Menggunakan intonasi dan gestur dalam berbicara

### 4. Menulis Teks Rekon secara Logis dan Kreatif

- ▷ Menyusun teks dengan struktur yang jelas
- ▷ Mengembangkan cerita dengan bahasa yang menarik

F I T R I



## 1. Menemukan Fakta Menarik pada Teks Rekon

### Pengertian Teks Rekon



Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering berbagi pengalaman dengan orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Pengalaman yang dibagikan ini bisa berupa kejadian menarik, peristiwa bersejarah, atau momen pribadi yang memberikan kesan mendalam. Salah satu cara untuk merekam dan menceritakan kembali pengalaman tersebut adalah dengan menggunakan teks rekon.

Teks rekon adalah teks yang menceritakan kembali suatu peristiwa atau pengalaman yang telah terjadi di masa lalu secara kronologis. Istilah rekon berasal dari kata *recount* dalam bahasa Inggris yang berarti 'menceritakan kembali'. Teks ini tidak hanya berfungsi sebagai catatan sejarah atau pengalaman pribadi, tetapi juga bisa menjadi sarana berbagi wawasan dan pembelajaran bagi orang lain.

Teks rekon memiliki karakteristik utama yaitu penyampaian peristiwa secara berurutan sesuai dengan urutan waktu (kronologis). Selain itu, teks ini sering kali menyertakan kesan, refleksi, atau perasaan dari orang yang mengalami kejadian tersebut.

Misalnya, seorang siswa yang menulis tentang pengalaman pertamanya mengikuti lomba pidato akan menceritakan proses persiapan, perasaan saat lomba berlangsung, hingga hasil yang diperoleh. Dengan begitu, pembaca bisa ikut merasakan perjalanan emosi dan memahami situasi yang dialami oleh penulis.

### Tujuan Penulisan Teks Rekon

Teks rekon memiliki beberapa tujuan utama yang menjadikannya salah satu jenis teks penting dalam dunia literasi, yaitu:

#### a. Memberi Informasi

Salah satu tujuan utama teks rekon adalah menyampaikan informasi tentang suatu kejadian atau pengalaman. Informasi yang disampaikan harus jelas dan sesuai dengan fakta, terutama jika teks rekon yang ditulis bersifat faktual.

**Contoh:** Seorang saksi mata menulis teks rekon tentang peristiwa bencana alam yang pernah ia alami untuk memberikan gambaran nyata kepada pembaca tentang apa yang terjadi saat itu.

#### b. Menghibur Pembaca

Tidak semua teks rekon hanya berisi fakta yang kaku. Beberapa teks rekon ditulis dengan gaya bahasa yang menarik dan menghibur, terutama jika teks tersebut bersifat imajinatif.

**Contoh:** Seorang penulis menceritakan perjalanannya ke tempat wisata dengan gaya humor, sehingga pembaca dapat menikmati ceritanya dengan perasaan ringan dan bahagia.

#### c. Merekam Pengalaman atau Peristiwa Berharga

Teks rekon juga berfungsi sebagai dokumentasi yang merekam suatu kejadian penting, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam sejarah suatu kelompok atau masyarakat.

**Contoh:** Seorang nenek menulis kisah hidupnya selama masa perjuangan kemerdekaan untuk diwariskan kepada cucu-cucunya agar mereka memahami sejarah keluarga mereka.

**d. Menyampaikan Pesan atau Pembelajaran**

Melalui teks rekon, seseorang dapat menyampaikan hikmah atau pesan moral yang bisa diambil dari suatu pengalaman. Dengan begitu, pembaca tidak hanya mendapatkan cerita, tetapi juga pelajaran hidup yang berharga.

**Contoh:** Seseorang yang pernah mengalami kegagalan dalam bisnis menuliskan kisahnya untuk memberikan inspirasi dan motivasi bagi orang lain agar tidak mudah menyerah.

## Informasi yang Terdapat dalam Teks Rekon

Teks rekon umumnya mengandung beberapa elemen penting yang membangun isi cerita, yaitu:

**a. Waktu dan Tempat Kejadian**

Setiap teks rekon harus menyebutkan kapan dan di mana peristiwa terjadi. Hal ini penting agar pembaca dapat memahami konteks cerita dengan lebih baik.

**Contoh:** "Pada pagi hari tanggal 15 Juli 2020, saya dan keluarga memulai perjalanan ke Gunung Bromo untuk mendaki dan menikmati pemandangan matahari terbit."

**b. Tokoh atau Pihak yang Terlibat**

Teks rekon biasanya melibatkan satu atau lebih tokoh yang berperan dalam peristiwa yang diceritakan.

**Contoh:** "Saya dan sahabat saya, Rina, berusaha keras menyelesaikan proyek sains kami tepat waktu, meskipun banyak kendala yang menghadang."

**c. Rangkaian Peristiwa Secara Kronologis**

Kejadian yang diceritakan dalam teks rekon harus disusun secara berurutan sesuai urutan waktu.

**Contoh:** "Setelah bersiap-siap, kami berangkat ke lokasi perkemahan. Sesampainya di sana, kami langsung mendirikan tenda dan menyalakan api unggun. Saat malam tiba, kami berbagi cerita seru sambil menikmati suasana hutan yang tenang."

**d. Reaksi dan Perasaan Penulis**

Salah satu ciri khas teks rekon adalah adanya refleksi atau perasaan dari penulis tentang kejadian yang dialaminya.

**Contoh:** "Saat akhirnya nama saya disebut sebagai juara pertama, saya tidak bisa menahan air mata kebahagiaan. Semua kerja keras saya selama ini akhirnya terbayar lunas."

**e. Kesimpulan atau Hikmah yang Dapat Diambil**

Banyak teks rekon yang mengakhiri cerita dengan kesimpulan atau pesan moral yang dapat dipetik dari pengalaman yang diceritakan.

**Contoh:** "Dari kejadian ini, saya belajar bahwa keberanian dan kerja keras adalah kunci utama dalam mencapai tujuan."

## Fungsi dan Manfaat Teks Rekon

Teks rekon tidak hanya berfungsi sebagai media berbagi pengalaman, tetapi juga memiliki berbagai manfaat, antara lain:

**a. Sebagai Sarana Pembelajaran**

Teks rekon membantu pembaca memahami suatu peristiwa dengan lebih baik dan dapat dijadikan bahan pembelajaran, baik dalam bidang sejarah, budaya, maupun kehidupan sehari-hari.

**b. Sebagai Bentuk Ekspresi Diri**

Menulis teks rekon memungkinkan seseorang untuk menuangkan perasaannya dalam bentuk tulisan. Hal ini bisa menjadi terapi emosional yang baik bagi penulisnya.

**c. Sebagai Hiburan dan Inspirasi**

Banyak teks rekon yang mengandung kisah-kisah inspiratif yang dapat memberikan motivasi bagi pembaca.

**d. Sebagai Dokumentasi Sejarah atau Kenangan Pribadi**

Dengan adanya teks rekon, pengalaman berharga dapat terdokumentasi dengan baik dan dapat dikenang oleh generasi selanjutnya.

## Contoh Teks Rekon

### Contoh Teks Rekon Pribadi

#### Pengalaman Pertama Naik Pesawat

Pada bulan Juni tahun lalu, saya akhirnya mengalami pengalaman yang sangat saya nantikan sejak kecil: naik pesawat untuk pertama kalinya. Perjalanan ini saya lakukan bersama keluarga untuk berlibur ke Bali. Saya sangat bersemangat sekaligus sedikit gugup membayangkan rasanya terbang di udara.

Kami tiba di bandara dua jam sebelum keberangkatan. Setelah melewati pemeriksaan keamanan, saya melihat banyak pesawat di landasan pacu dan merasa semakin tidak sabar. Saat waktunya tiba, kami naik ke dalam pesawat dan menemukan tempat duduk masing-masing. Saya duduk di dekat jendela, sesuai dengan keinginan saya sejak awal.

Ketika pesawat mulai bergerak menuju landasan pacu, jantung saya berdebar. Begitu lepas landas, saya merasakan sensasi tubuh terdorong ke belakang, dan melihat kota semakin mengecil di bawah sana. Awan-awan putih yang bertebaran di langit tampak begitu indah dari atas.

Selama penerbangan, saya mencoba berbagai fasilitas yang ada, seperti membaca majalah penerbangan dan menikmati makanan yang disajikan oleh pramugari. Perjalanan berjalan lancar hingga akhirnya pesawat mendarat di Bandara Ngurah Rai, Bali.

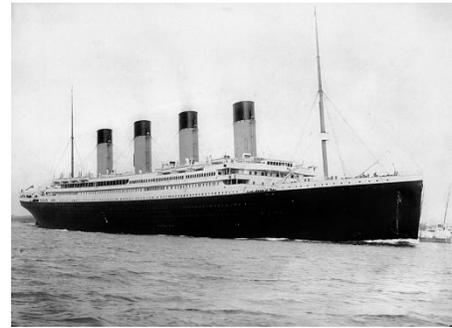
Setelah turun dari pesawat, saya merasa sangat senang karena telah berhasil melewati pengalaman pertama saya naik pesawat tanpa kendala. Perasaan takut saya di awal ternyata tidak terbukti, dan saya justru sangat menikmati perjalanan ini. Pengalaman ini membuat saya semakin ingin menjelajahi tempat-tempat baru dengan pesawat





## Tahukah Kamu?

Teks rekon sering digunakan sebagai dasar dalam **film sejarah, dokumenter, dan true crime**, membantu menyusun **alur yang akurat berdasarkan kejadian nyata**. Film seperti **"Titanic"**, **"Schindler's List"**, dan **"Dunkirk"** menggunakan rekonstruksi sejarah untuk menghidupkan kembali peristiwa masa lalu. Dalam dokumenter seperti **"Making a Murderer"** dan **"Spotlight"**, teks rekon membantu mengungkap fakta melalui **wawancara saksi, rekaman asli, dan laporan investigasi**. Bahkan dalam film bencana seperti **"Everest"** dan **"The Impossible"**, rekonstruksi kejadian membuat cerita lebih realistis dan mendalam bagi penonton.



## Kegiatan Singkat 1

Untuk mengetahui kemampuanmu pada subbab ini, isilah tabel kegiatan singkat di bawah ini!

Pernyataan	Benar	Salah
Teks rekon adalah teks yang menceritakan kembali pengalaman atau peristiwa yang telah terjadi di masa lalu.		
Tujuan utama teks rekon adalah memberikan opini pribadi tanpa harus menyampaikan informasi faktual.		✓
Teks rekon harus disusun secara kronologis agar pembaca atau pendengar dapat memahami urutan peristiwa dengan jelas.		
Teks rekon tidak perlu menyertakan unsur waktu dan tempat dalam cerita yang disampaikan.		
Pronomina atau kata ganti seperti "saya", "mereka", dan "kami" sering digunakan dalam teks rekon.		
Struktur teks rekon terdiri dari tiga bagian utama: orientasi, peristiwa, dan resolusi/reorientasi.		
Teks rekon hanya digunakan untuk menceritakan pengalaman pribadi dan tidak bisa digunakan dalam konteks sejarah atau berita.		
Dalam teks rekon, kata kerja aksi seperti "berlari", "melihat", dan "merasakan" sering digunakan untuk menggambarkan kejadian.		
Teks rekon tidak perlu menggunakan keterangan waktu, karena urutan peristiwa tidak terlalu penting.		
Salah satu manfaat teks rekon adalah sebagai sarana untuk berbagi pengalaman dan pelajaran hidup dengan orang lain.		

## Kegiatan Kelompok 1

- a. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4–5 orang.
- b. Bacalah teks berjudul "*Pengalaman Pertama Naik Pesawat*" secara saksama.
- c. Setelah membaca dan mencermati teks tersebut, diskusikan dengan kelompok Anda hal-hal berikut ini:
  1. Menurutmu, apakah teks tersebut termasuk teks rekon? Jelaskan alasannya.
  2. Termasuk jenis rekon yang mana teks ini? Sampaikan argumen yang mendukung pendapat kelompokmu.
  3. Jelaskan bagian-bagian dalam teks yang menggambarkan struktur teks rekon. Gunakan format tabel berikut ini.

### Teks: *Pengalaman Pertama Naik Pesawat*

No.	Bagian	Paragraf ke-	Penjelasan
1.	Judul		
2.	Orientasi		
3.	Insiden (rangkaian peristiwa)		
4.	Resolusi/Reorientasi		



## 2. Menganalisis Makna, Jenis, dan Struktur Teks Rekon

### Mengapa Membaca Teks Rekon Menarik?

Banyak orang tertarik membaca teks rekon karena beberapa alasan berikut:

#### a. Mengandung Cerita yang Realistis

Salah satu daya tarik utama teks rekon adalah kemampuannya dalam menyajikan cerita secara realistis. Cerita yang ditulis berdasarkan pengalaman nyata sering kali terasa lebih dekat dengan pembaca, terutama jika mereka pernah mengalami kejadian serupa.

**Contoh:** Jika seorang siswa menulis tentang pengalaman pertama kali mengikuti lomba debat, pembaca yang pernah berkompetisi dalam lomba serupa akan lebih mudah memahami perasaan gugup, semangat, dan perjuangan yang diceritakan.

#### b. Memberikan Gambaran tentang Peristiwa Nyata

Teks rekon faktual sering kali digunakan untuk menggambarkan suatu peristiwa penting dalam sejarah atau kejadian yang memiliki dampak besar. Dengan membaca teks rekon, pembaca bisa memperoleh informasi yang lebih hidup dibandingkan hanya membaca fakta-fakta kering dalam laporan berita.

**Contoh:** Sebuah teks rekon tentang perjuangan pahlawan nasional bisa memberikan gambaran lebih mendalam tentang bagaimana kondisi saat itu, bagaimana masyarakat berjuang, dan bagaimana mereka menghadapi berbagai tantangan.

#### c. Menyediakan Pelajaran Berharga

Membaca pengalaman orang lain bisa menjadi sumber inspirasi yang sangat berharga. Melalui teks rekon, kita bisa belajar dari kesalahan, tantangan, dan keberhasilan orang lain tanpa harus mengalami situasi yang sama secara langsung.

**Contoh:** Kisah seorang pebisnis yang gagal dalam usaha pertamanya tetapi kemudian berhasil bangkit dengan strategi baru bisa mengajarkan pembaca tentang pentingnya kegigihan dan inovasi.

#### d. Menghibur dan Membawa Pembaca ke dalam Pengalaman Orang Lain

Banyak teks rekon yang dikemas dengan gaya bahasa yang menarik dan menggugah emosi, sehingga pembaca merasa terlibat dalam cerita tersebut.

**Contoh:** Sebuah teks rekon tentang pengalaman berpetualang ke luar negeri pertama kali bisa menghadirkan keseruan, kejutan, dan bahkan humor yang membuat pembaca merasa seolah-olah ikut mengalami perjalanan tersebut.

### Cara Memaknai Teks Rekon dengan Lebih Baik

Agar pembaca dapat benar-benar memahami dan mengambil manfaat dari teks rekon, berikut beberapa cara untuk memaknainya dengan lebih mendalam:

#### a. Membaca dengan Pemahaman Konteks

Konteks cerita sangat penting dalam memahami teks rekon. Pembaca harus memperhatikan waktu, tempat, serta kondisi yang melatarbelakangi peristiwa dalam teks.

**Contoh:** Jika teks rekon menceritakan pengalaman seseorang tinggal di desa terpencil tanpa listrik, pembaca perlu membayangkan bagaimana tantangan yang dihadapi sehari-hari tanpa fasilitas modern.

### b. Menyelami Emosi dan Perspektif Penulis

Teks rekon sering kali menyertakan refleksi penulis tentang pengalaman yang mereka alami. Oleh karena itu, penting bagi pembaca untuk mengenali emosi yang terkandung dalam cerita.

**Contoh:** Jika teks rekon menggambarkan seorang anak yang kehilangan orang tuanya dalam sebuah kecelakaan, pembaca harus mencoba memahami kesedihan, keterkejutan, dan perjuangan emosional yang dirasakan.

### c. Menghubungkan dengan Pengalaman Pribadi

Salah satu cara terbaik untuk memaknai teks rekon adalah dengan menghubungkannya dengan pengalaman pribadi. Ketika pembaca bisa menemukan kesamaan antara cerita yang dibaca dan pengalaman mereka sendiri, teks rekon akan terasa lebih bermakna.

**Contoh:** Jika seorang pembaca pernah merasakan ketakutan saat pertama kali berbicara di depan umum, maka ia bisa lebih memahami teks rekon yang menceritakan pengalaman serupa.

### d. Menganalisis Makna di Balik Cerita

Setiap teks rekon biasanya mengandung pesan moral atau pelajaran yang bisa diambil. Untuk memahami pesan ini, pembaca bisa menanyakan kepada diri sendiri.

**Contoh:** Jika teks rekon bercerita tentang seseorang yang berhasil menghadapi ketakutan terbesarnya, pembaca bisa belajar tentang keberanian dan pentingnya menghadapi rasa takut.

## Jenis-Jenis Teks Rekon

Teks rekon dapat dikategorikan berdasarkan isi dan tujuan penulisannya. Secara umum, ada tiga jenis utama teks rekon, yaitu:

### a. Teks Rekon Pribadi

Teks rekon pribadi adalah teks yang berisi pengalaman seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Jenis teks ini sering ditulis dengan gaya naratif yang ringan dan subjektif karena melibatkan perasaan dan pemikiran pribadi penulis.

Ciri-ciri teks rekon pribadi:

- ▷ Berisi pengalaman pribadi penulis.
- ▷ Menggunakan sudut pandang orang pertama ("saya" atau "kami").
- ▷ Mengandung refleksi pribadi terhadap pengalaman yang dialami.

**Contoh: "Pengalaman Pertama Naik Kereta Api Sendiri"**

Pada suatu pagi di bulan Juni, saya harus pergi ke Yogyakarta sendirian dengan kereta api. Saya merasa gugup karena ini adalah perjalanan pertama saya tanpa didampingi keluarga. Saya membeli tiket secara daring, lalu pergi ke stasiun lebih awal. Saat memasuki gerbong, saya terkejut karena tempat duduk saya berada di sebelah seorang turis asing. Awalnya saya ragu untuk berbicara, tetapi akhirnya kami berbincang sepanjang perjalanan dan saya belajar banyak hal baru. Pengalaman ini membuat saya lebih percaya diri dalam bepergian sendiri.

### b. Teks Rekon Faktual (Informatif)

Teks rekon faktual berisi peristiwa atau kejadian nyata yang terjadi dalam masyarakat. Teks ini bersifat objektif dan biasanya digunakan dalam laporan jurnalistik, biografi, atau dokumentasi peristiwa bersejarah.

Ciri-ciri teks rekon faktual:

- ▷ Mengandung fakta yang dapat diverifikasi.
- ▷ Menggunakan sudut pandang orang ketiga.
- ▷ Ditulis dengan gaya bahasa yang lebih formal.
- ▷ Menggunakan data dan sumber terpercaya.

**Contoh: "Letusan Gunung Merapi Tahun 2010"**

Pada tanggal 26 Oktober 2010, Gunung Merapi meletus dengan kekuatan besar, menyebabkan ribuan warga harus mengungsi. Letusan ini menghasilkan awan panas yang dikenal dengan "wedhus gembel", yang menyapu beberapa desa di lereng gunung. Sebanyak 353 orang dilaporkan meninggal dunia, termasuk juru kunci Gunung Merapi, Mbah Maridjan. Akibat letusan ini, ribuan rumah rusak dan ratusan hektar lahan pertanian tertutup abu vulkanik. Bantuan dari berbagai pihak pun berdatangan untuk membantu para korban.

**c. Teks Rekon Imajinatif**

Teks rekon imajinatif adalah teks yang menceritakan kembali peristiwa fiktif atau imajinasi seseorang. Meskipun isinya tidak berdasarkan kejadian nyata, teks ini tetap mengikuti pola struktur teks rekon.

Ciri-ciri teks rekon imajinatif:

- ▷ Mengandung unsur fiksi, tetapi ditulis seolah-olah nyata.
- ▷ Menggunakan sudut pandang orang pertama atau ketiga.
- ▷ Bisa mengandung unsur fantasi atau petualangan.

**Contoh: "Perjalanan ke Negeri Awan"**

Suatu pagi, saya terbangun dan mendapati bahwa tempat tidur saya melayang di atas awan. Saya melihat sekeliling dan mendapati bahwa saya berada di sebuah negeri ajaib yang seluruhnya terbuat dari awan. Saya bertemu dengan penghuni negeri tersebut, yaitu peri-peri kecil yang menjaga kebersihan langit. Mereka mengajak saya berkeliling dan memperkenalkan saya pada seekor naga langit yang bisa berbicara. Petualangan saya berakhir ketika saya terjatuh dari awan dan terbangun kembali di kamar saya. Apakah itu hanya mimpi? Saya tidak tahu pasti.

## Struktur Teks Rekon

Teks rekon memiliki tiga struktur utama yang membentuk alur ceritanya:

**a. Orientasi (Pengenalan Awal)**

Orientasi adalah bagian awal dari teks rekon yang berisi pengantar cerita. Pada bagian ini, biasanya dijelaskan:

- ▷ Siapa yang terlibat dalam cerita.
- ▷ Di mana peristiwa terjadi.
- ▷ Kapan peristiwa terjadi.
- ▷ Mengapa peristiwa terjadi.

**Contoh:** "Suatu hari di musim panas tahun lalu, saya dan keluarga pergi ke Bali untuk berlibur. Kami sangat bersemangat karena ini adalah pertama kalinya kami mengunjungi Pulau Dewata."

### b. Peristiwa (Rangkaian Kejadian Utama)

Bagian ini merupakan inti dari teks rekon, di mana kejadian-kejadian yang dialami diceritakan secara kronologis. Urutan waktu sangat penting dalam bagian ini, dan biasanya ditandai dengan penggunaan kata-kata seperti:

- ▷ "Kemudian..."
- ▷ "Setelah itu..."
- ▷ "Beberapa jam kemudian..."
- ▷ "Pada hari berikutnya..."

**Contoh:** "Sesampainya di Bali, kami langsung menuju hotel untuk beristirahat. Keesokan harinya, kami mengunjungi Pantai Kuta. Saya sangat senang bisa bermain pasir dan melihat matahari terbenam yang indah. Setelah itu, kami pergi ke Ubud untuk menikmati suasana pedesaan yang tenang dan mencoba makanan khas Bali."

### c. Resolusi/Reorientasi (Kesimpulan atau Refleksi)

Bagian ini merupakan akhir dari cerita, yang biasanya berisi kesan, refleksi, atau hikmah yang diperoleh dari pengalaman tersebut.

**Contoh:** "Liburan ke Bali adalah pengalaman yang luar biasa bagi saya. Saya belajar banyak tentang budaya Bali dan menikmati waktu berkualitas bersama keluarga. Saya berharap bisa kembali ke sana suatu hari nanti."

## Ciri Kebahasaan Teks Rekon

Teks rekon memiliki beberapa ciri kebahasaan khas yang membedakannya dari jenis teks lainnya:

### a. Menggunakan Pronomina (Kata Ganti Orang)

Teks rekon sering kali menggunakan kata ganti orang, baik dalam sudut pandang pertama, kedua, maupun ketiga.

- ▷ Orang pertama: Saya, kami
- ▷ Orang kedua: Kamu, Anda
- ▷ Orang ketiga: Dia, mereka

**Contoh:** "Mereka segera berlari ke luar rumah untuk menyelamatkan diri."

### b. Menggunakan Verba (Kata Kerja Aksi)

Karena teks rekon menceritakan kejadian yang dialami, maka sering menggunakan kata kerja aksi seperti:

- ▷ Berlari
- ▷ Melihat
- ▷ Menyelamatkan
- ▷ Menangis
- ▷ Berbicara

**Contoh:** "Kami berjalan menyusuri pantai sambil menikmati angin sepoi-sepoi."

### c. Menggunakan Keterangan Waktu Lampau

Karena teks rekon mengisahkan pengalaman masa lalu, maka banyak digunakan kata-kata yang menunjukkan waktu lampau, seperti:

- ▷ Kemarin
- ▷ Tahun lalu
- ▷ Tiga hari yang lalu
- ▷ Saat saya masih kecil

**Contoh:** "Tiga tahun yang lalu, saya pernah mengalami kejadian yang tidak terlupakan."

### d. Menggunakan Keterangan Tempat]

Untuk memberikan konteks pada cerita, teks rekon sering mencantumkan tempat terjadinya peristiwa, seperti:

- ▷ Di sekolah
- ▷ Di pantai
- ▷ Di rumah nenek

**Contoh:** "Di puncak gunung, kami melihat pemandangan yang luar biasa indahny."

## Unsur-Unsur Teks Rekon

### a. Tema dan Amanat

▷ **Tema:** Tema adalah gagasan utama atau inti cerita yang menjadi dasar teks rekon. Tema ini bisa berupa pengalaman pribadi, sejarah, petualangan, kejadian unik, atau peristiwa emosional yang penting. Contoh tema dalam teks rekon:

- Petualangan dan perjalanan (Misalnya: "Perjalanan Tak Terlupakan ke Gunung Rinjani")
- Perjuangan dan ketekunan (Misalnya: "Perjalanan Menjadi Juara Lomba Matematika")
- Tragedi atau peristiwa emosional (Misalnya: "Hari Terakhir Bersama Sahabat Terbaikku")
- Pengalaman unik atau berharga (Misalnya: "Pertama Kali Menjadi Relawan Bencana Alam")

▷ **Amanat:** Amanat adalah pesan moral atau pelajaran yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui cerita. Amanat ini bisa tersirat (pembaca menyimpulkan sendiri dari cerita) atau tersurat (tertulis langsung dalam teks). Contoh amanat dalam teks rekon:

- "Jangan pernah menyerah dalam menghadapi tantangan, karena setiap usaha pasti membuahkan hasil."
- "Persahabatan sejati tetap akan bertahan meskipun terpisah jarak dan waktu."
- "Menghargai waktu bersama orang tersayang itu penting, karena kita tidak tahu kapan perpisahan akan terjadi."

**b. Alur atau Jalan Cerita:** Alur dalam teks rekon bersifat kronologis, yang berarti menceritakan kejadian berdasarkan urutan waktu. Teks rekon tidak menggunakan alur maju-mundur (flashback) seperti dalam cerita fiksi, tetapi tetap berpegang pada urutan kejadian yang nyata.

Tahapan Alur dalam Teks Rekon:

- ▷ **Awal (Pengenalan/Persiapan):** Menjelaskan latar waktu, tempat, dan situasi sebelum peristiwa utama terjadi. Contoh: "Pada suatu pagi di bulan Desember, saya bersama keluarga berangkat menuju kota Bandung untuk menghadiri pernikahan sepupu saya."
- ▷ **Tengah (Puncak Kejadian):** Bagian utama di mana peristiwa terjadi, biasanya ada tantangan, kejutan, atau momen penting dalam cerita. Contoh: "Saat sedang dalam perjalanan, hujan turun dengan deras. Tiba-tiba, mobil kami mengalami ban bocor di jalan tol. Kami harus berhenti di pinggir jalan sambil mencari bengkel terdekat."
- ▷ **Akhir (Kesimpulan/Penutup):** Bagian ini menceritakan penyelesaian dari peristiwa yang telah terjadi. Bisa berupa refleksi, perasaan penulis setelah kejadian, atau pelajaran yang didapatkan. Contoh: "Meskipun perjalanan kami sedikit terhambat, akhirnya kami sampai di Bandung dengan selamat dan bisa menghadiri acara pernikahan sepupu saya tepat waktu. Saya belajar bahwa dalam setiap perjalanan, kita harus siap menghadapi kejadian yang tidak terduga."

- c. Penokohan:** Penokohan adalah pengenalan karakter atau tokoh yang terlibat dalam cerita. Teks rekon tidak seperti teks naratif fiksi yang memerlukan tokoh utama dan tokoh antagonis, tetapi tetap membutuhkan deskripsi yang jelas tentang siapa yang terlibat dalam peristiwa.

Jenis Tokoh dalam Teks Rekon:

- ▷ **Tokoh utama:** Tokoh yang mengalami langsung kejadian dalam cerita (biasanya penulis sendiri).
- ▷ **Tokoh pendukung:** Orang-orang lain yang terlibat dalam cerita dan berperan mendukung jalannya peristiwa.

**Contoh dalam teks rekon:** "Saya bersama kakak saya, Fajar, pergi mendaki Gunung Semeru. Saat di perjalanan, kami bertemu dengan sekelompok pendaki lain yang membantu kami ketika salah satu dari kami merasa kelelahan."

Dalam teks rekon, karakterisasi tokoh biasanya digambarkan melalui:

- ▷ Tindakan dan perilaku tokoh (Misalnya: "Ayah dengan sabar menenangkan adik saya yang ketakutan saat badai terjadi.")
- ▷ Ucapan atau dialog tokoh (Misalnya: "Kakak berkata, 'Kita harus tetap tenang dan mencari solusi.'")
- ▷ Reaksi terhadap peristiwa (Misalnya: "Saya merasa sangat gugup ketika dipanggil ke depan kelas untuk menerima penghargaan.")

- d. Latar Cerita (Waktu, Tempat, dan Suasana):** Latar dalam teks rekon menjelaskan kapan, di mana, dan bagaimana suasana ketika peristiwa terjadi.

- ▷ **Latar Waktu:** Menjelaskan kapan peristiwa terjadi.

Contoh:

- "Saat liburan sekolah tahun lalu..."
- "Pagi itu, hujan turun dengan deras..."

- ▷ **Latar Tempat:** Menjelaskan di mana peristiwa berlangsung.

Contoh:

- "Kami berkemah di pinggir Danau Toba..."
- "Di aula sekolah, para siswa berkumpul untuk mendengarkan pengumuman pemenang lomba."

- ▷ **Latar Suasana:** Menjelaskan bagaimana perasaan atau kondisi emosional saat kejadian berlangsung.

Contoh:

- "Suasana menjadi sangat tegang ketika nama saya disebut sebagai pemenang lomba."
- "Hati saya dipenuhi rasa haru ketika melihat kakek saya tersenyum bahagia di ulang tahunnya yang ke-80."

## Nilai dalam Cerita

Teks rekon sering kali mengandung nilai-nilai kehidupan yang bisa diambil oleh pembaca. Beberapa nilai yang sering muncul dalam teks rekon meliputi:

**a. Nilai Moral:** Pesan yang mengajarkan tentang perbuatan baik dan buruk.

Contoh: "Kejujuran adalah kunci dalam membangun kepercayaan."

**b. Nilai Sosial:** Mengajarkan tentang interaksi manusia dalam kehidupan sosial.

Contoh: "Saling tolong-menolong dalam kesulitan adalah tanda persaudaraan yang kuat."

**c. Nilai Pendidikan:** Mengandung pelajaran atau wawasan baru bagi pembaca.

Contoh: "Dari pengalaman ini, saya belajar bahwa mempersiapkan rencana perjalanan dengan baik dapat menghindarkan dari masalah yang tidak terduga."

**d. Nilai Religius:** Berhubungan dengan kepercayaan dan keyakinan kepada Tuhan.

Contoh: "Ketika saya tersesat di hutan, saya berdoa dan percaya bahwa Tuhan akan menuntun saya menemukan jalan keluar."

## Contoh Teks Rekon

### Contoh Teks Rekon Faktual

#### Peristiwa Letusan Gunung Merapi 2010

##### Orientasi:

Pada tanggal 26 Oktober 2010, Gunung Merapi yang terletak di perbatasan Yogyakarta dan Jawa Tengah mengalami letusan besar. Letusan ini menyebabkan ribuan orang mengungsi dan berdampak luas pada lingkungan sekitar.

##### Peristiwa:

Letusan pertama terjadi pada sore hari, disertai dengan semburan awan panas yang dikenal sebagai "wedhus gembel". Warga yang tinggal di sekitar kaki gunung segera dievakuasi ke pos pengungsian. Namun, beberapa warga yang masih bertahan di rumahnya terkena dampak letusan.



Letusan Gunung Merapi 2010 - RRI

Hujan abu vulkanik menyelimuti berbagai daerah, termasuk Yogyakarta, Klaten, dan Magelang. Aktivitas penerbangan sempat dihentikan karena abu yang tebal mengganggu jarak pandang. Beberapa desa

yang berada di radius bahaya mengalami kerusakan parah akibat aliran lahar dingin dan material vulkanik yang terbawa hujan.

Pemerintah dan relawan bekerja keras untuk membantu para korban dengan menyediakan makanan, tempat tinggal sementara, dan layanan kesehatan. Banyak pihak dari berbagai daerah turut memberikan bantuan untuk meringankan penderitaan para pengungsi.

#### Resolusi:

Letusan ini menjadi salah satu bencana alam terbesar di Indonesia dalam dekade tersebut. Meskipun banyak korban jiwa dan kerusakan yang terjadi, kejadian ini memberikan pelajaran bagi masyarakat tentang pentingnya kesiapsiagaan terhadap bencana alam. Setelah letusan mereda, berbagai upaya dilakukan untuk



### Tahukah Kamu?

Teks rekon digunakan dalam **game investigasi dan VR** untuk merekonstruksi kejadian secara interaktif. Game seperti **L.A. Noire** dan **The Vanishing of Ethan Carter** memungkinkan pemain **menganalisis bukti dan menyusun kronologi peristiwa** layaknya detektif. Dalam **VR**, teks rekon membantu menghidupkan kembali **peristiwa sejarah atau bencana**, seperti museum yang menampilkan rekonstruksi kota kuno atau pendaratan di bulan. Teknologi ini membuat pengalaman lebih **realistis, edukatif, dan immersif** bagi pemain dan pengguna.



### Kegiatan Singkat 2

Simaklah kedua teks rekon di bawah ini! Kemudian jawablah beberapa pertanyaan setelahnya!

#### Teks Rekon 1 – Jenis: Teks Rekon Pribadi

##### Hari yang Tak Terlupakan di Sekolah

#### Orientasi:

Pagi itu, aku datang ke sekolah dengan perasaan biasa saja. Tidak ada yang spesial dalam pikiranku, hanya rutinitas harian yang sama seperti sebelumnya. Namun, aku tidak pernah menyangka bahwa hari itu akan menjadi salah satu hari paling berkesan dalam hidupku.

#### Peristiwa:

Pelajaran pertama berlangsung seperti biasa, hingga tiba waktunya pelajaran olahraga. Kami diberi tugas untuk bermain sepak bola dalam tim kecil. Aku, yang biasanya tidak terlalu mahir dalam olahraga, berusaha bermain dengan baik.



Ketika pertandingan hampir selesai, tim kami mendapat kesempatan terakhir untuk mencetak gol. Teman-teman menyemangatiku untuk mencoba menendang bola ke gawang. Dengan perasaan gugup, aku mengambil ancang-ancang dan menendang sekuat tenaga. Semua mata tertuju pada bola yang

melayang di udara dan akhirnya masuk ke dalam gawang! Semua teman-teman bersorak, dan aku sendiri hampir tidak percaya.

Selesai pertandingan, guru olahraga memberikan pujian kepadaku atas usaha dan keberanianku. Aku merasa sangat bangga dan menyadari bahwa tidak ada yang tidak mungkin selama kita berani mencoba.

**Resolusi:**

Sejak hari itu, aku lebih percaya diri dalam berolahraga dan tidak lagi takut untuk mencoba hal-hal baru. Aku belajar bahwa keberanian untuk mengambil kesempatan bisa mengubah sesuatu yang biasa menjadi pengalaman luar biasa.

**Teks Rekon 2 – Jenis: Teks Rekon Faktual (Berita Sejarah)**

**Keberanian Pahlawan dalam Pertempuran Surabaya 1945**

**Orientasi:**

Pada tanggal 10 November 1945, terjadi pertempuran besar di Kota Surabaya antara rakyat Indonesia dan pasukan Sekutu yang dipimpin oleh Inggris. Peristiwa ini menjadi salah satu momen penting dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia.

**Peristiwa:**



*Bung Tomo - Wikipedia*

Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada 17 Agustus 1945, Sekutu datang ke Indonesia dengan tujuan mengambil alih pemerintahan dari Jepang dan melucuti senjata mereka. Namun, rakyat Indonesia melihat kehadiran Sekutu sebagai ancaman bagi kemerdekaan yang baru saja diperoleh.

Ketegangan semakin meningkat setelah insiden Hotel Yamato, di mana rakyat Indonesia merobek bagian biru dari bendera Belanda yang dikibarkan di atas hotel tersebut. Hal ini memicu kemarahan pihak Belanda dan Inggris.

Pada 10 November, pertempuran besar terjadi di seluruh penjuru Kota Surabaya. Para pejuang dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk pemuda, ulama, dan santri, bersatu untuk melawan pasukan Sekutu yang bersenjata lengkap. Salah satu tokoh penting dalam pertempuran ini adalah Bung Tomo, yang dengan semangatnya membakar semangat rakyat melalui siaran radionya.

Pertempuran berlangsung selama beberapa minggu, dengan banyak korban jiwa di pihak rakyat Indonesia. Meskipun pada akhirnya pasukan Sekutu berhasil menguasai Surabaya, keberanian dan pengorbanan rakyat Indonesia dalam pertempuran ini menjadi simbol perjuangan yang tidak akan terlupakan.

**Resolusi:**

Karena peristiwa ini, tanggal 10 November diperingati sebagai Hari Pahlawan, untuk mengenang keberanian para pejuang yang berani melawan penjajahan demi mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

1. Apa persamaan antara kedua teks rekon tersebut?
2. Apa perbedaan antara teks rekon pribadi dan teks rekon faktual dalam contoh di atas?
3. Dari kedua teks tersebut, manakah yang paling mengesankan? Mengapa?
4. Pelajaran apa yang bisa dipetik dari masing-masing teks rekon?
5. Apakah teks rekon kedua berdasarkan fakta? Sebutkan bukti yang mendukung jawabanmu!



### 3. Menceritakan Kembali Teks Rekon Secara Lisan dengan Efektif

#### Mengapa Teks Rekon Menarik Jika Disampaikan Secara Lisan?

Dalam komunikasi lisan, teks rekon sering disampaikan dalam bentuk monolog. Monolog adalah teknik berbicara tanpa adanya interaksi langsung dengan orang lain, di mana pembicara menceritakan pengalaman secara mandiri. Untuk membuat monolog lebih efektif, seseorang perlu menguasai berbagai teknik berbicara, mulai dari intonasi, ekspresi wajah, gestur tubuh, hingga penguasaan panggung. Dengan persiapan dan latihan yang baik, teks rekon dapat menjadi media yang kuat untuk berbagi pengalaman berharga kepada audiens.



Ada beberapa alasan mengapa menyampaikan teks rekon secara lisan bisa lebih menarik dibandingkan hanya membacanya dalam bentuk tulisan:

#### a. Memberikan Kesan Lebih Hidup

Ketika sebuah cerita disampaikan secara langsung dengan intonasi yang tepat, ekspresi wajah, dan gestur tubuh yang mendukung, pendengar bisa ikut merasakan suasana cerita.

**Contoh:** Jika seseorang menceritakan pengalaman hampir tersesat di hutan, suara yang penuh ketegangan, tatapan yang waspada, dan gerakan tangan yang menggambarkan suasana gelap akan membuat pendengar ikut merasakan ketakutan dalam cerita.

#### b. Menghidupkan Karakter dalam Cerita

Dalam teks rekon, sering kali terdapat beberapa karakter yang terlibat. Dengan teknik berbicara yang baik, pembicara bisa menyesuaikan intonasi suara dan gaya bicara agar karakter dalam cerita lebih terasa nyata.

**Contoh:** Saat menirukan seorang guru yang sedang marah, gunakan nada suara yang lebih tinggi dan tegas.

### c. Memungkinkan Interaksi dengan Audiens

Saat menyampaikan teks rekon secara lisan, pembicara bisa melihat reaksi audiens dan menyesuaikan penyampaiannya. Jika audiens terlihat bosan, pembicara bisa menambahkan sedikit humor atau membuat jeda dramatik untuk menarik perhatian kembali.

**Contoh:** Jika menceritakan pengalaman konyol, gunakan ekspresi wajah yang ceria dan buat jeda untuk membiarkan audiens tertawa sebelum melanjutkan cerita.

### d. Mempermudah Penyampaian Emosi

Melalui suara dan ekspresi, emosi dalam teks rekon bisa lebih terasa dibandingkan hanya dalam bentuk tulisan.

**Contoh:** Jika menceritakan pengalaman kehilangan orang terkasih, berbicara dengan suara yang lirih dan sesekali menghela napas akan memberikan kesan kesedihan yang mendalam.

## Pengertian Monolog

Monolog adalah teknik berbicara di mana seseorang menyampaikan suatu cerita atau gagasan tanpa adanya interaksi langsung dengan orang lain. Dalam konteks teks rekon, monolog sering digunakan untuk menceritakan kembali suatu peristiwa secara dramatis dan menarik.

Ciri-ciri Monolog dalam Teks Rekon:

- Disampaikan oleh satu orang tanpa interaksi langsung dengan audiens.
- Menggunakan intonasi, ekspresi, dan gestur tubuh yang mendukung cerita.
- Bersifat naratif dan reflektif, menggambarkan suatu peristiwa dari sudut pandang pembicara.
- Bisa disampaikan secara formal (seperti dalam pidato) atau informal (seperti dalam storytelling).

## Cara Membawakan Monolog dengan Baik

Agar penyampaian monolog lebih efektif, diperlukan beberapa langkah berikut:

- Pahami dan Kuasai Isi Teks:** Baca teks berkali-kali agar benar-benar memahami isi cerita. Tandai bagian yang perlu penekanan emosional. Latih pengucapan kata-kata yang sulit agar tidak terbata-bata saat berbicara.
- Gunakan Intonasi yang Dinamis:** Intonasi suara harus disesuaikan dengan suasana cerita. Jangan berbicara dengan nada yang monoton, karena akan membuat pendengar cepat bosan. Contoh:
  - ▷ Jika menceritakan pengalaman menegangkan, seperti hampir jatuh dari tebing, gunakan suara yang lebih cepat dan panik.
  - ▷ Jika menceritakan pengalaman haru, seperti bertemu kembali dengan teman lama, gunakan suara yang lebih lembut dan lambat.



- c. **Gunakan Ekspresi Wajah yang Sesuai:** Ekspresi wajah dapat membantu menyampaikan emosi dalam cerita. Jika ekspresi tidak sesuai dengan isi cerita, audiens akan merasa cerita kurang autentik. Contoh:
  - ▷ Jika menceritakan pengalaman lucu, tersenyum atau tertawa kecil bisa membantu membuat cerita lebih hidup.
  - ▷ Jika menceritakan pengalaman menyeramkan, sorot mata yang tegang dan ekspresi takut bisa membuat audiens ikut merasakan ketegangan.
- d. **Gunakan Gestur Tubuh yang Mendukung:** Gunakan tangan untuk memberikan ilustrasi cerita (misalnya, menunjukkan arah, menggambarkan bentuk suatu benda, dll.). Hindari gerakan yang berlebihan atau kaku, karena bisa mengganggu fokus audiens. Contoh:
 

Jika menceritakan pengalaman berenang di laut, bisa menggunakan gerakan tangan untuk menggambarkan ombak yang besar.
- e. **Berbicara dengan Artikulasi yang Jelas:** Ucapkan kata-kata dengan jelas dan tidak terlalu cepat. Gunakan jeda yang tepat agar audiens bisa memahami cerita dengan baik.

### Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Monolog

Berikut adalah beberapa aspek yang perlu diperhatikan agar penyampaian teks rekon dalam bentuk monolog lebih efektif:

- a. **Penghayatan dan Mimik Wajah:** Tampilkan ekspresi wajah yang sesuai dengan cerita. Hindari wajah yang terlalu datar atau kaku.
 

**Contoh:** Jika bercerita tentang kebahagiaan, ekspresi tersenyum dan mata yang berbinar akan memperkuat pesan cerita.
- b. **Kontak Mata dengan Audiens:** Jangan membaca naskah secara terus-menerus. Tatap audiens untuk membangun keterlibatan mereka dalam cerita.
- c. **Volume dan Intonasi Suara:** Sesuaikan volume suara dengan ukuran ruangan dan jumlah audiens. Gunakan variasi intonasi agar cerita tidak terdengar monoton.
- d. **Penggunaan Jeda Dramatis:** Gunakan jeda pada bagian cerita yang penting untuk meningkatkan ketegangan atau memberikan waktu bagi audiens untuk merenungkan pesan.
 

**Contoh:** "Lalu, tiba-tiba... (jeda) ... pintu itu terbuka sendiri tanpa ada yang menyentuhnya."
- e. **Latihan dan Evaluasi:** Rekam latihan monolog untuk melihat bagian mana yang perlu diperbaiki. Minta pendapat dari orang lain untuk meningkatkan kualitas penyampaian.



## Contoh Teks Rekon

### Contoh Teks Rekon Imajinatif

#### Perjalanan ke Pulau Ajaib



#### **Orientasi:**

Suatu pagi, saya terbangun dan menemukan diri saya berada di sebuah pulau yang tidak pernah saya lihat sebelumnya. Langit di atasnya berwarna ungu, dan pepohonan di sekitar memiliki daun yang bersinar seperti berlian. Saya tidak tahu bagaimana saya bisa sampai di sini, tetapi petualangan saya baru saja dimulai.

#### **Peristiwa:**

Saya berjalan menyusuri pantai berpasir emas dan menemukan sebuah pintu kayu besar yang berdiri di tengah hutan. Saat saya mendekatinya, pintu itu terbuka sendiri dan memperlihatkan sebuah kota kecil yang dihuni oleh makhluk-makhluk aneh dengan sayap kecil. Mereka memperkenalkan diri sebagai Penjaga Cahaya dan mengatakan bahwa saya adalah tamu istimewa di pulau ini.

Mereka mengajak saya ke istana terapung yang berada di tengah danau, di mana seorang raja bijaksana menyambut saya. Dia berkata bahwa saya telah dipilih untuk membantu menjaga keseimbangan pulau ini dari kekuatan gelap yang datang setiap seratus tahun sekali. Saya diberikan sebuah batu kristal yang bisa bersinar dalam kegelapan dan diminta untuk membawanya ke puncak gunung tertinggi di pulau itu.

Saya memulai perjalanan yang penuh tantangan, bertemu dengan makhluk-makhluk lain, dan menghadapi berbagai rintangan. Di tengah perjalanan, saya menyadari bahwa kekuatan sejati tidak datang dari kristal, tetapi dari keberanian saya sendiri.

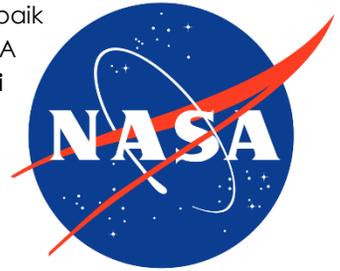
#### **Resolusi:**

Saat saya mencapai puncak gunung dan meletakkan kristal di altar yang disediakan, tiba-tiba semuanya berubah. Saya terbangun kembali di kamar saya, seolah-olah semua itu hanya mimpi. Namun, di genggaman saya, ada sebuah batu kecil yang bersinar redup, mengingatkan saya bahwa petualangan itu benar-benar terjadi.



### Tahukah Kamu?

NASA menggunakan **teks rekon** untuk menganalisis misi luar angkasa, baik keberhasilan maupun kegagalan. Dalam insiden **Apollo 13 (1970)**, NASA merekonstruksi kronologi ledakan tangki oksigen melalui **rekaman komunikasi dan data sensor**, yang membantu menyelamatkan kru. Teks rekon juga digunakan dalam misi **Mars Rover** dan penerbangan luar angkasa untuk meningkatkan teknologi dan keselamatan eksplorasi. Dengan ini, NASA terus mengembangkan inovasi untuk perjalanan ke luar angkasa.



### Kegiatan Singkat 3

Simaklah teks rekon pribadi di bawah ini untuk menjawab beberapa pertanyaan setelahnya!

#### Perjalanan Tak Terduga ke Desa Terpencil



#### Orientasi:

Tahun lalu, aku mendapatkan kesempatan langka untuk mengunjungi sebuah desa terpencil di pedalaman Sumatera. Perjalanan ini bukan hanya sekadar perjalanan biasa, tetapi juga pengalaman yang mengubah cara pandangku tentang kehidupan. Aku pergi bersama tim relawan untuk memberikan bantuan pendidikan di sekolah desa yang minim fasilitas.

#### Peristiwa:

Perjalanan dimulai dari kota tempatku tinggal, menuju desa yang hanya bisa ditempuh dengan kendaraan off-road. Setelah menempuh perjalanan selama enam jam, kami harus melanjutkan dengan berjalan kaki sejauh dua kilometer karena jalanan terlalu sempit untuk dilewati mobil. Saat tiba di desa, aku terkejut melihat betapa sederhana kehidupan di sana. Tidak ada listrik, dan akses internet hampir tidak ada.

Hari pertama di desa, kami langsung mengunjungi sekolah yang menjadi tujuan utama kami. Bangunan sekolahnya sederhana, hanya memiliki tiga ruang kelas dengan papan tulis yang sudah usang. Murid-murid menyambut kami dengan antusias, meskipun mereka hanya memiliki sedikit buku dan alat tulis. Aku merasa terharu melihat semangat mereka untuk belajar meskipun dengan segala keterbatasan.

Kami mengadakan berbagai kegiatan di sekolah, mulai dari mengajar membaca, menulis, hingga bermain bersama anak-anak. Aku sempat berbincang dengan salah satu guru di sana yang telah mengabdikan selama lebih dari 15 tahun. Ia bercerita tentang perjuangannya mengajar dengan fasilitas yang minim, tetapi tetap bertahan karena ingin memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak desa.

Pada malam hari, kami menginap di rumah penduduk. Malam di desa terasa sangat sunyi, berbeda jauh dari kehidupanku di kota yang penuh dengan suara kendaraan dan lampu-lampu terang. Aku menyadari betapa berbedanya cara hidup mereka dibandingkan dengan kehidupanku yang serba modern.

Hari terakhir di desa, anak-anak memberikan surat dan gambar sederhana sebagai tanda terima kasih kepada kami. Aku merasa pengalaman ini sangat berharga dan memberikan perspektif baru dalam hidupku.

**Resolusi:**

Perjalanan ini mengajarkanku banyak hal tentang arti berbagi dan bersyukur. Aku menyadari bahwa kebahagiaan tidak selalu datang dari kemewahan, tetapi juga dari hal-hal sederhana seperti kebersamaan dan ketulusan. Sepulang dari desa, aku semakin termotivasi untuk berkontribusi lebih banyak dalam kegiatan sosial dan pendidikan.

1. Ke mana penulis melakukan perjalanan dalam cerita ini?
2. Mengapa penulis pergi ke desa terpencil tersebut?
3. Apa tantangan yang dihadapi penulis selama perjalanan ke desa?
4. Bagaimana kondisi sekolah yang dikunjungi oleh penulis?
5. Apa pelajaran utama yang didapat penulis dari pengalaman ini?
6. Jika kamu berada dalam posisi penulis, bagaimana cara kamu menghadapi keterbatasan fasilitas di desa?
7. Mengapa pendidikan tetap penting meskipun dengan fasilitas yang minim?
8. Bagaimana pengalaman dalam teks ini bisa menginspirasi orang lain untuk berkontribusi dalam bidang sosial?
9. Bagaimana kehidupan di desa dalam teks ini dibandingkan dengan kehidupan di kota besar? Sebutkan kelebihan dan kekurangannya!
10. Jika kamu diberikan kesempatan untuk melakukan perubahan di desa tersebut, apa yang akan kamu lakukan dan mengapa?



## 4. Menulis, Mengembangkan, dan Mendistribusikan Teks Rekon

### Proses Menulis Teks Rekon yang Baik

Menulis teks rekon bukan sekadar mencatat pengalaman, tetapi juga menyusunnya menjadi narasi yang menarik, runtut, dan bermakna. Ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan dalam proses penulisan ini.

#### a. Menentukan Topik dan Tujuan

Langkah pertama dalam menulis teks rekon adalah memilih topik yang ingin diceritakan. Sebuah pengalaman yang sederhana pun bisa menjadi cerita yang menarik jika dikemas dengan baik. Penulis perlu bertanya kepada diri sendiri, "Mengapa pengalaman ini penting untuk dibagikan?" dan "Apa yang bisa dipelajari oleh pembaca dari cerita ini?"

Misalnya, seseorang ingin menulis tentang pengalaman pertamanya naik gunung. Tujuan cerita ini bisa berupa berbagi tantangan fisik dan mental saat mendaki, membangun rasa cinta terhadap alam, atau bahkan refleksi tentang ketahanan diri dalam menghadapi rintangan. Dengan memahami tujuan ini, cerita yang disusun akan lebih fokus dan memiliki pesan yang jelas.

#### b. Menyusun Kerangka Cerita

Setelah menentukan topik, langkah berikutnya adalah menyusun kerangka cerita agar tulisan tetap terstruktur dan mudah dipahami. Teks rekon selalu memiliki alur kronologis, yang biasanya terdiri dari tiga bagian utama:

- ▷ **Orientasi** – Bagian pembuka yang memperkenalkan latar waktu, tempat, dan tokoh yang terlibat dalam cerita.
- ▷ **Peristiwa** – Bagian inti yang menjelaskan kejadian secara runtut, lengkap dengan tantangan, konflik, dan pengalaman utama yang dialami.
- ▷ **Resolusi / Reorientasi** – Bagian penutup yang berisi refleksi atau pelajaran yang didapat dari pengalaman tersebut.

Sebagai contoh, dalam cerita tentang pengalaman pertama naik gunung, orientasi bisa berupa gambaran awal perjalanan dan persiapan yang dilakukan. Peristiwa bisa menceritakan berbagai tantangan yang dihadapi selama pendakian, seperti medan yang terjal, rasa lelah, dan cuaca yang tidak terduga. Resolusi atau refleksi bisa berupa pelajaran tentang kesabaran, ketahanan, dan kekaguman terhadap keindahan alam.

#### c. Menulis dengan Gaya yang Menarik

Menulis teks rekon membutuhkan gaya bahasa yang menghidupkan cerita. Agar pembaca bisa merasakan pengalaman yang sama, gunakan deskripsi yang mendetail, kata kerja aksi, serta dialog yang memperkaya suasana.

Misalnya, alih-alih menulis: "Saya sangat lelah ketika mencapai puncak."

Akan lebih menarik jika ditulis: "Dengan napas tersengal dan kaki yang gemetar, saya akhirnya menginjakkan kaki di puncak. Angin dingin menyapu wajah saya, tetapi semua rasa lelah menghilang saat mata saya disuguhi pemandangan yang luar biasa."

Selain itu, penggunaan kata keterangan waktu juga penting agar pembaca bisa mengikuti alur cerita dengan baik, seperti pagi itu, beberapa jam kemudian, saat malam mulai turun, dan sebagainya.

#### d. Melakukan Revisi dan Penyuntingan

Setelah menulis, tahap revisi tidak boleh dilewatkan. Ini adalah proses untuk memastikan bahwa cerita mengalir dengan baik, tidak ada kesalahan tata bahasa, serta pesan yang ingin disampaikan sudah jelas. Membaca ulang dengan keras atau meminta orang lain untuk membaca tulisan bisa membantu menemukan bagian yang perlu diperbaiki.

### Mengalihwahanakan Teks Rekon ke Bentuk Lain

Teks rekon tidak hanya bisa disajikan dalam bentuk tulisan naratif, tetapi juga bisa dialihwahanakan ke berbagai bentuk lain sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penyebarannya.

#### a. Mengubah Teks Rekon menjadi Cerpen

Salah satu bentuk pengalihwahanakan yang paling umum adalah mengembangkan teks rekon menjadi cerpen. Perbedaannya adalah dalam cerpen, pengalaman nyata bisa dikembangkan dengan elemen fiksi, seperti menambahkan konflik yang lebih kompleks atau memperkaya karakter tokoh.

Misalnya, teks rekon berjudul "Pengalaman Pertama Menaiki Kereta" bisa dikembangkan menjadi cerpen dengan menambahkan konflik yang lebih dramatis, seperti bertemu dengan seseorang yang mengubah hidup tokoh utama di dalam kereta.

#### b. Mengubah Teks Rekon menjadi Artikel Jurnalistik

Jika teks rekon memiliki nilai informasi yang tinggi, cerita tersebut bisa dialihwahanakan menjadi artikel jurnalistik yang bersifat faktual. Misalnya, pengalaman seorang relawan dalam menangani korban bencana bisa dikembangkan menjadi laporan jurnalistik yang dimuat di media massa.

#### c. Mengubah Teks Rekon menjadi Skenario Film atau Video Digital

Dalam dunia digital, teks rekon juga bisa diadaptasi menjadi skenario film pendek, video dokumenter, atau vlog storytelling. Sebuah cerita tentang pengalaman perjalanan, misalnya, bisa dikembangkan menjadi film dokumenter pendek yang menampilkan visual tempat dan wawancara dengan tokoh-tokoh dalam cerita.

Di platform seperti YouTube dan TikTok, banyak kreator konten yang mengadaptasi teks rekon menjadi konten berbasis narasi, seperti video animasi, storytelling audio, atau bahkan drama pendek.



## Menerbitkan Teks Rekon ke Media Cetak dan Digital

Setelah teks rekon selesai ditulis dan, jika perlu, dialihwahanakan ke bentuk lain, langkah selanjutnya adalah menerbitkannya agar bisa dinikmati oleh lebih banyak orang.

### a. Publikasi di Media Cetak

Bagi yang ingin menerbitkan teks rekon dalam bentuk tradisional, ada beberapa opsi:

- ▷ Mengirimkan naskah ke majalah atau koran yang menerima cerita pengalaman nyata.
- ▷ Menerbitkan buku antologi yang berisi kumpulan teks rekon dari beberapa penulis.
- ▷ Mengirimkan naskah ke penerbit jika ingin membukukan cerita dalam bentuk memoar atau autobiografi.

### b. Publikasi di Media Digital

Di era modern, media digital memberikan banyak peluang untuk menyebarluaskan teks rekon ke khalayak luas. Beberapa platform yang bisa digunakan antara lain:

- ▷ Blog pribadi atau platform menulis seperti Medium dan Wattpad untuk membagikan teks rekon kepada pembaca online.
- ▷ Media sosial seperti Instagram, Facebook, atau Twitter dengan format tulisan pendek atau utas (thread).
- ▷ Podcast atau video storytelling di YouTube untuk menyampaikan cerita dalam bentuk audio-visual.

Bahkan, dengan memanfaatkan teknik SEO (Search Engine Optimization), teks rekon yang diterbitkan di blog atau situs web dapat ditemukan oleh lebih banyak orang melalui mesin pencari Google.

## Kegiatan Singkat 4

**Setelah memahami materi teks rekon pada bab ini, ayo buat teks rekonmu sendiri!**

**Tugas: Tulis Teks Rekonmu!**

**Pilih salah satu tema di bawah ini atau buat sendiri:**

1. Pengalaman seru saat liburan
2. Kisah hari pertama di sekolah baru
3. Momen tak terlupakan bersama keluarga atau teman
4. Pengalaman mengikuti perlombaan atau kegiatan khusus
5. Peristiwa menarik di lingkungan sekitar

**Tulis teks rekonmu dengan minimal 3 paragraf (Orientasi, Peristiwa, dan Resolusi).**

**Langkah-Langkah Menulis Teks Rekon:**

#### 1. Pilih Topik

- a. Tuliskan pengalaman pribadi yang berkesan, seperti perjalanan, kejadian unik, atau momen yang mengubah hidup.
- b. Bisa juga menulis tentang peristiwa faktual yang terjadi di sekitarmu, misalnya kejadian penting di sekolah atau lingkungan.

## 2. Buat Kerangka Teks Rekon

- a. Orientasi: Perkenalkan latar belakang cerita (siapa, di mana, kapan).
- b. Peristiwa: Ceritakan kejadian utama secara kronologis.
- c. Resolusi: Akhiri dengan refleksi atau pelajaran yang didapat.

## 3. Tulis dengan Gaya Menarik

- a. Gunakan kata kerja aksi untuk menggambarkan kejadian.
- b. Sertakan deskripsi suasana agar pembaca bisa merasakan pengalamanmu.
- c. Jika memungkinkan, tambahkan dialog untuk membuat cerita lebih hidup.

## 4. Revisi dan Perbaiki

- a. Baca ulang teksmu untuk memastikan tidak ada kesalahan ejaan dan struktur kalimat.
- b. Jika memungkinkan, mintalah teman atau guru untuk memberikan masukan sebelum teks diterbitkan.

### Pertanyaan Refleksi Setelah Menulis

Setelah selesai menulis, jawab pertanyaan berikut untuk merefleksikan pengalaman menulis teks rekon:

1. Bagaimana perasaanmu saat menulis teks rekon ini?
2. Apa tantangan yang kamu hadapi dalam menyusun cerita?
3. Bagian mana dari teks rekonmu yang menurutmu paling menarik?
4. Jika kamu bisa mengembangkan cerita ini lebih jauh, perubahan apa yang akan kamu buat?
5. Bagaimana cara kamu membagikan cerita ini agar bisa menginspirasi orang lain?

## Kegiatan Kelompok 2

### Menulis dan Mengalihwahanakan Teks Rekon

#### Deskripsi singkat:

Bentuklah kelompok berisi 3–4 orang. Setiap kelompok akan:

1. Menulis satu teks rekon berdasarkan pengalaman nyata salah satu anggota kelompok.
2. Mengalihwahanakan teks tersebut menjadi bentuk lain (cerpen, artikel jurnalistik, atau skenario video pendek).
3. Mempresentasikan hasil alih wahana di depan kelas (dalam bentuk bacaan, poster, atau video pendek).

#### Langkah kegiatan:

1. Pilih satu pengalaman nyata dari anggota kelompok.
2. Susun kerangka teks rekon, lalu kembangkan menjadi teks naratif lengkap.
3. Revisi dan sunting bersama.
4. Alih wahana ke bentuk lain yang disepakati.
5. Sajikan hasil dalam sesi presentasi kelas.

## Latihan Soal

Simaklah teks rekon di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 – 3!

### Perjalanan Tak Terlupakan ke Puncak Gunung Semeru

Pada suatu musim liburan, aku dan beberapa teman memutuskan untuk mendaki Gunung Semeru. Ini adalah pertama kalinya aku mendaki gunung setinggi itu, dan aku merasa sangat bersemangat sekaligus sedikit gugup. Kami telah mempersiapkan peralatan dengan matang, termasuk makanan, pakaian tebal, serta obat-obatan darurat.

Perjalanan mendaki terasa sangat menantang. Kami menghadapi medan berbatu, cuaca yang dingin, dan udara yang semakin menipis saat mencapai ketinggian tertentu. Salah satu teman kami, Raka, mulai mengalami kelelahan yang luar biasa. Kami harus berhenti beberapa kali untuk membiarkannya beristirahat. Aku dan teman-teman lain bergantian membantu membawakan tasnya agar ia bisa melanjutkan perjalanan dengan lebih ringan.

Akhirnya, setelah perjuangan panjang, kami berhasil mencapai puncak Mahameru saat matahari mulai terbit. Pemandangan yang kami lihat benar-benar luar biasa. Aku merasa begitu bangga telah melewati perjalanan berat ini bersama teman-temanku. Dari perjalanan ini, aku belajar bahwa kerja sama dan kebersamaan sangat penting dalam menghadapi tantangan.

1. Bagian insiden dalam teks rekon tersebut adalah...
  - A. Saat mereka mempersiapkan peralatan sebelum mendaki.
  - B. Saat mereka mulai perjalanan menuju gunung.
  - C. Ketika salah satu teman mengalami kelelahan saat mendaki.
  - D. Ketika mereka melihat pemandangan dari puncak.
  - E. Saat mereka pulang dari pendakian.
2. Pelajaran hidup yang dapat diambil dari cerita rekon tersebut adalah...
  - A. Mendaki gunung adalah aktivitas yang menyenangkan tanpa tantangan.
  - B. Perjalanan mendaki bisa dilakukan sendiri tanpa bantuan siapa pun.
  - C. Kerja sama dan kebersamaan sangat penting dalam menghadapi tantangan.
  - D. Puncak gunung adalah satu-satunya tujuan yang harus dicapai.
  - E. Persiapan tidak begitu penting selama kita memiliki semangat.
3. Kata ganti orang kedua dalam paragraf 1 teks rekon tersebut terdapat dalam kalimat...
  - A. (1)
  - B. (2)
  - C. (3)
  - D. (4)
  - E. (5)

**Simaklah teks rekon di bawah ini untuk menjawab soal nomor 4 – 5!**

### **Persahabatan di Tengah Badai**

Liburan semester ini, aku dan tiga sahabatku memutuskan untuk pergi berkemah di tepi danau yang terletak di kawasan pegunungan. Kami sangat antusias, karena ini adalah perjalanan pertama kami tanpa orang tua. Kami telah mempersiapkan segala keperluan, termasuk tenda, makanan, dan perlengkapan memasak.

Saat tiba di lokasi, kami segera mendirikan tenda dan menyalakan api unggun. Malam pertama terasa menyenangkan, kami menghabiskan waktu dengan berbincang dan bercerita pengalaman masing-masing. Namun, pada malam kedua, cuaca tiba-tiba berubah. Hujan deras turun, angin bertiup kencang, dan suara guntur menggema di langit. Salah satu tenda kami roboh karena angin kencang, dan sebagian peralatan kami basah.

Kami panik, tetapi segera bekerja sama untuk memperbaiki situasi. Sebagian dari kami berusaha memperbaiki tenda, sementara yang lain mengamankan barang-barang yang masih kering. Setelah beberapa jam, badai akhirnya mereda, dan kami bisa beristirahat dengan tenang. Kejadian ini mengajarkan kami pentingnya kerja sama, ketenangan dalam menghadapi masalah, dan betapa berharganya persahabatan dalam situasi sulit.

4. Apa latar tempat dalam teks rekon tersebut?
  - A. Hutan belantara yang penuh dengan tantangan.
  - B. Sebuah pegunungan dengan danau di dekatnya.
  - C. Kota yang ramai dengan banyak aktivitas.
  - D. Pulau terpencil yang jauh dari peradaban.
  - E. Perjalanan panjang di sebuah padang pasir.
  
5. Konflik utama dalam teks rekon tersebut adalah...
  - A. Kesulitan mencari makanan selama berkemah.
  - B. Perjalanan menuju tempat berkemah yang terlalu jauh.
  - C. Hujan deras dan badai yang menyebabkan tenda roboh.
  - D. Tidak ada cukup ruang dalam tenda untuk semua orang.
  - E. Kehilangan peralatan memasak di tengah perjalanan.
  
6. Dalam menulis teks rekon, mengapa penggunaan keterangan waktu lampau sangat penting?
  - A. Karena teks rekon menceritakan kembali peristiwa yang telah terjadi.
  - B. Agar teks rekon terasa lebih modern dan menarik bagi pembaca.
  - C. Karena teks rekon harus selalu ditulis dalam bentuk laporan ilmiah.
  - D. Supaya teks rekon dapat dibaca oleh generasi di masa depan.
  - E. Karena semua teks yang menceritakan sesuatu harus menggunakan bentuk lampau.

7. Dalam teks rekon, mengapa penggunaan kata kerja aksi seperti “menyelamatkan,” “berlari,” “mengangkat,” atau “mendaki” sangat penting?
- A. Karena teks rekon harus selalu menggambarkan peristiwa yang penuh dengan aksi dan ketegangan.
  - B. Agar teks rekon lebih dramatis dan menyerupai teks fiksi.
  - C. Karena kata kerja aksi membantu menggambarkan kejadian secara konkret dan memberikan dinamika pada cerita.
  - D. Supaya teks rekon dapat digunakan untuk keperluan akademik dan ilmiah.
  - E. Karena kata kerja kasi lebih menarik dibandingkan kata kerja mental atau kata kerja pasif.

**Akses latihan soal  
lainnya di sini yuk!**

**Latihan Soal Bahasa  
Indonesia Kelas 10 BAB 8**

## Rangkuman

### Pengertian Teks Rekon

- ▷ Teks rekon adalah teks yang menceritakan kembali peristiwa atau pengalaman yang telah terjadi di masa lalu secara kronologis.
- ▷ Istilah rekon berasal dari kata recount yang berarti 'menceritakan kembali'.
- ▷ Teks ini berfungsi sebagai catatan sejarah, pengalaman pribadi, dan sarana berbagi wawasan atau pembelajaran.
- ▷ Penyampaian peristiwa dilakukan secara berurutan sesuai waktu kejadian dan seringkali menyertakan perasaan atau refleksi penulis.

### Tujuan Penulisan Teks Rekon

- ▷ Memberi Informasi: Menyampaikan kejadian atau pengalaman yang terjadi dengan akurat.
- ▷ Menghibur Pembaca: Beberapa teks rekon ditulis dengan gaya bahasa yang menarik dan menghibur.
- ▷ Merekam Pengalaman atau Peristiwa Berharga: Dokumentasi kejadian penting dalam kehidupan pribadi atau sejarah.
- ▷ Menyampaikan Pesan atau Pembelajaran: Memberikan pelajaran hidup atau hikmah dari pengalaman yang dialami.

### Cara Memaknai Teks Rekon dengan Lebih Baik

- ▷ Membaca dengan Pemahaman Konteks: Perhatikan waktu, tempat, dan kondisi yang melatarbelakangi peristiwa dalam teks rekon untuk pemahaman yang lebih baik.
- ▷ Menyelami Emosi dan Perspektif Penulis: Pahami emosi yang dirasakan penulis dan hubungkan dengan perasaan yang terkandung dalam cerita.
- ▷ Menghubungkan dengan Pengalaman Pribadi: Menemukan kesamaan antara cerita dalam teks rekon dengan pengalaman pribadi membuat cerita lebih bermakna.
- ▷ Menganalisis Makna di Balik Cerita: Cari pesan moral atau pelajaran yang dapat diambil dari pengalaman yang diceritakan dalam teks rekon.

### Jenis-Jenis Teks Rekon

- ▷ Teks Rekon Pribadi: Berisi pengalaman pribadi penulis dengan gaya naratif yang ringan dan subjektif, menggunakan sudut pandang orang pertama.
- ▷ Teks Rekon Faktual (Informatif): Berisi peristiwa nyata yang bersifat objektif dan ditulis dengan gaya formal, biasanya dalam laporan jurnalistik atau dokumentasi sejarah.
- ▷ Teks Rekon Imajinatif: Menceritakan kejadian fiktif atau imajinasi dengan gaya tulisan yang seolah-olah nyata, bisa mengandung unsur fantasi atau petualangan.

### **Struktur Teks Rekon**

- ▷ Orientasi (Pengenalan Awal): Bagian pengantar cerita yang menjelaskan siapa, di mana, kapan, dan mengapa peristiwa terjadi.
- ▷ Peristiwa (Rangkaian Kejadian Utama): Inti dari cerita yang mengisahkan peristiwa secara kronologis.
- ▷ Resolusi/Reorientasi (Kesimpulan atau Refleksi): Bagian penutup yang berisi kesan, refleksi, atau hikmah yang dapat diambil dari pengalaman tersebut.

### **Ciri Kebahasaan Teks Rekon**

- ▷ Pronomina (Kata Ganti Orang): Menggunakan kata ganti orang untuk mendeskripsikan tokoh dalam teks.
- ▷ Verba (Kata Kerja Aksi): Menggunakan kata kerja aksi yang menggambarkan kejadian yang dialami.
- ▷ Keterangan Waktu Lampau: Menggunakan kata-kata yang menunjukkan waktu lampau karena teks rekon menceritakan pengalaman masa lalu.
- ▷ Keterangan Tempat: Menyebutkan tempat terjadinya peristiwa untuk memberikan konteks yang lebih jelas.

### **Unsur-Unsur Teks Rekon**

- ▷ Tema dan Amanat: Tema adalah gagasan utama cerita, sedangkan amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan oleh penulis.
- ▷ Alur atau Jalan Cerita: Alur dalam teks rekon bersifat kronologis, mengikuti urutan waktu.
- ▷ Penokohan: Pengenalan tokoh yang terlibat dalam cerita, baik tokoh utama maupun pendukung.
- ▷ Latar Cerita: Latar waktu, tempat, dan suasana yang memberikan konteks pada peristiwa yang diceritakan.

### **Pengertian Monolog**

- ▷ Monolog: Teknik berbicara di mana seseorang menyampaikan cerita atau gagasan tanpa interaksi langsung dengan audiens, sering digunakan untuk menceritakan teks rekon secara dramatis.
- ▷ Ciri-ciri Monolog dalam Teks Rekon: Disampaikan oleh satu orang, menggunakan intonasi, ekspresi wajah, dan gestur tubuh yang mendukung cerita. Bisa bersifat formal atau informal.

### **Cara Membawakan Monolog dengan Baik**

- ▷ Pahami dan Kuasai Isi Teks: Baca teks berkali-kali untuk memahami cerita dan penekanan emosional yang perlu diberikan.
- ▷ Gunakan Intonasi yang Dinamis: Sesuaikan intonasi dengan suasana cerita untuk menghindari kebosanan audiens.
- ▷ Gunakan Ekspresi Wajah yang Sesuai: Ekspresi wajah dapat menyampaikan emosi dan memperkuat pesan cerita.
- ▷ Gunakan Gestur Tubuh yang Mendukung: Gunakan gerakan tangan untuk menggambarkan cerita tanpa berlebihan.

- ▷ Berbicara dengan Artikulasi yang Jelas: Ucapkan kata-kata dengan jelas dan gunakan jeda yang tepat agar audiens dapat mengikuti cerita.

### **Proses Menulis Teks Rekon yang Baik**

- ▷ Menentukan Topik dan Tujuan: Pilih topik yang menarik dan penting untuk diceritakan. Tentukan tujuan cerita agar pembaca dapat mengambil pelajaran dari pengalaman yang diceritakan.
- ▷ Contoh: Menulis tentang pengalaman naik gunung untuk membagikan tantangan fisik dan mental yang dihadapi.
- ▷ Menyusun Kerangka Cerita: Teks rekon terdiri dari tiga bagian utama:
  - Orientasi: Pengenalan latar waktu, tempat, dan tokoh.
  - Peristiwa: Kejadian-kejadian utama yang terjadi secara kronologis.
  - Resolusi/Reorientasi: Penutupan dengan refleksi atau pelajaran yang diperoleh.
- ▷ Menulis dengan Gaya yang Menarik: Gunakan deskripsi mendetail, kata kerja aksi, dan dialog untuk memperkaya suasana cerita.
- ▷ Contoh: "Dengan napas tersengal dan kaki yang gemetar, saya akhirnya menginjakkan kaki di puncak."
- ▷ Melakukan Revisi dan Penyuntingan: Baca ulang dan perbaiki bagian yang perlu, pastikan alur cerita mengalir dengan baik dan pesan yang ingin disampaikan jelas.

### **Mengalihwahanakan Teks Rekon ke Bentuk Lain**

- ▷ Mengubah Teks Rekon menjadi Cerpen: Teks rekon bisa dikembangkan menjadi cerpen dengan menambahkan elemen fiksi, seperti konflik atau karakter yang lebih kompleks.
- ▷ Mengubah Teks Rekon menjadi Artikel Jurnalistik: Teks rekon dengan nilai informasi tinggi dapat diubah menjadi artikel jurnalistik faktual.
- ▷ Contoh: Pengalaman relawan menangani korban bencana bisa menjadi laporan berita.
- ▷ Mengubah Teks Rekon menjadi Skenario Film atau Video Digital: Teks rekon dapat diadaptasi menjadi skenario film, video dokumenter, atau vlog storytelling untuk platform digital seperti YouTube atau TikTok.

## Referensi

- Abas, A. (2019). *Menulis Kreatif: Panduan Mengembangkan Gagasan Menjadi Teks Naratif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anderson, M., & Anderson, K. (2003). *Text Types in English 3*. South Melbourne, Australia: Macmillan Education.
- Arya, P. (2021). *Mengenal Teks Rekon: Struktur, Ciri, dan Teknik Penulisan*. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Baxter, K. (2020). *Effective Storytelling: Techniques for Narrative Writing and Oral Presentation*. London: Routledge.
- Dewi, R. (2022). *Pengembangan Kreativitas Menulis: Dari Ide Hingga Publikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Emilia, E. (2011). *Pendekatan Genre dalam Pembelajaran Bahasa: Petunjuk untuk Guru*. Bandung: Rizqi Press.
- Halliday, M. A. K., & Hasan, R. (1985). *Language, Context, and Text: Aspects of Language in a Social-Semiotic Perspective*. Oxford: Oxford University Press.
- Knapp, P., & Watkins, M. (2005). *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Sydney: UNSW Press.
- Krashen, S. (2013). *The Power of Reading: Insights from the Research (2nd ed.)*. Portsmouth: Heinemann.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Meyer, B. J. F. (2003). *Text Structure and Comprehension*. In A. Sweet & C. Snow (Eds.), *Rethinking Reading Comprehension* (pp. 34-53). New York: Guilford Press.
- Mulyana, D. (2020). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspita, L. (2017). *Menulis Teks Naratif dan Deskriptif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Schank, R. C. (1990). *Tell Me a Story: A New Look at Real and Artificial Memory*. New York: Scribner.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A. (2021). *Menulis di Era Digital: Panduan Menulis dan Mempublikasikan Karya di Internet*. Surabaya: Literasi Nusantara.
- Yule, G. (2016). *The Study of Language (6th ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.

## BAB 9:

# MENYELAMI MAKNA EDUKATIF DALAM KARYA PUISI

### Karakter Pelajar Pancasila

**Beriman dan berakhlak mulia:** Memahami nilai moral dalam puisi.

**Bergotong royong:** Berdiskusi dan saling menghargai.

**Bernalar kritis:** Menafsirkan pesan puisi.

**Kreatif:** Menulis dan mengekspresikan puisi secara orisinal.

**Komunikatif:** Menyampaikan ide dengan jelas dan bermakna.

**Kata Kunci:** Puisi, makna, interpretasi, ekspresi, imajinasi, pesan, publikasi, analisis, kreativitas, apresiasi



### Introduksi

Puisi adalah sarana untuk mengekspresikan perasaan dan gagasan secara kreatif. Dengan menganalisis dan memahami maknanya, kita belajar berpikir kritis, menyusun ide, serta menciptakan karya yang menyentuh. Melalui puisi, siswa dapat menulis, menyampaikan, dan membagikan pesan secara mendalam dan imajinatif.

## Tujuan Pembelajaran: Menganalisis, Menginterpretasi, dan Mengembangkan Puisi dengan Baik

### 1. Menganalisis dan Mengembangkan Makna dari Puisi

- ▷ Menyimak puisi untuk memahami makna yang akurat.
- ▷ Menginterpretasikan pesan dan gagasan dalam puisi.

### 2. Menganalisis dan Menyampaikan Ide dari Puisi

- ▷ Menyusun pemikiran berdasarkan puisi yang dibaca.
- ▷ Menyampaikan pesan puisi dengan cara kreatif.

### 3. Mendiskusikan dan Mengekspresikan Makna dalam Puisi

- ▷ Membahas gagasan yang terkandung dalam puisi.
- ▷ Mengembangkan ungkapan kreatif berbasis teks puisi.

### 4. Menulis dan Mempublikasikan Karya Puisi

- ▷ Merangkai ide menjadi teks puisi tertulis.
- ▷ Menerbitkan puisi untuk diapresiasi oleh pembaca.

F I T R I



## 1. Menafsirkan dan Mengembangkan Ide dari Puisi

### Pengertian Puisi

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang memiliki karakteristik unik dalam penyampaian pesan dan gagasannya. Tidak seperti prosa yang menggunakan bahasa lugas dan langsung, puisi sering kali menggunakan bahasa yang indah, penuh makna, dan sarat dengan unsur estetika. Bahasa dalam puisi lebih padat, simbolis, dan memiliki ritme yang khas.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), puisi adalah bentuk sastra yang terikat oleh irama, rima, serta penyusunan larik dan bait, yang mengutamakan keindahan bahasa dan makna yang mendalam. Dalam puisi, penyair sering menggunakan majas, simbol, dan diksi pilihan untuk menciptakan efek emosional dan imajinatif bagi pembaca atau pendengarnya.



Ciri-ciri puisi antara lain:

- ▷ Menggunakan bahasa yang bersifat konotatif atau memiliki makna kiasan.
- ▷ Terdiri atas bait dan larik, bukan paragraf seperti dalam prosa.
- ▷ Memiliki irama dan rima yang khas.
- ▷ Mengandung pesan atau amanat yang bisa tersirat atau tersurat.
- ▷ Mengutamakan keindahan bahasa dan ekspresi perasaan atau pemikiran.

### Penyair dan Gagasan dalam Puisi

Seorang penyair memiliki kebebasan penuh dalam mengekspresikan gagasan, perasaan, atau pandangannya terhadap suatu hal dalam puisi. Penyair bisa mengangkat berbagai tema, seperti cinta, kehidupan, keadilan, sosial, politik, hingga spiritualitas.

Gagasan dalam puisi bisa bersifat personal maupun universal. Misalnya, seorang penyair yang sedang merasakan kesedihan mungkin akan menulis puisi dengan diksi yang melankolis, penuh metafora tentang kehilangan dan kehampaan. Sebaliknya, jika penyair ingin menyampaikan semangat perjuangan, ia mungkin akan menggunakan kata-kata yang penuh kekuatan dan optimisme.

Sebagai contoh, dalam puisi *Aku* karya Chairil Anwar, penyair mengekspresikan sikap pemberontakan dan tekad yang kuat dalam menghadapi kehidupan:

*Kalau sampai waktuku*

*'Ku mau tak seorang 'kan merayu*

*Tidak juga kau*

*Tak perlu sedu sedan itu*

Dalam bait ini, Chairil Anwar menegaskan kemandirian dan keteguhan hatinya, tanpa ingin bergantung pada belas kasihan orang lain. Melalui pilihan kata yang tegas dan lugas, puisi ini menggambarkan jiwa yang berani dan bebas.

## Pesan Moral atau Amanat dalam Puisi

Puisi tidak hanya sekadar menyampaikan keindahan bahasa, tetapi juga mengandung pesan moral atau amanat yang dapat menjadi pelajaran bagi pembacanya. Pesan dalam puisi bisa berupa kritik sosial, ajakan untuk berubah, perenungan tentang kehidupan, atau nilai-nilai moral yang ingin disampaikan oleh penyair.

Amanat dalam puisi dapat disampaikan dengan dua cara:

- ▷ Secara tersurat, yaitu pesan yang dinyatakan secara langsung dalam puisi, sehingga pembaca bisa dengan mudah memahami maksudnya.
- ▷ Secara tersirat, yaitu pesan yang disembunyikan dalam simbol-simbol, metafora, atau makna kiasan, sehingga pembaca perlu menggali maknanya lebih dalam.

Contoh pesan moral dalam puisi bisa dilihat pada karya WS Rendra berjudul Sajak Seonggok Jagung:

*Seonggok jagung di kamar  
dan seorang pemuda  
badannya kurus kurang darah  
(karena kerja di-buruh-kan)  
pikirannya lapar  
karena pendidikan dilupakan*

Dalam kutipan ini, WS Rendra menyampaikan kritik sosial tentang kondisi buruh dan kurangnya akses pendidikan bagi masyarakat kelas bawah. Puisi ini menyiratkan pesan bahwa pendidikan adalah hak setiap orang, dan ketimpangan sosial perlu diperbaiki.

## Menyimak Puisi sebagai Hiburan dan Renungan

Menyimak puisi bukan hanya sekadar membaca atau mendengarkan rangkaian kata-kata indah, tetapi juga merupakan pengalaman yang dapat memberikan hiburan dan bahan renungan. Puisi memiliki kemampuan untuk membangkitkan emosi dan mengajak pembaca untuk berpikir lebih dalam tentang suatu hal.

Beberapa manfaat menyimak puisi adalah:

### a. Sebagai Hiburan

- ▷ Puisi yang berisi keindahan alam, cinta, atau kebahagiaan dapat memberikan ketenangan dan keindahan bagi pembaca atau pendengar.
- ▷ Puisi humor juga dapat menghibur dengan permainan kata-kata yang kreatif.
- ▷ Musikalisasi puisi, di mana puisi dinyanyikan dengan melodi tertentu, bisa menjadi cara lain menikmati puisi dengan lebih menyenangkan.

### b. Sebagai Renungan

- ▷ Puisi yang bertemakan sosial, kemanusiaan, atau religius bisa memberikan wawasan baru dan mengajak pembaca untuk berpikir lebih dalam.
- ▷ Melalui simbol dan metafora yang digunakan penyair, pembaca bisa menemukan makna tersembunyi yang bisa dijadikan refleksi dalam kehidupan.

Sebagai contoh, puisi Doa karya Chairil Anwar memberikan ruang bagi pembaca untuk merenungkan hubungan manusia dengan Tuhan:

*Tuhanku  
dalam termangu  
aku masih menyebut nama-Mu  
Biar susah sungguh  
mengingat Kau penuh seluruh*

Puisi ini mencerminkan perasaan ketergantungan dan pencarian spiritual yang bisa menjadi bahan renungan bagi pembaca.

### Proses Kreatif dalam Menyimak dan Mengkreasi Gagasan dari Puisi

Menyimak puisi tidak hanya sekadar mendengarkan atau membaca, tetapi juga melibatkan pemahaman dan apresiasi terhadap makna yang ada di dalamnya. Untuk dapat mengevaluasi dan mengkreasi gagasan dari puisi, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan:

#### a. Menyimak dengan Fokus

- ▷ Dengarkan atau baca puisi dengan saksama.
- ▷ Perhatikan diksi, rima, dan ritme yang digunakan dalam puisi.
- ▷ Identifikasi suasana dan perasaan yang ingin disampaikan oleh penyair.

#### b. Menganalisis Makna

- ▷ Temukan tema utama dalam puisi.
- ▷ Identifikasi kata-kata kunci dan makna simbolik dalam puisi.
- ▷ Cari tahu konteks sosial dan budaya yang melatarbelakangi puisi tersebut.

#### c. Mengekspresikan Gagasan dalam Bentuk Kreatif

- ▷ Setelah memahami makna puisi, seseorang dapat menulis ulang dengan perspektif baru.
- ▷ Bisa juga menciptakan puisi baru dengan tema yang sama tetapi dengan diksi yang berbeda.
- ▷ Mengubah puisi menjadi bentuk seni lain, seperti lagu, cerpen, atau pertunjukan teatrikal.



## Contoh Teks Puisi

### Jejak yang Masih Ada

Dulu kita melangkah beriringan,  
Tertawa di bawah langit senja,  
Bercerita tanpa batas waktu,  
Seakan dunia hanya milik berdua.  
Kita tumbuh dalam jejak yang sama,  
Mengejar mimpi dengan langkah serupa,  
Namun angin membawa arah berbeda,  
Menyadarkan bahwa kita harus berpisah jua.  
Bukan karena luka, bukan karena dendam,  
Hanya jalan hidup yang mulai berjarak.  
Kau menuju timur, aku ke barat,  
Tak lagi berdamping, tapi tetap mengingat.  
Kini kita berbincang dalam jeda,  
Tak seintim dulu, namun tetap bermakna.  
Saling menyapa dalam kesederhanaan,  
Tanpa perlu menggenggam, cukup mengenang.  
Jika esok kita bertemu kembali,  
Biarkan waktu yang memberi arti.  
Kita tetap sahabat, meski tak seerat dulu,  
Namun di hati, jejak itu masih ada.

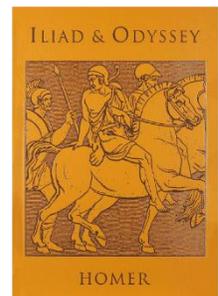


### Tahukah Kamu?

Puisi sudah ada sejak zaman kuno sebagai **media lisan untuk menyampaikan sejarah, mitologi, dan ajaran moral** sebelum adanya tulisan. Contohnya adalah **Epik Gilgamesh (2100 SM)** dari Mesopotamia dan **Iliad serta Odyssey** karya Homer di Yunani. Banyak teks suci, seperti **Rigveda** dalam Hindu, juga berbentuk puisi. Pola rima dan ritme membuatnya mudah diingat dan diwariskan turun-temurun. Dari puisi lisan hingga tertulis, bentuk sastra ini menjadi dasar bagi **cerita rakyat, lagu, dan sastra modern**, menjadikannya bagian penting dari sejarah manusia.



Epik Gilgamesh



Iliad & Odyssey

## Kegiatan Singkat 1

Untuk mengetahui pemahamanmu pada subbab ini, isilah tabel kegiatan singkat di bawah ini!

Pernyataan	Benar	Salah
Puisi adalah karya sastra yang selalu menggunakan bahasa denotatif.		
Penyair memiliki kebebasan dalam menyampaikan gagasannya melalui puisi.		
Semua puisi memiliki pesan moral yang dapat dipahami secara langsung.		✓
Diksi dalam puisi dapat bersifat denotatif maupun konotatif.		
Puisi tidak dapat digunakan sebagai media refleksi dan hiburan.		
Gagasan dalam puisi hanya bisa disampaikan secara tersurat.		
Setiap pembaca bisa memiliki interpretasi yang berbeda terhadap satu puisi.		
Penyampaian makna dalam puisi bisa menggunakan simbol dan majas.		
Menyimak puisi dengan baik dapat membantu memahami perasaan penyair.		
Puisi tidak memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik.		

## Kegiatan Kelompok 1

1. Bentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang.
2. Baca dan pahami puisi berjudul "*Jejak yang Masih Ada*". Diskusikan makna dari setiap bait puisi tersebut bersama teman sekelompokmu.
3. Bahas bersama:
  - a. Apa tema utama yang disampaikan penyair?
  - b. Nilai-nilai apa yang terkandung dalam puisi tersebut?
  - c. Bagaimana perasaan atau suasana yang dibangun oleh penyair dalam puisi itu?
4. Tunjuk salah satu anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.



## 2. Memahami dan Menikmati Makna dalam Teks Puisi

### Memahami Makna Puisi: Gagasan yang Ingin Disampaikan Penyair



*Sapardi Djoko Damono - Wikipedia*

Puisi bukan sekadar kumpulan kata-kata yang disusun dalam bait dan larik, tetapi merupakan ekspresi mendalam dari penyair tentang suatu gagasan. Gagasan dalam puisi dapat bersifat eksplisit atau implisit, tergantung pada gaya dan tujuan penyair dalam menyampaikan pesannya.

Setiap penyair memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan pemikiran dan perasaannya. Ada yang menggunakan kata-kata sederhana, ada pula yang menggunakan metafora yang kompleks dan kaya makna. Gagasan dalam puisi dapat mencakup berbagai tema, seperti cinta, perjuangan, keadilan, kemanusiaan, religiusitas, alam, atau bahkan kritik sosial.

Sebagai contoh, dalam puisi **Aku Ingin karya Sapardi Djoko Damono**, gagasan tentang cinta yang tulus tersampaikan dengan gaya bahasa yang sederhana tetapi penuh makna:

*Aku ingin mencintaimu dengan sederhana  
Dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu kepada api  
yang menjadikannya abu*

Dalam puisi ini, penyair tidak secara langsung menjelaskan perasaan cinta, tetapi menggunakan simbol kayu dan api untuk menggambarkan kesederhanaan dan ketulusan cinta.

Sebaliknya, dalam puisi **Sajak Sebatang Lisong karya WS Rendra**, penyair menyampaikan kritik sosial yang lebih tegas dan eksplisit:

*Apa yang bisa kita perbuat  
Bila suara-suara telah dibungkam  
Bila kata-kata telah dilumpuhkan  
Sedangkan kebodohan merajalela*

Puisi ini menggunakan diksi yang kuat dan langsung untuk menyampaikan pesan tentang kebebasan berbicara dan ketidakadilan sosial.



*WS Rendra - Wikipedia*

## Diksi Denotatif dan Konotatif dalam Puisi

Diksi adalah pemilihan kata yang digunakan oleh penyair dalam puisinya. Dalam puisi, diksi memiliki peran yang sangat penting karena dapat mempengaruhi makna, suasana, dan keindahan estetika puisi itu sendiri.

### a. Diksi Denotatif

Diksi denotatif adalah penggunaan kata yang memiliki makna sesuai dengan kamus atau arti sebenarnya. Diksi ini biasanya digunakan dalam puisi yang bersifat lugas dan tidak banyak menggunakan kiasan.

#### Contoh puisi dengan diksi denotatif:

*Mentari terbit di ufuk timur  
Cahayanya menyinari pagi  
Embun masih menempel di dedaunan  
Sejuk menyapa wajahku*

Dalam puisi ini, semua kata digunakan dalam arti sebenarnya. Kata "mentari" memang berarti matahari, "embun" benar-benar embun, dan tidak ada makna tersembunyi.

### b. Diksi Konotatif

Diksi konotatif adalah kata-kata yang memiliki makna tambahan atau kiasan. Diksi ini sering digunakan dalam puisi untuk menciptakan efek estetika, simbolisme, atau makna yang lebih dalam.

#### Contoh puisi dengan diksi konotatif:

*Aku adalah burung dalam sangkar  
Sayapku patah oleh waktu  
Aku bernyanyi dalam gelap  
Menunggu pagi yang tak kunjung datang*

Dalam puisi ini, "burung dalam sangkar" bukan berarti burung sebenarnya, melainkan simbol dari seseorang yang merasa terpenjara atau tidak bebas. "Sayap patah" bisa berarti kehilangan harapan, dan "pagi yang tak kunjung datang" mungkin melambangkan ketidakpastian masa depan.

Penggunaan diksi konotatif dalam puisi memberikan kebebasan kepada pembaca untuk menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, membaca puisi sering kali membutuhkan pemahaman lebih dalam terhadap kata-kata yang digunakan oleh penyair.



## Penyampaian Gagasan Secara Tersirat dan Tersurat

Penyair dapat menyampaikan gagasan dalam puisi dengan dua cara utama, yaitu tersurat dan tersirat.

### a. Penyampaian Secara Tersurat

Penyampaian secara tersurat berarti gagasan dalam puisi diungkapkan dengan jelas tanpa perlu interpretasi lebih lanjut. Pembaca dapat langsung memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penyair tanpa harus menafsirkan makna yang tersembunyi.

#### Contoh puisi tersurat:

*Ayah, kau pelita hidupku  
Sinarmu menerangi jalanku  
Nasihatmu adalah bekalku  
Untuk menapaki kehidupan*

Dalam puisi ini, pesan tentang peran seorang ayah dalam kehidupan anaknya sangat jelas. Tidak ada simbol atau makna tersembunyi yang harus ditafsirkan.

### b. Penyampaian Secara Tersirat

Penyampaian secara tersirat berarti gagasan dalam puisi tidak diungkapkan secara langsung, tetapi melalui simbol, metafora, atau gaya bahasa lain yang memerlukan pemahaman lebih mendalam.

#### Contoh puisi tersirat:

*Di bawah rembulan aku termenung  
Mendengar angin membisikkan rahasia  
Tentang hati yang tak lagi utuh  
Dan kenangan yang berpendar dalam gelap*

Dalam puisi ini, "rembulan" bisa menjadi simbol kesepian atau malam yang penuh perenungan, "angin membisikkan rahasia" bisa bermakna kenangan masa lalu, dan "hati yang tak lagi utuh" mungkin menggambarkan luka atau kehilangan. Pembaca perlu menafsirkan makna di balik kata-kata tersebut.

## Unsur-unsur dalam Puisi

Puisi memiliki unsur-unsur yang membentuk keindahan dan makna di dalamnya. Secara umum, unsur puisi dibagi menjadi dua, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

**a. Unsur Intrinsik dalam Puisi:** Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun puisi dari dalam. Berikut adalah beberapa unsur intrinsik yang penting dalam puisi:

- ▷ **Tema:** Merupakan gagasan utama atau pokok yang diangkat dalam puisi.
- ▷ **Contoh tema:** cinta, perjuangan, keindahan alam, kematian, sosial, dan sebagainya.
- ▷ **Diksi:** Pemilihan kata yang digunakan dalam puisi untuk menciptakan efek tertentu. Diksi dalam puisi bisa bersifat lugas (denotatif) atau kiasan (konotatif).
- ▷ **Majas:** Penggunaan gaya bahasa seperti metafora, personifikasi, hiperbola, simile, dan sebagainya.

**Contoh:**

- Wajahmu laksana rembulan. (Simile)
  - Ranting-ranting menangis diterpa angin. (Personifikasi)
- ▷ **Rima dan Irama:** Rima adalah persamaan bunyi dalam puisi, bisa pada akhir larik atau di tengah. Irama adalah pola bunyi yang menciptakan efek musikal dalam puisi.
- ▷ **Amanat:** Pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca, bisa bersifat moral, sosial, atau emosional.
- b. Unsur Ekstrinsik dalam Puisi:** Unsur ekstrinsik adalah faktor-faktor di luar puisi yang mempengaruhi isi dan gaya puisi. Beberapa unsur ekstrinsik yang penting meliputi:
- ▷ **Latar Belakang Penyair:** Kehidupan, pengalaman, dan pemikiran penyair dapat mempengaruhi isi puisinya.
- ▷ **Contoh:** Chairil Anwar yang hidup di era perjuangan banyak menulis puisi dengan tema kebebasan dan semangat hidup.
- ▷ **Kondisi Sosial dan Budaya:** Situasi politik, ekonomi, dan budaya di suatu zaman dapat mempengaruhi isi puisi.
- ▷ **Contoh:** Puisi-puisi WS Rendra banyak mengandung kritik sosial terhadap ketidakadilan di masyarakat.
- ▷ **Nilai-nilai yang Terkandung dalam Puisi**
- Nilai moral: Mengajarkan tentang kebaikan, kesabaran, atau keberanian.
  - Nilai religius: Mengandung unsur spiritual atau keagamaan.
  - Nilai sosial: Berisi kritik terhadap kehidupan sosial dan budaya.

**Contoh Teks Puisi**

**Suara yang Dibungkam**

Aku punya kata yang ingin terucap,  
Namun lidahku terjerat senyap.  
Di jalan-jalan penuh bendera,  
Hanya gema kosong yang tersisa.  
Aku ingin bicara tentang luka,  
Tentang mereka yang lapar dan nestapa.  
Namun suara ini terhimpit tembok,  
Diancam sunyi, dihujani takut.  
Langit mendung, tapi tak bisa menangis,  
Seperti rakyat yang dibungkam tangis.  
Tak ada ruang untuk bertanya,  
Tak ada telinga untuk mendengar.  
Aku menulis di dinding-dinding kota,



Tapi hujan menghapusnya tanpa sisa.  
Aku berteriak dalam angin malam,  
Namun angin membawa jauh ke kelam.  
Pemerintah duduk di atas tahta,  
Dengan janji yang telah membeku.  
Aku ingin bicara, aku ingin didengar,  
Tapi mereka lebih memilih diam.  
Jika suara tak lagi punya arti,  
Apakah aku masih seorang manusia?  
Ataukah hanya bayangan samar,  
Yang hidup tanpa makna dan daya?

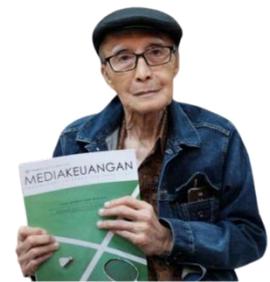


### Tahukah Kamu?

Banyak lagu terkenal berasal dari **puisi yang diadaptasi menjadi lirik** karena memiliki **ritme dan makna mendalam**. Musisi seperti **Bob Dylan** bahkan memenangkan **Nobel Sastra** berkat liriknya yang puitis. Di Indonesia, puisi **Chairil Anwar** dan **Sapardi Djoko Damono** juga dijadikan lagu, seperti "**Hujan Bulan Juni**". Lagu "**Bohemian Rhapsody**" (**Queen**) dan "**Sound of Silence**" (**Simon & Garfunkel**) juga dianggap sebagai puisi yang diiringi musik. Hal ini membuktikan bahwa **puisi dan musik saling berkaitan dalam menyampaikan emosi dan cerita**.



Chairil Anwar



Sapardi Djoko Damono

### Kegiatan Singkat 2

Simaklah puisi di bawah ini lalu isilah tabel kegiatan singkat setelahnya!

#### Senja di Ujung Kota

Di ujung kota, senja membisu,  
Menyapa langit dalam warna sendu.  
Angin berbisik pada dedaunan,  
Membawa kenangan yang terlupakan.  
Burung-burung pulang ke sarangnya,  
Diiringi cahaya yang mulai pudar.  
Langkah-langkah pejalan kaki,  
Beriringan dalam sepi yang sunyi.  
Gelombang di sungai bergetar lirih,  
Seperti rindu yang tak terucap.



Bintang pertama muncul perlahan,  
 Menjadi saksi kisah yang tersimpan.  
 Bayangan rumah dalam cahaya lampu,  
 Menghangatkan hati yang lelah.  
 Namun di sudut kota yang sepi,  
 Ada rindu yang tak bertepi.  
 Senja hanyalah perpisahan sementara,  
 Esok pagi mentari kembali bersinar.  
 Namun ada yang tak pernah kembali,  
 Seperti waktu yang pergi dan hilang.

Pernyataan	Benar	Salah
Puisi ini menggambarkan suasana senja di kota.		
Dalam puisi ini, senja diibaratkan sebagai perpisahan.		
Puisi ini menggunakan diksi yang bersifat denotatif.		✓
Burung dalam puisi melambangkan kehidupan yang terus berjalan.		
Puisi ini memiliki pesan bahwa rindu akan selalu terobati.		
Dalam puisi ini, "gelombang sungai" menjadi simbol kerinduan.		
Senja dalam puisi ini melambangkan kegembiraan yang datang.		
Puisi ini menyampaikan gagasan dengan diksi konotatif.		
Puisi ini memiliki unsur intrinsik seperti tema, majas, dan rima.		
Amanat dalam puisi ini adalah tentang ketidakpastian dalam hidup.		



### 3. Mengungkapkan Pemikiran dan Pesan melalui Puisi

#### Peran Demonstrasi dalam Pemahaman Puisi

Puisi adalah seni bahasa yang bisa dinikmati melalui berbagai cara, baik secara tertulis maupun lisan. Membaca puisi secara langsung memang dapat memberikan pemahaman terhadap isi dan pesan yang terkandung di dalamnya. Namun, pengalaman menikmati puisi akan lebih mendalam jika puisi tersebut didemonstrasikan dengan baik.

Demonstrasi puisi menghidupkan kata-kata yang tertulis melalui intonasi, ekspresi, dan elemen-elemen pendukung lainnya. Puisi yang didemonstrasikan dengan baik akan lebih mudah dipahami dan lebih mampu menyentuh emosi pendengar dibandingkan dengan puisi yang hanya dibaca dalam hati.

Sebagai contoh, puisi 'Aku' karya Chairil Anwar, yang berisi semangat kebebasan dan pemberontakan, akan terasa lebih kuat jika dibacakan dengan suara lantang dan ekspresi penuh semangat:

*Aku ini binatang jalang  
Dari kumpulannya terbuang  
Biar peluru menembus kulitku  
Aku tetap meradang menerjang*



Chairil Anwar - Wikipedia

Saat puisi ini didemonstrasikan dengan nada yang tegas, penekanan kata yang kuat, dan gestur yang mendukung, pendengar akan lebih mudah menangkap esensi puisi dan pesan yang ingin disampaikan oleh penyair.

#### Teknik Mendemonstrasikan Puisi dengan Baik

Mendemonstrasikan puisi bukan hanya sekadar membaca teks secara lantang. Ada beberapa teknik yang perlu diperhatikan agar penyampaian puisi lebih efektif dan mampu menyentuh pendengar.

##### a. Membaca dengan Intonasi yang Sesuai

Intonasi harus disesuaikan dengan tema dan emosi puisi. Puisi perjuangan membutuhkan intonasi tegas dan lantang, sedangkan puisi cinta atau kesedihan sebaiknya dibacakan dengan intonasi lembut. Puisi humor lebih baik dibaca dengan nada ceria dan ekspresif.

##### b. Menggunakan Ekspresi Wajah dan Gestur

Ekspresi wajah dan gestur tubuh memperkuat makna puisi. Wajah murung untuk puisi sedih dan ekspresi penuh semangat untuk puisi yang berani. Gerakan tubuh dan ekspresi juga dapat membantu menyampaikan pesan.

##### c. Mengatur Tempo Bacaan

Tempo mempengaruhi pemahaman pendengar. Puisi heroik dibaca cepat, sementara puisi reflektif dibaca lebih lambat untuk efek dramatis. Jeda yang tepat memberi ruang bagi pendengar untuk mencerna makna puisi.

#### d. Menggunakan Teknik Pernapasan yang Baik

Pernapasan diafragma membantu menjaga kelancaran saat membaca. Mengambil napas di sela bait yang tepat membuat pembacaan lebih alami dan tidak terburu-buru.

### Musikalisasi Puisi: Menggabungkan Musik dengan Puisi

Selain dibaca dengan intonasi yang baik, puisi juga bisa didemonstrasikan dengan cara yang lebih kreatif, seperti musikalisasi puisi.

#### a. Pengertian Musikalisasi Puisi

Musikalisasi puisi adalah proses mengubah puisi menjadi sebuah lagu atau menambahkan iringan musik untuk meningkatkan efek emosionalnya. Dengan adanya musik, suasana dalam puisi dapat diperkuat dan lebih mudah dipahami oleh pendengar.

Sebagai contoh, puisi **Hujan Bulan Juni** karya **Sapardi Djoko Damono** sering kali dimusikalisasi dengan melodi yang lembut dan sendu untuk menyesuaikan dengan tema cinta dan keheningan dalam puisinya.



*Tak ada yang lebih tabah  
Dari hujan bulan Juni  
Dirahasiakannya rintik rindunya  
Kepada pohon berbunga itu*

Dengan nada yang lembut dan musik yang mendukung, pesan dalam puisi ini bisa terasa lebih mendalam bagi pendengar.

#### b. Keunggulan Musikalisasi Puisi

- ▷ Meningkatkan daya tarik puisi bagi generasi muda yang lebih akrab dengan musik.
- ▷ Memberikan pengalaman estetika yang lebih menyentuh dan mendalam.
- ▷ Mempermudah pemahaman makna puisi karena suasana musik mendukung tema puisi.

### Teatrical Puisi: Menghidupkan Puisi Melalui Drama

Selain melalui musikalisasi, puisi juga bisa dipentaskan dalam bentuk teatrical.

#### a. Pengertian Teatrical Puisi

Teatrical puisi adalah cara menyampaikan puisi dengan unsur teater atau drama. Dalam teatrical puisi, pembacaan puisi dikombinasikan dengan gerakan, ekspresi, bahkan properti atau latar yang sesuai untuk memperkuat makna puisi.



**Sebagai contoh, puisi Diponegoro karya Chairil Anwar** dapat dipentaskan dengan teatrikal yang menggambarkan sosok Pangeran Diponegoro sebagai seorang pejuang:

*Di depan sekali tuan menant  
Tak gentar!  
Lawan banyak tetap maju*

Dalam pementasan, pembaca puisi bisa mengenakan kostum pahlawan dan menggunakan gerakan tangan yang menunjukkan keberanian untuk memperkuat suasana perjuangan dalam puisi tersebut.

**b. Manfaat Teatrikal Puisi**

- ▷ Mempermudah pemahaman makna puisi melalui ekspresi visual.
- ▷ Menghidupkan puisi sehingga lebih menarik bagi penonton.
- ▷ Menjadikan puisi lebih interaktif dan dinamis.

### Bedah Puisi sebagai Cara Mendalami Makna

Selain melalui demonstrasi, puisi juga dapat dipahami lebih dalam dengan cara bedah puisi. Bedah puisi adalah proses menganalisis dan membahas puisi untuk menggali makna yang lebih dalam.

Dalam bedah puisi, beberapa aspek yang bisa dikaji antara lain:

**a. Tema dan Makna Puisi**

- ▷ Apa yang ingin disampaikan penyair dalam puisi ini?
- ▷ Apakah puisi ini berbicara tentang cinta, perjuangan, alam, atau kritik sosial?

**b. Struktur dan Gaya Bahasa**

- ▷ Bagaimana pola rima dan irama dalam puisi?
- ▷ Majas apa saja yang digunakan?

**c. Simbolisme dalam Puisi**

- ▷ Apakah ada simbol atau metafora yang perlu ditafsirkan lebih dalam?
- ▷ Contohnya dalam puisi Hujan Bulan Juni, hujan bisa diartikan sebagai simbol kesedihan atau keteguhan cinta.

**d. Konteks Sosial dan Budaya**

- ▷ Kapan dan dalam kondisi apa puisi ini ditulis?
- ▷ Apakah puisi ini terpengaruh oleh situasi politik atau budaya tertentu?

Dengan melakukan bedah puisi, pembaca dapat memahami bahwa puisi bersifat multitafsir, yang berarti setiap orang bisa memiliki interpretasi yang berbeda tergantung pada sudut pandang dan pengalaman pribadi mereka.



### Tahukah Kamu?

**Hari Puisi Sedunia** diperingati setiap **21 Maret**, ditetapkan oleh **UNESCO pada 1999** untuk merayakan **puisi sebagai ekspresi kreatif dan warisan budaya**. Perayaan ini mendorong apresiasi terhadap puisi melalui **festival, pembacaan, dan diskusi sastra** di berbagai negara. Dari **puisi klasik hingga modern**, hari ini mengingatkan dunia akan **keindahan kata-kata dan kekuatan puisi dalam menyuarakan emosi serta pemikiran manusia**.



### Kegiatan Singkat 3

Simaklah puisi di bawah ini, pahami maknanya untuk mengisi tabel kegiatan singkat setelahnya!

#### Pak Guru Galuh

Di pagi buta ia berangkat,  
Langkahnya tegap, penuh semangat.  
Di pundaknya tertumpu harapan,  
Mendidik anak dengan ketulusan.  
Di kelas sempit ia berdiri,  
Menyulam kata, mengurai mimpi.  
Matanya lembut penuh kasih,  
Mengarahkan jalan anak-anak negeri.  
Tak ia tanya tentang bayaran,  
Tak ia hitung tentang imbalan.  
Cukup baginya senyum murid,  
Sebagai tanda ilmu melekat erat.  
Di akhir hari ia pulang,  
Dengan peluh dan rasa tenang.  
Bukan harta yang ia cari,  
Namun ilmu yang abadi.  
Hujan turun di tanah gersang,  
Pak Guru Galuh tetap berjuang.  
Membawa cahaya dalam gelap,  
Demi bangsa agar tetap hidup.



Pernyataan	Benar	Salah
Pak Guru Galuh mengajar dengan penuh ketulusan.		
Dalam puisi ini, guru hanya mengajar untuk mendapatkan gaji.		✓
Penyampaian puisi ini menggambarkan pengorbanan seorang guru.		
Murid-murid dalam puisi ini selalu menghormati gurunya.		
Puisi ini menggunakan metafora "cahaya dalam gelap" untuk melambangkan pendidikan.		
Pak Guru Galuh lebih mengutamakan kepuasan materi daripada ilmu.		
Dalam puisi ini, sekolah yang digambarkan memiliki fasilitas yang lengkap.		
Penyampaian puisi ini menunjukkan bahwa pendidikan sangat berharga.		
"Hujan turun di tanah gersang" melambangkan tantangan yang dihadapi seorang guru.		
Pesan utama dalam puisi ini adalah tentang kesabaran dan dedikasi dalam mendidik.		



## 4. Mengadaptasi Puisi ke Bentuk Sastra Lain

### Pengertian Alih Wahana dalam Sastra

Alih wahana merupakan proses mengubah suatu bentuk karya sastra ke dalam bentuk lain tanpa menghilangkan inti atau makna dari karya tersebut. Dalam konteks puisi, alih wahana berarti mengadaptasi puisi menjadi bentuk lain, seperti cerpen, naskah drama, prosa, film, atau bentuk seni lainnya.

Alih wahana bertujuan untuk mempermudah pemahaman puisi dengan menyajikannya dalam bentuk yang lebih naratif, seperti prosa atau drama. Hal ini membuat puisi lebih menarik bagi pembaca yang lebih terbiasa dengan bentuk tersebut. Selain itu, alih wahana juga mengembangkan kreativitas dalam mengolah makna puisi agar bisa diinterpretasikan dengan cara yang lebih luas.

Sebagai contoh, puisi *Aku Ingin* karya Sapardi Djoko Damono bisa dialihwahanakan menjadi cerpen yang menggambarkan kisah cinta sederhana antara dua tokoh yang saling mencintai dalam diam.

### Proses Mengalihwahanakan Puisi ke Bentuk Lain

Sebelum mengalihwahanakan puisi menjadi bentuk lain, ada beberapa langkah penting yang harus dilakukan:

- a. **Memahami Makna dan Tema Puisi:** Langkah pertama dalam mengalihwahanakan puisi adalah memahami makna dan tema yang terkandung dalam puisi tersebut.

Misalnya, dalam puisi *Doa* karya Chairil Anwar:

*Tuhanku  
dalam termangu  
aku masih menyebut nama-Mu  
Biar susah sungguh  
mengingat Kau penuh seluruh*

Puisi ini memiliki tema ketuhanan dan pencarian spiritual, sehingga jika dialihwahanakan menjadi cerpen, cerita yang dibuat harus tetap mempertahankan makna ini, misalnya kisah seorang pemuda yang mengalami pergolakan batin dalam mencari Tuhan.

- b. **Mengidentifikasi Gaya Bahasa dan Simbol dalam Puisi:** Puisi sering kali menggunakan majas, simbol, dan diksi konotatif, yang perlu diterjemahkan ke dalam bentuk naratif saat dialihwahanakan.

**Contoh:** Puisi *Hujan Bulan Juni* oleh Sapardi Djoko Damono menggunakan simbol "hujan" untuk menggambarkan kesetiaan dalam diam. Jika dialihwahanakan menjadi cerpen, kita bisa menceritakan tokoh utama yang selalu menunggu seseorang dengan setia tanpa mengungkapkan perasaannya.

- c. **Menentukan Bentuk Sastra yang Akan Dituju:** Puisi bisa dialihwahanakan ke dalam berbagai bentuk, seperti:

- ▷ Cerpen – Puisi dikembangkan menjadi narasi dengan alur, tokoh, dan latar yang jelas.
- ▷ Drama atau Naskah Teater – Puisi dijadikan dialog antar tokoh dan diperkuat dengan ekspresi panggung.
- ▷ Film atau Video Pendek – Puisi divisualisasikan dalam adegan yang mendukung tema dan pesan puisi.

#### d. Mengembangkan Narasi atau Dialog dari Puisi

Setelah memahami makna dan memilih bentuk sastra yang tepat, langkah selanjutnya adalah mengembangkan narasi atau dialog yang tetap mempertahankan esensi puisi.

Contoh alih wahana dari puisi ke cerpen:

Puisi Aku karya Chairil Anwar bisa diubah menjadi kisah seorang anak muda yang berusaha melawan sistem sosial yang mengekangnya.

##### Puisi Asli:

*Aku ini binatang jalang*

*Dari kumpulannya terbang*

##### Alih wahana ke cerpen:

*"Dia berjalan sendirian di gang-gang kota. Semua orang mencibirnya. Mereka mengatakan bahwa dia bukan bagian dari mereka. Tapi dia tidak peduli. Dunia ini luas, dan dia ingin menjalaninya tanpa aturan yang mengekang."*

### Tahapan dalam Membuat Puisi Sebelum Dialihwahanakan

Sebelum bisa mengalihwahanakan puisi ke bentuk lain, seseorang harus memahami bagaimana cara membuat puisi yang baik terlebih dahulu. Berikut adalah tahapan dalam menciptakan puisi:

- a. **Menetapkan Topik Utama dan Nama Karya:** Tema atau topik utama adalah ide utama yang ingin disampaikan dalam puisi. Judul yang menarik dapat meningkatkan daya tarik pembaca terhadap puisi. Beberapa tema yang umum dalam puisi antara lain:
  - ▷ Cinta → Romansa, kasih sayang, pengorbanan.
  - ▷ Perjuangan → Semangat, kebebasan, pengorbanan untuk bangsa.
  - ▷ Alam → Keindahan, keseimbangan, refleksi kehidupan.
  - ▷ Kritik sosial → Ketidakadilan, kebebasan berpendapat, ketimpangan sosial.
- b. **Memilih Diksi yang Tepat:** Diksi adalah pemilihan kata dalam puisi yang dapat mempengaruhi makna dan estetika puisi. Kata-kata yang digunakan dalam puisi bisa berupa:
  - ▷ Diksi denotatif → Makna sebenarnya, tanpa kiasan.
  - ▷ Diksi konotatif → Makna kiasan atau simbolik, sering digunakan dalam puisi untuk memperkuat makna yang lebih dalam.
- c. **Memanfaatkan Gaya Bahasa dan Perumpamaan:** Majas digunakan untuk memberikan efek estetis pada puisi. Beberapa jenis majas yang sering digunakan dalam puisi:
  - ▷ Metafora → "Hatiku adalah samudra luas" (perasaan mendalam).
  - ▷ Personifikasi → "Bulan tersenyum padaku" (memberikan sifat manusia pada benda mati).
  - ▷ Simile → "Cintanya bagaikan ombak yang tak pernah surut".
- d. **Menyusun Puisi dengan Sebaik-baiknya:** Setelah tema, diksi, dan majas ditentukan, langkah selanjutnya adalah menyusun puisi dengan struktur yang menarik, memperhatikan rima, irama, dan keindahan bahasa.

## Mengubah Puisi Menjadi Bentuk Lain (Alih Wahana Puisi ke Cerpen atau Drama)

Setelah memahami cara membuat puisi, langkah selanjutnya adalah mengubahnya menjadi bentuk lain, seperti cerpen atau naskah drama.

### a. Mengubah Puisi Menjadi Cerpen

Langkah-langkahnya:

- ▷ Tentukan alur cerita berdasarkan makna puisi.
- ▷ Kembangkan tokoh dan latar yang sesuai dengan tema puisi.
- ▷ Gunakan dialog yang mencerminkan makna dalam puisi.
- ▷ Tambahkan konflik dan resolusi agar cerita lebih hidup.

### b. Mengubah Puisi Menjadi Drama atau Film

Langkah-langkahnya:

- ▷ Pilih tokoh utama yang sesuai dengan pesan dalam puisi.
- ▷ Gunakan dialog yang puitis untuk mempertahankan keindahan bahasa puisi.
- ▷ Ciptakan adegan-adegan yang mendukung makna puisi.
- ▷ Tambahkan elemen visual dan ekspresi panggung agar lebih dramatis.

## Kegiatan Singkat 4

Setelah kamu memahami bagaimana cara mengubah puisi menjadi bentuk lain, ayo ubah puisi di bawah ini menjadi bentuk lainnya!

### Sepasang Sandal di Beranda

Di beranda tua, sepasang sandal,  
Berbaris rapi di ujung senja.  
Tertutup debu, tersentuh cahaya,  
Menanti langkah yang tak pernah tiba.  
Dulu ia temani perjalanan,  
Menyusuri jalan penuh kenangan.  
Kini sendiri, diam membisu,  
Hanya bayangan yang masih merindu.  
Angin berbisik lirih mengabarkan,  
Jejak yang hilang tak 'kan kembali.  
Namun hatinya tetap berharap,  
Akan langkah yang pulang lagi.



**Tugas Siswa:**

**Ubah puisi "Sepasang Sandal di Beranda" menjadi salah satu bentuk berikut:**

4. Cerpen → Kembangkan cerita berdasarkan puisi ini dengan tokoh, konflik, dan alur cerita yang lebih panjang.
5. Naskah Drama → Buat percakapan antara dua tokoh yang menggambarkan pesan dalam puisi ini.
6. Dialog → Tulis percakapan antara sandal tua dengan angin yang berbisik tentang pemiliknya.
7. Monolog → Bayangkan diri Kamu sebagai sandal tua yang merindukan pemiliknya. Tulis monolog yang mengungkapkan perasaan tersebut.

## Latihan Soal

Simaklah puisi di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 – 3!

### Pekerja Senja

Di tepi jalan mereka berdiri,  
Punggung tegap menantang pagi,  
Menganyam harapan dalam debu,  
Menanam mimpi di ujung waktu.  
Tangannya kokoh membelah batu,  
Peluh mengalir, hatinya teguh.  
Tak banyak bicara, tak banyak suara,  
Namun karyanya menggema di kota.  
Asap pabrik mengepul tinggi,  
Mengiringi langkah yang tak henti.  
Di balik jendela kaca gedung,  
Ada harapan yang tetap menyala.

1. Dalam puisi tersebut, "pekerja senja" yang dimaksud menggambarkan...
  - A. Para petani yang bekerja keras di sawah
  - B. Buruh dan pekerja yang tetap semangat meski hidup sulit
  - C. Anak-anak yang belajar hingga larut malam
  - D. Seorang pemimpin yang terus berjuang untuk rakyatnya
  - E. Seniman yang berkarya tanpa dikenal banyak orang
2. Makna dari "Menganyam harapan dalam debu" dalam puisi tersebut adalah...
  - A. Berusaha membangun masa depan meskipun dalam kondisi sulit
  - B. Bermain dengan tanah dan pasir setiap hari
  - C. Berharap pada sesuatu yang mustahil terjadi
  - D. Mengisi waktu luang dengan kesibukan kecil
  - E. Membangun rumah dan jalan dari batu dan semen
3. Amanat yang dapat diambil dari puisi ini adalah...
  - A. Jangan terlalu berharap pada sesuatu yang tidak pasti
  - B. Hidup harus dinikmati tanpa perlu bekerja keras
  - C. Pekerja keras akan selalu mendapatkan kehidupan yang lebih baik

- D. Kesulitan hidup bukan alasan untuk menyerah, tetapi untuk terus berjuang
- E. Semua pekerjaan sama saja, tidak ada yang lebih berharga dari yang lain

**Simaklah puisi di bawah ini untuk menjawab soal nomor 4 – 6 !**

**Langkah yang Tertinggal**

Di jalan sunyi tanpa suara,  
Jejak-jejak tersapu angin,  
Luruh bersama bayang masa,  
Yang tak lagi ingin menoleh.  
Langit kelam tak bertanya,  
Mengapa diam lebih nyata,  
Di simpang jalan yang tak bertepi,  
Langkah pun ragu untuk kembali.  
Namun cahaya masih menyala,  
Meski redup tetap bernyawa,  
Mungkin waktu tak 'kan mengulang,  
Tapi hati masih berjuang

- 4. Puisi ini menggambarkan seseorang yang...
  - A. Kehilangan sesuatu yang berharga dalam hidupnya
  - B. Memilih untuk melupakan kenangan dan tak ingin kembali
  - C. Ragu untuk melanjutkan hidup setelah mengalami perpisahan
  - D. Terjebak dalam masa lalu yang penuh penyesalan
  - E. Berusaha mencari jawaban atas pertanyaan hidupnya
  
- 5. Makna dari lirik "Langkah yang tertinggal" dalam puisi tersebut adalah...
  - A. Perjalanan yang belum selesai dan masih menyisakan jejak
  - B. Kenangan yang sulit dilupakan meskipun waktu terus berjalan
  - C. Seseorang yang kehilangan arah dan tidak tahu harus ke mana
  - D. Keinginan untuk kembali ke masa lalu yang telah berlalu
  - E. Keraguan untuk mengambil keputusan dalam hidup
  
- 6. Apa yang ingin disampaikan oleh penyair dalam lirik "Namun cahaya masih menyala, meski redup tetap bernyawa"?
  - A. Harapan masih ada meskipun dalam situasi sulit

- B. Cahaya melambangkan seseorang yang selalu ada dalam kenangan
  - C. Seseorang yang tidak mau melupakan kenangan masa lalu
  - D. Cahaya dalam puisi ini melambangkan kebahagiaan yang telah hilang
  - E. Kehidupan tetap berjalan meskipun seseorang kehilangan arah
7. Seorang siswa ingin mengalihwahkan puisi bertema perjuangan ke dalam bentuk naskah drama. Apa aspek paling penting yang harus diperhatikan dalam proses alih wahana ini?
- A. Menambahkan unsur humor agar lebih menarik bagi penonton.
  - B. Mengubah seluruh isi puisi menjadi dialog tanpa mempertahankan makna asli.
  - C. Mengembangkan latar dan tokoh tanpa menghilangkan makna perjuangan dalam puisi.
  - D. Menggunakan bahasa sehari-hari agar lebih mudah dipahami tanpa mempertahankan gaya bahasa puisi.
  - E. Menghapus unsur metafora agar cerita lebih jelas dan tidak multitafsir

**Akses latihan soal  
lainnya di sini yuk!**

**Latihan Soal Bahasa  
Indonesia Kelas 10 BAB 9**

## Rangkuman

### Pengertian Puisi

- ▷ Puisi adalah karya sastra yang menyampaikan pesan dan gagasan secara indah dengan bahasa yang penuh makna.
- ▷ Bahasa dalam puisi lebih padat, simbolis, dan memiliki ritme khas.
- ▷ Puisi terikat oleh irama, rima, dan penyusunan larik dan bait.
- ▷ Ciri-ciri puisi: menggunakan bahasa konotatif, terdiri atas bait dan larik, memiliki irama dan rima, mengandung pesan atau amanat.

### Pesan Moral atau Amanat dalam Puisi

- ▷ Puisi mengandung pesan moral atau amanat yang dapat menjadi pelajaran bagi pembaca.
- ▷ Pesan dapat disampaikan secara tersurat (langsung) atau tersirat (melalui simbol atau metafora).

### Memahami Makna Puisi: Gagasan yang Ingin Disampaikan Penyair

- ▷ Puisi adalah ekspresi penyair yang menyampaikan gagasan dengan cara yang mendalam dan simbolis.
- ▷ Gagasan dalam puisi bisa bersifat eksplisit (jelas) atau implisit (tersirat).
- ▷ Tema puisi dapat mencakup cinta, perjuangan, keadilan, kemanusiaan, religiusitas, alam, atau kritik sosial.

### Penyampaian Gagasan Secara Tersirat dan Tersurat

- ▷ Penyampaian Secara Tersurat: Gagasan diungkapkan dengan jelas, tanpa perlu interpretasi lebih lanjut.
- ▷ Penyampaian Secara Tersirat: Gagasan disampaikan melalui simbol atau metafora yang membutuhkan pemahaman lebih mendalam.

### Unsur-unsur dalam Puisi

#### a. Unsur Intrinsik:

- ▷ Tema: Gagasan utama atau pokok dalam puisi.
- ▷ Diksi: Pemilihan kata yang membentuk makna, bisa denotatif atau konotatif.
- ▷ Majas: Gaya bahasa seperti metafora, personifikasi, dan simile.
- ▷ Rima dan Irama: Persamaan bunyi (rima) dan pola bunyi yang membentuk irama musikal.
- ▷ Amanat: Pesan moral, sosial, atau emosional yang ingin disampaikan.

#### b. Unsur Ekstrinsik:

- ▷ Latar Belakang Penyair: Kehidupan dan pengalaman penyair yang mempengaruhi tema dan gaya puisi.
- ▷ Kondisi Sosial dan Budaya: Situasi politik, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi isi puisi.

### **Nilai-nilai yang Terkandung dalam Puisi**

- ▷ Nilai Moral: Mengajarkan perbuatan baik seperti kesabaran, keberanian, atau kejujuran.
- ▷ Nilai Religius: Mengandung unsur spiritual atau ajaran keagamaan.
- ▷ Nilai Sosial: Kritik terhadap kehidupan sosial dan budaya, seperti ketidakadilan atau ketimpangan sosial.

### **Teknik Mendemonstrasikan Puisi dengan Baik**

- a. Membaca dengan Intonasi yang Sesuai: Menyesuaikan intonasi dengan tema dan emosi puisi.
  - ▷ Puisi perjuangan → intonasi tegas dan lantang.
  - ▷ Puisi cinta atau kesedihan → intonasi lembut dan perlahan.
  - ▷ Puisi humor → nada ceria dan ekspresif.
- b. Menggunakan Ekspresi Wajah dan Gestur: Ekspresi wajah dan gestur tubuh memperkuat pesan dalam puisi.
  - ▷ Kesedihan → wajah murung, mata sendu.
  - ▷ Semangat → ekspresi wajah menggambarkan keberanian dan optimisme.
- c. Mengatur Tempo Bacaan:
  - ▷ Puisi heroik → tempo cepat dan penuh energi.
  - ▷ Puisi mendalam → tempo lambat untuk efek dramatis.
  - ▷ Penggunaan jeda yang tepat memberi ruang untuk mencerna makna puisi.
- d. Menggunakan Teknik Pernapasan yang Baik: Penting untuk menjaga pernapasan agar pembacaan tetap alami dan tidak terburu-buru.

### **Musikalisasi Puisi: Menggabungkan Musik dengan Puisi**

- a. Pengertian Musikalisasi Puisi: Proses mengubah puisi menjadi lagu atau menambahkan iringan musik untuk meningkatkan efek emosional.
- b. Keunggulan Musikalisasi Puisi:
  - ▷ Meningkatkan daya tarik bagi generasi muda.
  - ▷ Memberikan pengalaman estetika yang mendalam.
  - ▷ Mempermudah pemahaman makna puisi dengan musik yang mendukung tema.

### **Teatrical Puisi: Menghidupkan Puisi Melalui Drama**

- ▷ Pengertian Teatrical Puisi: Cara menyampaikan puisi dengan unsur teater, menggabungkan gerakan, ekspresi, dan properti untuk memperkuat makna puisi.
- ▷ Manfaat Teatrical Puisi:
  - Mempermudah pemahaman makna puisi melalui ekspresi visual.
  - Membuat puisi lebih menarik dan interaktif.

- Menjadikan puisi lebih dinamis dan hidup.

### **Tahapan dalam Membuat Puisi**

- ▷ Menentukan Tema dan Judul: Tema adalah ide utama puisi dan judul yang menarik dapat meningkatkan daya tarik pembaca.
- ▷ Memilih Diksi yang Tepat: Pilih kata-kata dengan makna yang tepat untuk menciptakan keindahan dan makna dalam puisi.
  - Diksi denotatif: makna sesuai kamus.
  - Diksi konotatif: makna simbolik atau kiasan.
- ▷ Menggunakan Majas dan Kiasan: Majas memberikan efek estetis pada puisi.
- ▷ Mengembangkan Puisi Seindah Mungkin: Susun puisi dengan memperhatikan rima, irama, dan keindahan bahasa.

### **Proses Mengalihwahanakan Puisi ke Bentuk Lain**

- ▷ Memahami Makna dan Tema Puisi: Penting untuk memahami makna dan tema puisi sebelum mengalihwahanakannya.
- ▷ Mengidentifikasi Gaya Bahasa dan Simbol dalam Puisi: Puisi menggunakan majas, simbol, dan diksi konotatif yang perlu diterjemahkan ke dalam bentuk naratif.
- ▷ Menentukan Bentuk Sastra yang Akan Dituju: Pilih bentuk sastra yang tepat, misalnya cerpen, drama, atau film.
  - Cerpen: Puisi dikembangkan menjadi narasi dengan alur, tokoh, dan latar yang jelas.
  - Drama atau Naskah Teater: Puisi dijadikan dialog antar tokoh dengan ekspresi panggung.
  - Film atau Video Pendek: Visualisasi puisi dalam adegan yang mendukung tema dan pesan puisi

## Referensi

- Abrams, M. H. (1999). *A Glossary of Literary Terms* (7th ed.). Harcourt Brace College Publishers.
- Damono, S. D. (2005). *Sihir Rendra: Permainan Makna dan Bunyi dalam Puisi-puisi W. S. Rendra*. Pustaka Jaya.
- Eagleton, T. (2008). *How to Read a Poem*. Blackwell Publishing.
- Fananie, Z. (2000). *Telaah Sastra*. Muhammadiyah University Press.
- Pradopo, R. D. (2012). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Pustaka Pelajar.
- Waluyo, H. J. (2011). *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Altenbernd, L., & Lewis, L. (2010). *Introduction to Literature: Fiction, Poetry, and Drama*. Macmillan.
- Bressler, C. E. (2011). *Literary Criticism: An Introduction to Theory and Practice* (5th ed.). Pearson.
- Hutomo, S. (2002). "Peran Alih Wahana dalam Pembelajaran Sastra." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 45-60.
- Saputra, R. Y. (2017). "Kajian Semiotika terhadap Puisi-Puisi Chairil Anwar." *Jurnal Sastra dan Bahasa*, 5(2), 112-130.
- Setiawan, A. (2019). "Alih Wahana Sastra: Transformasi Puisi ke dalam Bentuk Film dan Drama." *Jurnal Kajian Sastra dan Budaya*, 3(1), 78-95.
- Teeuw, A. (1988). *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Pustaka Jaya.
- Arifin, S. (2015). *Dari Puisi ke Layar Lebar: Studi Adaptasi Sastra dalam Film Indonesia*. Bentang Pustaka.
- Hutabarot, Y. (2020). "Teori Adaptasi Sastra: Kajian Alih Wahana dalam Sastra Indonesia." *Jurnal Estetika Sastra*, 4(2), 50-70.
- Rendra, W. S. (2004). *Potret Pembangunan dalam Puisi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiharto, I. (2018). "Musikalisasi Puisi sebagai Media Pembelajaran Sastra." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(1), 30-45.

## BAB 10:

# EKSPLORASI KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN MELALUI DISKUSI

### Karakter Pelajar Pancasila

**Beriman dan berakhlak mulia:** Menghargai pendapat dengan sikap santun

**Berkebinekaan global:** Menerima perbedaan dalam diskusi

**Bergotong royong:** Membangun mufakat dan saling mendukung

**Bernalar kritis:** Menyusun argumen secara logis dan objektif



### Introduksi

Bangsa yang sehat lahir dari masyarakat yang mampu berdiskusi dan mengambil keputusan terbaik demi kesejahteraan bersama. Ketika menghadapi isu kesehatan, masyarakat perlu memahami berbagai sudut pandang dan menyampaikan pendapat secara objektif. Diskusi menjadi sarana penting untuk mengevaluasi informasi, menyusun argumen, serta merumuskan solusi berdasarkan data dan logika. Melalui keterampilan berdiskusi, kita dapat membentuk kesadaran kritis tentang pentingnya kesehatan dan mencapai mufakat demi hidup yang lebih berkualitas.

**Kata Kunci:** Diskusi, pendapat, argumen, mufakat, solusi, objektif, struktur, teks fungsional

## Tujuan Pembelajaran: Meningkatkan Kemampuan Menyusun dan Menganalisis Teks Diskusi

### 1. Mengevaluasi dan Mengembangkan Informasi dari Teks Diskusi

- ▷ Mengidentifikasi ide utama dan pendapat dalam teks diskusi.
- ▷ Membandingkan informasi dalam teks dengan fakta yang relevan.

### 2. Menafsirkan Informasi dan Mengungkapkan Pandangan Secara Objektif

- ▷ Menguraikan perbedaan perspektif dalam teks diskusi.
- ▷ Menyampaikan empati dan pendapat dengan bahasa yang tepat.

### 3. Mengolah serta Merumuskan Ide dalam Teks Diskusi

- ▷ Mengembangkan argumen berdasarkan data dan logika yang kuat.
- ▷ Menentukan solusi yang sesuai dengan permasalahan dalam diskusi.

### 4. Menulis dan Mengadaptasi Teks Diskusi ke Bentuk Lain

- ▷ Mengonversi teks diskusi menjadi teks fungsional seperti pengumuman.
- ▷ Menggunakan struktur dan bahasa yang sesuai dalam teks hasil adaptasi.

F I T R I



## 1. Menilai serta Mengembangkan Informasi dari Diskusi Tertulis

### Cara Mencapai Hidup Sehat dan Sejahtera



Setiap manusia tentu mendambakan kehidupan yang sehat dan sejahtera. Kesehatan adalah aset yang sangat berharga, karena memungkinkan seseorang untuk menjalani aktivitas dengan optimal. Tanpa kesehatan yang baik, baik itu fisik amupun mental, seseorang akan kesulitan meraih kesejahteraan. Kesejahteraan bukan hanya tentang kesehatan tubuh, tetapi juga melibatkan kesehatan mental, sosial, dan ekonomi. Seseorang yang sehat fisik tetapi terganggu mentalnya atau kurang dalam hal ekonomi tetap bisa merasa tidak sejahtera.

Untuk mencapai hidup sehat dan sejahtera, ada beberapa cara yang dapat dilakukan, pertama, menjaga pola hidup sehat dengan mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga, tidur cukup, dan menghindari kebiasaan buruk seperti merokok. Kedua, penting untuk menjaga kesehatan mental dengan mengelola stres, memperbaiki hubungan sosial, serta memiliki waktu untuk istirahat. Ketiga, akses kesehatan yang baik sangat diperlukan, seperti pemeriksaan rutin dan vaksinasi.

Selain itu, meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pengembangan keterampilan, mencari pekerjaan yang layak, serta mengelola keuangan juga sangat penting. Terakhir, menjaga lingkungan yang sehat dengan menghindari polusi dan memastikan akses air bersih serta sanitasi juga berperan besar dalam mencapai kesejahteraan.

Dengan melakukan upaya – upaya ini, peluang untuk hidup sehat dan sejahtera akan semakin besar. Namun, untuk mewujudkan ini secara luas, diperlukan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat.

## Pengertian Teks Diskusi dan Keterkaitannya dengan Kesehatan dan Kesejahteraan

Dalam membahas masalah kesehatan dan kesejahteraan, sering kali terdapat berbagai sudut pandang yang berbeda. Sebagian orang berpendapat bahwa kesehatan terutama bergantung pada kebiasaan individu, sementara yang lain meyakini bahwa peran pemerintah dan kebijakan publik sangat menentukan. Untuk mengakomodasi berbagai pendapat ini, kita dapat menggunakan teks diskusi sebagai alat komunikasi yang efektif.

Teks diskusi adalah teks yang menyajikan dua sudut pandang atau lebih mengenai suatu topik tertentu. Dalam teks diskusi, terdapat argumen yang mendukung dan menentang suatu isu sebelum akhirnya diakhiri dengan simpulan atau keputusan. Tujuan utama dari teks diskusi bukan untuk memenangkan satu pendapat, tetapi untuk mencari titik temu atau solusi yang terbaik bagi semua pihak.



Dalam konteks kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, teks diskusi dapat digunakan untuk membahas berbagai permasalahan, seperti:

- Apakah lebih penting menjaga pola hidup sehat atau memiliki fasilitas kesehatan yang memadai?
- Apakah peran individu lebih besar daripada peran pemerintah dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat?
- Haruskah pemerintah memberikan layanan kesehatan gratis untuk semua warga?

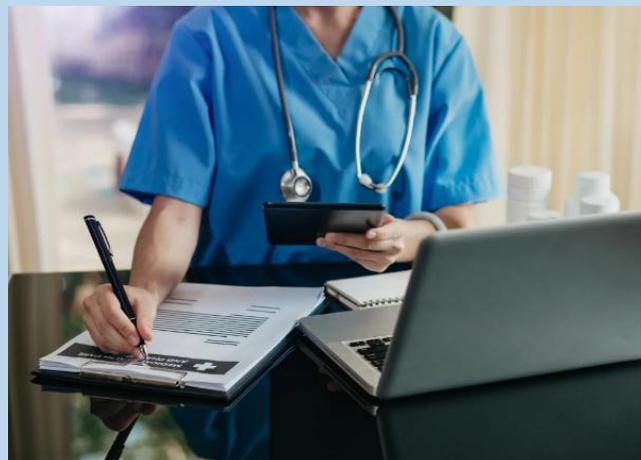
Dengan adanya teks diskusi, perbedaan pendapat tidak menjadi konflik yang memecah belah, melainkan sebuah ruang untuk bertukar gagasan dan menemukan solusi terbaik demi kepentingan bersama. Oleh karena itu, memahami dan menganalisis teks diskusi menjadi keterampilan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat.

### Contoh Teks Diskusi

#### Apakah Layanan Kesehatan Gratis Merupakan Solusi Terbaik bagi Kesejahteraan Masyarakat?

##### Isu

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dan memiliki peran penting dalam kesejahteraan masyarakat. Tanpa akses kesehatan yang memadai, masyarakat akan kesulitan untuk menjalani kehidupan yang produktif. Di berbagai negara, layanan kesehatan gratis menjadi topik yang sering diperdebatkan. Ada yang berpendapat bahwa layanan ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama bagi kelompok ekonomi lemah. Namun, ada pula yang menilai bahwa layanan kesehatan gratis dapat membebani anggaran negara dan menurunkan kualitas pelayanan medis. Oleh karena itu, penting untuk mendiskusikan apakah



layanan kesehatan gratis benar-benar menjadi solusi terbaik bagi kesejahteraan masyarakat.

### **Argumen Mendukung (Pro)**

Pendukung layanan kesehatan gratis berpendapat bahwa kebijakan ini memiliki banyak manfaat, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Berikut beberapa alasan yang mendukung penerapan layanan kesehatan gratis:

#### **1. Meningkatkan Akses Kesehatan untuk Seluruh Lapisan Masyarakat**

Salah satu keuntungan terbesar dari layanan kesehatan gratis adalah meningkatnya akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan. Banyak masyarakat dari golongan ekonomi rendah kesulitan mendapatkan layanan kesehatan karena keterbatasan biaya. Dengan adanya layanan gratis, mereka tidak perlu khawatir akan mahal biaya pengobatan dan dapat memperoleh layanan medis yang layak.

**Contoh:** Menurut data dari World Health Organization (WHO), negara-negara yang menerapkan layanan kesehatan universal, seperti Kanada dan Inggris, memiliki angka harapan hidup yang lebih tinggi dibandingkan negara-negara yang tidak menyediakan layanan kesehatan gratis.

#### **2. Mencegah Penyebaran Penyakit dan Mengurangi Angka Kematian**

Dengan adanya layanan kesehatan gratis, lebih banyak orang yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Hal ini dapat membantu mendeteksi penyakit sejak dini dan mengurangi risiko penyebaran penyakit menular. Selain itu, layanan gratis juga memastikan bahwa vaksinasi dan pengobatan penyakit kronis dapat diakses oleh semua orang tanpa terkecuali.

**Contoh:** Di beberapa negara berkembang, masih banyak masyarakat yang mengabaikan pemeriksaan kesehatan karena keterbatasan biaya. Akibatnya, penyakit seperti diabetes dan hipertensi sering kali terlambat terdeteksi, menyebabkan komplikasi yang lebih parah dan meningkatkan angka kematian.

#### **3. Meningkatkan Produktivitas dan Kesejahteraan Ekonomi**

Ketika masyarakat memiliki akses kesehatan yang baik, mereka akan lebih sehat dan produktif dalam bekerja. Dengan demikian, perekonomian negara juga akan meningkat karena lebih banyak tenaga kerja yang mampu bekerja secara optimal.

**Contoh:** Sebuah studi dari Harvard University menunjukkan bahwa negara-negara yang memiliki sistem kesehatan universal mengalami peningkatan produktivitas tenaga kerja karena masyarakatnya lebih sehat dan jarang absen dari pekerjaan akibat sakit.

### **Argumen Menentang (Kontra)**

Di sisi lain, ada beberapa pihak yang menentang penerapan layanan kesehatan gratis karena berbagai alasan. Berikut adalah beberapa argumen yang menentang kebijakan ini:

#### **1. Membebani Anggaran Negara**

Layanan kesehatan gratis membutuhkan dana yang sangat besar untuk membiayai rumah sakit, tenaga medis, obat-obatan, serta fasilitas kesehatan lainnya. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat membebani anggaran negara dan mengurangi alokasi dana untuk sektor lain, seperti pendidikan dan infrastruktur.

**Contoh:** Di beberapa negara yang menerapkan layanan kesehatan gratis, seperti Spanyol dan Yunani, terjadi krisis ekonomi yang menyebabkan pemerintah mengalami kesulitan dalam membiayai layanan kesehatan, sehingga kualitas pelayanan pun menurun.

## 2. Menurunkan Kualitas Pelayanan Kesehatan

Ketika layanan kesehatan diberikan secara gratis, jumlah pasien yang datang ke rumah sakit atau puskesmas akan meningkat drastis. Jika jumlah tenaga medis dan fasilitas tidak mencukupi, antrian menjadi panjang dan kualitas pelayanan medis bisa menurun.

**Contoh:** Di Inggris, sistem National Health Service (NHS) yang menyediakan layanan kesehatan gratis sering mengalami masalah antrian panjang di rumah sakit. Pasien harus menunggu berbulan-bulan untuk mendapatkan perawatan medis yang diperlukan.

## 3. Meningkatkan Potensi Penyalahgunaan Layanan Kesehatan

Ketika layanan kesehatan diberikan secara gratis, ada kemungkinan masyarakat akan menggunakannya secara berlebihan meskipun mereka tidak benar-benar membutuhkannya. Hal ini bisa menyebabkan sistem kesehatan menjadi tidak efisien dan menghambat pasien yang benar-benar memerlukan perawatan.

**Contoh:** Di beberapa negara yang menyediakan layanan kesehatan gratis, terdapat kasus di mana masyarakat datang ke rumah sakit hanya untuk mendapatkan obat gratis, meskipun mereka sebenarnya tidak dalam kondisi yang memerlukan perawatan medis mendesak.

### Simpulan

Dari berbagai argumen yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa layanan kesehatan gratis memiliki dampak positif dan negatif yang perlu dipertimbangkan. Di satu sisi, layanan ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan akses kesehatan yang lebih luas, mencegah penyakit, serta meningkatkan produktivitas ekonomi. Namun, di sisi lain, kebijakan ini juga memiliki tantangan besar, seperti pembiayaan yang tinggi, risiko penurunan kualitas pelayanan, serta kemungkinan penyalahgunaan sistem kesehatan.

Oleh karena itu, solusi terbaik bukanlah menerapkan layanan kesehatan gratis sepenuhnya, melainkan mengembangkan sistem subsidi yang tepat sasaran, di mana masyarakat yang benar-benar membutuhkan mendapatkan akses gratis, sementara mereka yang mampu tetap membayar sebagian biaya layanan kesehatan. Selain itu, pemerintah perlu memastikan bahwa sistem ini dikelola dengan baik agar tetap efisien dan berkelanjutan.



### Tahukah Kamu?

Hati adalah organ dengan kemampuan **regenerasi terbaik** di tubuh manusia. Jika sebagian hati rusak atau dipotong, hati dapat **memperbaiki dirinya sendiri** dengan **sel-sel hati yang sehat (hepatosit)** tumbuh untuk menggantikan yang hilang. Proses ini memungkinkan hati **kembali ke ukuran dan fungsi normalnya** dalam beberapa minggu hingga bulan, asalkan kerusakannya tidak parah. Meskipun hati bisa regenerasi, **kerusakan berlebihan** seperti pada **sirrosis** dapat mengurangi kemampuannya. Oleh karena itu, menjaga kesehatan hati sangat penting melalui pola hidup sehat dan menghindari alkohol berlebihan.



## Kegiatan Singkat 1

Untuk mengetahui pemahamanmu pada subbab ini, ayo isilah tabel kegiatan singkat di bawah ini!

Pernyataan	Benar	Salah
Setiap orang mendambakan kehidupan yang sehat dan sejahtera.		
Kesejahteraan hanya mencakup aspek fisik seseorang.		✓
Untuk mencapai hidup sehat, penting menjaga pola makan yang seimbang.		
Kesehatan mental tidak mempengaruhi kualitas hidup seseorang.		
Menjaga kesehatan fisik tidak berkaitan dengan tidur yang cukup.		
Kesejahteraan mencakup keseimbangan antara fisik, mental, dan ekonomi.		
Teks diskusi hanya menyajikan satu pandangan tentang suatu isu.		
Dalam teks diskusi, argumen yang mendukung dan menentang harus dipertentangkan secara langsung.		
Teks diskusi disusun dengan tujuan untuk mencari solusi bersama, bukan untuk menang.		
Konjungsi perlawanan seperti "namun" dan "tetapi" digunakan dalam teks diskusi untuk menghubungkan argumen bertentangan.		

## Kegiatan Kelompok 1

Diskusikan bersama teman sebangkumu mengenai hal-hal berikut sesuai teks di atas.

No.	Pernyataan	Interpretasi
1.	Layanan kesehatan gratis dapat membuka akses lebih luas bagi masyarakat miskin untuk memperoleh layanan medis yang layak.	
2.	Jika layanan kesehatan gratis tidak dikelola dengan baik, kualitas pelayanan bisa menurun akibat beban pasien yang berlebihan.	
3.	Memberikan layanan kesehatan gratis hanya kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan merupakan solusi yang lebih tepat sasaran.	
4.	Kesehatan masyarakat yang baik akan berdampak langsung pada peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi negara.	
5.	Layanan kesehatan gratis yang tidak diawasi dengan ketat berpotensi disalahgunakan oleh pihak yang tidak membutuhkan.	



## 2. Memahami Makna serta Pola Penulisan Teks Diskusi

### Menafsirkan Isi Teks Diskusi

Setiap teks diskusi selalu mengandung informasi yang berguna, terutama dalam membahas suatu permasalahan yang memiliki berbagai sudut pandang. Teks diskusi biasanya muncul dalam berbagai bidang, seperti kesehatan, pendidikan, sosial, bahkan ekonomi.

Salah satu ciri khas dari teks diskusi adalah adanya perbedaan pendapat (kontroversi). Sebuah teks diskusi menyajikan beragam sudut pandang yang bertentangan atau beragam, sehingga pembaca dapat memahami berbagai perspektif sebelum mengambil kesimpulan. Namun, penting untuk diingat bahwa dalam teks diskusi, perbedaan pendapat bukan untuk dipertentangkan secara negatif, melainkan untuk dianalisis dan dicari solusinya.

Sebagai contoh, dalam diskusi mengenai kesehatan masyarakat, ada yang berpendapat bahwa kesehatan individu lebih banyak dipengaruhi oleh gaya hidup pribadi. Namun, ada pula yang berpendapat bahwa kesehatan masyarakat lebih bergantung pada kebijakan pemerintah, seperti penyediaan fasilitas kesehatan dan program vaksinasi. Kedua pendapat ini tidak harus dipertentangkan, tetapi dapat digabungkan untuk mencari solusi terbaik, misalnya dengan menggabungkan kesadaran individu dalam menjaga kesehatan dengan kebijakan pemerintah yang mendukung akses layanan kesehatan yang merata.

Jadi, dalam teks diskusi, perbedaan sudut pandang bertujuan untuk mencari pemecahan masalah yang lebih komprehensif. Inilah yang membuat teks diskusi menjadi sangat penting dalam kehidupan sosial, terutama dalam membuat kebijakan dan pengambilan keputusan yang adil bagi semua pihak.

### Mengamati Susunan dan Kaidah Bahasa dalam Teks Diskusi

**a. Struktur Teks Diskusi:** Teks diskusi memiliki struktur yang khas dan sistematis. Berikut adalah tiga elemen utama dalam struktur teks diskusi:

- ▷ **Isu** → Bagian ini berisi permasalahan atau topik yang sedang dibahas. Contoh: "Apakah layanan kesehatan gratis dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?"
- ▷ **Argumen** → Bagian ini menyajikan pendapat yang mendukung dan menentang.
  - **Argumen yang mendukung:** "Layanan kesehatan gratis akan membantu masyarakat miskin untuk mendapatkan perawatan yang layak tanpa terbebani biaya."
  - **Argumen yang menentang:** "Layanan kesehatan gratis bisa membebani anggaran negara dan menyebabkan pelayanan kesehatan menjadi kurang optimal karena tingginya jumlah pasien."
- ▷ **Simpulan** → Bagian ini berisi ringkasan diskusi dan penyampaian solusi atau keputusan berdasarkan argumen yang telah dibahas.

Dengan adanya struktur ini, teks diskusi menjadi lebih mudah dipahami dan memberikan informasi yang berimbang bagi pembaca.

**b. Ciri Kebahasaan dalam Teks Diskusi:** Selain memiliki struktur yang jelas, teks diskusi juga memiliki beberapa ciri kebahasaan yang khas. Berikut adalah beberapa kaidah kebahasaan yang sering muncul dalam teks diskusi beserta contoh penggunaannya:

- ▷ **Menggunakan Konjungsi Perlawanan:** Konjungsi perlawanan digunakan untuk menghubungkan dua pendapat yang berlawanan dalam teks diskusi. Beberapa contoh konjungsi perlawanan adalah:

- tetapi
- namun
- meskipun begitu
- sebaliknya
- walaupun demikian

Contoh dalam kalimat:

- "Layanan kesehatan gratis memang membantu masyarakat, tetapi bisa membebani anggaran negara."
- "Pemerintah telah menyediakan vaksin gratis, namun masih banyak masyarakat yang ragu untuk menggunakannya."
- "Meskipun begitu, kebijakan tersebut tetap mendapat dukungan luas dari masyarakat."

▷ **Menggunakan Kata Reduplikasi (Pengulangan Kata):** Reduplikasi atau kata ulang sering digunakan dalam teks diskusi untuk mempertegas makna atau memberikan penekanan. Contoh kata reduplikasi yang sering digunakan dalam teks diskusi antara lain:

- baik-baik
- sedikit-sedikit
- besar-besaran
- sehat-sehat
- berbeda-beda

Contoh dalam kalimat:

- "Setiap individu memiliki hak untuk hidup sehat, sehat-sehat secara fisik dan mental."
- "Pendapat yang muncul dalam diskusi ini memang berbeda-beda, tergantung sudut pandang masing-masing."
- "Kebijakan tersebut perlu dipikirkan baik-baik agar tidak menimbulkan dampak negatif."

▷ **Menggunakan Kata-Kata yang Menunjukkan Sikap Pembicara:** Teks diskusi sering kali berisi kata-kata yang mencerminkan pendapat, sikap, atau pandangan pembicara terhadap isu yang sedang dibahas. Beberapa kata yang sering digunakan untuk menunjukkan sikap dalam teks diskusi antara lain:

- sebaiknya
- penting
- perlu
- harus
- tidak seharusnya
- bisa jadi

Contoh dalam kalimat:

- "Penting bagi kita untuk memahami manfaat vaksinasi agar bisa melindungi kesehatan masyarakat."

- "Sebaiknya, pemerintah tidak hanya menyediakan layanan kesehatan gratis, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan medis di daerah terpencil."
- "Layanan kesehatan harus mencakup seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali."
- "Tidak seharusnya kita menolak inovasi dalam bidang medis tanpa memahami manfaat dan risikonya terlebih dahulu."

▷ **Menggunakan Kata-Kata yang Bersifat Argumentatif:** Karena teks diskusi menyajikan argumen yang mendukung dan menentang, maka sering kali digunakan kata-kata yang bersifat argumentatif untuk memperkuat pendapat. Contoh kata-kata argumentatif yang sering digunakan antara lain:

- berdasarkan fakta
- menurut penelitian
- didukung oleh data
- terbukti bahwa
- hal ini menunjukkan

Contoh dalam kalimat:

- "Berdasarkan fakta, masyarakat yang memiliki akses ke layanan kesehatan berkualitas cenderung memiliki harapan hidup lebih tinggi."
- "Menurut penelitian terbaru, konsumsi makanan sehat dapat mengurangi risiko penyakit jantung hingga 40%."
- "Dampak negatif dari rokok terbukti bahwa tidak hanya berpengaruh pada perokok aktif, tetapi juga pada perokok pasif."

Dengan memahami kaidah kebahasaan ini, kita dapat lebih mudah dalam menulis dan menganalisis teks diskusi. Penggunaan bahasa yang tepat akan membuat diskusi lebih jelas, objektif, dan meyakinkan bagi pembaca.

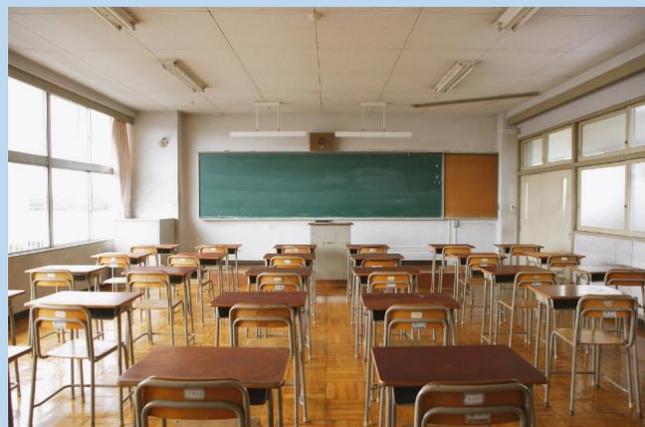
## Contoh Teks Diskusi

### Haruskah Jam Sekolah Dikurangi untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Siswa?

#### Isu

Kesehatan mental siswa menjadi salah satu perhatian utama dalam dunia pendidikan saat ini. Banyak siswa mengalami stres akibat beban akademik yang tinggi, tugas yang menumpuk, serta jadwal sekolah yang padat. Beberapa pihak berpendapat bahwa mengurangi jam sekolah dapat menjadi solusi untuk mengurangi tekanan dan meningkatkan kesejahteraan mental siswa.

Namun, ada pula yang beranggapan bahwa pengurangan jam sekolah dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk



mendiskusikan apakah pengurangan jam sekolah benar-benar dapat meningkatkan kesehatan mental siswa atau justru menimbulkan dampak negatif lainnya.

### **Argumen Mendukung (Pro)**

Pendukung pengurangan jam sekolah berpendapat bahwa kebijakan ini dapat memberikan berbagai manfaat bagi siswa. Berikut adalah beberapa alasan yang mendukung pengurangan jam sekolah:

#### **1. Mengurangi Stres dan Beban Mental Siswa**

Beban akademik yang berat dapat menyebabkan tekanan psikologis pada siswa. Jam sekolah yang panjang ditambah dengan tugas yang banyak sering kali membuat siswa merasa kelelahan dan kehilangan motivasi belajar.

Contoh: Sebuah penelitian yang dilakukan oleh American Psychological Association (APA) menemukan bahwa 75% siswa sekolah menengah mengalami stres akademik yang tinggi, yang berdampak pada kecemasan dan gangguan tidur.

#### **2. Memberikan Waktu Lebih Banyak untuk Kegiatan Non-Akademik**

Siswa tidak hanya membutuhkan waktu untuk belajar di kelas, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan lain melalui kegiatan ekstrakurikuler, olahraga, seni, dan interaksi sosial.

Contoh: Di beberapa negara seperti Finlandia, jam sekolah lebih pendek dibandingkan negara lain, tetapi sistem pendidikannya tetap unggul. Hal ini dikarenakan siswa diberikan lebih banyak waktu untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan lain di luar akademik.

#### **3. Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesehatan Fisik**

Siswa yang memiliki jadwal sekolah yang terlalu padat sering kali mengalami kurang tidur dan kelelahan fisik. Dengan mengurangi jam sekolah, siswa dapat memiliki waktu istirahat yang lebih baik, sehingga kondisi kesehatan fisik mereka juga meningkat.

Contoh: Menurut studi dari National Sleep Foundation, remaja membutuhkan tidur setidaknya 8-10 jam per malam, tetapi sebagian besar siswa sekolah hanya tidur 6 jam atau kurang karena beban sekolah yang berat.

### **Argumen Menentang (Kontra)**

Di sisi lain, ada pihak yang berpendapat bahwa mengurangi jam sekolah bukanlah solusi yang efektif dan justru dapat menimbulkan berbagai permasalahan baru. Berikut adalah beberapa alasan yang menentang pengurangan jam sekolah:

#### **1. Mengurangi Waktu Pembelajaran Bisa Menurunkan Kualitas Pendidikan**

Jika jam sekolah dikurangi, maka waktu yang tersedia untuk mengajarkan kurikulum menjadi lebih sedikit. Akibatnya, siswa mungkin kesulitan memahami materi dengan baik karena kurangnya waktu untuk belajar di kelas.

Contoh: Di beberapa negara yang menerapkan jam sekolah lebih pendek, terdapat laporan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengejar materi pelajaran yang lebih kompleks, sehingga berdampak pada penurunan kualitas pendidikan.

#### **2. Meningkatkan Ketidakseimbangan dalam Sistem Pendidikan**

Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap pembelajaran di luar sekolah. Jika jam sekolah dikurangi, siswa dari latar belakang ekonomi rendah mungkin tidak memiliki fasilitas atau dukungan yang cukup untuk belajar secara mandiri di rumah.

Contoh: Di beberapa daerah, siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu sering kali mengandalkan sekolah sebagai satu-satunya tempat untuk belajar. Jika jam sekolah dikurangi, mereka mungkin kesulitan mendapatkan bimbingan yang cukup.

### 3. Berisiko Menurunkan Disiplin dan Motivasi Siswa

Jika siswa memiliki lebih banyak waktu luang di luar sekolah, ada kemungkinan mereka akan menghabiskan waktu dengan aktivitas yang kurang produktif, seperti bermain game atau menghabiskan waktu di media sosial.

Contoh: Sebuah studi yang dilakukan oleh University of Chicago menemukan bahwa siswa yang memiliki lebih banyak waktu luang cenderung menghabiskan waktunya untuk hiburan dibandingkan untuk kegiatan yang bermanfaat.

### Simpulan

Dari berbagai argumen yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa pengurangan jam sekolah memiliki dampak positif dan negatif yang perlu dipertimbangkan dengan baik.

Di satu sisi, mengurangi jam sekolah dapat membantu mengurangi stres siswa, memberikan lebih banyak waktu untuk kegiatan non-akademik, serta meningkatkan kesehatan fisik dan mental mereka. Namun, di sisi lain, kebijakan ini juga dapat menurunkan kualitas pendidikan, meningkatkan ketimpangan dalam akses pembelajaran, serta berisiko menurunkan disiplin dan motivasi siswa.

Oleh karena itu, solusi terbaik bukan hanya mengurangi jam sekolah secara drastis, tetapi menyeimbangkan beban akademik dengan waktu istirahat yang cukup, misalnya dengan:

1. Menjadwalkan jam istirahat yang lebih panjang di sela-sela pembelajaran.
2. Mengurangi jumlah tugas rumah yang diberikan kepada siswa.
3. Meningkatkan fleksibilitas dalam metode pembelajaran agar lebih efisien dan menarik.

Dengan demikian, kesejahteraan mental siswa dapat meningkat tanpa harus mengorbankan kualitas pendidikan.



### Tahukah Kamu?

Diskusi, terutama di **media sosial** dan **forum publik**, dapat memicu **gerakan sosial besar** dengan membangun **kesadaran tentang isu sosial** dan mendorong **perubahan signifikan**. Misalnya, gerakan **#MeToo** dan **#BlackLivesMatter** dimulai dari diskusi online yang berkembang menjadi gerakan global, mengubah persepsi dan kebijakan. Diskusi juga memberi ruang bagi suara yang terpinggirkan, menciptakan **solidaritas global** dan mendorong **perubahan kebijakan** seperti dalam hal **perubahan iklim** dan **hak asasi manusia**. Melalui percakapan yang terbuka, diskusi dapat menginspirasi **aksi kolektif** yang merubah masyarakat secara luas.





Contoh: Pada masa pandemi COVID-19, informasi mengenai langkah-langkah pencegahan dan vaksinasi dapat disebar dengan cepat melalui media sosial dan situs resmi, memastikan masyarakat mendapatkan informasi yang akurat dan terkini.

### **Argumen Menentang (Kontra)**

Meskipun internet menyediakan banyak informasi, ada beberapa alasan yang menunjukkan bahwa kita tidak bisa mempercayai semua informasi yang ditemukan di internet. Berikut adalah beberapa alasan yang menentang pandangan bahwa semua informasi di internet bisa dipercaya begitu saja:

#### **1. Tidak Semua Informasi Terverifikasi**

Salah satu masalah utama dengan informasi di internet adalah banyaknya data yang tidak terverifikasi. Beberapa situs web mungkin mengklaim memberikan informasi yang akurat, namun tidak memiliki bukti yang jelas atau sumber yang sah. Ini bisa mengarah pada penyebaran informasi yang salah atau bahkan hoaks.

Contoh: Banyak teori konspirasi atau berita palsu yang beredar di media sosial. Misalnya, klaim-klaim tanpa bukti yang mengaitkan penyakit tertentu dengan obat-obatan tertentu atau menyarankan penggunaan produk yang tidak terbukti keamanannya.

#### **2. Kesulitan Menilai Sumber yang Tepat**

Di internet, kita sering kali menemukan informasi yang berasal dari sumber yang tidak dapat dipercaya. Artikel di blog pribadi atau situs yang tidak terverifikasi bisa saja menyajikan pandangan sepihak atau opini yang tidak didukung dengan data yang valid. Pembaca perlu sangat berhati-hati dalam menilai apakah sumber tersebut bisa dipertanggungjawabkan.

Contoh: Banyak situs yang tidak jelas asal-usulnya yang memberikan informasi yang salah mengenai kesehatan, seperti klaim tentang produk herbal yang bisa menyembuhkan berbagai penyakit tanpa bukti ilmiah yang kuat.

#### **3. Penyalahgunaan Informasi untuk Kepentingan Tertentu**

Di internet, ada banyak pihak yang menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau bisnis mereka. Beberapa situs web atau iklan mungkin menyediakan informasi yang sebenarnya hanya bertujuan untuk menjual produk atau layanan tertentu, dan bukan untuk memberikan informasi yang objektif.

Contoh: Banyak iklan di internet yang menyarankan penggunaan produk yang mengklaim bisa menurunkan berat badan dengan cepat, tetapi produk tersebut belum tentu aman atau terbukti efektif.

### **Simpulan**

Dari berbagai argumen yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa meskipun internet menawarkan kemudahan akses ke informasi dan kecepatan penyebarannya, tidak semua informasi yang ada di internet dapat dipercaya begitu saja. Oleh karena itu, kita harus berhati-hati dalam memverifikasi setiap informasi yang kita temui di dunia maya. Pengguna internet perlu mengembangkan keterampilan literasi digital yang kuat, agar dapat menilai apakah informasi yang ditemukan dapat dipercaya atau tidak.

Selain itu, kita juga harus mengutamakan sumber-sumber yang sudah terverifikasi, seperti situs web medis terkemuka, jurnal ilmiah, atau berita dari media yang terpercaya. Dengan cara ini, kita dapat memanfaatkan internet secara bijak untuk mendapatkan informasi yang benar dan bermanfaat.

Berikanlah tanda ✓ pada kolom yang menurut kamu benar dan berikan penjelasannya pada kolom yang tersedia!

No.	Gagasan	Setuju	Tidak Setuju	Penjelasan
1.	Internet adalah sumber informasi yang sangat berguna untuk memperoleh data dengan cepat.			
2.	Semua informasi yang ada di internet bisa dipercaya begitu saja.			
3.	Informasi dari situs yang tidak memiliki sumber terverifikasi harus dipertanyakan.			
4.	Penyebaran informasi di internet dapat membantu dalam situasi darurat.			
5.	Informasi yang ada di media sosial sering kali mengandung hoaks dan harus lebih disaring.			
6.	Semua informasi yang ada di Wikipedia selalu benar dan dapat dipercaya.			
7.	Menyaring informasi yang ditemukan di internet sangat penting untuk menghindari kesalahan.			
8.	Internet bisa digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dalam berbagai topik.			
9.	Informasi yang tidak memiliki referensi atau bukti yang jelas tidak boleh dipercaya.			
10.	Penting untuk selalu memverifikasi sumber informasi sebelum menerimanya sebagai kebenaran.			



### 3. Menerapkan Keterampilan Berdiskusi dalam Interaksi Kelompok

#### Mengapa Teks Diskusi Lebih Menarik Jika Dipraktikkan Secara Langsung?

Teks diskusi tidak hanya menarik untuk dibaca, tetapi juga lebih efektif jika dipraktikkan secara langsung melalui kegiatan diskusi lisan. Diskusi lisan memungkinkan peserta untuk menyampaikan pendapat mereka secara lebih ekspresif dan interaktif. Selain itu, dalam diskusi langsung, seseorang dapat segera mendapatkan tanggapan atau sanggahan dari peserta lain, sehingga memperkaya pemahaman terhadap suatu isu.



Keunggulan utama dari mempraktikkan diskusi secara langsung adalah:

- Meningkatkan kemampuan berpikir kritis → Diskusi mendorong seseorang untuk menganalisis suatu isu dari berbagai perspektif sebelum mengambil kesimpulan.
- Melatih keterampilan berbicara di depan umum → Berpartisipasi dalam diskusi membantu meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat secara lisan.
- Membiasakan sikap menghargai pendapat orang lain → Dalam diskusi, seseorang akan belajar bagaimana menyampaikan argumen dengan sopan serta mendengarkan sudut pandang orang lain dengan penuh perhatian.
- Memudahkan pemahaman → Dengan berdiskusi langsung, materi yang dibahas akan lebih mudah dipahami karena dapat dijelaskan secara langsung oleh peserta lain.

Sebagai contoh, ketika membahas isu kesehatan masyarakat, diskusi langsung dapat membuat peserta lebih memahami alasan di balik kebijakan tertentu, seperti vaksinasi wajib atau larangan rokok di tempat umum.

#### Cara Mempraktikkan Diskusi dari Teks Diskusi

Agar diskusi berjalan dengan efektif, ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam mempraktikkan diskusi berdasarkan teks diskusi:

- Menentukan Topik Diskusi:** Topik yang dipilih harus menarik dan relevan bagi semua peserta. Beberapa contoh topik diskusi yang dapat dipraktikkan dalam pembelajaran tentang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat antara lain:

- ▷ "Apakah layanan kesehatan gratis efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?"
- ▷ "Apakah lebih baik menjaga pola hidup sehat atau mengandalkan pengobatan medis?"
- ▷ "Seberapa besar peran pemerintah dalam menjaga kesehatan masyarakat?"

Setelah menentukan topik, pastikan bahwa topik tersebut cukup luas sehingga dapat diperdebatkan dari berbagai sudut pandang.

- Membagi Peran dalam Diskusi:** Dalam diskusi, peserta bisa memiliki berbagai peran, di antaranya:

- ▷ Moderator → Bertugas memimpin jalannya diskusi, menjaga agar diskusi tetap terarah, dan memberikan kesempatan yang adil bagi setiap peserta untuk berbicara.

- ▷ Penyaji Argumen Mendukung → Bertugas menyampaikan argumen yang mendukung suatu isu berdasarkan data dan fakta yang relevan.
- ▷ Penyaji Argumen Menentang → Bertugas menyampaikan argumen yang menentang suatu isu dengan alasan yang logis dan berbasis bukti.
- ▷ Peserta Diskusi → Bertugas menyimak dan memberikan tanggapan atas argumen yang disampaikan oleh penyaji.
- ▷ Pencatat dan Penyusun Kesimpulan → Bertugas mencatat poin-poin penting dalam diskusi dan menyusun kesimpulan di akhir diskusi.

- c. Menyiapkan Data dan Fakta Pendukung:** Agar diskusi lebih berbobot, peserta diskusi perlu mengumpulkan data dan fakta terkait topik yang dibahas. Sumber informasi bisa berasal dari buku, jurnal, berita, atau penelitian yang valid.

**Contoh:**

Jika topik yang didiskusikan adalah tentang layanan kesehatan gratis, maka peserta dapat mencari data mengenai negara-negara yang telah menerapkan layanan kesehatan gratis dan bagaimana dampaknya terhadap masyarakat.

- d. Menyampaikan Pendapat dengan Jelas dan Santun:** Saat berdiskusi, penting untuk menyampaikan pendapat dengan bahasa yang jelas, terstruktur, dan santun. Gunakan kalimat yang meyakinkan dan berbasis fakta, serta hindari menyerang pendapat lawan secara personal.

**Contoh:**

- ▷ Kalimat yang baik → "Berdasarkan penelitian dari Kementerian Kesehatan, layanan kesehatan gratis telah meningkatkan angka harapan hidup di beberapa daerah."
- ▷ Kalimat yang kurang baik → "Pendapat kamu salah! Tidak ada bukti kalau layanan kesehatan gratis itu bermanfaat."

Dengan menyampaikan argumen secara sopan, diskusi akan berjalan dengan lebih produktif dan kondusif.

- e. Menyusun Kesimpulan dari Hasil Diskusi:** Setelah semua peserta menyampaikan pendapatnya, moderator atau pencatat perlu menyusun kesimpulan yang mencakup poin-poin penting dari diskusi. Kesimpulan harus mencerminkan berbagai sudut pandang yang telah disampaikan serta memberikan gambaran umum tentang solusi atau pemecahan masalah yang telah disepakati.

**Contoh:**

"Diskusi ini menunjukkan bahwa layanan kesehatan gratis memiliki manfaat besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi kelompok kurang mampu. Namun, tantangan terbesar adalah pembiayaan dan kualitas pelayanan. Oleh karena itu, solusi yang disarankan adalah kombinasi antara subsidi pemerintah dan peran aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan."

## Praktik Diskusi dalam Kehidupan Sehari-hari

Diskusi bukan hanya terjadi di dalam kelas atau dalam forum resmi, tetapi juga dapat ditemukan dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Beberapa contoh penerapan diskusi dalam kehidupan nyata adalah:

- a. Diskusi dalam keluarga → Membahas tentang pola makan sehat untuk anak-anak.
- b. Diskusi di sekolah → Membahas dampak gadget terhadap kesehatan mental remaja.

- c. Diskusi dalam organisasi → Membahas kebijakan baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota.
- d. Diskusi dalam masyarakat → Membahas peraturan daerah tentang pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan.

Dengan berlatih berdiskusi secara langsung, seseorang akan lebih mudah dalam menyampaikan pendapat dan menemukan solusi atas berbagai permasalahan.



### Tahukah Kamu?

Makanan pedas, terutama yang mengandung **capsaicin** dalam cabai, dapat **meningkatkan metabolisme tubuh** dengan memicu **termogenesis**, yang membakar kalori lebih cepat. Capsaicin mempercepat pembakaran lemak, meningkatkan pembakaran kalori, dan dapat membantu **mengurangi nafsu makan**. Efek ini juga merangsang pelepasan **endorfin**, yang memberi rasa nyaman dan mengurangi rasa lapar. Meskipun pengaruhnya bersifat sementara, menambahkan sedikit cabai dalam diet bisa membantu **meningkatkan metabolisme** dan **mendukung penurunan berat badan**.



### Kegiatan Singkat 3

Simaklah teks diskusi di bawah ini, lalu isilah tabel unsur kebahasaan setelahnya!

#### Apakah Kebiasaan Makan Sehat Dapat Mencegah Penyakit Jantung?

##### Isu

Penyakit jantung merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Pola makan yang buruk, seperti konsumsi makanan tinggi lemak dan garam, sering dikaitkan dengan peningkatan risiko penyakit jantung. Namun, apakah mengubah kebiasaan makan menjadi lebih sehat bisa benar-benar mencegah penyakit jantung? Beberapa orang berpendapat bahwa kebiasaan makan yang sehat bisa mengurangi risiko terkena penyakit jantung, sementara yang lain berpendapat bahwa faktor genetik juga mempengaruhi besar kemungkinan seseorang terkena penyakit ini.



##### Argumen Mendukung (Pro)

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pola makan sehat dapat membantu mencegah penyakit jantung. Berikut beberapa alasan mengapa kebiasaan makan sehat dianggap penting:

##### 1. Menjaga Keseimbangan Kolesterol

Makanan yang sehat, terutama yang kaya akan serat, dapat membantu menurunkan kadar kolesterol jahat (LDL) dalam tubuh. Kadar kolesterol yang tinggi dapat menyebabkan penyumbatan pembuluh darah yang memicu penyakit jantung.

Contoh: Mengonsumsi makanan yang kaya akan asam lemak tak jenuh seperti ikan salmon, alpukat, dan kacang-kacangan dapat membantu menurunkan kolesterol jahat dan meningkatkan kolesterol baik (HDL).

## **2. Meningkatkan Fungsi Jantung**

Konsumsi makanan yang rendah lemak trans dan jenuh, serta tinggi antioksidan dan vitamin, bisa memperbaiki sirkulasi darah dan menjaga fungsi jantung. Diet seperti Mediterania, yang kaya akan buah-buahan, sayuran, dan biji-bijian, terbukti dapat meningkatkan kesehatan jantung.

Contoh: Penelitian menunjukkan bahwa diet Mediterania yang kaya akan minyak zaitun dapat mengurangi risiko penyakit jantung hingga 30%.

## **3. Mengatur Berat Badan**

Pola makan sehat yang diikuti dengan olahraga teratur dapat membantu menjaga berat badan ideal. Kelebihan berat badan dan obesitas dapat meningkatkan risiko hipertensi dan diabetes tipe 2, yang keduanya merupakan faktor risiko penyakit jantung.

Contoh: Menurunkan berat badan sebesar 5 hingga 10 persen dapat mengurangi risiko terkena penyakit jantung dan stroke.

### **Argumen Menentang (Kontra)**

Di sisi lain, ada pendapat yang mengatakan bahwa meskipun pola makan sehat itu penting, faktor lain seperti genetik dan lingkungan juga mempengaruhi kemungkinan seseorang terkena penyakit jantung. Berikut adalah alasan yang menentang pandangan bahwa pola makan sehat bisa sepenuhnya mencegah penyakit jantung:

#### **1. Faktor Genetik**

Penyakit jantung sering kali diwariskan melalui faktor genetik. Meskipun seseorang menjaga pola makan sehat, faktor genetik yang dimiliki oleh seseorang bisa menjadi penyebab utama penyakit jantung.

Contoh: Jika seseorang memiliki riwayat keluarga dengan penyakit jantung, mereka tetap berisiko lebih tinggi terkena penyakit tersebut meskipun menerapkan gaya hidup sehat.

#### **2. Lingkungan dan Polusi**

Lingkungan juga mempengaruhi kesehatan jantung. Polusi udara, stres, dan faktor lingkungan lainnya dapat meningkatkan risiko terkena penyakit jantung. Ini merupakan faktor yang tidak dapat dikontrol meskipun pola makan sehat diterapkan.

Contoh: Orang yang tinggal di kota besar dengan tingkat polusi tinggi lebih berisiko terkena penyakit jantung, meskipun mereka menjaga pola makan yang sehat.

#### **3. Tidak Semua Penyakit Jantung Dapat Dicegah**

Meskipun pola makan sehat bisa mengurangi risiko, tidak semua kasus penyakit jantung dapat dicegah. Terkadang, faktor-faktor lain seperti usia atau kelainan bawaan dapat mempengaruhi kesehatan jantung seseorang.

Contoh: Penyakit jantung yang disebabkan oleh cacat jantung bawaan tidak dapat dicegah hanya dengan diet sehat.

### **Simpulan**

Dari berbagai argumen yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa pola makan sehat memang dapat menurunkan risiko penyakit jantung, namun faktor lain seperti genetik, lingkungan, dan usia juga berperan besar dalam menentukan kesehatan jantung seseorang. Oleh karena itu, meskipun menjaga pola makan yang sehat adalah langkah penting dalam pencegahan penyakit jantung, kita juga perlu

menyadari bahwa ada faktor-faktor lain yang tidak dapat dikontrol. Solusi terbaik adalah menggabungkan pola makan sehat dengan olahraga teratur, serta pengelolaan stres, untuk menjaga kesehatan jantung secara menyeluruh.

Unsur Kebahasaan	Kalimat
Konjungsi perlawanan	
Reduplikasi	
Rujukan	
Menunjukkan sikap pembicara	

## Kegiatan Kelompok 2

### Kegiatan Kelompok: Diskusi Panel – "Gaya Hidup Sehat untuk Remaja"

Kegiatan berikut ini adalah diskusi panel. Diskusi panel merupakan bentuk diskusi yang menghadirkan beberapa panelis untuk menyampaikan pandangannya terhadap suatu topik dari bidang keahliannya masing-masing. Untuk kegiatan kali ini, topik yang dibahas adalah "Gaya Hidup Sehat untuk Remaja". Panelis yang hadir terdiri atas dokter umum, ahli gizi, dan guru olahraga. Ketiganya akan membahas pentingnya menerapkan pola hidup sehat, termasuk makanan bergizi, aktivitas fisik, dan kebiasaan positif di usia remaja.

#### Langkah kegiatan diskusi adalah sebagai berikut:

1. Pilihlah moderator dari kelasmu.
2. Pilih tiga orang siswa yang akan berperan sebagai dokter umum, ahli gizi, dan guru olahraga.
3. Aturlah meja dan kursi di depan untuk moderator, sekretaris, dan para panelis.
4. Siswa yang tidak menjadi moderator dan panelis akan bertindak sebagai peserta diskusi.
5. Setelah semuanya siap, moderator membuka diskusi panel dan memandu jalannya diskusi.
6. Moderator membacakan hasil akhir diskusi dan menutup pelaksanaan diskusi.



## 4. Membangun Tulisan Diskusi yang Sistematis dan Informatif

### Menulis sebagai Bentuk Kreativitas dalam Menuangkan Gagasan

Menulis adalah bentuk ekspresi yang memungkinkan seseorang menyampaikan gagasan secara terstruktur. Selain sebagai sarana komunikasi, menulis juga membantu berpikir kritis, menyusun argumen, dan memahami berbagai sudut pandang sebelum mengambil kesimpulan. Dalam dunia akademik dan profesional, keterampilan menulis sangat penting, khususnya dalam menyampaikan opini dan argumen yang logis.

Teks diskusi adalah tulisan yang menyajikan berbagai sudut pandang tentang suatu isu, dengan dua sisi utama: pro dan kontra. Setelah itu, penulis memberikan simpulan berdasarkan analisis yang dilakukan. Menulis teks diskusi memiliki beberapa manfaat, seperti meningkatkan kemampuan berpikir analitis, menyampaikan pendapat secara objektif, melatih keterampilan komunikasi tertulis, dan mengembangkan keterampilan argumentasi.

Contoh topik yang dapat dibahas dalam teks diskusi:

- ▷ Apakah layanan kesehatan gratis lebih menguntungkan atau merugikan?
- ▷ Apakah makanan organik lebih baik daripada makanan biasa?
- ▷ Apakah vaksinasi wajib diperlukan untuk mencegah penyakit menular?

Dengan menulis teks diskusi, seseorang dapat menyajikan berbagai opini secara sistematis sehingga pembaca dapat memahami berbagai sudut pandang sebelum mengambil keputusan atau kesimpulan.

### Menuangkan Ide dalam Teks Diskusi

Dalam menulis teks diskusi, terdapat beberapa langkah yang perlu diperhatikan agar tulisan menjadi lebih sistematis dan mudah dipahami. Berikut adalah langkah-langkah dalam menuangkan ide dalam teks diskusi:

#### a. Menentukan Isu atau Topik yang Relevan

Teks diskusi biasanya membahas isu-isu kontroversial yang memiliki pendapat pro dan kontra. Topik yang dipilih harus menarik, relevan dengan kondisi masyarakat, serta memiliki argumen yang kuat dari kedua sisi.

Contoh isu yang dapat dibahas dalam teks diskusi:

- ▷ "Apakah layanan kesehatan gratis merupakan solusi terbaik bagi kesejahteraan masyarakat?"
- ▷ "Apakah diet vegetarian lebih sehat daripada diet yang mengandung daging?"
- ▷ "Apakah telemedicine dapat menggantikan konsultasi medis langsung?"

Isu-isu di atas menarik untuk didiskusikan karena memiliki banyak sudut pandang yang bisa dikaji.

#### b. Menyusun Argumen yang Kuat dan Berbasis Fakta

Teks diskusi harus berisi argumen yang logis, objektif, dan berdasarkan fakta. Berikut adalah contoh cara menyusun argumen dalam teks diskusi tentang layanan kesehatan gratis:

##### ▷ Argumen Mendukung (Pro):

- "Layanan kesehatan gratis membantu masyarakat kurang mampu mendapatkan perawatan medis yang layak."

- "Menurut WHO, negara-negara dengan layanan kesehatan gratis memiliki angka harapan hidup lebih tinggi."
- "Kesehatan adalah hak dasar manusia, sehingga negara harus menjamin akses yang setara bagi semua warga."

▷ **Argumen Menentang (Kontra):**

- "Layanan kesehatan gratis berisiko membebani anggaran negara dan menyebabkan defisit keuangan."
- "Dalam beberapa kasus, layanan gratis dapat menyebabkan antrean panjang dan pelayanan medis yang kurang optimal."
- "Beberapa orang mungkin menyalahgunakan layanan kesehatan gratis dengan datang ke rumah sakit untuk keluhan ringan yang seharusnya bisa ditangani di rumah."

**c. Menggunakan Bahasa yang Jelas dan Objektif:** Dalam menulis teks diskusi, penting untuk menggunakan bahasa yang formal, jelas, dan tidak bersifat subjektif. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- ▷ Gunakan kalimat efektif → Hindari kalimat yang terlalu panjang dan berbelit-belit.
- ▷ Hindari penggunaan kata-kata emosional → Teks diskusi harus bersifat objektif dan berdasarkan fakta.
- ▷ Gunakan kata-kata argumentatif → Seperti "menurut penelitian", "berdasarkan data", "hal ini menunjukkan bahwa", "terbukti bahwa", dll.

Contoh perbedaan penggunaan bahasa dalam teks diskusi:

- ▷ Kalimat yang kurang baik: "Layanan kesehatan gratis itu buruk karena pemerintah pasti akan kesulitan membiayainya."
- ▷ Kalimat yang lebih baik: "Menurut laporan keuangan pemerintah, anggaran untuk layanan kesehatan gratis perlu dipertimbangkan agar tidak mengganggu sektor lain."

## Mengubah Teks Diskusi Menjadi Teks Fungsional Kerja

Teks diskusi dapat dikembangkan menjadi teks fungsional kerja, seperti pengumuman, petunjuk, atau pesan singkat yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

**a. Pengumuman atau Pemberitahuan**

**Contoh:**

"Diumumkan kepada seluruh warga bahwa mulai bulan depan, layanan kesehatan gratis akan diberlakukan di seluruh puskesmas daerah. Diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas ini dengan sebaik-baiknya."

**b. Petunjuk atau Arahan**

**Contoh:**

"Untuk mendapatkan layanan kesehatan gratis, warga perlu membawa kartu identitas dan mengisi formulir pendaftaran di puskesmas terdekat."

### c. Pesan Singkat

#### Contoh:

"Jangan lupa! Besok ada diskusi tentang pentingnya vaksinasi di aula sekolah pukul 10.00. Harap hadir tepat waktu."

## Kegiatan Singkat 4

### Instruksi untuk Siswa:

**Sekarang, saatnya untuk mengaplikasikan apa yang telah Kamu pelajari tentang teks diskusi. Silakan buat teks diskusi dengan tema yang Kamu pilih sendiri. Teks diskusi ini harus mencakup isu, argumen mendukung, argumen menentang, dan simpulan yang jelas.**

### Langkah-langkah untuk Menulis Teks Diskusi:

#### 1. Pilih Isu yang Relevan

Tentukan topik atau isu yang ingin Kamu diskusikan. Pastikan isu tersebut memiliki dua sudut pandang yang berbeda, sehingga Kamu dapat menyajikan argumen yang mendukung dan menentang.

#### Contoh Isu:

- ▷ Apakah penggunaan gadget berlebihan dapat mempengaruhi kesehatan mental remaja?
- ▷ Haruskah sekolah mengurangi jam pelajaran untuk mengurangi stres pada siswa?

#### 2. Tuliskan Argumen Mendukung

Jelaskan pandangan yang mendukung topik yang Kamu pilih. Gunakan data, fakta, atau contoh yang mendukung pendapat ini.

#### Contoh:

"Pola makan yang sehat dapat meningkatkan kesehatan tubuh dan mencegah penyakit, seperti yang dibuktikan oleh penelitian XYZ."

#### 3. Tuliskan Argumen Menentang

Jelaskan pandangan yang menentang topik Kamu. Ini menunjukkan kemampuan Kamu untuk melihat isu dari berbagai perspektif.

#### Contoh:

"Meskipun ada yang mengatakan bahwa pola makan sehat penting, beberapa orang berpendapat bahwa faktor genetik lebih berperan dalam menentukan kesehatan seseorang."

#### 4. Simpulkan

Di bagian akhir, buatlah kesimpulan yang merangkum diskusi Kamu. Cobalah untuk memberikan solusi atau keputusan berdasarkan apa yang telah dibahas.

#### Contoh:

"Meskipun faktor genetik mempengaruhi kesehatan, menjaga pola makan yang sehat tetap menjadi langkah penting untuk mencegah penyakit."

#### 5. Panjang Teks

Teks diskusi Kamu harus terdiri dari minimal 200 kata dan mencakup semua bagian yang disebutkan di atas.

## Latihan Soal

**Simaklah kutipan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 – 3!**

Perkembangan teknologi komunikasi membawa dampak besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya internet dan media sosial, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dari berbagai sumber. Namun, tidak semua informasi yang tersebar di internet dapat dipercaya. Oleh karena itu, dibutuhkan sikap kritis dalam memilah dan menganalisis informasi agar tidak terjebak dalam berita hoaks atau informasi yang menyesatkan.

1. Teks tersebut termasuk struktur teks diskusi bagian...
  - A. Isu
  - B. Argumen pendukung
  - C. Argumen menentang
  - D. Simpulan
  - E. Penegasan
2. Unsur kebahasaan yang menonjol pada teks tersebut adalah...
  - A. Penggunaan kata rujukan
  - B. Penggunaan kata bersinonim
  - C. Penggunaan kata-kata yang menunjukkan sikap pembicara
  - D. Penggunaan pengulangan kata
  - E. Penggunaan kata berlawanan
3. Kata "ini" pada kalimat ketiga mengacu pada...
  - A. Teknologi komunikasi
  - B. Informasi yang tersebar di internet
  - C. Media sosial
  - D. Sikap kritis
  - E. Berita hoaks

**Simaklah kutipan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 4 – 5!**

Pemerintah telah menggalakkan program diet sehat bagi masyarakat untuk mengurangi angka obesitas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa konsumsi makanan tinggi serat dan rendah lemak dapat membantu menjaga berat badan ideal. Kini, program ini mulai diperluas ke kalangan remaja yang sering mengonsumsi makanan cepat saji. Namun, mengubah kebiasaan makan bukanlah hal yang mudah, terutama bagi mereka yang sudah terbiasa dengan pola makan tidak sehat.

4. Topik yang tepat untuk teks tersebut adalah...
- A. Manfaat diet sehat bagi masyarakat
  - B. Program diet sehat untuk remaja
  - C. Cara menurunkan angka obesitas
  - D. Dampak makanan cepat saji bagi remaja
  - E. Pola makan sehat dalam kehidupan sehari-hari
5. Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang teks tersebut adalah...
- A. Remaja perlu diajari bagaimana cara memilih makanan yang sehat dan bergizi.
  - B. Menghindari makanan cepat saji bukanlah satu-satunya solusi untuk masalah obesitas.
  - C. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus agar remaja lebih tertarik menjalani pola makan sehat.
  - D. Tidak semua makanan yang rendah lemak baik untuk kesehatan tubuh.
  - E. Pola makan sehat perlu didukung oleh gaya hidup aktif seperti rutin berolahraga
6. Seorang siswa menulis teks diskusi tentang pembatasan penggunaan gadget pada anak-anak. Ia menyatakan bahwa gadget memiliki dampak negatif terhadap kesehatan mental anak. Namun, ia juga ingin menyeimbangkan argumen dengan pandangan lain. Apa yang sebaiknya dilakukan?
- A. Menghapus bagian yang menyebutkan dampak negatif gadget agar teks tidak terlalu berat sebelah.
  - B. Menyatakan bahwa dampak negatif gadget tidak terlalu berpengaruh dibanding manfaatnya.
  - C. Menambahkan argumen bahwa gadget juga memiliki manfaat dalam dunia pendidikan.
  - D. Menggunakan kata-kata persuasif untuk menekankan bahwa dampak negatif lebih signifikan.
  - E. Menghindari pembahasan tentang dampak positif gadget agar teks tetap fokus pada masalah.
7. Dalam teks diskusi, mengapa simpulan tidak boleh terlalu memihak pada satu argumen saja?
- A. Karena teks diskusi harus memberikan ruang bagi pembaca untuk berpikir kritis.
  - B. Karena teks diskusi harus selalu memiliki jawaban yang netral dan tidak boleh berpihak.
  - C. Karena simpulan hanya berfungsi untuk merangkum teks tanpa memberikan kesimpulan baru.
  - D. Karena teks diskusi tidak boleh memiliki pendapat yang kuat terhadap suatu isu.
  - E. Karena simpulan hanya bertujuan untuk menutup teks tanpa menambahkan informasi tambahan.

**Akses latihan soal  
lainnya di sini yuk!**



## Rangkuman

### Pengertian Teks Diskusi

Teks Diskusi: Teks yang menyajikan lebih dari satu sudut pandang mengenai suatu topik, berisi argumen yang mendukung dan menentang isu tertentu. Tujuannya bukan memenangkan satu pendapat, tetapi mencari solusi terbaik.

### Teks Diskusi dalam Konteks Kesehatan dan Kesejahteraan:

- ▷ Isu yang Bisa Dibahas:
  - Lebih penting menjaga pola hidup sehat atau memiliki fasilitas kesehatan yang memadai?
  - Apakah peran individu lebih besar daripada peran pemerintah dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat?
  - Haruskah pemerintah memberikan layanan kesehatan gratis untuk semua warga?
- ▷ Peran Teks Diskusi dalam Masyarakat: Teks diskusi memungkinkan ruang untuk bertukar gagasan, mencari titik temu, dan menemukan solusi bersama dalam permasalahan sosial tanpa memecah belah pendapat.

### Menginterpretasi Teks Diskusi

- ▷ Teks Diskusi Menyajikan Berbagai Perspektif: Teks diskusi menyajikan argumen yang mendukung dan menentang suatu isu. Tujuan dari perbedaan pendapat ini adalah untuk menganalisis dan mencari solusi terbaik, bukan untuk menciptakan konflik.
- ▷ Contoh Teks Diskusi Kesehatan: Diskusi bisa melibatkan perbedaan pendapat, seperti apakah lebih penting menjaga pola hidup sehat atau menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai. Kedua pendapat bisa digabungkan untuk mencari solusi terbaik.
- ▷ Pentingnya Teks Diskusi dalam Kehidupan Sosial: Teks diskusi memungkinkan berbagai pihak untuk bertukar gagasan dan mencari solusi terbaik demi kepentingan bersama, terutama dalam pengambilan keputusan sosial atau kebijakan.

### Struktur Teks Diskusi:

- ▷ Isu: Berisi permasalahan atau topik yang sedang dibahas.  
Contoh: "Apakah layanan kesehatan gratis dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?"
- ▷ Argumen: Menyajikan pendapat yang mendukung dan menentang.
  - Argumen yang mendukung: "Layanan kesehatan gratis membantu masyarakat miskin."
  - Argumen yang menentang: "Layanan kesehatan gratis membebani anggaran negara."
- ▷ Simpulan: Menyajikan ringkasan diskusi dan penyampaian solusi atau keputusan.

### Kebahasaan dalam Teks Diskusi:

- ▷ Menggunakan Konjungsi Perlawanan: Menyambungkan dua pendapat yang berlawanan.

Contoh: "Tetapi," "Namun," "Walaupun demikian."

Contoh kalimat: "Layanan kesehatan gratis memang membantu, tetapi bisa membebani anggaran negara."

- ▷ Menggunakan Reduplikasi (Pengulangan Kata): Mempertegas makna atau memberikan penekanan.

Contoh: "Baik-baik," "Sedikit-sedikit," "Besar-besaran."

Contoh kalimat: "Pendapat yang muncul dalam diskusi ini memang berbeda-beda."

- ▷ Menggunakan Kata yang Menunjukkan Sikap Pembicara: Menyampaikan pandangan atau sikap terhadap isu.

Contoh: "Sebaiknya," "Penting," "Harus," "Bisa jadi."

Contoh kalimat: "Penting bagi kita untuk memahami manfaat vaksinasi."

- ▷ Menggunakan Kata-Kata Argumentatif: Memperkuat pendapat dengan bukti atau fakta.

Contoh: "Berdasarkan fakta," "Menurut penelitian," "Terbukti bahwa."

Contoh kalimat: "Dampak negatif dari rokok terbukti bahwa tidak hanya berpengaruh pada perokok aktif."

### **Cara Mempraktikkan Diskusi dari Teks Diskusi**

- ▷ Menentukan Topik Diskusi: Pilih topik yang relevan dan menarik, yang dapat diperdebatkan dari berbagai sudut pandang.

Contoh topik: "Apakah layanan kesehatan gratis efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?"

- ▷ Membagi Peran dalam Diskusi:

- Moderator: Memimpin jalannya diskusi dan memastikan setiap peserta mendapat kesempatan berbicara.
- Penyaji Argumen Mendukung: Menyampaikan argumen yang mendukung suatu isu dengan data dan fakta.
- Penyaji Argumen Menentang: Menyampaikan argumen yang menentang dengan alasan logis dan berbasis bukti.
- Peserta Diskusi: Memberikan tanggapan terhadap argumen yang disampaikan.
- Pencatat dan Penyusun Kesimpulan: Mencatat poin-poin penting dan menyusun kesimpulan di akhir diskusi.

- ▷ Menyiapkan Data dan Fakta Pendukung: Mengumpulkan informasi yang relevan agar diskusi lebih berbobot.

Contoh: Mencari data negara yang telah menerapkan layanan kesehatan gratis.

- ▷ Menyampaikan Pendapat dengan Jelas dan Santun: Gunakan bahasa yang jelas, terstruktur, dan berbasis fakta, serta hindari menyerang pendapat lawan secara personal.

Contoh kalimat yang baik: "Berdasarkan penelitian dari Kementerian Kesehatan, layanan kesehatan gratis telah meningkatkan angka harapan hidup di beberapa daerah."

- ▷ Menyusun Kesimpulan dari Hasil Diskusi: Moderator atau pencatat menyusun kesimpulan yang mencakup berbagai sudut pandang dan solusi yang disepakati.

Contoh kesimpulan: "Layanan kesehatan gratis memiliki manfaat besar bagi kelompok kurang mampu, namun tantangan terbesar adalah pembiayaan dan kualitas pelayanan."

### **Praktik Diskusi dalam Kehidupan Sehari-hari**

- ▷ Diskusi dalam Keluarga: Membahas pola makan sehat untuk anak-anak.
- ▷ Diskusi di Sekolah: Membahas dampak gadget terhadap kesehatan mental remaja.
- ▷ Diskusi dalam Organisasi: Membahas kebijakan baru untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.
- ▷ Diskusi dalam Masyarakat: Membahas peraturan daerah tentang pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan.

### **Menuangkan Ide dalam Teks Diskusi**

- ▷ Menentukan Isu atau Topik yang Relevan: Topik yang dipilih harus kontroversial dan dapat diperdebatkan dari berbagai sudut pandang.

Contoh topik: "Apakah layanan kesehatan gratis merupakan solusi terbaik bagi kesejahteraan masyarakat?"

- ▷ Menyusun Argumen yang Kuat dan Berbasis Fakta:

- Argumen Mendukung (Pro): Layanan kesehatan gratis membantu masyarakat kurang mampu dan meningkatkan angka harapan hidup.
- Argumen Menentang (Kontra): Layanan kesehatan gratis bisa membebani anggaran negara dan menyebabkan antrean panjang.

- ▷ Menggunakan Bahasa yang Jelas dan Objektif: Hindari kalimat panjang dan berbelit-belit serta kata-kata emosional. Kalimat yang baik: "Menurut laporan keuangan pemerintah, anggaran untuk layanan kesehatan gratis perlu dipertimbangkan."

## Referensi

- Anderson, P. V. (2017). *Technical communication: A reader-centered approach* (9th ed.). Cengage Learning.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Dinas Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Panduan kebijakan layanan kesehatan masyarakat*. Kementerian Kesehatan RI. <https://www.kemkes.go.id>
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. (2014). *An introduction to functional grammar* (4th ed.). Routledge.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Buku panduan pembelajaran teks diskusi dalam kurikulum nasional*. Balitbang Kemendikbud.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2019). *Research in education: Evidence-based inquiry* (8th ed.). Pearson.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Oxford University Press. (2022). *Oxford handbook of language and discourse analysis*. Oxford University Press.
- World Health Organization (WHO). (2022). *Global report on health equity and universal health coverage*. <https://www.who.int/publications>